

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN
ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2010 DAN 2009/
*31 DECEMBER 2010 AND 2009***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009****THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009****PT PERTAMINA (PERSERO)**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Karen Agustiawan
Alamat : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3815000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Afdal Bahaudin
Alamat : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3816000
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Karen Agustiawan
Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telephone : 021 - 3815000
Position : President Director
2. Name : M. Afdal Bahaudin
Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telephone : 021 - 3816000
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries;
2. PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*Jakarta,
21 April 2011

METERAI
TEMPEL
PT PERTAMINA
F2D7EAAF555733933
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP
(PERSERO)

Karen Agustiawan **M. Afdal Bahaudin**
Direktur Utama/President Director & CEO Direktur Keuangan/Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDER OF

PT PERTAMINA (PERSERO)

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Pertamina Energy Trading Limited dan PT Pertamina Geothermal Energy, anak perusahaan yang dimiliki penuh oleh PT Pertamina (Persero), yang laporan keuangannya mencerminkan total aktiva, pendapatan, dan laba bersih masing-masing 4%, 7% dan 6% dari jumlah konsolidasian yang bersangkutan di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor-auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Pertamina Energy Trading Limited dan PT Pertamina Geothermal Energy, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2009, sebelum disajikan kembali sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 16 November 2010, berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dengan paragraf penjelasan yang mengungkapkan (i) piutang dari Pemerintah sebesar Rp4 triliun untuk penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG yang masih memerlukan verifikasi dan persetujuan dari Direktorat Jendral Minyak dan Gas Bumi, dan (ii) perubahan status dan penentuan nilai atas aset Depot Pengisian Pesawat Udara yang terletak di beberapa bandar udara di Indonesia masih memerlukan ketetapan melalui Peraturan Pemerintah.

We have audited the consolidated balance sheet of PT Pertamina (Persero) (the "Company") and subsidiaries (together the "Group") as of 31 December 2010, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of Pertamina Energy Trading Limited and PT Pertamina Geothermal Energy, wholly-owned subsidiaries, which statements reflect total assets, revenues, and net income constituting 4%, 7% and 6%, respectively, of the related consolidated amounts in the consolidated financial statements of the Group. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, which expressed unqualified opinions, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for Pertamina Energy Trading Limited and PT Pertamina Geothermal Energy, is based solely on the reports of the other independent auditors. The consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2009, before the restatement as disclosed in Note 3, were audited by another independent auditor whose report dated 16 November 2010, with unqualified opinion on those statements included explanatory paragraphs that described (i) that the receivables from the Government related to reimbursement of costs for the kerosene to LPG conversion program in the amount of Rp4 trillion were subject to verification and approval by the Directorate General of Oil and Gas, and (ii) that the status and value of Aircraft Filling Depots located at various airports in Indonesia required formal approval through a Government Regulation.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapannya dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor-auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kami juga mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 3 yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2009. Menurut pendapat kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya. Kami tidak ditugaskan untuk melakukan audit, *review*, atau menerapkan prosedur-prosedur terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2009 selain dari yang telah dilakukan terhadap penyesuaian-penyesuaian yang disebutkan diatas, oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atau memberikan suatu bentuk keyakinan lainnya terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 secara keseluruhan.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit and the reports of the other auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries as at 31 December 2010, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

We also audited the adjustments described in Note 3 that were applied to restate the 2009 consolidated financial statements. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the 2009 consolidated financial statements of the Group other than with respect to the adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the 2009 consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
21 April 2011

Dwi Wahyu Daryoto, Ak, CPA

Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 04.1.0940

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009*</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	21,134,158	2d,5	14,739,451	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya - bersih	2,949,603	2d,6	2,993,622	Restricted funds - net
Investasi jangka pendek	1,699,912	2e	1,565,829	Short-term investments
Investasi jangka panjang - bagian lancar	1,000,000	2e,10	1,000,000	Long-term investments - current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp16.945 pada tahun 2010 dan Rp11.908 pada tahun 2009	676,130	2c, 2f, 2g,39a	925,728	Related parties - net of provision for impairment of Rp16,945 in 2010 and Rp11,908 in 2009
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp990.889 pada tahun 2010 dan Rp971.795 pada tahun 2009	19,654,144	2f,2g,7	26,556,690	Third parties - net of provision for impairment of Rp990,889 in 2010 and Rp971,795 in 2009
Piutang dari Pemerintah - bagian lancar	11,270,097	8	9,773,620	Due from the Government - current portion
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp7.079 pada tahun 2010 dan Rp7.737 pada tahun 2009	2,718,080	2c, 2f, 2g,39b	72,589	Related parties - net of provision for impairment of Rp7,079 in 2010 and Rp7,737 in 2009
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp43.045 pada tahun 2010 dan Rp118.808 pada tahun 2009	3,730,320	2f,2g	1,308,170	Third parties - net of provision for impairment of Rp43,045 in 2010 and Rp118,808 in 2009
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp185.895 pada tahun 2010 dan Rp147.342 pada tahun 2009	57,369,840	2h,9	52,390,787	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp185,895 in 2010 and Rp147,342 in 2009
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	2,401,807	2s,38a	1,378,758	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka	702,746	2i	571,219	Prepayments
Uang muka dividen dan lain-lain	<u>1,500,000</u>	24	<u>47,411,701</u>	Dividend advances and others
Jumlah Aset Lancar	<u>126,806,837</u>		<u>160,688,164</u>	Total Current Assets

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009*</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari Pemerintah - dikurangi bagian lancar	2,096,388	8	10,127,692	<i>Due from the Government - net of current portion</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	6,805,729	2s,38d	6,297,992	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi jangka panjang - dikurangi bagian lancar	5,970,594	2j, 10	7,224,500	<i>Long-term investments - net of current portion</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp33.059.573 pada tahun 2010 dan Rp29.525.845 pada tahun 2009 dan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp578.575 pada tahun 2010	65,270,664	2k,2l, 2u,11	60,983,053	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp33,059,573 in 2010 and Rp29,525,845 in 2009 and provision for impairment of Rp578,575 in 2010</i>
Aset minyak dan gas serta panas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi sebesar Rp17.597.681 pada tahun 2010 dan Rp14.620.534 pada tahun 2009	40,090,366	2l,2m,2o, 2u,12	35,121,987	<i>Oil & gas and geothermal properties - net of accumulated depreciation, depletion and amortisation of Rp17,597,681 in 2010 and Rp14,620,534 in 2009</i>
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	16,676,417	38a	15,999,783	<i>Prepaid taxes - net of current portion</i>
Aset lain-lain - bersih	<u>2,797,573</u>	13	<u>5,949,868</u>	<i>Other assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>139,707,731</u>		<u>141,704,875</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>266,514,568</u>		<u>302,393,039</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009*</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	19,258,272	14	14,760,559	Short-term loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	433,116	2c,39c	867,045	Related parties
Pihak ketiga	32,147,362	15	21,574,710	Third parties
Hutang kepada Pemerintah yang jatuh tempo dalam satu tahun	18,247,598	16	30,749,225	Due to the Government - current portion
Hutang pajak	6,297,603	2s,38b	4,552,370	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	7,428,124		7,787,048	Accrued expenses
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	6,088,916	2e,2l,17	5,312,856	Long-term liabilities - current portion
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	349,673	2c,39d	616,851	Related parties
Pihak ketiga	4,550,153		4,623,408	Third parties
Pendapatan tangguhan yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>689,996</u>	20	<u>414,575</u>	Deferred revenue - current portion
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>95,490,813</u>		<u>91,258,647</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang kepada Pemerintah - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,134,873	16	5,199,128	Due to the Government - net of current portion
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	5,773,712	2s,38d	4,542,595	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18,364,424	2e,2l,17	18,596,626	Long-term liabilities - net of current portion
Taksiran kewajiban imbalan kerja	31,910,453	2q,18	30,620,993	Provision for employee benefits
Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi	5,678,120	2o,19	6,099,034	Provision for decommissioning and site restoration
Pendapatan tangguhan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,411,250	20	2,626,428	Deferred revenue - net of current portion
Hutang jangka panjang lain-lain	<u>710,049</u>		<u>660,766</u>	Other non-current payables
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>65,982,881</u>		<u>68,345,570</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>161,473,694</u>		<u>159,604,217</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	<u>962,490</u>	2b,21	<u>634,070</u>	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/4 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009*</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 200.000.000				<i>Authorised - 200,000,000</i>
saham biasa - nilai nominal				<i>ordinary shares at par</i>
Rp1.000.000 (nilai penuh)				<i>value of Rp1,000,000</i>
per saham;				<i>(full amount) per share;</i>
Ditempatkan dan disetor				<i>Issued and paid up -</i>
- 82.569.779 saham	82,569,779	22	82,569,779	<i>82,569,779 shares</i>
Penyesuaian terhadap akun ekuitas	(22,343,867)	23i	(22,343,867)	<i>Equity adjustments</i>
Bantuan Pemerintah				<i>Government contributed</i>
yang belum ditentukan				<i>assets pending final</i>
statusnya	566,603	23ii	558,890	<i>clarification of status</i>
				<i>Differences arising from</i>
Selisih transaksi perubahan				<i>transactions resulting in changes</i>
ekuitas Anak Perusahaan dan				<i>in the equity of Subsidiaries</i>
perusahaan asosiasi	130,547	2j	131,234	<i>and associates</i>
				<i>Differences arising from</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan				<i>translation of foreign currency</i>
keuangan dalam mata uang asing	(222,693)	2r	(178,894)	<i>financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	25,081,297		5,946,460	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan				
penggunaannya	<u>18,296,718</u>		<u>75,471,150</u>	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>104.078.384</u>		<u>142.154.752</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>266.514.568</u>		<u>302.393.039</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009*</u>	
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya		2p		Sales and Other Operating Revenues
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi, dan hasil minyak	320,102,893	26	297,721,939	<i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	75,976,178	27	41,366,056	<i>Subsidy reimbursements from the Government</i>
Penjualan ekspor minyak mentah dan hasil minyak	37,922,312	28	28,571,218	<i>Export of crude oil and oil products</i>
Imbalan jasa pemasaran	1,366,857		1,409,082	<i>Marketing fees</i>
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	<u>2,643,326</u>	29	<u>2,455,488</u>	<i>Revenues in relation to other operating activities</i>
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	<u>438.011.566</u>		<u>371.523.783</u>	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Lainnya		2p		Cost of Sales and Other Direct Costs
Beban pokok penjualan	371,023,883	30	309,341,768	<i>Cost of goods sold</i>
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i>	16,139,931	31	12,414,603	<i>Upstream production and lifting costs</i>
Beban eksplorasi	1,355,746	32	1,978,198	<i>Exploration costs</i>
Beban dari aktivitas operasi lainnya	<u>3,943,187</u>	33	<u>2,620,258</u>	<i>Expenses in relation to other operating activities</i>
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	<u>392.462.747</u>		<u>326.354.827</u>	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>45.548.819</u>		<u>45.168.956</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha		2p		Operating Expenses
Beban penjualan dan pemasaran	7,832,783	34	7,086,325	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>9,934,979</u>	35	<u>10,404,832</u>	<i>General and administration expenses</i>
JUMLAH BEBAN USAHA	<u>17.767.762</u>		<u>17.491.157</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>27.781.057</u>		<u>27.677.799</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan/(Beban) Lain-lain		2p		Other Income/(Expenses)
Laba selisih kurs	1,690,600		149,235	<i>Foreign exchange gain</i>
Beban keuangan - bersih	(1,806,453)	36	(655,094)	<i>Finance costs - net</i>
Pendapatan penalti atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan	1,894,301	2p	-	<i>Income from penalty on long overdue payments by customers</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1,241,822)		-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>1,551,108</u>	37	<u>484,368</u>	<i>Other income - net</i>
JUMLAH PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	<u>2.087.734</u>		<u>(21.491)</u>	TOTAL OTHER INCOME/(EXPENSES) - NET

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009*</u>	
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	<u>32,826</u>	2j, 10	<u>230,767</u>	<i>Share in net income of associates</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>29,901,617</u>		<u>27,887,075</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan		2s, 38c		Income Tax Expense
Kini	11,566,707		8,995,079	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1,555,391</u>		<u>2,806,728</u>	<i>Deferred</i>
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>13,122,098</u>		<u>11,801,807</u>	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	16,779,519		16,085,268	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS	<u>(3,965)</u>	2b	<u>117,941</u>	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH	<u><u>16,775,554</u></u>		<u><u>16,203,209</u></u>	NET INCOME

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Penyesuaian terhadap akun ekuitas/ Equity adjustments	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of Subsidiaries and associates	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2009		82,569,779	(22,343,867)	-	(13,555)	1,709,430	-	71,169,596	133,091,383	Balance as of 1 January 2009
Penyesuaian atas saldo laba ditahan terkait dengan pembatalan pengakuan aset konsesi untuk aset pemasaran tertentu	3	-	-	-	-	-	-	227,986	227,986	Adjustment to retained earnings related to the reversal of the recognition of concession assets for certain marketing assets
Penyesuaian atas saldo laba ditahan terkait dengan laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam Grup	3	-	-	-	-	-	-	36,229	36,229	Adjustment to retained earnings related to unrealised profit from transactions within the Group
Saldo 1 Januari 2009 - disajikan kembali*		82,569,779	(22,343,867)	-	(13,555)	1,709,430	-	71,433,811	133,355,598	Balance as of 1 January 2009 - restated*
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	23	-	-	558,890	-	-	-	-	558,890	Government contributed assets pending final clarification of status
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2r	-	-	-	-	(1,888,324)	-	-	(1,888,324)	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi	2j	-	-	-	144,789	-	-	-	144,789	Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of Subsidiaries and associates
Pembagian dividen dari:	25	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends declared from:
Laba bersih tahun 2004		-	-	-	-	-	-	(2,531,255)	(2,531,255)	2004 net income
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	-	-	-	(3,551,680)	(3,551,680)	2005 net income
Alokasi cadangan wajib:	25	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriations of compulsory reserves:
Laba bersih tahun 2004		-	-	-	-	-	50,625	(50,625)	-	2004 net income
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	-	-	71,034	(71,034)	-	2005 net income

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Penyesuaian terhadap akun ekuitas/ Equity adjustments	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of Subsidiaries and associates	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
							Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Alokasi cadangan lainnya:	25								
Laba bersih tahun 2004		-	-	-	-	-	2,480,630	(2,480,630)	-
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	-	-	3,344,171	(3,344,171)	-
Alokasi laba bersih tahun 2005 untuk program kemitraan dan bina lingkungan	25	-	-	-	-	-	-	(136,475)	(136,475)
Laba bersih tahun berjalan*		-	-	-	-	-	-	16,203,209	16,203,209
Saldo 31 Desember 2009*		82,569,779	(22,343,867)	558,890	131,234	(178,894)	5,946,460	75,471,150	142,154,752
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2r	-	-	-	-	(43,799)	-	-	(43,799)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi	2j	-	-	-	(687)	-	-	-	(687)
Penyesuaian terhadap bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya		-	-	7,713	-	-	-	-	7,713
Pembagian dividen dari:	25								
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	-	-	-	(19,848,350)	(19,848,350)
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	-	-	(11,006,970)	(11,006,970)
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	-	(16,093,000)	(16,093,000)
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	-	-	(7,103,456)	(7,103,456)
Alokasi cadangan wajib:	25								
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	-	-	1,057,940	(1,057,940)	-
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	-	861,150	(861,150)	-
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	988,556	(988,556)	-
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	-	789,846	(789,846)	-

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Penyesuaian terhadap akun ekuitas/ Equity adjustments	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of Subsidiaries and associates	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Alokasi cadangan lainnya:	25									Appropriations of other reserves:
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	-	-	166,788	(166,788)	-	2006 net income
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	-	5,115,849	(5,115,849)	-	2007 net income
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	2,551,084	(2,551,084)	-	2008 net income
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	-	7,603,624	(7,603,624)	-	2009 net income
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan:	25									Appropriations of net income for partnership and community development programs:
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	-	-	-	(85,800)	(85,800)	2006 net income
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	-	-	(239,100)	(239,100)	2007 net income
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	-	(138,473)	(138,473)	2008 net income
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	-	-	(300,000)	(300,000)	2009 net income
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	16,775,554	16,775,554	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2010		82,569,779	(22,343,867)	566,603	130,547	(222,693)	25,081,297	18,296,718	104,078,384	Balance as of 31 December 2010

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Laba bersih sebelum beban pajak penghasilan	29,901,617	27,887,075	<i>Income before income tax expense</i>
Penyesuaian untuk:			<i>Adjustments for:</i>
Penyusutan, depleksi dan amortisasi	8,147,821	6,710,811	<i>Depreciation, depletion and amortisation</i>
Beban akresi	426,449	569,271	<i>Accretion expense</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,518,528	305,478	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Kerugian atas pelepasan aset tetap	835,231	1,611,204	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	578,575	-	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Penyisihan/(pembalikan) atas penurunan nilai persediaan	38,553	(9,931,534)	<i>Allowance/(reversal of allowance) for decline in value of inventories</i>
Rugi selisih kurs	1,040,027	2,439,806	<i>Foreign exchange loss</i>
Penyisihan penurunan nilai investasi jangka panjang	190,163	-	<i>Provision for impairment of long-term investment</i>
Penyisihan atas tagihan Pajak Penghasilan Badan tahun 2008	295,017	-	<i>Provision for 2008 Corporate Income Tax receivable</i>
Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi	(1,064,284)	-	<i>Provision for decommissioning and site restoration</i>
Beban keuangan	2,194,089	1,419,168	<i>Finance costs</i>
Taksiran kewajiban imbalan kerja	3,263,043	1,237,890	<i>Provision for employee benefits</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	(32,826)	(230,767)	<i>Share in net income of associates</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Piutang usaha - hubungan istimewa	(559,600)	1,119,728	<i>Trade receivables - related parties</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	(46,673,633)	(45,054,355)	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang dari Pemerintah	(64,304,513)	(38,431,750)	<i>Due from the Government</i>
Piutang lain-lain	(4,996,296)	1,350,292	<i>Other receivables</i>
Persediaan	(5,002,959)	(2,385,896)	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	1,508,580	(268,886)	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	(100,976)	58,254	<i>Prepayments</i>
Aset lain-lain	3,615,989	27,359	<i>Other assets</i>
Hutang usaha - pihak ketiga	9,237,818	4,581,981	<i>Trade payables - third parties</i>
Hutang usaha - hubungan istimewa	(433,929)	(1,714,189)	<i>Trade payables - related parties</i>
Hutang kepada Pemerintah	100,685,616	80,820,089	<i>Due to the Government</i>
Hutang pajak	384,234	361,530	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	(358,075)	863,192	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	(356,365)	755,491	<i>Other payables</i>
Hutang jangka panjang lain-lain	49,283	232,588	<i>Other non-current payables</i>
Pembayaran kewajiban imbalan kerja	(2,027,726)	(2,360,647)	<i>Payments of employee benefit obligations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(14,680,767)	(18,916,751)	<i>Payments of income tax</i>
Pendapatan tangguhan	(939,757)	(283,326)	<i>Deferred revenue</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>22.378.927</u>	<u>12.773.106</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan dari investasi jangka panjang	90,016	255,354	<i>Receipts from long-term investments</i>
Penerimaan dari investasi <i>Medium Term Notes</i> PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	1,000,000	1,000,000	<i>Receipts from investment in Medium Term Notes of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)</i>
Penambahan investasi jangka pendek	(556,564)	(187,413)	<i>Additions of short-term investments</i>
Penerimaan dari penjualan investasi jangka pendek	422,481	234,363	<i>Proceed from sale of short term investment</i>
Kas keluar atas akuisisi Anak Perusahaan	(471,183)	(2,635,206)	<i>Cash outflow for acquisition of Subsidiaries</i>
Penambahan aset tetap, aset minyak dan gas serta panas bumi	(17,495,816)	(18,745,932)	<i>Additions to fixed assets, oil & gas and geothermal properties</i>
Penerimaan bunga	814,085	1,333,345	<i>Receipts of interest</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(16.196.981)</u>	<u>(18.745.489)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penambahan pinjaman jangka panjang	5,835,240	16,696,897	<i>Additions of long-term loans</i>
Penambahan pinjaman jangka pendek	67,965,859	53,503,715	<i>Additions of short-term loans</i>
Pembayaran uang muka dividen	-	(6,509,604)	<i>Payment of dividend advances</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(63,438,249)	(49,788,619)	<i>Repayment of short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(6,828,813)	(3,147,790)	<i>Repayment of long-term loans</i>
Pembayaran beban keuangan	(3,087,459)	(2,906,319)	<i>Payments of finance charges</i>
Pengurangan/(penambahan) dari dana yang dibatasi penggunaannya	<u>59,032</u>	<u>(97,724)</u>	<i>Decrease/(increase) in restricted funds</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>505,610</u>	<u>7,750,556</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6,687,556	1,778,173	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(292,849)	(2,704,059)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>14,739,451</u>	<u>15,665,337</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>21,134,158</u></u>	<u><u>14,739,451</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)

i. Profil Perusahaan

PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (PT), Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) dan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998. Pendirian Perusahaan sebagai perseroan terbatas merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 (PP No. 31) tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, selanjutnya disebut "Pertamina Lama") menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93 Tambahan No. 11620 tanggal 21 November 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah berubah beberapa kali. Perubahan terakhir dilakukan untuk menyesuaikan struktur modal Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 4 tanggal 14 Juli 2009, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-45429.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

1. GENERAL

a. PT Pertamina (Persero) (the Company)

i. Company Profile

PT Pertamina (Persero) (the Company) was established by Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H. The establishment of the Company was in compliance with Law No. 1 Year 1995 concerning Limited Liability Companies, Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, Government Regulation No. 12 Year 1998 on State Enterprises (Persero) and Government Regulation No. 45 Year 2001 regarding the Amendment to Government Regulation No. 12 Year 1998. The establishment of the Company as a limited liability entity is a result of the issue of Law No. 22 Year 2001 dated 23 November 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 Year 2003 dated 18 June 2003 (PP No. 31) regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, the "former Pertamina Entity") to a State Enterprise (Persero). The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 dated 9 October 2003 and published in State Gazette No. 93 Supplement No. 11620 dated 21 November 2003. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the capital structure of the Company, under Notarial Deed No.4 dated 14 July 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-45429.AH.01.02. Year 2009 dated 14 September 2009.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

i. Profil Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan PP No. 31 segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perjanjian antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan. Berdasarkan PP No. 31, tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha minyak dan gas baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait. Dalam menjalankan usahanya, tujuan Perusahaan adalah menghasilkan keuntungan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha minyak mentah dan gas bumi, termasuk aktivitas terkait dengan produk minyak.
- b. Menjalankan usaha di bidang energi panas bumi.
- c. Mengelola perusahaan dan pemasaran *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan produk lain yang dihasilkan dari pabrik LNG.
- d. Menjalankan usaha energi bahan bakar nabati (*biofuel*).
- e. Mengelola dan menjalankan aktivitas usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut di atas.

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 104 Tahun 2007, Pemerintah mengatur tentang penyediaan, pendistribusian, dan penetapan harga *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) yang dijual di dalam tabung 3 kilogram (LPG tabung 3 kg) untuk rumah tangga dan usaha mikro/kecil dalam rangka mengurangi subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai akibat penggantian dari minyak tanah ke LPG (program konversi mitan). Perusahaan telah ditugaskan untuk menyediakan dan mendistribusikan LPG tabung 3 kg oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

i. Company Profile (continued)

In accordance with PP No. 31, all rights and obligations arising from contracts and agreements of the former Pertamina Entity with third parties, provided these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company. In accordance with PP No. 31, the objective of the Company is to engage in the oil and gas business in domestic and foreign markets and in other related business activities. In conducting its business, the Company's objective is to generate income and contribute to the improvement of the economy for the benefit of the Indonesian public.

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following activities:

- a. *Operate in the crude oil and natural gas business, including activities involving petroleum products.*
- b. *Operate in the geothermal energy business.*
- c. *Manage the operations and marketing of Liquefied Natural Gas (LNG) and other products produced by LNG plants.*
- d. *Operate in the biofuel business.*
- e. *Manage and conduct other related business activities supporting the above mentioned activities.*

In accordance with Presidential Regulation No. 104 Year 2007, the Government regulated the supply, distribution, and determination of the price of Liquefied Petroleum Gas (LPG) sold in 3 kilogram cylinders (LPG 3 kg cylinders) for household and micro/small businesses to reduce the subsidised fuel products (BBM) cost as a result of substituting LPG for kerosene (the kerosene conversion program). The Company has been assigned to supply and distribute LPG 3 kg cylinders by the Minister of Energy and Mineral Resources.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

i. Profil Perusahaan (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan ditugaskan sebagai penanggung jawab dalam penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg sesuai dengan program konversi minyak tanah (mitan) untuk wilayah tertentu di Indonesia. Sesuai ketentuan dalam penugasan ini, Perusahaan berhak untuk mendapatkan penggantian pembayaran atas biaya dan marjin keuntungan dari Pemerintah.

Pada tanggal pendirian Perusahaan, seluruh kegiatan minyak dan gas, serta energi panas bumi yang dijalankan oleh Pertamina Lama termasuk operasi bersama dengan perusahaan-perusahaan lainnya dialihkan kepada Perusahaan. Kegiatan ini selanjutnya dialihkan kepada Anak Perusahaan atau direncanakan akan dialihkan kepada Anak Perusahaan di masa yang akan datang.

Seluruh pegawai Pertamina Lama menjadi pegawai Perusahaan.

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama

Wilayah operasi minyak dan gas bumi, serta wilayah operasi panas bumi Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Indonesia dan negara lain dengan kegiatan usaha utama meliputi:

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan Produksi - Minyak mentah dan gas bumi

Aktivitas hulu meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi.

Aktivitas hulu minyak dan gas di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan, PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui partisipasi (*Indonesian Participation - IP* dan *Pertamina Participating Interests - PPI*), Kontrak Kerja Sama (KKS), dan *Joint Operating Bodies - PSC* yang dioperasikan bersama pihak ketiga.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

i. Company Profile (continued)

Effective from 1 January 2007, the Company was assigned the responsibility for the procurement and distribution of LPG 3 kg cylinders related to the kerosene conversion program in certain territories in Indonesia. Under the terms of such assignment, the Company is entitled to reimbursement of costs and a profit margin from the Government.

At the establishment date of the Company, all oil and gas and geothermal energy activities of the former Pertamina Entity, including joint operations with other companies, were transferred to the Company. These activities have been transferred to Subsidiaries or are planned to be transferred to Subsidiaries in the future.

All of the employees of the former Pertamina Entity became the employees of the Company.

ii. Working areas, business activities and principal address

The Company's and Subsidiaries' oil, natural gas, and geothermal working areas are located in Indonesia and other countries with the principal business activities consisting of:

- Upstream Activities - Exploration and Production - Crude oil and natural gas

Upstream activities include exploration for and production of crude oil and natural gas.

The Indonesian upstream oil and gas activities are conducted by the Company, PT Pertamina EP and PT Pertamina Hulu Energi (PHE) through participation arrangements (*Indonesian Participation - IP* and *Pertamina Participating Interests - PPI*), *Production Sharing Contracts (PSCs)*, and *Joint Operating Bodies - PSCs* jointly operated with third parties.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan Produksi - Minyak mentah dan gas bumi (lanjutan)

Perusahaan juga berpartisipasi di dalam kegiatan kerjasama minyak dan gas bumi di Vietnam, Libya, Sudan dan Qatar.

PHE juga berpartisipasi di dalam kegiatan kerjasama minyak dan gas bumi di Malaysia dan Australia.

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan Produksi - Panas Bumi

Aktivitas panas bumi meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi uap dan listrik. Aktivitas ini dilaksanakan oleh PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sejak tahun 2007 (lihat Catatan 42).

Selain aktivitas panas bumi yang dilakukan oleh PGE, PGE juga memiliki Kontrak Operasi Bersama (KOB) untuk area-area panas bumi dengan pihak ketiga (lihat Catatan 42).

Sesuai dengan KOB, PGE berhak menerima *Production Allowance* per triwulan sebagai kompensasi manajemen sebesar antara 2,66% dan 4% dari laba operasi bersih KOB.

- Aktivitas Hilir - Pengolahan, Perkapalan, Pemasaran dan Perdagangan

Aktivitas Pengolahan

Aktivitas pengolahan meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi hasil minyak dan produksi LPG dan petrokimia (*paraxylene* dan *propylene*) oleh enam unit pengolahan dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Upstream Activities - Exploration and Production - Crude oil and natural gas (continued)

The Company also participates in oil and natural gas joint ventures in Vietnam, Libya, Sudan and Qatar.

PHE also participates in oil and natural gas joint ventures in Malaysia and Australia.

- Upstream Activities - Exploration and Production - Geothermal

Geothermal activities include exploration for and production of steam and generation of electricity. These activities have been conducted by PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) since 2007 (see Note 42).

In addition to geothermal activities conducted by PGE, PGE is also involved in Joint Operating Contracts (JOCs) for geothermal areas with third parties (see Note 42).

In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive Quarterly Production Allowances representing managerial compensation of between 2.66% and 4% of the JOC's net operating income.

- Downstream Activities - Processing, Shipping, Marketing and Trading

Processing Activities

Processing activities include processing of crude oil into oil products and production of LPG and petrochemicals (*paraxylene* and *propylene*) by six refinery units with installed processing capacities as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan
alamat utama (lanjutan)**

- Aktivitas Hilir - Pengolahan, Perkapalan, Pemasaran dan Perdagangan (lanjutan)

Aktivitas Pengolahan (lanjutan)

Unit pengolahan (UP)	Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang (barrel/hari)/ Installed processing capacity of crude oil (barrels/day)	Refinery unit (UP)
UP II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau	170,000	UP II - Dumai and Sungai Pakning, Riau
UP III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan	133,700	UP III - Plaju and Sungai Gerong, South Sumatera
UP IV - Cilacap, Jawa Tengah	348,000	UP IV - Cilacap, Central Java
UP V - Balikpapan, Kalimantan Timur	260,000	UP V - Balikpapan, East Kalimantan
UP VI - Balongan, Jawa Barat	125,000	UP VI - Balongan, West Java
UP VII - Kasim, Papua Barat	10,000	UP VII - Kasim, West Papua

- Aktivitas Pemasaran dan Perdagangan

Aktivitas pemasaran dan perdagangan dalam negeri meliputi enam unit usaha untuk hasil minyak, sebagai berikut:

1. BBM Retail

Unit bisnis yang menangani pemasaran BBM untuk sektor transportasi dan rumah tangga.

2. BBM Industri dan Marine

Unit bisnis yang menangani semua usaha pemasaran BBM kepada konsumen industri dan perkapalan.

3. Pelumas

Unit bisnis yang menangani bisnis dalam negeri (segmen eceran dan segmen industri) dan bisnis pelumas luar negeri.

Wilayah kerja untuk unit bisnis ini terbagi menjadi tujuh wilayah pemasaran, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (the Company)
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and
principal address (continued)**

- Downstream Activities - Processing, Shipping, Marketing and Trading (continued)

Processing Activities (continued)

- Marketing and Trading Activities

Domestic marketing and trading activities involve six business units for oil products, as follows:

1. Retail Fuel

Business unit that handles the marketing of fuel for the transportation and household sectors.

2. Industrial and Marine Fuel

Business unit that handles the marketing of fuel (BBM) to industry and marine consumers.

3. Lubricants

Business unit that handles domestic (retail and industry segments) and overseas lubricants business.

The working areas for these business units are divided into seven marketing areas, as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan
alamat utama (lanjutan)**

- Aktivitas Pemasaran dan
Perdagangan (lanjutan)

3. Pelumas (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (the Company)
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and
principal address (continued)**

- Marketing and Trading Activities
(continued)

3. Lubricants (continued)

Unit bisnis/ Business unit	Wilayah pemasaran/ Marketing region
Wilayah/ Region I	Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau/Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatera, West Sumatera, Riau and Riau Islands
Wilayah/ Region II	Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung dan Kepulauan Bangka Belitung/Jambi, South Sumatera, Bengkulu, Lampung and Bangka Belitung Islands
Wilayah/ Region III	DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat/DKI Jakarta, Banten and West Java
Wilayah/ Region IV	Jawa Tengah dan Yogyakarta/Central Java and Yogyakarta
Wilayah/ Region V	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/East Java, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara
Wilayah/ Region VI	Kalimantan/Kalimantan
Wilayah/ Region VII	Sulawesi, Papua Barat dan Maluku/Sulawesi, West Papua and Maluku

4. Gas Domestik

Unit bisnis yang menangani semua usaha pemasaran untuk LPG, Compressed Natural Gas (CNG) dan hydrocarbon refrigerants untuk keperluan rumah tangga, komersial dan industri.

Wilayah kerja untuk unit usaha ini terbagi menjadi lima wilayah pemasaran, sebagai berikut:

4. Domestic Gas

Business unit that handles all marketing activities for LPG, Compressed Natural Gas (CNG) and hydrocarbon refrigerants for household, commercial and industrial purposes.

The working areas for this business unit are divided into five marketing areas, as follows:

Unit bisnis/ Business unit	Wilayah pemasaran/ Marketing region
Wilayah/ Region I	Sumatera/Sumatera
Wilayah/ Region II	DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat dan Kalimantan Barat/DKI Jakarta, Banten, West Java and West Kalimantan
Wilayah/ Region III	Jawa Tengah dan Yogyakarta/Central Java and Yogyakarta
Wilayah/ Region IV	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/East Java, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara
Wilayah/ Region V	Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi, Papua dan Maluku/East Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, Sulawesi, Papua and Maluku

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan
alamat utama (lanjutan)**

- Aktivitas Pemasaran dan
Perdagangan (lanjutan)

5. Aviasi

Unit bisnis yang menangani usaha pemasaran untuk bahan bakar penerbangan dan jasa di Indonesia dan Timor Leste.

Wilayah kerja unit bisnis ini terbagi menjadi empat wilayah pemasaran, sebagai berikut:

Unit bisnis/ Business unit	Wilayah pemasaran/ Marketing region
Wilayah/ Region I	Sumatera/Sumatera
Wilayah/ Region II	DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta dan Kalimantan Barat/ DKI Jakarta, Banten, West Java, Central Java, Yogyakarta and West Kalimantan
Wilayah/ Region III	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan/ East Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, East Kalimantan, Central Kalimantan and South Kalimantan
Wilayah/ Region IV	Sulawesi, Papua dan Maluku/Sulawesi, Papua and Maluku

6. Niaga

Unit bisnis yang menangani usaha ekspor-impor dan penjualan domestik untuk bitumen (aspal), special chemicals, bio-fuels, dan petrokimia.

Untuk aktivitas pemasaran dan pembelian luar negeri dilakukan di divisi pemasaran luar negeri di Kantor Pusat.

- Aktivitas Perkapalan

Aktivitas perkapalan antara lain termasuk kegiatan pengangkutan minyak mentah, LPG dan hasil minyak antar unit.

- Kantor Pusat Perusahaan

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (the Company)
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and
principal address (continued)**

- Marketing and Trading Activities
(continued)

5. Aviation

Business unit that handles marketing activities for aviation products and services in Indonesia and Timor Leste.

The working areas for this business unit are divided into four marketing areas, as follows:

6. Trading

Business unit that handles export-import activities and domestic sales of bitumen (asphalt), special chemicals, bio-fuels and petrochemicals.

Overseas marketing and purchasing activities are conducted by the Head Office's foreign marketing division.

- Shipping Activities

Shipping activities among others include the transportation of crude oil, LPG and oil products between units.

- Principal Address

The principal address of the Company's head office is Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

iii. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-124/MBU/2010 tanggal 8 Juli 2010 dan No. KEP-234/MBU/2009 tanggal 4 November 2009, susunan dari Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
Komisaris Utama	Sugiharto
Wakil Komisaris Utama	Umar Said ^
Komisaris	Evita Herawati Legowo
Komisaris	Anny Ratnawati
Komisaris	Triharyo Indrawan
Komisaris	Luluk Sumiarso
Komisaris	Nurdin Zainal ^

Pelaksana tugas Komisaris Utama
^ Komisaris Independen

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-29/MBU/2010 tanggal 19 Februari 2010 dan No. KEP-30/MBU/2009 tanggal 5 Februari 2009 serta surat Dewan Komisaris No. 501/K/DK/2009 tanggal 11 November 2009 tentang penunjukkan pelaksana tugas sementara Direktur Hulu, efektif 5 Februari 2009, susunan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
Direktur Utama	Galaila Karen Kardinah (Karen Agustiawan)
Wakil Direktur Utama	-
Direktur Hulu	Karen Agustiawan
Direktur Pengolahan	Edi Setianto
Direktur Pemasaran dan Niaga	Muhamad Djaelani Sutomo
Direktur Keuangan	Mohamad Afdal Bahaudin
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	Frederick S.T. Siahaan
Direktur Umum	Waluyo
Direktur Sumber Daya Manusia	Rukmi Hadihartini
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	-

*) Posisi ini baru dibentuk pada tahun 2010

***) Pada tahun 2009 posisi ini dijabat oleh satu Direktur

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

iii. The Company's Boards of Commissioners and Directors

In accordance with decision letters of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-124/MBU/2010 dated 8 July 2010 and No. KEP-234/MBU/2009 dated 4 November 2009, the composition of the Board of Commissioners of the Company as of 31 December 2010 and 2009 was as follows:

	2009	
	Umar Said #^	President Commissioner
	-	Vice President Commissioner
	Muhammad Abduh Maizar Rahman	Commissioner
	Sumarsono	Commissioner
	Humayun Boshah	Commissioner
	-	Commissioner

Interim President Commissioner
^ Independent Commissioner

In accordance with decision letters of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-29/MBU/2010 dated 19 February 2010 and No. KEP-30/MBU/2009 dated 5 February 2009 and Board of Commissioner's letter No. 501/K/DK/2009 dated 11 November 2009 concerning the appointment of an interim executor of the duties of the Upstream Director, effective 5 February 2009, the composition of the Board of Directors of the Company as of 31 December 2010 and 2009 was as follows:

	2009	
	Galaila Karen Kardinah (Karen Agustiawan)	President Director
	Omar Sjawalady Anwar	Vice President Director
	Karen Agustiawan	Upstream Director
	Rukmi Hadihartini	Processing Director
	Achmad Faisal Frederick	Marketing and Trading Director
	S.T. Siahaan *)	Finance Director
	**)	Investment Planning and Risk Management Director
	**)	General Affairs Director
	Waluyo**)	Human Resources Director
	-	General Affairs and Human Resources Director

*) This position was established in 2010

***) These positions were assumed by one Director in 2009

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

iii. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. S-104/MBU/2011 tanggal 8 Maret 2011, masa jabatan Ferederick S.T. Siahaan selaku Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) telah berakhir pada tanggal 8 Maret 2011.

Berdasarkan surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. SR-138/MBU/2011 tanggal 23 Maret 2011, menetapkan M. Afdal Bahaudin yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan untuk menjadi pejabat pelaksana tugas sementara Direktur PIMR hingga diangkatnya pejabat Direktur PIMR.

iv. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 22.194 dan 21.892 karyawan (tidak diaudit).

b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

i. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kepemilikan lebih dari 50%, secara langsung maupun tidak langsung, pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

iii. The Company's Boards of Commissioners and Directors (continued)

Based on decision letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-104/MBU/2011 dated 8 March 2011 in lieu of the Shareholder's General Meeting, Ferederick S.T. Siahaan's tenure as Investment Planning and Risk Management Director ended on 8 March 2011.

Based on decision letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SR-138/MBU/2011 dated 23 March 2011 in lieu of the Shareholder's General Meeting, M. Afdal Bahaudin was appointed as an interim executor of the duties of the Investment Planning and Risk Management Director until the appointment of an Investment Planning and Risk Management Director.

iv. Number of employees

As of 31 December 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries had 22,194 and 21,892 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Subsidiaries and associates

i. Subsidiaries

As of 31 December 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries have ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following Subsidiaries:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership					
	Tidak langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2010	2009	2010	2009	2010	2009
1. Pertamina Energy Trading Limited, Hong Kong	-	-	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Anak Perusahaan/Subsidiaries of Pertamina Energy Trading Limited:						
• Zambesi Investments Limited, Hong Kong	100.00%	100.00%	-	-	100.00%	100.00%
• Pertamina Energy Service Pte. Limited, Singapura/Singapore	100.00%	100.00%	-	-	100.00%	100.00%

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

i. Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and associates (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>					
	Tidak langsung/ <i>Indirect</i>		Langsung/ <i>Direct</i>		Efektif/ <i>Effective</i>	
	2010	2009	2010	2009	2010	2009
2. PT Usayana	-	-	95.00%	95.00%	95.00%	95.00%
Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i> of PT Usayana:						
• PT Patra Drilling Contractor	99.96%	99.96%	-	-	94.96%	94.96%
• PT Runa Ikana	99.90%	99.90%	-	-	94.91%	94.91%
• PT Patra Wahana Kridatama	99.80%	99.80%	-	-	94.81%	94.81%
• PT Mitra Tour & Travel	85.00%	85.00%	-	-	80.75%	80.75%
• PT Quatra Jasa Mineral	86.99%	85.99%	-	-	82.64%	81.69%
• PT Mitra Andrawina ^{a)}	-	85.00%	-	-	-	80.75%
• PT Patrindo Upaya Sejahtera ^{b)}	99.00%	99.00%	-	-	94.05%	94.05%
3. PT Pertamina Hulu Energi	1.28%	1.28%	98.72%	98.72%	100.00%	100.00%
Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i> of PT Pertamina Hulu Energi:						
• PT Pertamina Hulu Energi Karama	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Jabung	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Salawati	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Gebang North Sumatera	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Kakap	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Tengah K	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Corridor	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Pasiraman	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plains Pekanbaru	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Donggala	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Tuban	99.99%	99.99%	-	-	98.71%	98.71%
• PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd., Delaware, USA	100.00%	100.00%	-	-	98.72%	98.72%

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

i. Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and associates (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>					
	Tidak langsung/ <i>Indirect</i>		Langsung/ <i>Direct</i>		Efektif/ <i>Effective</i>	
	2010	2009	2010	2009	2010	2009
• Pertamina Hulu Energi Australia Pty. Ltd., Australia	100.00%	100.00%	-	-	98.72%	98.72%
• PT Pertamina Hulu Energi Semai II	99.00%	-	-	-	97.73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
• PT Pertamina Hulu Energi Randugunting (dahulu/ <i>formerly</i> PT Pertamina EP Randugunting)	99.00%	1.00%	-	99.00%	97.73%	100.00%
• PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1	99.90%	-	-	-	98.62%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5	99.90%	-	-	-	98.62%	-
• Pertamina Hulu Energi OSSES Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	100.00%	-	-	-	98.72%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Tanjung II	99.90%	-	-	-	98.62%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Tanjung IV	99.90%	-	-	-	98.62%	-
• Pertamina Hulu Energi Jawa Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	100.00%	-	-	-	98.72%	-
4. PT Patra Jasa	0.02%	0.02%	99.98%	99.98%	100.00%	100.00%
5. PT Patra Niaga	0.18%	0.18%	99.82%	99.82%	100.00%	100.00%
Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i> of PT Patra Niaga:						
• PT Perta Insana ^{b)}	99.00%	99.00%	-	-	98.82%	98.82%
• PT Elnusa Rekabina	99.00%	99.00%	-	-	98.82%	98.82%
• PT Patra Trading	98.00%	98.00%	-	-	97.82%	97.82%
• PT Patra Logistik	90.00%	90.00%	-	-	89.84%	89.84%
• PT Patra Teknik	80.70%	75.70%	-	-	80.55%	75.56%
6. PT Pertamina Tongkang	0.01%	0.01%	99.99%	99.99%	100.00%	100.00%
Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries of</i> PT Pertamina Tongkang:						
• Peteka Global Marine, S.A., Panama	100.00%	100.00%	-	-	99.99%	99.99%
• PT Peteka Karya Gapura	99.99%	99.99%	-	-	99.98%	99.98%
• PT Peteka Karya Tirta	99.99%	99.99%	-	-	99.98%	99.98%
• PT Peteka Karya Jala	99.99%	99.99%	-	-	99.98%	99.98%
• PT Peteka Karya Samudera	99.99%	99.99%	-	-	99.98%	99.98%
7. PT Pelita Air Service	0.01%	0.01%	99.99%	99.99%	100.00%	100.00%
Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary of</i> PT Pelita Air Service:						
• PT Indopelita Aircraft Service	99.72%	99.72%	-	-	99.71%	99.71%
8. PT Pertamina Retail Indonesia	0.02%	0.02%	99.98%	99.98%	100.00%	100.00%
9. PT Pertamina Bina Medika	0.03%	0.03%	99.97%	99.97%	100.00%	100.00%
10. PT Pertamina Dana Ventura	0.07%	0.07%	99.93%	99.93%	100.00%	100.00%

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

b. Subsidiaries and associates (continued)

i. Anak Perusahaan (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership					
	Tidak langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2010	2009	2010	2009	2010	2009
11. PT Pertamina Training & Consulting	9.00%	23.75%	91.00%	75.00%	100.00%	98.75%
12. PT Pertamina EP	-	-	99.99%	99.99%	99.99%	99.99%
13. PT Pertamina Geothermal Energy	9.94%	10.00%	90.06%	90.00%	100.00%	100.00%
14. Pertamina E&P Libya Limited, British Virgin Islands	-	-	55.00%	55.00%	55.00%	55.00%
15. PT Pertamina EP Cepu	-	-	99.00%	99.00%	99.00%	99.00%
16. PT Pertamina Gas (dahulu/formerly PT Pertagas)	0.01%	1.00%	99.99%	99.00%	100.00%	100.00%
Anak Perusahaan/ Subsidiaries of PT Pertamina Gas:						
• PT Perta Samtan Gas (dahulu/formerly PT E1-Pertagas)	66.00%	66.00%	-	-	65.99%	65.34%
• PT Pertagas Niaga	99.00%	-	-	-	98.99%	-
17. PT Tugu Pratama Indonesia Anak Perusahaan/ Subsidiaries of PT Tugu Pratama Indonesia:						
• Tugu Insurance Company Limited, Hong Kong:						
• PT Tugu Pratama Interindo	100.00%	52.50%	-	47.50%	65.00%	81.63%
• PT Pratama Mitra Sejati	99.99%	99.99%	-	-	64.99%	64.99%
• TRB (London) Ltd., Inggris/England	99.99%	99.99%	-	-	64.99%	64.99%
• Synergy Risk Management Consultant Ltd, Inggris/England	100.00%	100.00%	-	-	65.00%	65.00%
• PT Synergy Risk Management Consultants	100.00%	100.00%	-	-	65.00%	65.00%
• TIMS System Solutions Limited, Hong Kong	100.00%	100.00%	-	-	65.00%	65.00%
18. PT Pertamina Drilling Services Indonesia	0.13%	1.00%	99.87%	99.00%	100.00%	100.00%
19. PT Nusantara Regas	-	-	60.00%	-	60.00%	-
20. PT Pertamina EP Randugunting ^{c)}	-	1.00%	-	99.00%	-	100.00%
21. PT Patra Dok Dumai ^{b)}	0.03%	0.03%	99.97%	99.97%	100.00%	100.00%

a) Telah dilikuidasi/ Has been liquidated

b) Dalam proses likuidasi/ In liquidation process

c) Kepemilikan saham Perusahaan telah dialihkan ke PT Pertamina Hulu Energi/
The Company's interest has been transferred to PT Pertamina Hulu Energi

ii. Perusahaan Asosiasi

ii. Associates

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The directly owned associates are as follows:

Perusahaan asosiasi/ Associates	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business
1. PT Arun Natural Gas Liquefaction	55.00%	Pengolahan LNG/LNG processing
2. PT Badak Natural Gas Liquefaction	55.00%	Pengolahan LNG/LNG processing
3. PT Patra Supplies Services ^{a)}	50.00%	Jasa boga/Catering services

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

ii. Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan asosiasi/ Associates	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business
4. Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd., Jepang/ Japan	50.00%	Jasa pemasaran/Marketing services
5. Nusantara Gas Services Company, Inc., Jepang/ Japan ^{b)}	49.00%	Jasa pemasaran/Marketing services
6. Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Malaysia	45.00%	Jasa pemasaran/Marketing services
7. PT Elnusa Tbk	41.10%	Pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas, jasa konstruksi dan perminyakan, teknologi informasi dan telekomunikasi/Processing and sale of oil and gas products, construction and oilfield services, information technology and telecommunications
8. PT Purna Bina Indonesia ^{a)}	22.30%	Jasa konstruksi/Construction services
9. PT Nippon Steel Construction Indonesia ^{ai}	20.00%	Jasa konstruksi/Construction services

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

The indirectly owned associates are as follows:

Perusahaan asosiasi/ Associates	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business
1. PT Yekapepe Usaha Nusa	38.00%	Kontraktor/Contractor
2. PT Yekapepe Intigraha ^{a)}	38.00%	Jasa pengelolaan gedung/ Building management services
3. PT Patra SK	34.94%	Pengolahan bahan baku pelumas/ Lubricants processing
4. PT Donggi Senoro LNG	29.00%	Pengolahan LNG/LNG processing
5. PT Tugu Reasuransi Indonesia	21.39%	Reasuransi/Reinsurance
6. PT Asuransi Samsung Tugu	19.50%	Asuransi/ Insurance

a) Telah dijual di tahun 2010/Has been sold in 2010

b) Dalam proses likuidasi/In liquidation process

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 21 April 2011.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and finalised on 21 April 2011.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company and Subsidiaries conform to generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2010 and 2009 by the Company and Subsidiaries.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan mengklasifikasi arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung atau tidak langsung (kecuali Perusahaan tidak memiliki kontrol atas anak perusahaan), atau apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara, namun Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan anak perusahaan. Anak Perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perusahaan tidak lagi memiliki kontrol.

Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Anak Perusahaan atas aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi selama masa KKS menggunakan metode unit produksi di mulai sejak tanggal akuisisi menggunakan basis estimasi cadangan terbukti. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs except for available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities which were measured at fair value through the profit or loss statement.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the indirect method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights (unless the Company is unable to control the subsidiary), or if equal to or less than 50%, the Company has the ability to control the subsidiary. The Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date when the Company is no longer able to control.

Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries represent the minority shareholders' proportionate shares in the net assets of the Subsidiaries that are not wholly owned by the Company.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Company's and Subsidiaries' share of the net assets of the acquired Subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* is amortised over the period of the PSC using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated proven reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Inter-company balances and transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

Anak Perusahaan yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries unless otherwise stated.

The Subsidiaries included in the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2010 and 2009 are as follows:

Nama Anak Perusahaan/ <i>Name of Subsidiary</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before eliminations</i>	
			2010	2009
1. Pertamina Energy Trading Limited (PETRAL) dan Anak Perusahaan/ <i>and Subsidiaries</i>	Perdagangan minyak mentah dan hasil olahan minyak/ <i>Trading of crude oil and oil products</i>	1976	20,814,203	12,280,855
2. PT Usayana dan Anak Perusahaan/ <i>and Subsidiaries</i>	Jasa pengeboran minyak dan gas/ <i>Oil and gas drilling services</i>	1979	333,256	414,002
3. PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan/ <i>and Subsidiaries</i>	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>	1990	39,935,311	34,598,625
4. PT Patra Jasa	Sewa perkantoran, perumahan dan hotel/ <i>Rental of offices and housing, and operation of hotels</i>	1975	365,320	362,930
5. PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan/ <i>and Subsidiaries</i>	Jasa, perdagangan, dan aktivitas industri/ <i>Services, trading and industrial activities</i>	1997	2,691,583	1,720,708
6. PT Pertamina Tongkang dan Anak Perusahaan/ <i>and Subsidiaries</i>	Perkapalan/ <i>Shipping</i>	1969	799,941	648,857
7. PT Pelita Air Service dan Anak Perusahaan/ <i>and Subsidiary</i>	Jasa pengangkutan udara/ <i>Air transportation services</i>	1970	551,856	614,721
8. PT Pertamina Retail	Penjualan retail SPBU/ <i>Public fuel filling station business</i>	1997	201,726	207,566
9. PT Pertamina Bina Medika	Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit/ <i>Health services and operation of hospitals</i>	1997	911,020	846,869
10. PT Pertamina Dana Ventura	Manajemen portofolio/ <i>Investment management</i>	2002	1,194,881	1,100,894
11. PT Pertamina Training & Consulting	Jasa pengembangan sumber daya manusia/ <i>Human resources development services</i>	1999	50,357	48,000
12. PT Pertamina EP	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>	2005	81,601,203	70,053,360
13. PT Pertamina Geothermal Energy	Pengusahaan sumber daya panas bumi, meliputi eksplorasi dan produksi uap dan produksi listrik/ <i>Geothermal activities, including exploration for and production of steam and generation of electricity</i>	2006	6,853,644	4,532,029

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Nama Anak Perusahaan/ <i>Name of Subsidiary</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before eliminations</i>	
			2010	2009
14. Pertamina E&P Libya Limited	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>	2005	1,901	14,731
15. PT Pertamina EP Cepu	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>	2005	4,263,195	2,886,274
16. PT Pertamina Gas	Niaga minyak dan gas, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas/ <i>Oil and gas trading, gas transportation, processing, distribution and storage</i>	2007	4,516,581	1,745,882
17. PT Pertamina EP Randugunting	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>	2007	-	10,763
18. PT Tugu Pratama Indonesia	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>	1981	3,160,558	3,386,682
19. PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Jasa pengeboran minyak dan gas/ <i>Oil and gas drilling services</i>	2008	2,471,854	1,797,947
20. PT Nusantara Regas Indonesia	Jasa pengeboran minyak dan gas/ <i>Oil and gas drilling services</i>	2010	504,025	-

Perusahaan mencatat investasi pada PT Arun Natural Gas Liquefaction dan PT Badak Natural Gas Liquefaction dengan metode nilai wajar karena kepemilikan Perusahaan pada kedua perusahaan tersebut mengatasnamakan Pemerintah dan secara substansial, Perusahaan tidak memiliki kendali atas kedua perusahaan tersebut.

c. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah, Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan oleh Negara/Daerah tidak dianggap sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Company accounts for its investments in PT Arun Natural Gas Liquefaction and PT Badak Natural Gas Liquefaction using the fair value method because the Company's ownership interests in those companies are held on behalf of the Government and in substance, the Company does not have control over those companies.

c. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No.7 "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

Transactions of the Company and Subsidiaries involving State/Region-Owned Entities, the Indonesian Armed Forces (TNI), the National Police Force (POLRI), and other companies owned/controlled by the State/Regions, are not designated as related party transactions.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar pada neraca konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal neraca konsolidasian disajikan sebagai "Aset Lain-lain - bersih" dan menjadi bagian dari Aset Tidak Lancar pada neraca konsolidasian.

e. Aset dan kewajiban keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

i. Aset keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as "Restricted Funds" under the Current Assets section of the consolidated balance sheets. Cash and cash equivalents which will be used to repay obligations maturing after one year from the consolidated balance sheet date are presented as part of "Other Assets - net" under the Non-Current Assets section of the consolidated balance sheets.

e. Financial assets and liabilities

On 1 January 2010, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010.

i. Financial assets

The Company and Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company and Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

I. Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama ditujukan untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan didalam laporan laba rugi di dalam periode terjadinya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai intensi yang positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh temponya, kecuali:

- (a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

I. Financial assets (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated and effective hedging instruments. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of income in the period in which they arise.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the statements of income, and subsequently carried at fair value.

- (ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to their maturity, except for:

- (a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
- (b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

I. Aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

- (c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi-investasi ini digolongkan ke dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

- (iii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

I. Financial assets (continued)

- (ii) Held-to-maturity investments (continued)

- (c) investments that meet the definition of loans and receivables.

These investments are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Interest on investments calculated using the effective interest rate method is recognised in the statements of income as part of other income.

- (iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

I. Aset keuangan (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan ini digolongkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di bagian ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di bagian ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

II. Kewajiban keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat kewajiban keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi kewajiban keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Kewajiban keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

I. Financial assets (continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or that are not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. These financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognised in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in equity is recognised in the statement of income.

II. Financial liabilities

The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortised cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognised when they are extinguished which is the obligation specified if the contract is discharged or cancelled or expires.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

II. Kewajiban keuangan (lanjutan)

- (i) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi.

- (ii) Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, kewajiban keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Kewajiban-kewajiban ini digolongkan kedalam kewajiban lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Kewajiban keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai kewajiban tidak lancar.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika kewajiban keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan yang melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

II. Financial liabilities (continued)

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and subsequently carried at fair value, with gains or losses recognised in the statement of income.

- (ii) Financial liabilities carried at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortised cost using the effective interest method. These liabilities are included in current liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognised in the statement of income when the financial liabilities are derecognised or impaired, as well as through the amortisation process.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

III. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam neraca jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

f. Penurunan nilai dari aset keuangan

I. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

III. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheet when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

f. Impairment of financial assets

I. Assets carried at amortised cost

The Company and Subsidiaries assess at the balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

I. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of financial assets (continued)

I. Assets carried at amortised cost (continued)

- the probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in the statements of income.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset dari keuangan (lanjutan)

I. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

II. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of financial assets (continued)

I. Assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in carrying of the financial asset at an amount that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date the impairment was reversed. The reversal amount will be recognised in the statements of income.

II. Assets classified as available for sale

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognised directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognised in equity will be reclassified from equity to profit or loss even though the financial asset has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the statements of income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the statement of income.

The impairment losses recognised in the statements of income for an investment in an equity instrument classified as available for sale will not be reversed through the statements of income.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset dari keuangan (lanjutan)

II. Aset yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

g. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Restrukturisasi piutang

Restrukturisasi piutang meliputi modifikasi persyaratan piutang, konversi piutang menjadi investasi atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi piutang yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan piutang hanya diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan restrukturisasi termasuk penerimaan kas yang diperuntukan baik sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai tercatat piutang yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi piutang dengan cara konversi piutang menjadi investasi atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi piutang diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai buku piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of financial assets (continued)

II. Assets classified as available for sale (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the statements of income, the impairment loss is reversed through the statements of income.

g. Receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Restructuring of accounts receivable

Restructuring of accounts receivable includes modification of the terms of the receivables, the conversion of receivables into investments or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses arising from the restructuring of accounts receivable relating to the modification of the terms of accounts receivable are recognised only if the present value of future cash receipts that have been defined in the restructuring terms, including cash receipts designated either as interest or principal, is less than the carrying value of the accounts receivable before the restructuring.

For the restructuring of accounts receivable through the conversion of receivables into investments or other financial instruments, restructuring losses on accounts receivable are recognised only if the fair value of investments in shares or financial instruments received less estimated costs to sell is less than the net book value of accounts receivable.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan minyak mentah dan persediaan hasil minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi bersih untuk produk BBM bersubsidi adalah harga *Mid Oil Platt's Singapore* (MOPS) ditambah dengan biaya distribusi dan margin (Alfa) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Nilai realisasi bersih untuk produk LPG tabung 3 kg adalah harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (Alfa) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata. Persediaan material tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Aset lain-lain - bersih".

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Crude oil and oil products inventories are recognised at the lower of cost and net realisable value.

Cost is determined based on the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The net realisable value of subsidised fuel products (BBM) is the *Mid Oil Platt's Singapore* (MOPS) price plus distribution costs and a margin (Alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The net realisable value of LPG 3 kg cylinders is the Aramco LPG Contract Price plus distribution costs and a margin (Alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at average cost. Materials exclude obsolete, unuseable and slow-moving materials which are recorded as part of the "Non-current assets - Other assets - net" account.

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

i. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Investasi jangka panjang

(i) Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah semua entitas dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai hak kepemilikan paling sedikit sebesar 20% tetapi pada umumnya tidak melebihi 50%, baik langsung maupun tidak langsung dan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak dapat mengendalikan. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan.

Berdasarkan metode tersebut, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan berdasarkan persentase yang dimiliki dikurangi dividen tunai yang diterima.

(ii) Perubahan ekuitas Anak Perusahaan atau perusahaan asosiasi

Perubahan investasi pada Anak Perusahaan atau perusahaan asosiasi yang berasal dari transaksi yang mengakibatkan perubahan ekuitas *investee* yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan *investee*, dicatat di bagian ekuitas sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi".

(iii) Properti investasi - investasi jangka panjang

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai, atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Long-term investments

(i) Investments in associates

Associates are all entities over which the Company and Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but generally not more than 50%, directly or indirectly, and have the ability to exercise significant influence, but which they do not control. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost.

Based on this method, the cost of investments is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share of the net income or loss of the associates from the date of acquisition based on the percentage of ownership, less any cash dividends received.

(ii) Changes in equity of Subsidiaries or associates

Changes in the investments in Subsidiaries or associates from transactions resulting in changes in the equity of the investees which do not result from transactions between the Company and Subsidiaries and the investees are recorded in equity as "Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of Subsidiaries and associates".

(iii) Investment property - long-term investments

Investment property consists of land and buildings held by the Company and Subsidiaries to earn rental income, for capital appreciation, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Investasi jangka panjang (lanjutan)

- (iii) Properti investasi - investasi jangka panjang (lanjutan)

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, yang dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar antara 4 sampai 40 tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomisnya.

Properti investasi harus dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Long-term investments (continued)

- (iii) Investment property - long-term investments (continued)

Investment property is measured using the cost model - that is, stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are satisfied, and excludes operating expenses involving the use of such property.

Building depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of buildings ranging from 4 to 40 years.

An investment property is derecognised upon disposal or when such investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the derecognition or disposal of investment property are recognised in the consolidated statement of income in the year such derecognition or disposal occurs.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap

Pemilikan langsung

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Termasuk kedalam biaya perolehan adalah biaya penggantian sebagian aset tetap dan biaya pinjaman untuk proyek konstruksi jangka panjang jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika *major inspection* dilakukan, biayanya diakui sebagai nilai aset tetap sebagai penggantian, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak atas tanah	10	<i>Landrights</i>
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	5 - 20	<i>Tanks, pipeline installations and other equipment</i>
Kilang	40	<i>Refineries</i>
Bangunan	40	<i>Buildings</i>
Kapal laut	10 - 25	<i>Ships</i>
Pesawat terbang	8 - 10	<i>Aircraft</i>
Harta benda modal (HBM) bergerak	5 - 10	<i>Moveable assets</i>

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

Nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai biaya tahun berjalan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets

Direct ownership

Land is recognized at cost and not depreciated. Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently, except for land, carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Acquisition cost includes the cost of replacing part of fixed assets and borrowing costs for long-term construction projects if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of income during the financial period in which they are incurred.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

At each financial year end, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered. Impairment of assets is recognised as a charge to current year operations.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of income.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Penyusutan dibebankan sejak aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman dari suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

l. Sewa

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada ditangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

Construction in progress

Construction in progress represents costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

l. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Company and Subsidiaries substantially have all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau yang mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Perusahaan akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Aset minyak dan gas serta panas bumi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi serta panas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi "successful efforts". Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan total estimasi cadangan terbukti (baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum dikembangkan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Company will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Company will assess whether such lease is a finance or operating lease. If an arrangement contains a lease, a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease, or otherwise is classified as an operating lease.

m. Oil & gas and geothermal properties

Oil and natural gas, as well as geothermal exploration and evaluation expenditures are accounted for using the "successful efforts" method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties wherein proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortised from the date of commercial production based on total estimated units of proved (both developed and undeveloped) reserves.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dicatat sebagai beban.

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur yang tidak berhasil dikembangkan dan pengembangan-sumur stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian atas sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang dikembangkan, yaitu cadangan minyak, gas dan mineral lainnya yang diperkirakan dapat diambil dengan fasilitas yang ada dengan menggunakan metode operasi kini, sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KKS yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>		
Instalasi	3	-	30
Pabrik LPG	10	-	20
Bangunan	5	-	30
Harta bergerak	2	-	27
Sumur panas bumi	10		

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Oil & gas and geothermal properties (continued)

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the well has found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a producing well). If, however, the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are then charged to expense.

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a units-of-production method on the basis of proved developed reserves, which are oil, gas and other mineral reserves estimated to be recovered from existing facilities using current operating methods, from the date of commercial production of the respective field.

Other oil & gas and geothermal properties are depreciated using the straight-line method over the lesser of their estimated useful lives or the term of the relevant Cooperation Contract as follows:

Installations
LPG plant
Buildings
Moveable equipment
Geothermal wells

Land and landrights are stated at cost and are not amortised.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian - lain-lain. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada saat tersebut.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Oil & gas and geothermal properties (continued)

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statement of income during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalised as assets under construction - others. These costs are reclassified to the relevant fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from that date.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)

Hak kepemilikan pada operasi unitisasi

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mencatat bagiannya atas penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Perusahaan sebagai operator, Perusahaan akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Perusahaan akan mengakui hutang kepada operator.

n. Hutang usaha dan hutang lain-lain

Hutang usaha dan hutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Hutang dikelompokkan sebagai kewajiban lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, hutang usaha tersebut disajikan sebagai hutang tidak lancar.

o. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset antara lain berupa. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Oil & gas and geothermal properties (continued)

Ownership interests in unitised operations

A joint asset is an asset to which each party has rights, and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

In a unitisation, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Company records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement. If the Company is the operator, it recognises receivables from the other parties (representing the other parties' share of expenses and capital expenditure borne by the operator); otherwise, the Company recognises payables to the operator.

n. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

o. Provision for decommissioning and site restoration

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of such assets is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai kewajiban pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah kewajiban dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam kewajiban melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision for decommissioning and site restoration (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at fair value. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the consolidated statement of income. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Company and Subsidiaries will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Company will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company and Subsidiaries are responsible parties, are recognised when:

- *the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount has been reliably estimated.*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi (lanjutan)

Provisi tersebut disajikan bersih setelah dikurangi kas yang dibatasi penggunaannya, jika ada, yang merupakan dana untuk tujuan restorasi lokasi aset, purna operasi dan kewajiban pasca operasi tersebut. Dana ini disimpan dalam rekening bersama antara Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) dan Perusahaan dan hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut di atas dan dengan persetujuan dari BPMIGAS, atau ditransfer ke BPMIGAS apabila kegiatan tersebut tidak dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kewajiban penarikan aset untuk fasilitas hilir secara umum baru dapat dipastikan pada saat fasilitas tersebut ditutup secara permanen dan dibongkar. Namun demikian, fasilitas ini memiliki umur yang tidak terbatas berdasarkan rencana kelanjutan penggunaannya, dan dengan demikian, nilai wajar dari kewajiban hukum bersyarat ini tidak dapat diukur karena tanggal penyelesaian di masa depan dari kewajiban tersebut tidak dapat diperkirakan. Perusahaan melakukan review secara berkala atas aset di hilir untuk menentukan apakah ada perubahan dalam fakta dan kondisi yang ada yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban penarikan aset.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan

Pendapatan dari produksi minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*) dan menghasilkan hutang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi).

Pendapatan dari penjualan dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision for decommissioning and site restoration (continued)

Such provision is presented net of the restricted cash held, where applicable, which represents the deposit for the site restoration, decommissioning and post operation obligations. This deposit is maintained in a joint bank account between Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) and the Company and can only be used for such purposes with the approval from BPMIGAS, or should be transferred to BPMIGAS if the activities are not conducted by the Company and Subsidiaries.

Asset retirement obligations for downstream facilities generally become firm at the time the facilities are permanently shutdown and dismantled. However, these sites have indeterminate lives based on plans for continued operations, and as such, the fair value of the conditional legal obligations can not be measured, since it is impossible to estimate the future settlement dates of such obligation. The Company performs periodic reviews of its downstream assets for any changes in facts and circumstances that might require recognition of retirement obligations.

p. Revenue and expense recognition

(i) Revenue

Revenues from the production of crude oil and natural gas are recognised on the basis of the *provisional entitlements* method at the point of *lifting*. Differences between the Company's actual *liftings* of crude oil and natural gas result in a receivable when final *entitlements* exceed *liftings* of crude oil and gas (*underlifting* position) and in a payable when *lifting* of crude oil and gas exceed final *entitlements* (*overlifting* position). *Underlifting* and *overlifting* volumes are valued based on the annual weighted average sales price for crude (i.e. Indonesia Crude Price - ICP) and gas (i.e. Sale and Purchase Contract prices).

Revenue from sales and services is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(i) Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan denda yang berasal dari piutang penjualan produk BBM yang tertunggak diakui jika besar kemungkinan Perusahaan akan memperoleh sumber daya ekonomis sehubungan dengan penyelesaian atas piutang tersebut, namun demikian pada umumnya diakui pada saat Perusahaan dan pelanggan tersebut menyepakati jumlah penalti dan ada bukti-bukti bahwa pelanggan berkomitmen untuk membayar penaltinya.

Pendapatan dan biaya dari pendapatan sehubungan dengan jual beli gas bumi antara Perusahaan, kontraktor minyak dan gas, dan pembeli dicatat berdasarkan *Gas Sales and Supply Agreements* (GSA). Perusahaan menandatangani GSA berdasarkan peraturan Pemerintah yang mengharuskan penjualan gas bumi dari kontraktor ke pembeli dilakukan melalui Perusahaan pada nilai yang sama dengan harga beli gas bumi (*pass-through*).

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi, dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) (Perusahaan Listrik Milik Negara) dicatat berdasarkan *Energy Sales Contracts* (ESC) dalam Kontrak Operasi Bersama (KOB). KOB tersebut mengharuskan penjualan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE pada nilai yang sama dengan biaya pembelian listrik dari kontraktor KOB.

(ii) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

(i) Revenue (continued)

Penalty income from overdue receivables from BBM sales is recognised to the extent that it is probable that the Company will receive economic resources related to the settlement of those receivables, and is generally recognised when the Company and its customers agree on the amount of the penalties and there is evidence that the customers have committed to pay the penalties.

Revenue and cost of revenue involving sales and purchases of natural gas among the Company, oil and gas contractors, and buyers are recorded based on Gas Sales and Supply Agreements (GSAs). The Company signs GSAs based on a Government regulation which stipulates that the sale of natural gas from contractors to the buyers should be made through the Company in the same amount of the purchase costs of the natural gas (pass-through transactions).

The cost and revenue involving sales of electricity among PGE, geothermal contractors and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) are recorded based on Energy Sales Contracts (ESCs) under Joint Operating Contracts (JOCs). The contracts stipulate that the sale of electricity from the JOC contractors to PLN is to be made through PGE in the same amount of the purchase costs of the electricity from the JOCs.

(ii) Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Program pensiun dan imbalan kerja

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

Program imbalan pasca kerja dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada substansi ekonomis syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan besarnya kompensasi.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca kerja yang mewajibkan perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada (dana) entitas terpisah, sehingga perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

Aset atau kewajiban imbalan pasti terdiri dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada obligasi berkualitas tinggi atau obligasi Pemerintah pada pasar yang aktif dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat di Indonesia), dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian kewajiban. Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana imbalan kerja jangka panjang atau polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset program tersebut tidak boleh dipakai untuk menyelesaikan kewajiban kepada kreditur Perusahaan dan Anak Perusahaan dan tidak dapat dibayarkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan informasi harga pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pension plan and employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligation

Post-retirement benefit plans are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

A defined contribution plan is a post-retirement benefit plan under which an enterprise pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The defined benefits asset or liability comprises the present value of the defined benefits obligation (using a discount rate based on high quality corporate bonds or Government bonds traded on an active market as currently there is no deep market for corporate bonds in Indonesia), less past service costs not yet recognised and less the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled. Plan assets are assets that are held by a long-term employee benefits fund or qualifying insurance policies. Plan assets are not available to the creditors of the Company and Subsidiaries, nor can they be paid to the Company and Subsidiaries. Fair value is determined based on market price information.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja (lanjutan)

Biaya imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari program imbalan pasca-kerja diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program imbalan pasti pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari diberlakukannya suatu program imbalan pasti atau perubahan imbalan terhutang dalam program imbalan pasti yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*. Apabila imbalan tersebut *vested* segera setelah program imbalan pasti diberlakukan atau diubah, biaya jasa lalu diakui pada saat itu juga.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul dari program imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk PETRAL, Pertamina E&P Libya Ltd., dan anak-anak perusahaan PHE yang menggunakan mata uang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pension plan and employee benefits (continued)

(i) Post-retirement benefit obligation (continued)

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses involving post-employment benefits plans are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeds the greater of 10% of the present value of the defined benefits obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefits payable of an existing defined benefits plan are amortised on a straight-line basis over the average period until the benefits concerned become vested. To the extent that the benefits are vested immediately following the introduction of, or changes to, a defined benefit plan, the past service costs are recognised immediately.

(ii) Other long-term employee benefits

Actuarial gains and losses and past-service costs arising in relation to other long-term employee benefits are recognised immediately in the current period's consolidated statement of income.

r. Foreign currency transactions and balances

The Company and Subsidiaries maintain their accounting records in Rupiah, except for PETRAL, Pertamina E&P Libya Ltd., and PHE's subsidiaries which maintain accounting records in foreign currencies.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Laporan keuangan suatu kegiatan usaha luar negeri yang merupakan bagian integral dari Perusahaan dijabarkan seolah-olah transaksi kegiatan usaha luar negeri tersebut merupakan transaksi Perusahaan sendiri.

Untuk anak perusahaan dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Rupiah, aset dan kewajiban dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut disajikan dalam akun "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" di bagian ekuitas dalam neraca konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dolar Amerika Serikat/Rupiah	8,991	9,400	US Dollar/Rupiah
Dinar Libya/Rupiah	7,168	7,598	Libyan Dinar/Rupiah
Dolar Singapura/Rupiah	6,981	6,699	Singapore Dollar/Rupiah
Yen/Rupiah	110	102	Yen/Rupiah
Dolar Hong Kong/Rupiah	1,155	1,212	Hong Kong Dollar/Rupiah
Euro/Rupiah	11,956	13,510	Euro/Rupiah

Laba atau rugi bersih selisih kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign currency transactions and balances (continued)

The accounts of the foreign currency denominated operations that are integral to the Company are translated as if the transactions of the foreign currency denominated operations were the Company's own transactions.

For domestic and foreign subsidiaries that are not integral to the Company's operations and for which the functional currency is not Rupiah, the assets and liabilities are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. The equity is translated at historical exchange rates. The revenue and expenses are translated at average exchange rates for the period.

The net difference in the translation of the Subsidiaries' financial statements is presented as "differences arising from translation of foreign currency financial statements" under the equity section in the consolidated balance sheet.

The exchange rates used as of 31 December 2010 and 2009 were as follows (full amount):

The resulting net foreign exchange gains or losses are recognised in the current period's consolidated statement of income, except for the foreign exchange differences arising in relation to borrowings which qualify for capitalisation as part of assets under construction.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan

Metode liabilitas neraca diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan kewajiban komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan diluar kegiatan Kontrak Kerjasama (KKS) dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Untuk aset dan kewajiban pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax

The balance sheet liability method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than Production Sharing Contract (PSC) activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognised in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered PSC costs are recognised to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the unused tax losses and unrecovered PSC costs can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company and Subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognised at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognised based on assessment amounts appealed.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Informasi segmen

Informasi segmen usaha disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Dasar utama dari pelaporan informasi segmen adalah segmen usaha, sedangkan informasi segmen sekunder berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah suatu komponen perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam aktivitas menghasilkan produk atau jasa secara individual atau sekelompok produk atau jasa yang terkait dan mempunyai risiko serta imbalan yang berbeda dari risiko dan imbalan segmen usaha yang lain.

Segmen geografis adalah suatu komponen perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam aktivitas menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu dan memiliki risiko serta imbalan yang berbeda dari komponen yang beroperasi di lingkungan ekonomi yang lain.

u. Penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya

Evaluasi terhadap aset jangka panjang dilakukan pada setiap tanggal neraca untuk mengetahui adanya penurunan nilai atau ketika terjadi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Jika terdapat kondisi seperti yang digambarkan di atas, nilai terpulihkan dari aset akan diestimasi. Nilai terpulihkan dari aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih besar antara nilai jual aset bersih dan nilai pakainya.

Kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai yang terpulihkan. Kerugian penurunan nilai ini diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Nilai tercatat aset dimana kerugian penurunan nilai telah diakui akan dipulihkan tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai aset yang terpulihkan sejak terakhir kerugian penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai dibalik sepanjang nilai tercatat dari aset tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya, setelah dikurangi penyusutan, depleksi atau amortisasi, dan tidak tercatat adanya kerugian penurunan nilai yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. Reporting segment information is primarily based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

u. Impairment of fixed assets and other non-current assets

Long-lived assets are reviewed at each balance sheet date for impairment or whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. The recoverable amount of an asset is determined as the greater of an asset's net selling price and value in use.

An impairment loss is recognised whenever the carrying amount of the asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognised in the current period consolidated statement of income.

The carrying amount of an asset for which an impairment loss has been recognised is increased to not more than its recoverable amount and an impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, depletion or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal neraca, serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset minyak dan gas dan aset tetap, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010, manajemen Perusahaan telah mempertimbangkan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta dan keadaan serta prinsip akuntansi yang sesuai dan menetapkan bahwa laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya perlu disesuaikan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Aset Konsesi

Penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan terkait dengan pembatalan pengakuan aset konsesi untuk Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh investor independen. Sebelumnya, SPBU tersebut dicatat di neraca konsolidasian Perusahaan sebagai aset konsesi dengan pendapatan tangguhan sebagai lawannya yang disajikan di kewajiban.

Penyesuaian juga dilakukan untuk pembatalan pengakuan aset konsesi terkait dengan operasi Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE), *landing craft transport* (LCT) dan mobil tangki LPG yang dimiliki dan dioperasikan oleh investor independen. Setelah penyajian kembali, aset-aset tersebut diakui sebagai aset sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, as well as disclosures of contingent assets and liabilities at the balance sheet date and the reported amounts of revenues and expenses reported during the period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results could differ from those estimates.

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties and fixed assets involving production of oil and gas depend on estimates of oil and gas reserves. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for natural gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

3. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As part of the process of preparation of the Company's consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2010, the Company's management reconsidered the interpretation of the facts and circumstances and the applicable accounting treatment for certain items and determined that certain adjustments to prior period consolidated financial statements were required, as follows:

1. Concession Assets

The adjustments were related to the derecognition of concession assets for Public Fuel Filling Stations (SPBUs) which were constructed, owned and operated by independent investors. Previously, these SPBUs were recorded in the Company's consolidated balance sheets with deferred revenue as the contra account.

An adjustment was also made for the reversal of the recognition of concession assets related to LPG Filling and Transport Stations (SPPBEs), *landing craft transport* (LCT) and LPG truck tankers which are owned and operated by independent investors. After restatement, these assets were recognised as finance lease assets.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

1. Aset Konsesi (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah penghentian pengakuan aset konsesi dan pendapatan tangguhan, masing-masing sebesar Rp11.503.633 dan Rp11.890.131 (termasuk bagian lancar sebesar Rp854.161), pengakuan aset sewa pembiayaan - bersih dan penambahan hutang sewa pembiayaan pada jumlah yang sama sebesar Rp1.688.159, kenaikan laba ditahan sebesar Rp386.498, penurunan beban penyusutan dan pendapatan usaha lainnya, masing-masing sebesar Rp932.385 dan Rp773.873, serta saling hapus antara beban operasi aset konsesi dan pendapatan sebesar Rp6.048.726 dan reklasifikasi biaya SPPBE sebagai beban keuangan dan pembayaran kembali hutang sewa pembiayaan, masing-masing sebesar Rp157.984 dan Rp123.648.

2. Akuisisi-akuisisi aset minyak dan gas yang dilakukan oleh PHE

Penyesuaian atas kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari estimasi nilai wajar atas akuisisi-akuisisi aset minyak dan gas yang dilakukan oleh PHE.

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah pencatatan *goodwill* dan kenaikan kewajiban pajak tangguhan pada jumlah yang sama sebesar Rp767.766, serta kenaikan beban produksi dan *lifting* dan pendapatan pajak tangguhan pada jumlah yang sama sebesar Rp91.020.

3. Penyesuaian aset pajak tangguhan akibat dampak eliminasi atas laba yang belum terealisasi dari persediaan yang berkaitan dengan penjualan intragrup

Penyesuaian atas aset pajak tangguhan akibat dampak eliminasi atas laba yang belum terealisasi dari persediaan yang berkaitan dengan penjualan intragrup. Dampak dari penyesuaian ini mengakibatkan kenaikan aset pajak tangguhan dan penurunan beban pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp284.000 dan Rp247.771 dan kenaikan laba ditahan sebesar Rp36.229 pada 31 Desember 2009.

3. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

1. Concession Assets (continued)

The impact of this restatement on the consolidated financial statements of the Company as of 31 December 2009 and for the year then ended is the derecognition of concession assets of Rp11,503,633 and deferred revenue of Rp11,890,131 (including the current portion of Rp854,161), recognition of finance lease assets - net and additional finance lease liabilities at the same amount of Rp1,688,159, increase in retained earnings of Rp386,498, decrease in depreciation expense and other revenues of Rp932,385 and Rp773,873, respectively, as well as offset of concession assets operational expenses against revenues of Rp6,048,726 and reclassification of SPPBEs expenses as a finance charge and repayment of finance lease payable in the amount of Rp157,984 and Rp123,648, respectively.

2. Oil and gas property acquisitions by PHE

An adjustment was made for deferred tax liabilities arising from fair value estimate of acquisitions of oil and gas properties by PHE.

The impact of this restatement on the consolidated financial statements of the Company as of 31 December 2009 and for the year then ended is the recognition of goodwill and additional deferred tax liabilities in the same amount of Rp767,766, as well as increase in production and lifting expenses and deferred tax income in the same amount of Rp91,020.

3. Deferred tax assets adjustment on the elimination of the impact of unrealised profits in inventories related to intragroup sales

An adjustment was made for deferred tax assets for the elimination of the impact of unrealised profits in inventories related to intragroup sales. The impact of the adjustment resulted in an increase of deferred tax assets and a decrease of deferred tax expense of Rp284,000 and Rp247,771, respectively, and increase in retained earnings of Rp36,229 as at 31 December 2009.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

3. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The consolidated financial statements of the Company as at and for the year ended 31 December 2009 have been restated as follows:

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ Before restatement and reclassification	Penyajian kembali/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification*	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ After restatement and reclassification	
Neraca konsolidasian					Consolidated balance sheet
Aset tetap	59,294,894	1,688,159	-	60,983,053	Fixed assets
Aset konsesi	11,503,633	(11,503,633)	-	-	Concession assets
Aset pajak tangguhan - bersih	6,013,992	284,000	-	6,297,992	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	21,181,885	767,766	(15,999,783)	5,949,868	Other assets - net
Jumlah aset	310,812,419	(8,763,708)	344,328	302,393,039	Total assets
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	5,109,412	203,444	-	5,312,856	Long-term liabilities - current portion
Pendapatan tangguhan yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,268,736	(854,161)	-	414,575	Deferred revenue - current portion
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	3,774,829	767,766	-	4,542,595	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17,111,911	1,484,715	-	18,596,626	Long-term liabilities - net of current portion
Pendapatan tangguhan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13,662,398	(11,035,970)	-	2,626,428	Deferred revenue - net of current portion
Jumlah kewajiban	168,694,095	(9,434,206)	344,328	159,604,217	Total liabilities
Jumlah ekuitas	141,484,254	670,498	-	142,154,752	Total equity
Laporan laba-rugi konsolidasian					Consolidated statement of income
Jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya	378,346,382	(6,822,599)	-	371,523,783	Total sales and other operating revenues
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i>	(12,836,929)	(91,020)	513,346	(12,414,603)	Upstream production and lifting costs
Beban penjualan dan pemasaran	(14,225,420)	7,139,095	-	(7,086,325)	Selling and marketing expenses
Laba usaha	27,452,323	225,476	-	27,677,799	Income from operations
Beban keuangan	(497,110)	(157,984)	-	(655,094)	Finance costs
Beban pajak tangguhan	(3,145,519)	338,791	-	(2,806,728)	Deferred income tax expense
Laba bersih	15,796,926	406,283	-	16,203,209	Net income

* Untuk reklasifikasi lihat Catatan 49

For reclassifications refer to Note 49 *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

a. Akuisisi Inpex Jawa Limited dan Inpex Sumatera Limited

Efektif sejak tanggal 30 September 2010, PT Pertamina Hulu Energi mengakuisisi 100% modal saham Inpex Jawa Limited (sekarang "Pertamina Hulu Energi Jawa Limited") seharga US\$74.345.000 (atau Rp664.867) dari Inpex Corporation (83,5%), Shoseki Overseas Oil Development Co. Ltd. (12,5%), dan Jx Nippon Oil & Gas Exploration Corporation (4%).

Inpex Jawa Limited adalah perusahaan yang berdomisili di Jepang yang memiliki 7,25% *participating interest* di KKS Offshore Northwest Java (ONWJ). Inpex Jawa Limited memiliki 100% saham Inpex Sumatera Limited (sekarang "Pertamina Hulu Energi Sumatera Limited") yang berdomisili di Jepang dan memiliki 13,0674% *participating interest* di KKS Offshore Southeast Sumatera.

Nilai wajar aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

a. Acquisition of Inpex Jawa Limited and Inpex Sumatera Limited

Effective from 30 September 2010, PT Pertamina Hulu Energi acquired 100% of the shares of Inpex Jawa Limited (now renamed "Pertamina Hulu Energi Jawa Limited") for US\$74,345,000 (or Rp664,867) from Inpex Corporation (83.5%), Shoseki Overseas Oil Development Co. Ltd. (12.5%), and Jx Nippon Oil & Gas Exploration Corporation (4%).

Inpex Jawa Limited, a corporation domiciled in Japan holds a 7.25% *participating interest* in the Offshore Northwest Java (ONWJ) PSC. Inpex Jawa Limited has a 100% ownership interest in Inpex Sumatera Limited (now renamed "Pertamina Hulu Energi Sumatera Limited"), a corporation domiciled in Japan, which holds a 13.0674% *participating interest* in the Offshore Southeast Sumatera PSC.

Fair values of the assets and liabilities arising from this acquisition are as follows:

	<u>2010</u>	
Kas dan setara kas	193,684	Cash and cash equivalents
Piutang	74,244	Receivables
Piutang lain-lain	62,629	Other receivables
Persediaan	14,647	Inventories
Biaya ditangguhkan dan biaya dibayar di muka	30,551	Deferred charges and prepayments
Piutang pajak	116,006	Income tax receivables
Aktiva pajak tangguhan	32,323	Deferred tax assets
Aset minyak dan gas - bersih	353,392	Oil and gas property - net
Hutang	(125,286)	Payables
Hutang lain-lain	(3,988)	Other payable
Hutang pajak	(29,192)	Taxes payable
Kewajiban pajak tangguhan	<u>(54,143)</u>	Deferred tax liabilities
Nilai wajar aset bersih	664,867	Fair value of net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>100%</u>	Interest acquired
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	664,867	Fair value of net assets acquired
Goodwill	<u>-</u>	Goodwill
Harga perolehan melalui pembayaran kas	664,867	Purchase consideration through cash payment
Kas dan setara kas pada entitas yang diakuisisi	<u>193,684</u>	Cash and cash equivalents in acquired entities
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	<u><u>471,183</u></u>	Net cash outflow on acquisition of subsidiary

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

b. Akuisisi BP West Java Limited

b. Acquisition of BP West Java Limited

Efektif tanggal 25 Juni 2009, PT Pertamina Hulu Energi mengakuisisi 100% modal saham BP West Java Limited (sekarang "Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Limited") dari Arco Exploration Inc. senilai US\$278.153.000 (atau Rp2.844.114).

Effective 25 June 2009, PT Pertamina Hulu Energi acquired 100% of the shares of BP West Java Limited (now renamed "Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Limited") from ARCO Exploration Inc. for US\$278,153,000 (or Rp2,844,114).

BP West Java Limited, sebuah Perusahaan di Negara Bagian Delaware, Amerika Serikat, memiliki 46% *participating interest* di KKS Offshore Northwest Java (ONWJ), dan merupakan operator dari KKS ONWJ.

BP West Java Limited, a Delaware, US Corporation, holds a 46% *participating interest* in the Offshore Northwest Java (ONWJ) PSC and is the operator of such PSC.

	<u>2009</u>	
Harga perolehan melalui pembayaran kas	2,844,114	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>2,041,696</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>
<i>Goodwill</i>	<u>802,418</u>	<i>Goodwill</i>
Nilai wajar aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:		<i>Fair value of the assets and liabilities arising from this acquisition are as follows:</i>
	<u>2009</u>	
Kas dan setara kas	208,908	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	97,018	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	372,479	<i>Other receivables</i>
Persediaan	61,523	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	1,955	<i>Prepayment</i>
Aset minyak dan gas - bersih	1,754,748	<i>Oil and gas properties - net</i>
Hutang usaha	(247,533)	<i>Trade payables</i>
Hutang pajak	(21,526)	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	(418,227)	<i>Accruals</i>
Hutang lain-lain	(13,920)	<i>Other payables</i>
Taksiran kewajiban imbalan kerja	(157,349)	<i>Provision for employee benefit</i>
Kewajiban pajak tangguhan	<u>(465,666)</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
Nilai buku aset bersih	1,172,410	<i>Book value of net assets</i>
Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset yang dialokasikan ke aset minyak dan gas	1,671,704	<i>Excess of fair value over net book value allocated to oil and gas properties</i>
Kewajiban pajak tangguhan dari selisih antara nilai wajar dan nilai buku (tarif pajak: 48%)	<u>(802,418)</u>	<i>Deferred tax liabilities arising from excess of fair value over net book value (tax rate: 48%)</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>2,041,696</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>100%</u>	<i>Interest acquired</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	2,041,696	<i>Fair value of net assets acquired</i>
<i>Goodwill</i>	<u>802,418</u>	<i>Goodwill</i>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	2,844,114	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Kas dan setara kas pada entitas yang diakuisisi	<u>208,908</u>	<i>Cash and cash equivalents in acquired entity</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi Anak Perusahaan	<u>2,635,206</u>	<i>Net cash outflow on acquisition of Subsidiary</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas	27,030	24,460	Cash on hand
Kas di bank	9,749,418	6,467,959	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>11,357,710</u>	<u>8,247,032</u>	Time deposits
	<u>21,134,158</u>	<u>14,739,451</u>	

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	20,303	21,206	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,037	2,554	US Dollar
Lain-lain	<u>690</u>	<u>700</u>	Others
Jumlah kas	<u>27,030</u>	<u>24,460</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,202,976	105,889	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,600,295	1,125,548	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- Citibank, N.A.	325,431	353,755	Citibank, N.A. -
- Standard Chartered Bank	260,897	45,133	Standard Chartered Bank -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34,135	3,851,815	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah Rp100 milyar)	<u>234,392</u>	<u>74,121</u>	Other banks (each below Rp100 billion) -
Jumlah rekening Dolar Amerika Serikat	<u>5,658,126</u>	<u>5,556,261</u>	Total US Dollar accounts
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,116,775	99,214	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	417,313	443,271	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	263,618	196,507	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah Rp100 milyar)	<u>249,610</u>	<u>140,053</u>	Other banks (each below Rp100 billion) -
Jumlah rekening Rupiah	<u>4,047,316</u>	<u>879,045</u>	Total Rupiah accounts
Kas di bank - rekening mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp100 milyar)	<u>43,976</u>	<u>32,653</u>	Cash in banks - other currency accounts (each below Rp100 billion)
Jumlah kas di bank	<u>9,749,418</u>	<u>6,467,959</u>	Total cash in banks

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang:			Time deposits with original maturities of 3 (three) months or less:
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Deposito berjangka - rekening Rupiah:			Time deposits - Rupiah accounts:
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,426,237	291,880	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,338,948	500,311	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128,130	344,470	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
Deposito berjangka - rekening Dolar Amerika Serikat:			Time deposits - US Dollar accounts:
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,404,925	52,941	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,201,198	5,005,350	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	608,502	599,588	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
Deposito berjangka - mata uang asing lainnya	10,282	19,035	Time deposits - other currency accounts
<u>Anak Perusahaan:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Deposito berjangka - rekening Rupiah:			Time deposits - Rupiah accounts:
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	983,201	511,675	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	529,187	135,111	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	87,364	107,944	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 milyar)	137,561	393,442	Others (each below Rp100 billion) -
Deposito berjangka - rekening Dolar Amerika Serikat:			Time deposits - US Dollar accounts:
- Calyon Crédit Agricole CIB	566,433	-	Calyon Crédit Agricole CIB -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	403,826	4,789	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	371,526	940	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	123,244	257,593	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah Rp100 milyar)	26,337	7,131	Other banks (each below Rp100 billion) -
Deposito berjangka - mata uang asing lainnya	<u>10,809</u>	<u>14,832</u>	Time deposits - other currency accounts
Jumlah deposito berjangka	<u>11,357,710</u>	<u>8,247,032</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>21,134,158</u>	<u>14,739,451</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits during 2010 and 2009 were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah	5.25% - 7.00%	6.00% - 12.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.25% - 1.60%	1.00% - 4.60%	US Dollar
Dolar Hong Kong	0.44%	0.13%	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	0.15%	0.05%	Singapore Dollar

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA - 6. RESTRICTED FUNDS - NET
BERSIH**

	2010		2009		
	US\$	Setara Rp/ Rp Equivalent	US\$	Setara Rp/ Rp Equivalent	
Rekening Dolar Amerika Serikat:					US Dollar accounts:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Proyek Pagardewa	138,851,328	1,248,412	57,428,168	539,825	Pagardewa Project
- Bank garansi The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	975,500	8,771	-	-	Bank guarantees
- Proyek Pagardewa	35,846,104	322,292	55,868,590	525,165	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Pagardewa Project
- Proyek RCC (Residue Catalytic Cracking) Off-Gas Propylene Project (ROPP)	32,999,640	296,700	46,857,774	440,463	RCC (Residue Catalytic Cracking) Off-Gas Propylene Project (ROPP)
- Lain-lain	504,622	4,537	20,852	196	Other
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,197,706	127,651	8,900,000	83,660	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BNP Paribas	50,000,000	449,550	52,887,405	497,141	BNP Paribas
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	28,161,039	253,196	27,380,850	257,380	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Natixis Bank, Singapura	7,073,800	63,601	6,285,000	59,079	Natixis Bank, Singapore
Calyon Crédit Agricole CIB	-	-	51,869,440	487,573	Calyon Crédit Agricole CIB
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Bank garansi	-	-	2,020,000	18,988	Bank guarantees
- Lain-lain	-	-	1,663,569	15,638	Other
Bank-bank lain	193,851	1,743	521,769	4,904	Other banks
Rekening Rupiah:					Rupiah accounts:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		84,503		32,743	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		11,273		-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Bank garansi		7,374		13,421	Bank guarantees
- Lain-lain		70,000		1,388	Others
Bank-bank lain		-		16,058	Other banks
		<u>2,949,603</u>		<u>2,993,622</u>	

Rekening Dolar Amerika Serikat

Rekening escrow pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Proyek Pagardewa digunakan untuk menerima hasil penjualan ekspor bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia, yang digunakan untuk membayar pinjaman sindikasi Proyek Pagardewa. Hasil penjualan gas domestik tertentu dari Proyek Pagardewa juga dibayarkan ke dalam akun ini untuk membayar kembali dana Pemerintah karena sebelumnya hasil penjualan minyak mentah milik Pemerintah telah digunakan untuk membayar pinjaman Proyek Pagardewa.

Rekening escrow pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - bank garansi digunakan sebagai jaminan atas bank garansi yang diterbitkan untuk PT Pelita Air Service.

US Dollar Accounts

The escrow account at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Pagardewa Project is utilised to receive proceeds from exports of a portion of the Government's share of Indonesian crude oil production, which are utilised to repay the syndicated loan involving the Pagardewa Project. Proceeds of certain domestic gas sales from Pagardewa Project are also paid into this account to repay the Government because previously the Government's proceeds from its crude oil sales were used to repay the Pagardewa Project loan.

The escrow account PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - bank guarantee is utilised for collateral for a bank guarantee issued for PT Pelita Air Service.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA - BERSIH (lanjutan)

Rekening Dolar Amerika Serikat (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, rekening *escrow* pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. terdiri dari rekening *escrow* berkenaan dengan perjanjian pendanaan terkait Proyek ROPP (Catatan 17.a.i) dan rekening *escrow* berkenaan dengan perjanjian pendanaan terkait Proyek Pagardewa (Catatan 17.a.ii). Termasuk dalam rekening Dolar Amerika Serikat bagian "Lain-lain" merupakan rekening *escrow* Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas *letters of credit* (L/C).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, rekening *escrow* pada BNP Paribas, Calyon Cr dit Agricole CIB, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Natixis Bank, Singapura dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkenaan dengan L/C yang diterbitkan untuk pengadaan minyak mentah dan produk turunannya.

Pada tanggal 31 Desember 2009, rekening *escrow* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah deposito berjangka yang dijaminan untuk penerbitan bank garansi.

Termasuk dalam rekening Dolar Amerika Serikat bagian "Bank lain-lain" merupakan rekening *escrow* Perusahaan pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)), Citibank, N.A., Standard Chartered Bank, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan ABN AMRO BANK N.V.

Rekening Rupiah

Rekening *escrow* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah deposito berjangka yang dijaminan untuk penerbitan bank garansi.

Rekening pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk termasuk deposito berjangka senilai Rp20.000 yang dijaminan untuk penerbitan bank garansi. Bank garansi tersebut diterbitkan sebagai bagian dari kewajiban Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd. untuk berhenti menjadi wajib pajak di Inggris Raya.

Termasuk dalam rekening *escrow* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah deposito berjangka yang dijaminan untuk penerbitan bank garansi.

6. RESTRICTED FUNDS - NET (continued)

US Dollar Accounts (continued)

As of 31 December 2010 and 2009, the *escrow* accounts at The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. consist of an *escrow* account under a financing arrangement in relation to the ROPP Project (Note 17.a.i) and an *escrow* account under a financing arrangement in relation to the Pagardewa Project (Note 17.a.ii). Included in the US Dollar accounts - "Others" is the Company's *escrow* account utilised for collateral for letters of credit (L/Cs).

As of 31 December 2010 and 2009, the *escrow* accounts at BNP Paribas, Calyon Cr dit Agricole CIB, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Natixis Bank, Singapore and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are related to L/Cs issued for procurement of crude oil and other petroleum products.

As of 31 December 2009, the *escrow* accounts at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are time deposits utilised for collateral for the issue of bank guarantees.

Included in the US Dollar accounts - "Other banks" are the Company's *escrow* accounts at the Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)), Citibank, N.A., Standard Chartered Bank, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and ABN AMRO BANK N.V.

Rupiah Accounts

The *escrow* accounts at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are time deposits utilised as collateral for bank guarantees.

Accounts at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk include time deposits of Rp20,000 for the purpose of issuing a bank guarantee. The bank guarantee was issued in relation to cessation of Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd. as a tax resident in Great Britain.

Included in the *escrow* accounts at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are time deposits utilised as collateral for bank guarantees.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA - BERSIH (lanjutan) - **6. RESTRICTED FUNDS - NET (continued)**

Rekening Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, termasuk dalam rekening Rupiah bagian "Bank-bank lain" merupakan deposito berjangka milik PT Patra Niaga yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk yang merupakan jaminan PT Patra Niaga atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Fasilitas L/C dari PT Bank Bukopin Tbk.

Rupiah Accounts (continued)

At 31 December 2009, included in the Rupiah accounts - "Other banks" are PT Patra Niaga's time deposits at PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Bukopin Tbk used as collateral in relation to PT Patra Niaga's loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk and L/C facilities from PT Bank Bukopin Tbk.

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Trade receivables by customer are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan anak perusahaan	5,319,303	6,872,029	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) and subsidiaries
TNI/POLRI	1,721,362	6,263,611	Indonesian Armed Forces/Police
Petrochina International Company	752,309	372,993	Petrochina International Company
PTT Public Co. Ltd.	644,106	1,395	PTT Public Co. Ltd.
Mitsubishi Corporation	570,375	458,269	Mitsubishi Corporation
Toyota Tshuho Corporation	440,215	262,656	Toyota Tshuho Corporation
PT Pamapersada Nusantara	384,666	271,986	PT Pamapersada Nusantara
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	354,482	210,405	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Trafigura Pte. Ltd.	345,517	130,166	Trafigura Pte. Ltd.
Mitsui Oil Pte. Ltd.	340,108	483,415	Mitsui Oil Pte. Ltd.
PT Lion Mentari Airlines	312,253	269,285	PT Lion Mentari Airlines
Chevron Corporation	279,891	431,325	Chevron Corporation
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	255,765	638,371	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Kemel Oil Ltd.	254,194	-	Kemel Oil Ltd.
BP Berau Ltd.	238,264	60,793	BP Berau Ltd.
Total E&P Indonesia	225,190	101,159	Total E&P Indonesia
Kodeco Energy Co. Ltd.	217,519	138,773	Kodeco Energy Co. Ltd.
Saudi Arabian Airlines	196,646	172,025	Saudi Arabian Airlines
PT Polytama Propindo	195,366	175,376	PT Polytama Propindo
PT Petromine Energy Trading	192,697	308,573	PT Petromine Energy Trading
Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.	161,222	407,370	Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.
SK Energy Co. Ltd.	160,914	156,230	SK Energy Co. Ltd.
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	151,038	262,876	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Media Karya Sentosa	144,846	14,452	PT Media Karya Sentosa
Gas Supply Pte. Ltd.	143,874	-	Gas Supply Pte. Ltd.
Lapindo Brantas Inc.	130,951	134,758	Lapindo Brantas Inc.
PT Kalimantan Prima Persada	130,296	92,911	PT Kalimantan Prima Persada
PT Asmin Koalindo Tuhup	125,323	63,248	PT Asmin Koalindo Tuhup
Kuo Oil (s) Pte., Ltd.	118,026	-	Kuo Oil (s) Pte., Ltd.
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Indonesia	117,108	125,420	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Indonesia
EMP Kangean Limited	116,720	3,206	EMP Kangean Limited
PT Newmont Nusa Tenggara	114,775	227,156	PT Newmont Nusa Tenggara
PT Alam Tri Abadi	100,340	823	PT Alam Tri Abadi
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	82,594	123,157	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Kaltim Methanol Industri	63,293	139,756	PT Kaltim Methanol Industri
PT Caraka Tirta Pratama	60,299	117,777	PT Caraka Tirta Pratama
Malaysian Airlines	58,130	112,223	Malaysian Airlines
PT Pupuk Kaltim (Persero)	-	390,540	PT Pupuk Kaltim (Persero)
Petroliaam Nasional (Petronas)	-	294,325	Petroliaam Nasional (Petronas)

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

a. Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Trade receivables by customer are as follows (continued):

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT Kaltim Prima Coal	-	284,716	PT Kaltim Prima Coal
Vitol Asia Pte. Ltd.	-	148,922	Vitol Asia Pte. Ltd.
Glencore Singapore Pte. Ltd.	-	135,702	Glencore Singapore Pte. Ltd.
PT Kaltim Parna Industri	-	118,051	PT Kaltim Parna Industri
PT Mahakam Nusa Energi	-	104,050	PT Mahakam Nusa Energi
PT Arutmin Indonesia	-	102,392	PT Arutmin Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	<u>5,425,056</u>	<u>6,345,819</u>	Others (each below Rp100,000)
Penyisihan penurunan nilai	20,645,033 (990,889)	27,528,485 (971,795)	Provision for impairment
	<u><u>19,654,144</u></u>	<u><u>26,556,690</u></u>	

b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. The ageing of trade receivables is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
- 0 - 3 bulan	17,142,714	19,862,690	0 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	1,086,390	2,553,345	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	1,272,658	2,931,713	6 - 12 months -
- 12 - 24 bulan	488,432	1,784,185	12 - 24 months -
- > 24 bulan	<u>654,839</u>	<u>396,552</u>	> 24 months -
	<u><u>20,645,033</u></u>	<u><u>27,528,485</u></u>	

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

c. Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	(971,795)	(666,317)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	(19,094)	(325,702)	Provision during the year
Pembalikan penyisihan terkait PT Elnusa Tbk dan PT Patra Dok Dumai, Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasikan lagi	-	2,881	Reversal of provision involving the deconsolidated Subsidiaries PT Elnusa Tbk and PT Patra Dok Dumai
Pembalikan penyisihan atas piutang yang terbayar - bersih	-	<u>17,343</u>	Reversal of provision involving collected receivables - net
Saldo akhir	<u><u>(990,889)</u></u>	<u><u>(971,795)</u></u>	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Based on management's review of the status of the individual trade receivable accounts as at 31 December 2010 and 2009, management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables from third parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG DARI PEMERINTAH

8. DUE FROM THE GOVERNMENT

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan:			The Company:
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	3,881,267	8,124,037	<i>Receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products</i>
Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG	1,945,309	6,051,700	<i>Receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion to LPG program</i>
Piutang imbalan jasa pemasaran	1,358,155	1,264,198	<i>Receivables for marketing fees</i>
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	1,303,621	570,378	<i>Receivables for reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders</i>
Lebih bayar pajak penghasilan dari kegiatan <i>Technical Assistance Contract (TAC)</i> Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands	269,067	269,067	<i>Overpayment of income tax involving Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands Technical Assistance Contract (TAC) activities</i>
Lain-lain	<u>1,255</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>8,758,674</u>	<u>16,279,380</u>	Total - Company
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
PT Pertamina EP	2,965,181	3,020,714	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina Hulu Energi			<i>PT Pertamina Hulu Energi's</i>
- <i>Domestic Market Obligation (DMO) fees</i>	1,572,036	662,697	<i>Domestic Market Obligation - (DMO) fees</i>
- <i>Under/(over) lifting</i>	<u>70,594</u>	<u>(61,479)</u>	<i>Under/(over) lifting -</i>
Jumlah - Anak Perusahaan	<u>4,607,811</u>	<u>3,621,932</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah konsolidasian	13,366,485	19,901,312	Total consolidated
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(11,270,097)</u>	<u>(9,773,620)</u>	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,096,388</u>	<u>10,127,692</u>	Non-current portion

Jumlah piutang dari Pemerintah yang jatuh tempo untuk dilunasi dalam periode 1 (satu) tahun setelah tanggal neraca dikelompokkan sebagai piutang lancar.

The amount due from the Government which is due for settlement within 1 (one) year after the balance sheet date is categorised as a current receivable.

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu merupakan tagihan atas subsidi BBM yang diberikan kepada masyarakat.

Berdasarkan keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) No. 188/PSO/BPH Migas/Kom/XI/2009, No. 189/PSO/BPH Migas/Kom/XI/2009 dan No. 190/PSO/BPH Migas/Kom/XI/2009 yang semuanya bertanggal 23 Desember 2009, Perusahaan mendapat penugasan dari Pemerintah untuk melaksanakan *Public Service Obligation (PSO)* dalam rangka penyediaan jenis BBM tertentu untuk pasar domestik di Indonesia untuk tahun 2010.

a. Receivables for reimbursement of the costs subsidy for certain fuel (BBM) products

The Company's receivables for reimbursement of the costs subsidy for certain BBM products are billings for the BBM subsidy provided to the public.

Based on the decrees of the Head of the Executive Agency for Downstream Oil and Gas Activity (BPH Migas) No. 188/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2009, No. 189/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2009 and No. 190/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2009, all dated 23 December 2009, the Government assigned the Company to fulfil the Public Service Obligation (PSO) for the supply of certain BBM products to the Indonesian domestic market for the year 2010.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

Penugasan yang sama kepada Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah berdasarkan keputusan Kepala BPH Migas No. 158/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2008, No. 159/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2008 dan No. 160/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2008 yang semuanya bertanggal 23 Desember 2008 yang kemudian diperbaharui dengan keputusan No. 185/PSO/BPH Migas/Kom/XI/2009, No. 186/PSO/BPH Migas/Kom/XI/2009 dan No. 187/PSO/BPH Migas/Kom/XI/2009 yang semuanya bertanggal 26 November 2009.

Jumlah subsidi jenis BBM tertentu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) setiap tahunnya dan penyesuaian terhadap estimasi subsidi BBM Perusahaan dibuat berdasarkan hasil audit tersebut.

Peraturan Menteri Keuangan No. 03/PMK.02/2009 tanggal 12 Januari 2009 mengatur tata cara penghitungan dan penggantian subsidi bahan bakar minyak untuk tahun 2010 dan 2009, dimana Perusahaan berhak mendapatkan penggantian tahunan biaya (subsidi) untuk BBM bersubsidi yang dihitung berdasarkan selisih harga *Mid Oil Platt's Singapore* (MOPS) ditambah biaya distribusi dan margin (Alfa) dan harga jual eceran BBM bersubsidi (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) berdasarkan harga jual yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui Keputusan Presiden. Penggantian biaya subsidi jenis bahan bakar minyak diberikan untuk: bensin premium, minyak tanah, dan minyak solar.

Peraturan Presiden No. 45 tanggal 23 Oktober 2009 mengubah definisi jenis bahan bakar minyak tertentu dengan memasukkan bahan bakar yang diproduksi dari minyak bumi olahan, yang telah dicampur dengan bahan bakar nabati (*biofuel*) untuk menghasilkan bahan bakar. Sehingga di tahun 2009, selain bensin premium, minyak tanah, dan minyak solar, Pemerintah juga memberikan subsidi untuk produk bahan bakar nabati seperti biodiesel, bioethanol dan minyak nabati murni.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables for reimbursement of the costs subsidy for certain fuel (BBM) products (continued)

The Company's corresponding PSO for the year ended 31 December 2009 was based on the decrees of the Head of BPH Migas No. 158/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2008, No. 159/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2008 and No. 160/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2008 all dated 23 December 2008, which were amended by decrees No. 185/PSO/BPH Migas/Kom/XI/2009, No. 186/PSO/BPH Migas/Kom/XI/2009 and No. 187/PSO/BPH Migas/Kom/XI/2009 all dated 26 November 2009.

The subsidy amounts for certain BBM products are audited by the Supreme Audit Agency (BPK) on an annual basis and adjustments to the Company's estimated BBM subsidy are made based on such audit results.

The Minister of Finance Decree No. 03/PMK.02/2009 dated 12 January 2009 stipulates the calculation method and fuel costs subsidy reimbursements process for 2010 and 2009, whereby the Company is entitled to an annual reimbursement for subsidised fuel costs based on the difference between Mid Oil Platt's Singapore (MOPS) prices plus distribution costs and a margin (Alpha) and retail sales prices of subsidised fuel products (excluding related Value Added Tax (VAT) and tax on vehicle fuels) based on prices determined by the Government through Presidential Decrees. The BBM products costs subsidy reimbursements involve the following petroleum products: premium gasoline, kerosene and automotive diesel oil.

Presidential Decree No. 45 dated 23 October 2009 changed the definition of certain BBM petroleum products to include fuel produced from processing crude oil which has been blended with biofuel. Accordingly, in 2009, in addition to premium gasoline, kerosene, and diesel oil, the Government provided subsidies involving biofuel products such as biodiesel, bioethanol and pure vegetable oil.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

Mutasi piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	8,124,037	8,641,360
Ditambah:		
Biaya s subsidi jenis BBM tertentu	60,960,346	37,106,393
Koreksi BPK	<u>-</u>	<u>(33,134)</u>
Jumlah bersih penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 27)	60,960,346	37,073,259
Lebih setor atas kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2009	2,568	-
Pengalihan piutang PT PLN (Persero) kepada Pemerintah	25,941	-
Piutang dari subsidi bahan bakar nabati	-	125,732
Dikurangi:		
Koreksi BPK atas tambahan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk periode 17 September 2003 - 31 Desember 2005 (Catatan 27)	-	(1,315,031)
Penerimaan tunai	(8,492,351)	-
Piutang diperhitungkan dengan kewajiban kepada Pemerintah:		
Nilai lawan terhutang kepada Pemerintah (Catatan 16a)	(51,986,682)	(32,235,289)
Hutang dari kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	-	(719,462)
Uang muka dividen (Catatan 24)	(4,716,670)	(3,434,875)
Lain-lain	<u>(35,922)</u>	<u>(11,657)</u>
Saldo akhir	<u>3,881,267</u>	<u>8,124,037</u>

Koreksi BPK atas penghitungan tagihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu Perusahaan tahun 2009 adalah berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK No. 73/S/IX-XX.1/12/2010 tanggal 23 Desember 2010.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables for reimbursement of the costs subsidy for certain fuel (BBM) products (continued)

The movements of receivables for reimbursement of costs subsidy for certain BBM products are as follows:

Beginning balance	8,641,360
Add:	
Costs subsidy for certain BBM products	37,106,393
BPK corrections	<u>(33,134)</u>
Net amount of reimbursements of costs subsidy for certain BBM products (Note 27)	37,073,259
Over payment of excess reimbursement of certain BBM product costs subsidy for year 2009	2,568
Transfer of PT PLN (Persero) receivables to the Government	25,941
Receivable for biofuel subsidy	125,732
Less:	
BPK corrections for additional reimbursement amounts for certain BBM products costs subsidy for the period 17 September 2003 - 31 December 2005 (Note 27)	(1,315,031)
Cash received	-
Offset of receivable amount against balances due to the Government:	
Conversion account amounts due to the Government (Note 16a)	(32,235,289)
Payable for excess reimbursement of certain BBM products costs subsidy	(719,462)
Dividend advances (Note 24)	(3,434,875)
Others	<u>(11,657)</u>
Ending balance	<u>8,124,037</u>

The BPK's corrections of reimbursement calculations of the Company's costs subsidy for certain BBM products for 2009 are based on the BPK's Audit Report (LHP) No. 73/S/IX-XX.1/12/2010 dated 23 December 2010.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

Saldo piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu per tanggal 31 Desember 2009 tersebut termasuk jumlah tambahan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk periode dari tanggal 17 September 2003 (tanggal pendirian Perusahaan) sampai dengan tanggal 31 Desember 2003 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2005 masing-masing sebesar Rp2.461.533, Rp3.528.458 dan Rp1.131.761 yang merupakan hasil perhitungan kembali nilai subsidi jenis BBM tertentu sebagai dampak dari koreksi atas biaya penyusutan dan koreksi lainnya atas laporan keuangan untuk periode mulai 17 September 2003 sampai dengan 31 Desember 2003, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2005.

Dalam surat tertanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan tagihan atas jumlah tambahan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tersebut kepada Menteri Keuangan. Namun, sesuai dengan hasil sementara pemeriksaan BPK per tanggal 22 Oktober 2010, jumlah tambahan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk periode dari tanggal 17 September 2003 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2003 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2005, adalah sebesar Rp5.806.721. Manajemen memutuskan membiayai tambahan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu yang tidak diperkenankan sebesar Rp1.315.031 ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2009 (Catatan 27).

Audit subsidi jenis BBM tertentu oleh BPK untuk periode dari tanggal 17 September 2003 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2003 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2005 telah diselesaikan berdasarkan LHP BPK No. 77/S/IX-XX.1/12/2010 tanggal 14 Desember 2010. Tidak ada perubahan hasil dibandingkan dengan hasil pemeriksaan sementara per tanggal 22 Oktober 2010 di atas.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables for reimbursement of the costs subsidy for certain BBM products (continued)

The balances of receivables for reimbursements of certain BBM products costs subsidy as of 31 December 2009 include additional reimbursement amounts for a costs subsidy for certain BBM products for the period from 17 September 2003 (inception date) up to 31 December 2003 and the years ended 31 December 2004 and 2005 amounting to Rp2,461,533, Rp3,528,458 and Rp1,131,761, respectively. These resulted from the recalculation of certain BBM products costs subsidy amounts due to depreciation expense and other financial statement corrections in the period from 17 September 2003 up to 31 December 2003 and for the years ended 31 December 2004 and 2005.

In a letter dated 1 September 2009, the Company submitted claims for such additional reimbursements of certain BBM products costs subsidy amounts to the Minister of Finance. However, based on the temporary result of the audit performed by the BPK dated 22 October 2010, the amount of additional reimbursements for the costs subsidy for certain BBM products for the period from 17 September 2003 (inception date) through 31 December 2003 and the years ended 31 December 2004 and 2005 is Rp5,806,721. Management decided to expense the disallowed additional reimbursement amounts for the costs subsidy for certain BBM products of Rp1,315,031 in the 2009 consolidated statement of income (Note 27).

BPK's audit for the costs subsidy for certain BBM products for the period from 17 September 2003 (inception date) through 31 December 2003 and the years ended 31 December 2004 and 2005 has been finalised through BPK's LHP No. 77/S/IX-XX.1/12/2010 dated 14 December 2010. There was no change in result compared to the BPK's temporary audit result dated 22 October 2010.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

Jumlah-jumlah terhutang kepada Pemerintah yang telah diperhitungkan sebagai pengurang piutang penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu adalah berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan. Jumlah-jumlah tersebut tercantum dalam Laporan Satuan Kerja (Satker) Penerimaan Negara yang anggotanya merupakan perwakilan dari Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan), Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM, Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), Bank Indonesia dan Perusahaan.

b. Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG

Piutang ini merupakan jumlah terhutang ke Perusahaan dari Pemerintah atas biaya penggantian penyediaan dan pendistribusian perdana LPG tabung 3 kg dan kompor beserta peralatannya sesuai dengan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3175K/10/MEM/2007 tanggal 27 Desember 2007 sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	6,051,700	3,755,124
Penyaluran tabung LPG dan kompor beserta peralatannya	793,901	6,129,310
Penerimaan biaya penggantian	<u>(4.651.098)</u>	<u>(3.832.734)</u>
	2,194,503	6,051,700
Dikurangi : Provisi penurunan nilai	<u>(249,194)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>1,945,309</u>	<u>6,051,700</u>

Perusahaan telah mengajukan permohonan penambahan alokasi anggaran terhadap kekurangan penggantian biaya tersebut melalui surat Direktur Utama No. 1790/C00000/2009-S4 tanggal 18 November 2009 kepada Menteri Keuangan. Perusahaan juga telah menerima surat tembusan dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 24157/80/DJM.0/2010 tanggal 24 September 2010 yang ditujukan kepada Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan mengenai permintaan penambahan alokasi anggaran untuk program konversi energi tahun anggaran 2011 atas kekurangan pembayaran penggantian biaya program konversi mitan tahun 2008 sampai dengan tahun 2009.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables for reimbursement of the costs subsidy for certain fuel (BBM) products (continued)

The amounts due to the Government which have been offset by receivables arising in relation to the costs subsidy for certain BBM products are based on Payment Instruction Letters (SPM) issued by the Minister of Finance. The amounts are included in the Report of the State Revenue Working Unit (Satker), whose members comprise representatives from the Ministry of Finance (Directorate General of Budget and Finance Stability), Directorate General of Crude Oil and Natural Gas Ministry of Energy and Mineral Resources, Executive Agency for Upstream Oil and Gas Activity (BPMIGAS), Bank Indonesia and the Company.

b. Receivables for reimbursements of costs for kerosene conversion to LPG program

These receivables represent amounts due to the Company from the Government for reimbursements of costs involving initial supply and distribution of LPG 3 kg cylinders and stoves together with accessories based on the Minister of Energy and Mineral Resources' letter No. 3175K/10/MEM/2007 dated 27 December 2007, as follows:

*Beginning balance
Distribution of LPG cylinders
and stove together with accessories
Receipt of cost reimbursements*

*Less:
Provision for impairment*

Ending balance

The Company has proposed an additional budget allocation for the settlement of the underpayment of these reimbursement costs through the President Director's letter No. 1790/C00000/2009-S4 dated 18 November 2009 to the Minister of Finance. The Company received a copy of the Directorate General of Oil and Gas' letter No. 24157/80/DJM.0/2010 dated 24 September 2010 to the Directorate General of Budget and Financial Stability concerning the request for an additional 2011 budget allocation for the energy conversion program in relation to underpayments of reimbursable costs for the kerosene conversion to LPG program from 2008 through 2009.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapat tanggapan dari Menteri Keuangan dalam kaitannya dengan penambahan alokasi anggaran tersebut.

c. Piutang imbalan jasa pemasaran

Piutang ini merupakan jumlah yang harus diterima oleh Perusahaan dari Pemerintah untuk komisi atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Imbalan jasa pemasaran:		
2010 (US\$151.057.171)	1,358,155	-
2009 (US\$134.489.133)	-	1,264,198
	<u>1,358,155</u>	<u>1,264,198</u>

Imbalan jasa pemasaran merupakan imbalan yang diterima dari Pemerintah atas:

- Jasa yang meliputi manajemen aktivitas LNG,
- Manajemen pipa gas hulu,
- Produksi minyak mentah Indonesia bagian Pemerintah yang diekspor atau masuk ke kilang Perusahaan untuk diproses menjadi hasil minyak, dan
- Ekspor produksi gas bumi bagian Pemerintah.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada BPMIGAS No. 045/H00000/2011-S4 tanggal 1 Maret 2011, imbalan jasa pemasaran tahun 2010 sebesar US\$166.162.888 sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar US\$15.105.717 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar US\$3.021.143.

Berdasarkan surat BPMIGAS kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 0451/BP00000/2010/S0 tanggal 18 Agustus 2010 dan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada Menteri Keuangan No. 7034/12/MEM.M/2010 tanggal 5 November 2010, imbalan jasa pemasaran tahun 2009 sebesar US\$147.938.046 sudah termasuk PPN sebesar US\$13.448.913 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar US\$2.689.782.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

b. Receivables for reimbursements of costs for kerosene conversion to LPG program (continued)

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has not yet received a response from the Minister of Finance in relation to the additional budget allocation.

c. Receivables for marketing fees

These receivables represent amounts due to the Company by the Government for fees involving marketing activities in relation to the Government's share of crude oil, natural gas and LNG as follows:

<i>Marketing fees:</i>	
2010 (US\$151,057,171)	
2009 (US\$134,489,133)	

Marketing fees involve fees receivable from the Government in relation to:

- Services involving management of LNG activities,
- Upstream gas pipeline management,
- The Government's share of Indonesian crude oil production exported or shipped to the Company's refineries for processing into oil products, and
- The Government's share of export of natural gas production.

Based on the Company's letter of BPMIGAS No. 045/H00000/2011-S4 dated 1 March 2011, the marketing fees for 2010 are US\$166,162,888, including Value Added Tax (VAT) of US\$15,105,717 and withholding income tax Article 23 of US\$3,021,143.

Based on the letter of BPMIGAS to the Minister of Energy and Mineral Resources No. 0451/BP00000/2010/S0 dated 18 August 2010 and the letter of the Minister of Energy and Mineral Resources to the Minister of Finance No. 7034/12/MEM.M/2010 dated 5 November 2010, the marketing fees for 2009 are US\$147,938,046, including VAT of US\$13,448,913 and withholding income tax Article 23 of US\$2,689,782.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

d. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg

d. Receivables for reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders

Mutasi piutang atas penggantian biaya subsidi LPG adalah sebagai berikut:

The movements of LPG costs reimbursement are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	570,378	150,355	<i>Beginning balance</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Penggantian biaya subsidi LPG tahun berjalan (Catatan 27)	14,936,020	7,780,783	<i>LPG costs subsidy reimbursement for the current year (Note 27)</i>
Koreksi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) atas tambahan penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2007 - 2009 (Catatan 27)	79,812	-	<i>Correction from Finance and Development Supervisory Board (BPKP) for additional subsidy reimbursement for LPG 3 kg cylinders for the year 2007 - 2009 (Note 27)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembayaran tunai	(2,005,188)	-	<i>Cash payment</i>
Piutang diperhitungkan dengan kewajiban kepada Pemerintah:			<i>Offset of receivable amount against balances due to the Government:</i>
Nilai lawan terhutang kepada Pemerintah (Catatan 16a)	(9,847,765)	(6,054,715)	<i>Conversion account amounts due to the Government (Note 16a)</i>
Uang muka dividen (Catatan 24)	(2,429,636)	(905,579)	<i>Dividend advances (Note 24)</i>
Hutang dari kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	-	(400,466)	<i>Payable for excess reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products</i>
Saldo akhir	<u>1,303,621</u>	<u>570,378</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2359.K/12/MEM/2010 tanggal 31 Agustus 2010 yang berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 01.K/10/DJM.S/2009 tanggal 5 Januari 2009 yang berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan berhak atas subsidi untuk penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg. Jumlah subsidi dihitung berdasarkan selisih harga *Contract Price* LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (Alfa) dengan harga jual eceran LPG tabung 3 kg (tidak termasuk PPN dan margin agen).

Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decision Letter No. 2359.K/12/MEM/2010 dated 31 August 2010 which applies retrospectively from 1 January 2010 until 31 December 2010 and the Minister of Energy and Mineral Resources Decision Letter No. 01.K/10/DJM.S/2009 dated 5 January 2009, which applies retrospectively from 1 January 2009 until 31 December 2009, the Company is entitled to a subsidy for the procurement and distribution of LPG 3 kg cylinders. The subsidy amount is based on the difference between the Aramco LPG Contract Price plus distribution costs and a margin (Alpha) and retail sales price of LPG 3 kg cylinders (excluding related VAT and agents' margins)

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi LPG pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah berdasarkan hasil verifikasi perhitungan biaya subsidi LPG tahun 2010 dan 2009 oleh perwakilan dari Kementerian Keuangan dan Perusahaan, sebagaimana tercatat dalam berita acara hasil verifikasi tersebut masing-masing tanggal 3 Februari 2011 dan 9 Februari 2010.

The Company's receivables for reimbursement of the LPG costs subsidy as of 31 December 2010 and 2009 are based on the results of verification of the LPG costs subsidy calculations for 2010 and 2009 by representatives of the Ministry of Finance and the Company, as documented in the memorandum of verification dated 3 February 2011 and 9 February 2010, respectively.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

e. Lebih bayar pajak penghasilan dari kegiatan *Technical Assistance Contract (TAC)* Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands

Piutang dari Pemerintah berkaitan dengan pajak penghasilan dari kegiatan TAC Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands yang merupakan kelebihan pembayaran kepada Pemerintah atas hutang pajak terkait.

f. Piutang PT Pertamina EP

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
DMO fees:		
Saldo awal		
2009: US\$704.111.187	-	7,710,017
2010: US\$161.767.900	1,520,619	-
Penambahan tahun berjalan		
2009: US\$489.842.931	-	4,604,523
2010: US\$632.811.035	5,689,604	-
Offset piutang DMO fees dengan kewajiban Perusahaan dan PT Pertamina EP kepada Pemerintah		
2009: US\$1.032.186.218	-	(9,702,549)
2010: US\$612.280.771	(5,505,016)	-
Selisih kurs	<u>(66,164)</u>	<u>(1,091,372)</u>
Saldo akhir DMO fees		
2009: US\$161.767.900	-	1,520,619
2010: US\$182.298.164	<u>1,639,043</u>	-
Piutang <i>underlifting</i>		
2009: US\$142.859.138	-	1,342,876
2010: US\$147.496.160	1,326,138	-
Kelebihan pembayaran oleh PT Pertamina EP kepada BPMIGAS atas pembelian minyak mentah Wakamuk		
2009: US\$10.717.143	-	100,741
<i>Overlifting</i> North Sumatera Crude (NSC) oleh BPMIGAS		
2009: US\$6.008.324	-	56,478
Jumlah		
2009: US\$321.352.505	-	3,020,714
2010: US\$329.794.324	<u>2,965,181</u>	<u>-</u>

DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban PT Pertamina EP dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri untuk produk minyak sesuai dengan KKS PT Pertamina EP (Catatan 41b).

Piutang *underlifting* merupakan piutang Perusahaan dari BPMIGAS karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh BPMIGAS melebihi *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

e. Overpayment of income tax involving Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands *Technical Assistance Contract (TAC)* activities

Due from the Government related to income tax from Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands TAC activities represents an overpayment to the Government of the related tax payable.

f. PT Pertamina EP's receivables

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
DMO fees:		
Beginning balance		
2009: US\$704,111,187	-	7,710,017
2010: US\$161,767,900	1,520,619	-
Addition during the year		
2009: US\$489,842,931	-	4,604,523
2010: US\$632,811,035	5,689,604	-
Offset of DMO fees receivable against the Company's and PT Pertamina EP's obligations to the Government		
2009: US\$1,032,186,218	-	(9,702,549)
2010: US\$612,280,771	(5,505,016)	-
Foreign exchange difference		
2009: US\$612,280,771	-	(1,091,372)
Ending balance DMO fees		
2009: US\$161,767,900	-	1,520,619
2010: US\$182,298,164	<u>1,639,043</u>	-
<i>Underlifting</i> receivable		
2009: US\$142,859,138	-	1,342,876
2010: US\$147,496,160	1,326,138	-
Overpayment by PT Pertamina EP to BPMIGAS for purchase of Wakamuk crude oil		
2009: US\$10,717,143	-	100,741
<i>Overlifting</i> of North Sumatera Crude (NSC) by BPMIGAS		
2009: US\$6,008,324	-	56,478
Total		
2009: US\$321,352,505	-	3,020,714
2010: US\$329,794,324	<u>2,965,181</u>	<u>-</u>

DMO fees represent amounts due from the Government in relation to PT Pertamina EP's obligation to supply crude oil to meet the domestic market demand for fuel products in accordance with PT Pertamina EP's PSC (Note 41b).

The underlifting receivable represents the Company's receivable from BPMIGAS as a result of BPMIGAS lifting of crude oil and gas volumes being higher than its entitlement for the respective year.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

g. Piutang PT Pertamina Hulu Energi

DMO fees di PT Pertamina Hulu Energi merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban PT Pertamina Hulu Energi dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sesuai Kontrak Kerjasamanya.

Pada tanggal 31 Desember 2010, piutang DMO fees tahun 2009 masih belum dibayarkan oleh Pemerintah. Saat ini, PT Pertamina Hulu Energi masih bernegosiasi dengan Pemerintah untuk melakukan *offset* antara piutang DMO dengan hutang kepada Pemerintah. Manajemen PT Pertamina Hulu Energi berkeyakinan bahwa Pemerintah akan memberikan ijin untuk melakukan *offset* DMO dalam waktu dekat.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

g. PT Pertamina Hulu Energi's receivables

DMO fees in PT Pertamina Hulu Energi represent amounts due from the Government in relation to PT Pertamina Hulu Energi's obligations to supply crude oil to meet the domestic market demand in accordance with the PSC contracts.

As of 31 December 2010, the 2009 DMO fee receivables have not been settled by Government. Currently, PT Pertamina Hulu Energi is negotiating with Government in order to offset the DMO receivables with the payables to Government. PT Pertamina Hulu Energi's management is of the opinion that Government will approve the DMO offsetting in the near future.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Minyak mentah:			Crude oil:
Produksi dalam negeri	9,963,301	10,247,599	Domestic production
Impor	<u>6,944,183</u>	<u>6,201,636</u>	Imported
Sub jumlah minyak mentah	<u>16,907,484</u>	<u>16,449,235</u>	Subtotal for crude oil
Hasil minyak:			Oil products:
Minyak solar	10,334,272	8,784,263	Automotive Diesel Oil (ADO)
Bensin premium	6,127,366	5,251,563	Premium gasoline
Minyak dalam proses produksi	3,219,051	3,118,387	Products in process of production
Minyak tanah	2,665,660	2,694,135	Kerosene
BBM industri dan marine	1,395,391	1,661,729	Industrial/Marine fuel oil (IFO/MFO)
Avtur dan Avigas	1,444,577	1,364,953	Avtur and Avigas
Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) dan Pertadex (minyak diesel)	796,210	379,226	Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) and Pertadex (diesel oil)
Minyak diesel industri	325,818	346,070	Industrial Diesel Oil (IDO)
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	<u>11,666,283</u>	<u>9,969,418</u>	LPG, petrochemicals, lubricants and others
Sub jumlah hasil minyak	<u>37,974,628</u>	<u>33,569,744</u>	Subtotal for oil products
Sub jumlah minyak mentah dan hasil minyak	54,882,112	50,018,979	Subtotal for crude oil and oil products
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 30)	<u>(185,895)</u>	<u>(147,342)</u>	Allowance for decline in value of inventories (Note 30)
Material	54,696,217	49,871,637	
	<u>2,673,623</u>	<u>2,519,150</u>	Materials
	<u><u>57,369,840</u></u>	<u><u>52,390,787</u></u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal:		
- Penyisihan untuk minyak mentah	-	(2,720,974)
- Penyisihan untuk hasil minyak (Catatan 30)	<u>(147,342)</u>	<u>(7,357,902)</u>
	(147,342)	(10,078,876)
(Penyisihan)/pembalikan selama tahun berjalan - bersih	<u>(38,553)</u>	<u>9,931,534</u>
Saldo akhir	<u>(185,895)</u>	<u>(147,342)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan material pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan untuk penurunan nilai persediaan material.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 11). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

9. INVENTORIES (continued)

Movements in the allowance for decline in value of inventories are follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beginning balance:		
Allowance for crude oil	-	(2,720,974)
Allowance for oil products (Note 30)	<u>(147,342)</u>	<u>(7,357,902)</u>
	(147,342)	(10,078,876)
(Allowance)/reversal of allowance during the year - net	<u>(38,553)</u>	<u>9,931,534</u>
Ending balance	<u>(185,895)</u>	<u>(147,342)</u>

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in realisable value of inventories.

Based on the review of the physical condition of material inventories at the end of the year, management believes that no allowance for decline in value of material inventories is required.

As of 31 December 2010 and 2009, inventories are insured against fire and other risks (Note 11). Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured inventories.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Investasi dalam <i>Medium Term Notes</i>	3,000,000	4,000,000
Investasi tersedia untuk dijual	142,607	324,347
Investasi pada perusahaan asosiasi	1,915,078	1,778,702
Properti investasi	1,660,319	1,674,220
Investasi keuangan lainnya	<u>252,590</u>	<u>447,231</u>
Jumlah	6,970,594	8,224,500
Bagian lancar	<u>(1,000,000)</u>	<u>(1,000,000)</u>
Bagian tidak lancar - bersih	<u>5,970,594</u>	<u>7,224,500</u>

(i) Investasi dalam *Medium Term Notes* (MTN)

Investasi dalam MTN merupakan investasi yang berasal dari restrukturisasi sebagian hutang PLN kepada Perusahaan. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Restrukturisasi Hutang, pada tanggal 15 Desember 2008, PLN menerbitkan MTN sejumlah Rp5.000.000 kepada Perusahaan yang terbagi dalam 10 seri sertifikat Jumbo masing-masing dengan nilai nominal Rp500.000 dan akan jatuh tempo setiap enam bulan, yaitu setiap tanggal 15 Juni dan 15 Desember terhitung sejak tanggal 15 Juni 2009 sampai dengan tanggal 15 Desember 2013.

10. LONG-TERM INVESTMENTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Investments in <i>Medium Term Notes</i>	3,000,000	4,000,000
Available-for-sale investments	142,607	324,347
Investments in associates	1,915,078	1,778,702
Investment in property	1,660,319	1,674,220
Investment in other financial assets	<u>252,590</u>	<u>447,231</u>
Total	6,970,594	8,224,500
Current portion	<u>(1,000,000)</u>	<u>(1,000,000)</u>
Non-current portion - net	<u>5,970,594</u>	<u>7,224,500</u>

(i) Investments in *Medium Term Notes* (MTNs)

The investment in MTNs represents the investment arising from the restructuring of a portion of PLN's debt to the Company. Based on the Amended and Restated Debt Restructuring Agreement, on 15 December 2008, PLN issued MTNs of Rp5,000,000 to the Company divided into ten series of Jumbo certificates with a nominal value of Rp500,000 each and which mature on a six monthly basis, i.e., on 15 June and 15 December commencing from 15 June 2009 until 15 December 2013.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(i) Investasi dalam Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

(i) Investments in Medium Term Notes (MTNs) (continued)

MTN tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) tiga bulan ditambah 2,5% per tahun, efektif sejak tanggal 15 Desember 2008 sampai dengan tanggal 15 Desember 2013.

Such MTNs bear interest at the rate of three months of Bank Indonesia Certificates (SBI) plus 2.5% per annum, effective from 15 December 2008 through 15 December 2013.

Pendapatan bunga atas MTN untuk tahun 2010 dan 2009 sebesar Rp345.729 dan Rp566.553 dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 36).

Interest income from MTNs in 2010 and 2009 amounting to Rp345,729 and Rp566,553 was recorded as finance income in the consolidated statement of income (Note 36).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai MTN, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there is no decline in value of MTNs, and therefore no provision for decline in value of MTNs is required.

(ii) Investasi tersedia untuk dijual

(ii) Available-for-sale investments

	Kepemilikan/ Ownership		Saldo/Balance		
	2010	2009	2010	2009	
Perusahaan					The Company
- PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	10.4%	10.4%	228,579	228,579	PT Seamless Pipe - Indonesia Jaya
- PT Pertamina Processing PT Badak	20%	20%	21,830	21,830	PT Pertamina Processing - PT Badak
- PT Karuna Natural Gas Liquefaction	55%	55%	1,260	1,260	Natural Gas Liquefaction PT Karuna -
- PT Arun Natural Gas Liquefaction	8.8%	8.8%	1,134	1,134	PT Arun Natural Gas Liquefaction
- PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	55%	55%	927	927	PT Trans Pacific - Petrochemical Indotama
	15%	15%	<u>516</u>	<u>516</u>	
			254,246	254,246	
Penurunan nilai aset keuangan			<u>(190,163)</u>	<u>-</u>	Impairment of financial asset
Jumlah - Perusahaan			<u>64,083</u>	<u>254,246</u>	Total - The Company
Anak Perusahaan					Subsidiaries
- PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	11.2%	11.1%	62,250	53,500	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri -
- PT Trans Javagas Pipeline	10%	10%	9,198	9,198	PT Trans Javagas Pipeline -
- PT Asuransi Maipark Indonesia	7.4%	7.4%	5,100	5,100	PT Asuransi Maipark Indonesia -
- PT Staco Jasapratama Indonesia	6.4%	6.4%	1,733	1,733	PT Staco Jasapratama Indonesia -
- PT Karya Bhakti Metal Asri	-	9.5%	-	150	PT Karya Bhakti Metal Asri -
- PT Elnusa Rekabina	98.8%	98.8%	147	147	PT Elnusa Rekabina -
- PT Elnusa Pan Pacifik	-	3.3%	-	115	PT Elnusa Pan Pacifik -
- PT Patra Bumi Lerep Permai	20%	20%	96	96	PT Patra Bumi Lerep Permai -
- PT Nippon Steel Construction Indonesia	-	10%	<u>-</u>	<u>62</u>	PT Nippon Steel Construction - Indonesia
Jumlah - Anak Perusahaan			<u>78,524</u>	<u>70,101</u>	Total - Subsidiaries
			<u>142,607</u>	<u>324,347</u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iii) Investasi pada perusahaan asosiasi

(iii) Investments in associates

Perubahan investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

	2010							
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Nilai aset bersih dialihkan (dari)/ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associates, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes of equity of associates	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan/The Company:								
- PT Elnusa Tbk	41.1%	784,960	-	26,268	(15,982)	-	(124)	795,122
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	50%	356,307	-	3,280	(5,495)	(884)	30,255	383,463
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd. ^{a)}	45%	151,458	-	(68)	(10,809)	-	(6,589)	133,992
- PT Patra Dok Dumai ^{a)}	100%	-	98,592	-	-	-	-	98,592
- PT Patra Supplies Services ^{b)}	-	14,137	(14,137)	-	-	-	-	-
- Nusantara Gas Services Company Inc. ^{a)}	49%	13,266	-	-	-	-	-	13,266
- PT Purna Bina Indonesia ^{a)}	22.3%	-	-	-	-	-	-	-
		<u>1,320,128</u>	<u>84,455</u>	<u>29,480</u>	<u>(32,286)</u>	<u>(884)</u>	<u>23,542</u>	<u>1,424,435</u>
Penyertaan saham tidak langsung pada perusahaan asosiasi/Indirect investments in shares of associates								
- PT Patra SK	34.9%	320,560	-	32,455	-	-	-	353,015
- PT Donggi Senoro LNG	29%	80,397	-	(43,160)	-	-	30,582	67,819
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	21.4%	30,458	-	9,073	(1,623)	-	-	37,908
- PT Asuransi Samsung Tugu	19.5%	25,719	-	4,978	-	(96)	-	30,601
- PT Yekapepe Usaha Nusa	38%	1,300	-	-	-	-	-	1,300
- PT Yekapepe Intigraha ^{b)}	-	140	(140)	-	-	-	-	-
		<u>458,574</u>	<u>(140)</u>	<u>3,346</u>	<u>(1,623)</u>	<u>(96)</u>	<u>30,582</u>	<u>490,643</u>
Jumlah investasi pada perusahaan asosiasi/ Total - investments in associates								
		<u>1,778,702</u>	<u>84,315</u>	<u>32,826</u>	<u>(33,909)</u>	<u>(980)</u>	<u>54,124</u>	<u>1,915,078</u>

a) Dalam proses likuidasi/In liquidation process

b) Telah dijual/Has been sold

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

**(iii) Investasi pada perusahaan asosiasi
(lanjutan)**

(iii) Investments in associates (continued)

		2009						
Perusahaan/ <i>The Company:</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian atas investasi yang dilakukan selama tahun berjalan/ <i>Adjustment for investments made during the year</i>	Nilai aset bersih dialihkan (dari)/ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ <i>Net asset transfers (from)/to associates, disposals and others</i>	Bagian laba/(rugi) bersih/ <i>Share in net income/(loss)</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ <i>Differences arising from transactions resulting in changes of foreign currency financial statements</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Perusahaan/								
<i>The Company:</i>								
- PT Elnusa Tbk	41.1%	663,355	-	-	191,642	(70,177)	140	784,960
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	50%	429,055	-	-	3,097	(6,481)	-	356,307
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd.	45%	180,921	-	-	(4,262)	-	-	151,458
- PT Patra Dok Dumai	-	-	11,354	(5,214)	(6,140)	-	-	-
- PT Patra Supplies Services	50%	11,790	-	-	2,347	-	-	14,137
- Nusantara Gas Services Company Inc.	49%	15,627	-	-	170	-	-	13,266
- PT Permiko Engineering and Construction ^{a)}	-	3,572	-	(3,572)	-	-	-	-
- PT Purna Bina Indonesia ^{a)}	22.3%	-	-	-	-	-	-	-
		<u>1,304,320</u>	<u>11,354</u>	<u>(8,786)</u>	<u>186,854</u>	<u>(76,658)</u>	<u>140</u>	<u>1,320,128</u>
Penyertaan saham tidak langsung pada perusahaan asosiasi / Indirect investments in shares of associates								
- PT Patra SK	34.9%	279,607	-	-	40,953	-	-	320,560
- PT Donggi Senoro LNG	29%	98,373	-	-	(3,584)	-	-	80,397
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	21.4%	27,705	-	-	3,606	(853)	-	30,458
- PT Asuransi Samsung Tugu	19.5%	20,614	-	-	2,938	-	2,167	25,719
- PT Yekapepe Usaha Nusa	38%	1,300	-	-	-	-	-	1,300
- PT Yekapepe Intigraha	38%	140	-	-	-	-	-	140
- PT Perjahl Leasing Indonesia ^{b)}	-	9,955	-	(9,955)	-	-	-	-
- PT Yekapepe Usaco ^{c)}	-	150	-	(150)	-	-	-	-
		<u>437,844</u>	<u>-</u>	<u>(10,105)</u>	<u>43,913</u>	<u>(853)</u>	<u>2,167</u>	<u>458,574</u>
Jumlah investasi pada perusahaan asosiasi/ Total - investments in associates		<u>1,742,164</u>	<u>11,354</u>	<u>(18,891)</u>	<u>230,767</u>	<u>(77,511)</u>	<u>2,307</u>	<u>1,778,702</u>

a) Dalam proses likuidasi/In liquidation process

b) Telah dijual/Has been sold

c) Telah dilikuidasi /Has been liquidated

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Based on the review of the Company's and Subsidiaries' management, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investments in shares of stock as of 31 December 2010 and 2009.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iv) Properti investasi

(iv) Investment in property

		2010					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ <i>Reclassifications</i>	Saldo/ akhir <i>Ending balance</i>		
Biaya historis:						Historical cost:	
Tanah dan hak atas tanah	1,577,549	-	(3)	(11,435)	1,566,111	<i>Land and landrights</i>	
Bangunan	196,140	12,719	(5,966)	(545)	202,348	<i>Buildings</i>	
Jumlah biaya historis	1,773,689	12,719	(5,969)	(11,980)	1,768,459	<i>Total historical cost</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(99,469)	(9,682)	710	301	(108,140)	<i>Buildings</i>	
Nilai buku bersih	1,674,220				1,660,319	Net book value	
		2009					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ <i>Reclassifications</i>	Saldo/ akhir <i>Ending balance</i>		
Biaya historis:						Historical cost:	
Tanah dan hak atas tanah	1,585,634	8,043	-	(16,128)	1,577,549	<i>Land and landrights</i>	
Bangunan	222,409	99	(11,491)	(14,877)	196,140	<i>Buildings</i>	
Jumlah biaya historis	1,808,043	8,142	(11,491)	(31,005)	1,773,689	<i>Total historical cost</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(92,273)	(14,086)	2,466	4,424	(99,469)	<i>Buildings</i>	
Nilai buku bersih	1,715,770				1,674,220	Net book value	

Penambahan pada akumulasi penyusutan tahun 2010 dan 2009 dalam kaitannya dengan properti investasi masing-masing adalah Rp9.682 dan Rp14.086 (Catatan 35).

The additions to accumulated depreciation for 2010 and 2009 in respect of such investment in property amounted to Rp9,682 and Rp14,086, respectively (Note 35).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh aset properti investasi, kecuali tanah, milik Perusahaan dan Anak Perusahaan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 11).

As of 31 December 2010 and 2009, all of the Company's and Subsidiaries' investment in property, except land and landrights, is insured against fire and other possible risks (Note 11).

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing masing adalah Rp3.581.271 dan Rp3.610.263

The fair value of investment in property as of 31 December 2010 and 2009 amounted to Rp3,581,271 and Rp3,610,263, respectively.

Pendapatan sewa dari properti investasi pada tahun 2010 dan 2009, masing-masing adalah Rp93.728 dan Rp62.978.

Rental income from investment in property recognised in 2010 and 2009 amounted to Rp93,728 and Rp62,978, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Based on the review of the Company's and Subsidiaries' management, there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment in the value of investment in property as of 31 December 2010 and 2009.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(v) Investasi keuangan lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, investasi keuangan lainnya merupakan investasi PT Tugu Pratama Indonesia, Anak Perusahaan, dalam bentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(v) Investments in other financial assets

As of 31 December 2010 and 2009, investments in other financial assets represent investments owned by PT Tugu Pratama Indonesia, a Subsidiary, in bonds held to maturity.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2010					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	11,178,778	85,626	(112,367)	(11,535)	-	11,140,502	Land and landrights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	28,987,364	900,807	(31,082)	1,523,625	-	31,380,714	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	25,243,466	779,743	(5,250)	(300)	-	26,017,659	Refineries
Bangunan	4,592,964	230,417	(4,001)	88,335	(1,532)	4,906,183	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	4,740,267	683,788	-	40,535	-	5,464,590	Ships and aircraft
HBM bergerak	4,048,170	563,521	(519,779)	11,422	(633)	4,102,701	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	8,536,944	4,808,095	(136,496)	(1,963,547)	-	11,244,996	Construction in progress
	<u>87,327,953</u>	<u>8,051,997</u>	<u>(808,975)</u>	<u>(311,465)</u>	<u>(2,165)</u>	<u>94,257,345</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	154,914	104,761	-	-	-	259,675	Landrights
Bangunan	151,097	369,912	-	-	-	521,009	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	1,100,441	710,466	-	-	-	1,810,907	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal laut dan pesawat terbang	55,547	-	-	-	-	55,547	Ships and aircraft
HBM bergerak	1,718,946	352,292	(66,909)	-	-	2,004,329	Moveable assets
	<u>3,180,945</u>	<u>1,537,431</u>	<u>(66,909)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,651,467</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>90,508,898</u>	<u>9,589,428</u>	<u>(875,884)</u>	<u>(311,465)</u>	<u>(2,165)</u>	<u>98,908,812</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Hak atas tanah	(984)	(172)	-	-	-	(1,156)	Landrights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(13,988,949)	(1,510,029)	1,522	18,095	-	(15,479,361)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(7,702,494)	(1,248,310)	505	600	-	(8,949,699)	Refineries
Bangunan	(2,174,705)	(180,186)	4,515	19,557	1,103	(2,329,716)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(2,765,219)	(320,762)	-	-	-	(3,085,981)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(2,286,438)	(430,662)	455,635	55,718	600	(2,205,147)	Moveable assets
	<u>(28,918,789)</u>	<u>(3,690,121)</u>	<u>462,177</u>	<u>93,970</u>	<u>1,703</u>	<u>(32,051,060)</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	(27,448)	(21,204)	-	-	-	(48,652)	Landrights
Bangunan	(16,316)	(55,778)	-	-	-	(72,094)	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(153,324)	(145,170)	21,007	-	-	(277,487)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal laut dan pesawat terbang	(8,332)	(5,555)	-	-	-	(13,887)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(401,636)	(194,757)	-	-	-	(596,393)	Moveable assets
	<u>(607,056)</u>	<u>(422,464)</u>	<u>21,007</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,008,513)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(29,525,845)</u>	<u>(4,112,585)</u>	<u>483,184</u>	<u>93,970</u>	<u>1,703</u>	<u>(33,059,573)</u>	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(578,575)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(578,575)</u>	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>60,983,053</u>					<u>65,270,664</u>	Net book value

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2009*					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions ^{a)}	Pengurangan/ Deductions ^{b)}	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	11,125,790	-	(584)	53,572	-	11,178,778	Land and landrights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	26,623,616	616,629	(76,026)	1,823,145	-	28,987,364	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	24,442,314	288,572	(3,730)	516,310	-	25,243,466	Refineries
Bangunan	4,320,999	15,868	(26,950)	289,720	(6,673)	4,592,964	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	4,149,251	548,746	(19,335)	61,605	-	4,740,267	Ships and aircraft
HBM bergerak	3,469,152	371,781	(46,792)	256,922	(2,893)	4,048,170	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	6,453,971	5,428,625	(384,470)	(2,961,182)	-	8,536,944	Construction in progress
	<u>80,585,093</u>	<u>7,270,221</u>	<u>(557,887)</u>	<u>40,092</u>	<u>(9,566)</u>	<u>87,327,953</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	53,537	101,377	-	-	-	154,914	Landrights
Bangunan	44,412	106,685	-	-	-	151,097	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	117,574	-	(422)	(61,605)	-	55,547	Ships and aircraft
HBM bergerak	1,451,087	269,498	(476)	(1,163)	-	1,718,946	Moveable assets
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	394,446	705,995	-	-	-	1,100,441	Tanks, pipeline installations and other equipment
	<u>2,061,056</u>	<u>1,183,555</u>	<u>(898)</u>	<u>(62,768)</u>	<u>-</u>	<u>3,180,945</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>82,646,149</u>	<u>8,453,776</u>	<u>(558,785)</u>	<u>(22,676)</u>	<u>(9,566)</u>	<u>90,508,898</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Hak atas tanah	(824)	(160)	-	-	-	(984)	Landrights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(12,388,039)	(1,687,934)	60,136	26,888	-	(13,988,949)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(6,575,679)	(1,126,850)	195	(160)	-	(7,702,494)	Refineries
Bangunan	(1,997,980)	(194,260)	15,584	(2,441)	4,392	(2,174,705)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(2,089,813)	(694,739)	19,333	-	-	(2,765,219)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(2,008,978)	(330,386)	28,951	21,808	2,167	(2,286,438)	Moveable assets
	<u>(25,061,313)</u>	<u>(4,034,329)</u>	<u>124,199</u>	<u>46,095</u>	<u>6,559</u>	<u>(28,918,789)</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	(9,211)	(18,237)	-	-	-	(27,448)	Landrights
Bangunan	(7,641)	(8,675)	-	-	-	(16,316)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(26,853)	(9,388)	-	27,909	-	(8,332)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(270,410)	(131,834)	136	472	-	(401,636)	Moveable assets
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(69,309)	(64,015)	-	-	-	(153,324)	Tanks, pipeline installations and other equipment
	<u>(383,424)</u>	<u>(252,149)</u>	<u>136</u>	<u>28,381</u>	<u>-</u>	<u>(607,056)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(25,444,737)</u>	<u>(4,286,478)</u>	<u>124,335</u>	<u>74,476</u>	<u>6,559</u>	<u>(29,525,845)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>57,201,412</u>					<u>60,983,053</u>	Net book value

a) Penambahan termasuk penyajian kembali atas saldo awal nilai perolehan dan akumulasi penyusutan PT Pelita Air Service sebesar Rp366.586.

b) Pengurangan termasuk nilai perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp937, yang merupakan saldo awal aset tetap PT Perta Insana, anak perusahaan PT Patra Niaga yang sebelumnya dikonsolidasikan (Catatan 1b).

a) The additions include restatement of the beginning balance of the acquisition cost and accumulated depreciation of PT Pelita Air Service amounting to Rp366,586.

b) The deductions include acquisition cost and accumulated depreciation of Rp937, which represent the beginning balance of the fixed assets of PT Perta Insana, a subsidiary of PT Patra Niaga, which was previously consolidated (Note 1b).

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009*</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	2,468,494	2,328,014
Beban usaha dari aktivitas lainnya (Catatan 33)	197,508	175,950
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 34)	1,015,331	859,851
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	<u>431,252</u>	<u>556,072</u>
	4,112,585	3,919,892
Dampak penyajian kembali atas saldo awal akumulasi penyusutan PT Pelita Air Service	<u>-</u>	<u>366,586</u>
	<u>4,112,585</u>	<u>4,286,478</u>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berkisar antara 20 - 30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan dan aset tetap milik Perusahaan dan Anak Perusahaan, aset minyak dan gas serta panas bumi milik Anak Perusahaan, kecuali tanah dan hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp327.363.039 dan Rp284.818.331.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman hutang jangka panjang Anak Perusahaan (Catatan 17).

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar Rp56.271 dan Rp100.143 pada tahun 2010 dan 2009.

Pada tanggal 2 April 2011, terjadi kebakaran yang menimpa kilang milik Perusahaan yang berlokasi di Unit Pengolahan IV, Cilacap. Kebakaran merusak beberapa tangki yang berisi bermacam-macam produk minyak. Jumlah kerugian yang timbul sedang dikaji oleh Perusahaan. Kerugian ini dijamin oleh asuransi yang dimiliki Perusahaan. Manajemen yakin bahwa kejadian ini dan jumlah kerugian yang akan timbul tidak akan berpengaruh signifikan terhadap posisi keuangan, operasi dan arus kas Perusahaan.

11. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of goods sold (Note 30)
Other operating activities expenses (Note 33)
Selling and marketing expenses (Note 34)
General and administrative expenses (Note 35)
The restatement effect of the beginning balance of the accumulated depreciation of PT Pelita Air Service

As restated (refer to Note 3) *

In 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries owned parcels of land at various locations in Indonesia with Building Use Rights (HGB) ranging from 20 to 30 years. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of 31 December 2010 and 2009, the Company's and Subsidiaries inventories and fixed assets, and the Subsidiaries oil and gas and geothermal properties, except for land and landrights, are insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of Rp327,363,039 and Rp284,818,331, respectively.

Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured assets.

Certain fixed assets are pledged as collateral for the Subsidiaries' long-term loans (Note 17).

Interest capitalised as part of the fixed assets amounted to Rp56,271 and Rp100,143 in 2010 and 2009, respectively.

On 2 April 2011, a fire occurred at the Company's plant at Unit Pengolahan IV, Cilacap. The fire damaged several tanks which contained various oil products. Total loss which may incurred is being assessed by the Company. These damages were covered by the Company's insurance policy. Management believes that this incident and losses that possibly incurred will not have a material adverse impact on the Company's financial position, operations and its cash flows.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI

12. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES

	2010						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions^{a)}	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan :							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	39,935	-	-	25,026	-	64,961	<i>Land and landrights</i>
Sumur minyak dan gas	26,249,167	953,895	(216,445)	9,207,251	(365,695)	35,828,173	<i>Oil and gas wells</i>
Sumur panas bumi	582,087	-	-	-	-	582,087	<i>Geothermal wells</i>
Instalasi	9,649,761	2,124	14,124	(2,254,257)	(162,886)	7,248,866	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	36,306	-	-	-	-	36,306	<i>LPG plants</i>
Bangunan	174,957	-	-	29,373	-	204,330	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	512,831	8,820	-	156,956	-	678,607	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	<u>37,245,044</u>	<u>964,839</u>	<u>(202,321)</u>	<u>7,164,349</u>	<u>(528,581)</u>	<u>44,643,330</u>	<i>Subtotal</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>8,818,691</u>	<u>8,764,772</u>	<u>(387,244)</u>	<u>(7,799,360)</u>	<u>(30,928)</u>	<u>9,365,931</u>	<i>Construction in progress</i>
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Instalasi	2,636,086	-	-	-	-	2,636,086	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	401,203	-	-	-	-	401,203	<i>LPG plants</i>
Bangunan	494,983	-	-	-	-	494,983	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	146,514	-	-	-	-	146,514	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	<u>3,678,786</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,678,786</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah harga perolehan	<u>49,742,521</u>	<u>9,729,611</u>	<u>(589,565)</u>	<u>(635,011)</u>	<u>(559,509)</u>	<u>57,688,047</u>	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi:							Accumulated depreciation, depletion and amortisation:
Sumur minyak dan gas	(7,975,071)	(2,616,020)	569,969	(1,478,791)	266,618	(11,233,295)	<i>Oil and gas wells</i>
Sumur panas bumi	(207,236)	(77,847)	-	16,966	-	(268,117)	<i>Geothermal wells</i>
Instalasi	(3,599,709)	(845,036)	5,579	1,492,399	37,846	(2,908,921)	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	(14,605)	(10,067)	-	-	-	(24,672)	<i>LPG plants</i>
Bangunan	(25,064)	(8,919)	-	(8,332)	-	(42,315)	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	(286,037)	(71,669)	-	(33,408)	-	(391,114)	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	<u>(12,107,722)</u>	<u>(3,629,558)</u>	<u>575,548</u>	<u>(11,166)</u>	<u>304,464</u>	<u>(14,868,434)</u>	<i>Subtotal</i>
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Instalasi	(1,813,139)	(126,492)	-	-	-	(1,939,631)	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	(192,421)	(67,123)	-	-	-	(259,544)	<i>LPG plants</i>
Bangunan	(417,481)	(12,419)	-	-	-	(429,900)	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	(89,771)	(10,401)	-	-	-	(100,172)	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	<u>(2,512,812)</u>	<u>(216,435)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,729,247)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	<u>(14,620,534)</u>	<u>(3,845,993)</u>	<u>575,548</u>	<u>(11,166)</u>	<u>304,464</u>	<u>(17,597,681)</u>	<i>Total accumulated depreciation, depletion and amortisation</i>
Nilai buku bersih	<u>35,121,987</u>					<u>40,090,366</u>	Net book value

a) Pengurangan termasuk koreksi terhadap perhitungan ARO PT Pertamina EP pada tahun-tahun sebelumnya dimana nilai perolehan dan akumulasi penyusutan yang dikoreksi masing-masing sebesar Rp202.191 dan Rp575.517.

a) The deductions include corrections of prior years ARO calculation from PT Pertamina EP with acquisition cost and accumulated depreciation of Rp202,191 and Rp575,517, respectively.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

**12. OIL & GAS, AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

2009							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions^{a)}</i>	Pengurangan/ <i>Deductions^{b)}</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassi- fications</i>	Penjabaran/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	39,935	-	-	-	39,935	<i>Land and landrights</i>	
Sumur minyak dan gas	17,832,524	6,553,562	(638,969)	3,490,307	(988,257)	26,249,167	<i>Oil and gas wells</i>
Sumur panas bumi	340,067	-	-	242,020	-	582,087	<i>Geothermal wells</i>
Instalasi	8,904,513	895,425	(55,855)	371,940	(466,262)	9,649,761	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	36,306	-	-	-	-	36,306	<i>LPG plants</i>
Bangunan	172,186	-	(1,413)	4,184	-	174,957	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	456,586	51	(2,079)	58,711	(448)	512,831	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	<u>27.782.127</u>	<u>7.449.038</u>	<u>(698.316)</u>	<u>4.167.162</u>	<u>(1.454.967)</u>	<u>37.245.044</u>	<i>Subtotal</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>5.781.636</u>	<u>7.876.803</u>	<u>(600.974)</u>	<u>(4.177.494)</u>	<u>(61.280)</u>	<u>8.818.691</u>	<i>Construction in progress</i>
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Instalasi	2,636,086	-	-	-	-	2,636,086	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	401,203	-	-	-	-	401,203	<i>LPG plants</i>
Bangunan	494,983	-	-	-	-	494,983	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	146,514	-	-	-	-	146,514	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	<u>3.678.786</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.678.786</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah harga perolehan	<u>37.242.549</u>	<u>15.325.841</u>	<u>(1.299.290)</u>	<u>(10.332)</u>	<u>(1.516.247)</u>	<u>49.742.521</u>	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi:							Accumulated depreciation, depletion and amortisation:
Sumur minyak dan gas	(5,918,895)	(2,740,461)	4,235	-	680,050	(7,975,071)	<i>Oil and gas wells</i>
Sumur panas bumi	(156,114)	(51,122)	-	-	-	(207,236)	<i>Geothermal wells</i>
Instalasi	(3,053,026)	(846,240)	-	-	299,557	(3,599,709)	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	(4,538)	(10,067)	-	-	-	(14,605)	<i>LPG plants</i>
Bangunan	(16,805)	(8,259)	-	-	-	(25,064)	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	(230,841)	(55,395)	-	-	199	(286,037)	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	<u>(9.380.219)</u>	<u>(3.711.544)</u>	<u>4.235</u>	<u>-</u>	<u>979.806</u>	<u>(12.107.722)</u>	<i>Subtotal</i>
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Instalasi	(1,657,259)	(155,880)	-	-	-	(1,813,139)	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	(125,297)	(67,124)	-	-	-	(192,421)	<i>LPG plants</i>
Bangunan	(403,167)	(14,314)	-	-	-	(417,481)	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	(79,026)	(10,745)	-	-	-	(89,771)	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	<u>(2.264.749)</u>	<u>(248.063)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.512.812)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	<u>(11.644.968)</u>	<u>(3.959.607)</u>	<u>4.235</u>	<u>-</u>	<u>979.806</u>	<u>(14.620.534)</u>	<i>Total accumulated depreciation, depletion and amortisation</i>
Nilai buku bersih	<u>25.597.581</u>					<u>35.121.987</u>	Net book value

a) Penambahan termasuk akuisisi yang dilakukan oleh PT Pertamina Hulu Energi, Anak Perusahaan, selama tahun 2009 pada blok ONWJ dan ROC dengan nilai perolehan dan akumulasi deplesi masing masing sebesar Rp4.661.681 dan Rp1.273.794.

b) Pengurangan termasuk penghapusan nilai atas wilayah kerja di Basker Manta Gummy (BMG) yang dimiliki oleh PT Pertamina Hulu Energi Australia Pty. Ltd., Anak Perusahaan, sebesar AUD66.298.933 atau setara dengan Rp568.000 akibat adanya penilaian kembali besarnya cadangan minyak di lapangan tersebut.

a) *The additions include the impact of the acquisitions by PT Pertamina Hulu Energi, a Subsidiary, during 2009, of the ONWJ and ROC blocks involving an acquisition cost and accumulated depletion amounting to Rp4,661,681 and Rp1,273,794, respectively.*

b) *The deductions include the write off of the Basker Manta Gummy (BMG) field owned by PT Pertamina Hulu Energi Australia Pty. Ltd., a Subsidiary, of AUD66,298,933 or equivalent to Rp568,000 as a result of the re-evaluation of field reserves.*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban produksi hulu dan <i>liftings</i> (Catatan 31)	3,818,031	2,643,393
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	<u>27,962</u>	<u>42,420</u>
	3,845,993	2,685,813
Dampak dari akuisisi yang dilakukan oleh PT Pertamina Hulu Energi pada blok ONWJ dan ROC	<u>-</u>	<u>1,273,794</u>
	<u><u>3,845,993</u></u>	<u><u>3,959,607</u></u>

**12. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

The allocation of depreciation, depletion and amortisation expense is as follows:

Upstream production and lifting costs (Note 31)
General and administrative expenses (Note 35)

The impact of PT Pertamina Hulu Energi's acquisition in ONWJ and ROC blocks

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh aset minyak dan gas serta panas bumi, kecuali tanah dan hak atas tanah, milik Perusahaan, PT Pertamina EP dan PT Pertamina Geothermal Energy telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 11).

As of 31 December 2010 and 2009, all of the Company's, PT Pertamina EP's and PT Pertamina Geothermal Energy's oil & gas and geothermal properties, except land and landrights, are insured against fire and other possible risks (Note 11).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured oil & gas and geothermal properties.

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas serta panas bumi masing-masing sebesar Rp23.014 dan Rp53.520 pada tahun 2010 dan 2009.

Interest capitalised as part of the oil & gas and geothermal properties amounted to Rp23,014 and Rp53,520 in 2010 and 2009, respectively.

13. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2010</u>	<u>2009*</u>
<i>Goodwill</i>	588,206	767,766
Piutang atas pinjaman jangka panjang - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	517,132	675,821
Piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp1.306.589 pada tahun 2010 dan Rp552.413 pada tahun 2009 (Catatan 39a)	346,009	1,183,031
Piutang pegawai jangka panjang	317,172	292,536
Beban tangguhan	244,161	173,300
Aset <i>Non-Free</i> dan <i>Non-Clear</i> - bersih	218,325	218,325
Kas yang dibatasi penggunaannya	53,638	133,893
Piutang usaha - PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	9,367	212,665
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 39b)	-	1,897,820
Lain-lain	<u>503,563</u>	<u>394,711</u>
	<u><u>2,797,573</u></u>	<u><u>5,949,868</u></u>

13. OTHER ASSETS - NET

Goodwill
Long-term loan receivables - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Trade receivables - related parties - net of provision for impairment of Rp1,306,589 in 2010 and Rp552,413 in 2009 (Note 39a)
Long-term employee receivables
Deferred charges
Non-Free and Non-Clear assets - net
Restricted cash
Trade receivables - PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
Other receivables - related parties (Note 39b)
Others

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

* As restated (refer to Note 3) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

13. OTHER ASSETS - NET (continued)

a. Goodwill

a. Goodwill

	<u>2010</u>	<u>2009*</u>	
Harga perolehan			Acquisition cost
Nilai tercatat - saldo awal	860,500	58,082	Carrying amount - beginning balance
Penambahan	<u>-</u>	<u>802,418</u>	Addition
	<u>860,500</u>	<u>860,500</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo awal	(92,733)	(1,714)	Carrying amount - beginning balance
Amortisasi (Catatan 31)	<u>(179,561)</u>	<u>(91,020)</u>	Amortisation (Note 31)
	<u>(272,294)</u>	<u>(92,734)</u>	
	<u><u>588,206</u></u>	<u><u>767,766</u></u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

Saldo *goodwill* berasal dari akuisisi PHE atas working *interest* di KKS Tuban di 2008 dan BP West Java Limited di 2009 (lihat Catatan 4).

The balance of goodwill arises from the PHE's acquisitions of working interest in the Tuban PSC in 2008 and BP West Java Limited in 2009 (refer to Note 4).

b. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda)

b. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda)

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan dan Garuda menandatangani Perjanjian Pengalihan Hutang No. 1617/C00000/2009-SO. Berdasarkan perjanjian ini, hutang usaha Garuda sebesar US\$76.484.912 atas pembelian Avtur dari Perusahaan untuk periode 1 Juni 2004 sampai dengan 30 Juni 2006 dikonversikan menjadi pinjaman jangka panjang, yang dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah 1,75% per tahun. Bunga terhutang setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember, dimulai pada tanggal 31 Desember 2009.

On 19 October 2009, the Company and Garuda signed Transfer of Debt Agreement No. 1617/C00000/2009-SO. Based on this agreement, Garuda's trade payables amounting to US\$76,484,912 for the purchase of Avtur from the Company for the period from 1 June 2004 to 30 June 2006 have been converted into a long-term loan, which is subject to interest at the rate of six months LIBOR plus 1.75% per annum. Interest is payable every 30 June and 31 December starting on 31 December 2009.

Jadwal pembayaran kembali pinjaman adalah sebagai berikut: 1% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009, 5% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 dan 18,8% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember setiap tahun selanjutnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Denda sebesar 2% per tahun dikenakan atas keterlambatan pembayaran.

The schedule of loan repayments is as follows: 1% of loan principal on 31 December 2009, 5% of loan principal on 31 December 2010 and 18.8% of loan principal on 31 December of each year thereafter until 31 December 2015. A penalty of 2% per annum is applied for late payments.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo piutang jangka panjang kepada Garuda yang direstrukturisasi masing-masing sebesar US\$71.895.817 atau setara Rp646.415 dan US\$75.720.062 atau setara Rp711.769.

As of 31 December 2010 and 2009, the outstanding restructured long-term receivables from Garuda amounted to US\$71,895,817 or equivalent to Rp646,415 and US\$75,720,062 or equivalent to Rp711,769, respectively.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

13. OTHER ASSETS - NET (continued)

b. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda) (lanjutan)

b. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda) (continued)

Mutasi piutang dari Garuda yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

The movements of the restructured receivables from Garuda are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	711,769	837,510	Beginning balance
Penerimaan	(34,384)	(7,190)	Receipts
Rugi selisih kurs	<u>(30,970)</u>	<u>(118,551)</u>	Foreign exchange loss
Bagian lancar disajikan sebagai piutang lain-lain	646,415	711,769	Current portion presented as an other receivable
	<u>(129,283)</u>	<u>(35,948)</u>	
Bagian tidak lancar - bersih	<u>517,132</u>	<u>675,821</u>	Non-current portion - net

c. PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (MNA)

c. PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (MNA)

Pada tanggal 27 Oktober 2009, PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (MNA) telah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi hutangnya kepada Perusahaan. Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengajukan usulan skema restrukturisasi untuk saldo piutang dari MNA pada tanggal 30 November 2009 sebesar Rp212.665. Belum ada kesepakatan sehubungan dengan restrukturisasi piutang usaha dari MNA sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah membuat penyisihan penurunan nilai sebesar Rp203.298 terhadap piutang ini.

On 27 October 2009, PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (MNA) requested a restructuring of its payable to the Company. On 28 December 2009, the Company proposed a debt restructuring scheme for its receivable balance from MNA as of 30 November 2009 of Rp212,665. No agreement has been reached in relation to the restructuring of receivables due from MNA as of the completion date of these consolidated financial statements. As of 31 December 2010, the Company has made a provision for impairment of Rp203,298 against this receivable.

d. Aset Non-Free dan Non-Clear - bersih

d. Non-Free and Non-Clear assets - net

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Aset Non-Free dan Non-Clear	1,265,023	1,390,635	Non-Free and Non-Clear assets
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,046,698)</u>	<u>(1,172,310)</u>	Provision for impairment
	<u>218,325</u>	<u>218,325</u>	

Aset Non-Free dan Non-Clear merupakan tanah yang berlokasi di Plumpang, Jakarta dan aset di daerah lainnya yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan.

Non-Free and Non-Clear assets represent land located in Plumpang, Jakarta and certain assets located in other areas where, as of the date of the completion of these consolidated financial statements, the documentation and rights of the Company are still subject to completion of the legal and settlement processes to allow the Company to fully utilise such assets.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai estimasi yang dapat direalisasi. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah memadai.

The Company has recognised a provision for impairment to reduce the value of such assets to their estimated realisable value. Management believes that the provision for impairment is adequate.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

13. OTHER ASSETS - NET (continued)

e. Kas yang dibatasi penggunaannya

e. Restricted cash

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rekening Dolar Amerika Serikat:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,167	21,005
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,296	18,095
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	450	13,348
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	52,997
- Lain-lain	-	7,739
	<u>45,913</u>	<u>113,184</u>
Rekening Rupiah:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,725	3,098
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15,821
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	740
- Lain-lain	-	1,050
	<u>7,725</u>	<u>20,709</u>
	<u><u>53,638</u></u>	<u><u>133,893</u></u>

*US Dollar accounts:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk -
Others -*

*Rupiah accounts:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk -
Others -*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito berjangka milik PT Pertamina Tongkang di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijaminakan untuk perolehan fasilitas bank garansi dalam rangka mengikuti tender. Deposito berjangka milik PT Pelita Air Service di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan kepada pihak ketiga untuk kontrak sewa pesawat.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Pertamina Tongkang's time deposit accounts in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were guaranteed to obtain a bank guarantee facility for bidding participation. PT Pelita Air Service's time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were used as collateral to third parties for aircraft charter contracts.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Deposito berjangka milik PT Pelita Air Service di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan kepada pihak ketiga untuk kontrak sewa pesawat.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pelita Air Service's time deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were used as collateral to third parties for aircraft charter contracts.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tahun 2009, deposito berjangka milik PT Pertamina Tongkang pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dijaminakan untuk perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dalam rangka pembiayaan pembangunan kapal MPV Peteka 5401.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In 2009, PT Pertamina Tongkang's time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk were guaranteed to obtain a loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk to finance the construction of MPV Peteka 5401.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan:			The Company:
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,845,244	3,172,992	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,253,186	1,457,117	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,071,755	2,382,183	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank Central Asia Tbk	2,922,703	3,080,830	<i>PT Bank Central Asia Tbk -</i>
- BNP Paribas	1,416,476	502,688	<i>BNP Paribas -</i>
- Citibank, N.A.	975,333	-	<i>Citibank, N.A. -</i>
- Royal Bank of Scotland (RBS)			<i>Royal Bank of Scotland (RBS) (formerly -</i>
(dahulu ABN AMRO BANK N.V.)	872,422	205,347	<i>ABN AMRO BANK N.V.)</i>
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	654,387	427,761	<i>Indonesia Export Financing Institution -</i>
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	608,874	211,939	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) -</i>
- PT Bank Permata Tbk	449,404	151,732	<i>PT Bank Permata Tbk -</i>
- PT Bank Bukopin Tbk	385,825	412,744	<i>PT Bank Bukopin Tbk -</i>
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation	269,515	-	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation -</i>
- Standard Chartered Bank	186,383	466,817	<i>Standard Chartered Bank -</i>
- PT ANZ Panin Bank	149,925	-	<i>PT ANZ Panin Bank -</i>
- Calyon Crédit Agricole CIB	-	1,001,777	<i>Calyon Crédit Agricole CIB -</i>
- Natixis Bank, Singapura	-	394,729	<i>Natixis Bank, Singapore -</i>
Sub jumlah - Perusahaan	<u>19,061,432</u>	<u>13,868,656</u>	<i>Subtotal - Company</i>
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
- PT Bank CIMB Niaga Tbk:			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk: -</i>
PT Patra Niaga	196,840	-	<i>PT Patra Niaga</i>
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation:			<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation -</i>
Pertamina Trading Energy Ltd.	-	890,903	<i>Pertamina Trading Energy Ltd.</i>
- Lain-lain	-	1,000	<i>Others -</i>
Sub jumlah - Anak Perusahaan	<u>196,840</u>	<u>891,903</u>	<i>Subtotal - Subsidiaries</i>
	<u>19,258,272</u>	<u>14,760,559</u>	

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the Company and Subsidiaries' short-term bank loans as at 31 December 2010 is as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Masa berlaku/Expiration date</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24 Januari/January 2011
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	27 Januari/January 2011
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11 Maret/March 2011
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	14 Maret/March 2011
PT Bank Bukopin Tbk	21 April/April 2011
PT ANZ Panin Bank Indonesia	30 Mei/May 2011
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30 Juli/July 2011
PT Bank Permata Tbk	27 Agustus/August 2011
HSBC	30 Agustus/August 2011
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3 Oktober/October 2011
PT Bank Central Asia Tbk	8 November/November 2011
Citibank N.A	8 November/November 2011

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Masa berlaku/Expiration date</u>						
BNP Paribas	Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed						
Royal Bank of Scotland (dahulu/formerly ABN AMRO BANK N.V)	Tidak ada tanggal yang ditentukan/No specific date						
Standard Chartered Bank	Tidak ada tanggal yang ditentukan/No specific date						
Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar (contoh: SIBOR atau LIBOR) ditambah dengan persentase tertentu tergantung hasil negosiasi pada saat penarikan.	<i>Interest rates charged are based on market rates (e.g. SIBOR or LIBOR) plus certain percentages depending on negotiation at drawdown.</i>						
Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:	<i>Annual interest rates on short-term loans during 2010 and 2009 were as follows:</i>						
	<table border="0"> <thead> <tr> <th align="center"><u>2010</u></th> <th align="center"><u>2009</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rupiah</td> <td align="center">8.95% - 9.19%</td> </tr> <tr> <td>Dolar Amerika Serikat</td> <td align="center">1.31% - 3.13%</td> </tr> </tbody> </table>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	Rupiah	8.95% - 9.19%	Dolar Amerika Serikat	1.31% - 3.13%
<u>2010</u>	<u>2009</u>						
Rupiah	8.95% - 9.19%						
Dolar Amerika Serikat	1.31% - 3.13%						
	<table border="0"> <tbody> <tr> <td>Rupiah</td> </tr> <tr> <td>US Dollar</td> </tr> </tbody> </table>	Rupiah	US Dollar				
Rupiah							
US Dollar							

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk tujuan modal kerja dan Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, antara lain: memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi seperti penggabungan usaha; melakukan perubahan status, Anggaran Dasar Perusahaan dan modal saham; melakukan pelepasan serta penjaminan aset tetap yang diperoleh dari penggunaan fasilitas pinjaman; mengubah aktivitas utama; mengasuransikan asetnya; dan mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

The funds received from short-term loans are to be used for working capital purposes and the Company is required to comply with certain covenants, such as: obtaining written approvals from lenders before entering into transactions such as mergers and making changes in the Company's status, Articles of Association and share capital; making disposal and pledging collateral in the form of fixed assets acquired using loan facilities; changing core business activities; maintaining insurance coverage for its assets; and complying with certain financial ratios.

15. HUTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Rincian hutang usaha pada pihak ketiga:

Details of third party trade payables:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
- Vitol Asia Pte. Ltd	3,588,896	1,335,758	Vitol Asia Pte. Ltd -
- Saudi Arabian Oil Co.	2,893,569	2,621,580	Saudi Arabian Oil Co. -
- Kuwait Petroleum Corporation	2,366,942	491,145	Kuwait Petroleum Corporation -
- Shell International Eastern Trading Co	1,701,554	269,957	Shell International Eastern Trading Co. -
- Petronas Trading Corporation	1,416,556	93,071	Petronas Trading Corporation -
- PTT Public Co. Ltd	1,190,499	514,253	PTT Public Co. Ltd -
- Petredec Limited Bermuda	1,128,828	317,655	Petredec Limited Bermuda -
- Glencore Singapore Pte. Ltd	977,222	828,873	Glencore Singapore Pte. Ltd -
- Arcadia Energy Pte. Ltd	958,024	456,713	Arcadia Energy Pte. Ltd -
- Trafigura Pte. Ltd	859,922	1,163,227	Trafigura Pte. Ltd -
- Noble Resources Pte. Ltd	673,773	-	Noble Resources Pte. Ltd -
- Astomos Energy Corporation	597,743	-	Astomos Energy Corporation -
- SK Energy Pte. Ltd	581,162	-	SK Energy Pte. Ltd -
- BP Singapore Pte. Ltd	521,078	609,319	BP Singapore Pte. Ltd -
- Gold Manor International Ltd	520,659	444,944	Gold Manor International Ltd -
- Petrochina International Jabung Ltd	489,175	74,057	Petrochina International Jabung Ltd -
- PT Rekayasa Industri	422,212	248,036	PT Rekayasa Industri -
- Veritaoil Limited	380,560	-	Veritaoil Limited -
- Mobil Cepu Limited	317,864	242,905	Mobil Cepu Limited -
- Petrochina East Java Ltd	316,654	61,426	Petrochina East Java Ltd. -

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG USAHA (lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
- Petrochina International (Singapore) Pte. Ltd	296,402	207,645	<i>Petrochina International (Singapore) Pte. Ltd</i> -
- Uniepec Singapore Pte. Ltd	285,124	552,144	<i>Uniepec Singapore Pte. Ltd</i> -
- Chevron Indonesia Co.	261,620	35,896	<i>Chevron Indonesia Co.</i> -
- Total E&P Indonesia	247,895	136,349	<i>Total E&P Indonesia</i> -
- Salamander Energy North Ltd	244,673	25,976	<i>Salamander Energy North Ltd</i> -
- Chevron U.S.A. Inc.	234,269	435,970	<i>Chevron U.S.A. Inc.</i> -
- Jiangsu Eastern Heavy Industry Co. Ltd	221,143	231,203	<i>Jiangsu Eastern Heavy Industry Co. Ltd</i> -
- Chevron Geothermal Indonesia Ltd	203,656	194,571	<i>Chevron Geothermal Indonesia Ltd</i> -
- Hin Leong Trading Pte. Ltd	187,574	6,193	<i>Hin Leong Trading Pte. Ltd</i> -
- Zhejiang Shipbuilding Chenye Co. Ltd	165,210	172,580	<i>Zhejiang Shipbuilding Chenye Co. Ltd</i> -
- Dayabumi Salak Pratama Ltd	165,146	165,073	<i>Dayabumi Salak Pratama Ltd</i> -
- ConocoPhillips International Inc.	160,809	580,085	<i>ConocoPhillips International Inc.</i> -
- PT Binawahana Petrindo Meruap	157,848	23,191	<i>PT Binawahana Petrindo Meruap</i> -
- PT Inti Karya Persada Teknik	157,310	62,222	<i>PT Inti Karya Persada Teknik</i> -
- Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd	156,571	835,945	<i>Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd</i> -
- Inpex Corporation	153,461	93,372	<i>Inpex Corporation</i> -
- PT Wilmar Bioenergi Indonesia	151,694	61,291	<i>PT Wilmar Bioenergi Indonesia</i> -
- JLT Aerospace Insurance	150,686	165,176	<i>JLT Aerospace Insurance</i> -
- Hyundai Heavy Industries Co., Ltd	148,772	-	<i>Hyundai Heavy Industries Co., Ltd</i> -
- Chevron Geothermal Salak Ltd	126,028	125,350	<i>Chevron Geothermal Salak Ltd</i> -
- Concord Energy Pte. Ltd	113,887	36,517	<i>Concord Energy Pte. Ltd</i> -
- PT Medco E&P Indonesia	39,953	153,815	<i>PT Medco E&P Indonesia</i> -
- Petro Diamond Pte. Ltd	-	467,782	<i>Petro Diamond Pte. Ltd</i> -
- Mitsubishi Corporation	-	355,282	<i>Mitsubishi Corporation</i> -
- Petrochina International (Bermuda) Ltd	-	207,750	<i>Petrochina International (Bermuda) Ltd</i> -
- PT Bumi Siak Pusako	-	172,605	<i>PT Bumi Siak Pusako</i> -
- PT Pertamit Processing	-	137,746	<i>PT Pertamit Processing</i> -
- Kodeco Energy Co. Ltd	-	130,447	<i>Kodeco Energy Co. Ltd</i> -
- Foshan Saier Gas Appliance Co. Ltd	-	111,632	<i>Foshan Saier Gas Appliance Co. Ltd</i> -
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	6,214,739	5,917,983	<i>Others (each below Rp100,000)</i> -
	<u>32,147,362</u>	<u>21,574,710</u>	

16. HUTANG KEPADA PEMERINTAH

16. DUE TO THE GOVERNMENT

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan:			The Company:
Nilai lawan (hutang kepada Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)	10,286,840	19,490,588	<i>Conversion account (amount due to the Government for its share of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries)</i>
Ekspor atas bagian Pemerintah dari produksi minyak mentah Indonesia	2,293,464	2,857,663	<i>Export of the Government's share of Indonesian crude oil production</i>
Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia	402,824	856,265	<i>The Government's share of domestic natural gas sales involving its share of Indonesian gas production</i>
Penerimaan negara dari aktivitas usaha hulu	225,047	225,047	<i>State revenue from upstream business activities</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Hutang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah	146,043	170,063	<i>Payable for purchase of the Government's share of LPG production</i>
Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara (DPPU) Ngurah Rai	128,021	126,493	<i>Ngurah Rai Airport refuelling facility (DPPU) construction project loan</i>
Penyelesaian kasus Karaha Bodas Company	-	2,995,897	<i>Settlement involving the Karaha Bodas Company case</i>
Dividen interim (Catatan 24)	-	905,443	<i>Interim dividends (Note 24)</i>
Hutang dari kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8a)	-	399,081	<i>Payable for excess reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products (Note 8a)</i>
Pajak penghasilan terkait kegiatan panas bumi	-	61,755	<i>Income tax involving geothermal operations</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>13,482,239</u>	<u>28,088,295</u>	Total - Company
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
PT Pertamina EP:			<i>PT Pertamina EP:</i>
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari aktivitas hulu	1,802,503	3,040,745	<i>Government's share of income in relation to upstream activities</i>
PT Pertamina Hulu Energi:			<i>PT Pertamina Hulu Energi:</i>
PNBP dari aktivitas hulu	717,924	653,270	<i>Government's share of income in relation to upstream activities</i>
<i>Overlifting</i>	<u>435,254</u>	<u>511,124</u>	<i>Overlifting</i>
	1,153,178	1,164,394	
PT Pertamina EP:			<i>PT Pertamina EP:</i>
Kewajiban sewa pembiayaan - barang milik negara	<u>3,944,551</u>	<u>3,654,919</u>	<i>Finance lease liability - state-owned assets</i>
Jumlah - Anak Perusahaan	<u>6,900,232</u>	<u>7,860,058</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah Konsolidasian	20,382,471	35,948,353	Total Consolidated
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(18,247,598)</u>	<u>(30,749,225)</u>	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,134,873</u>	<u>5,199,128</u>	Non-current portion

a. Nilai lawan

Nilai lawan merupakan kewajiban Perusahaan kepada Pemerintah sehubungan dengan pengiriman produksi minyak mentah di Indonesia yang merupakan bagian Pemerintah ke kilang Perusahaan untuk diproses dalam rangka memenuhi kebutuhan produk BBM dalam negeri. Produksi minyak mentah di Indonesia bagian Pemerintah tersebut berasal dari wilayah kerja PT Pertamina EP dan PHE dan Kontraktor KKS lainnya.

a. Conversion account

The conversion account represents the Company's liability to the Government in relation to the shipment of the Government's share of Indonesian crude oil production to the Company's refineries for processing to meet the domestic demand for fuel products. The Government's share of Indonesian crude oil production is derived from PT Pertamina EP's and PHE's working areas and other KKS Contractors.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

a. Nilai lawan (lanjutan)

Berikut ini adalah mutasi saldo nilai lawan:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	19,490,588	16,909,760
Ditambah: Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan pada tahun berjalan	104,806,968	89,851,449
Dikurangi dengan:		
Piutang dari PLN	(44,779,570)	(44,828,266)
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8a)	(51,986,682)	(32,235,289)
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8d)	(9,847,765)	(6,054,715)
Piutang dari TNI/POLRI atas penjualan BBM	(7,396,699)	(2,402,351)
Pembayaran tunai	-	(1,750,000)
Saldo akhir	<u>10,286,840</u>	<u>19,490,588</u>

b. Penerimaan negara dari aktivitas usaha hulu

Penerimaan Negara dari aktivitas hulu merupakan bagian penghasilan Pemerintah yang berasal dari aktivitas Kontrak Bagi Hasil (KBH) PT Pertamina EP dan bagian Pemerintah atas pajak penghasilan dan dividen yang berasal dari *Pertamina Participating Interests* (PPI).

Mutasi saldo penerimaan Negara dari aktivitas usaha hulu selama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Perusahaan:		
Saldo awal	225,047	983,947
Diperhitungkan dengan piutang PT Pertamina EP dari Pemerintah atas DMO fees	-	(758,900)
Saldo akhir - Perusahaan	<u>225,047</u>	<u>225,047</u>
Anak Perusahaan:		
PT Pertamina EP	1,802,503	3,040,745
PT Pertamina Hulu Energi	<u>717,924</u>	<u>653,270</u>
Saldo akhir - Anak Perusahaan	<u>2,520,427</u>	<u>3,694,015</u>
	<u>2,745,474</u>	<u>3,919,062</u>

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

a. Conversion account (continued)

The movements in the conversion account are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	19,490,588	16,909,760
Ditambah: Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan pada tahun berjalan	104,806,968	89,851,449
Dikurangi dengan:		
Piutang dari PLN	(44,779,570)	(44,828,266)
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8a)	(51,986,682)	(32,235,289)
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8d)	(9,847,765)	(6,054,715)
Piutang dari TNI/POLRI atas penjualan BBM	(7,396,699)	(2,402,351)
Pembayaran tunai	-	(1,750,000)
Saldo akhir	<u>10,286,840</u>	<u>19,490,588</u>

b. State revenue from upstream business activities

State revenue involving upstream activities represents the Government's share of income from PT Pertamina EP's Production Sharing Contract (PSC) activities, as well as the Government's share of income tax and dividend tax involving Pertamina Participating Interests (PPI).

The movements in State revenue involving upstream activities during 2010 and 2009 are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Perusahaan:		
Saldo awal	225,047	983,947
Diperhitungkan dengan piutang PT Pertamina EP dari Pemerintah atas DMO fees	-	(758,900)
Saldo akhir - Perusahaan	<u>225,047</u>	<u>225,047</u>
Anak Perusahaan:		
PT Pertamina EP	1,802,503	3,040,745
PT Pertamina Hulu Energi	<u>717,924</u>	<u>653,270</u>
Saldo akhir - Anak Perusahaan	<u>2,520,427</u>	<u>3,694,015</u>
	<u>2,745,474</u>	<u>3,919,062</u>

The Company:
Beginning balance

Offset of PT Pertamina EP's receivables from the Government for DMO fees

Ending balance - Company

Subsidiaries:
*PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi*

Ending balance - Subsidiaries

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

c. Penyelesaian Kasus Karaha Bodas Company (KBC)

Berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-14/MK.2/2007 tanggal 8 Maret 2007, surat Menteri BUMN No. S-32/MBU/2008 tanggal 16 Januari 2008, dan kesepakatan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, telah disetujui bahwa penyelesaian KBC sebesar US\$318.712.478 ditanggung oleh Perusahaan dan diakui sebagai pengurang hutang Perusahaan kepada Pemerintah.

Selanjutnya, berdasarkan keputusan yang diambil dalam rapat pada tanggal 28 Desember 2007 yang dihadiri oleh Menteri Keuangan, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian, Perusahaan mengakui di neraca pembukaan, aset-aset yang terkait perjanjian KBC dengan Pertamina Lama. Oleh karena itu, selisih antara nilai wajar aset yang diakui dan hutang kepada Pemerintah diperlakukan sebagai pengurang penyertaan modal Pemerintah di neraca pembukaan Perusahaan.

Berdasarkan surat-surat dari Menteri Keuangan No. S-3519/AG/2010 tanggal 26 November 2010 dan No. S-3735/AG/2010 tanggal 27 Desember 2010 telah dilakukan penyelesaian terhadap kewajiban ini dengan saling hapus terhadap piutang *underlifting* tahun 2009 dan *DMO fee* periode bulan Oktober 2009 sampai dengan September 2010 milik PT Pertamina EP, masing-masing sebesar US\$104.348.438 dan US\$214.364.040.

d. Pinjaman Proyek Pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Ngurah Rai

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar Yen1.172.872.837 yang diperoleh dari *Overseas Economic Cooperation Fund* (OECF) Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 (tiga puluh enam) kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024, dan dikenakan suku bunga 3,1% per tahun.

c. Settlement involving the Karaha Bodas Company (KBC) Case

Based on the Minister of Finance's letter No. S-14/MK.2/2007 dated 8 March 2007, the Minister of State-Owned Enterprises' letter No. S-32/MBU/2008 dated 16 January 2008, and approval of the Shareholder's General Meeting, it was decided that the KBC settlement amount of US\$318,712,478 is to be borne by the Company and recognised as a payable to the Government by the Company.

Based on a decision made during a meeting on 28 December 2007 attended by the Minister of Finance, Minister of Energy and Mineral Resources, Minister of State-Owned Enterprises and the Coordinating Minister of the Economy, the Company recognised the assets related to the KBC contract with the former Pertamina Entity in its opening balance sheet. Consequently, the difference between the fair value of the assets recognised and the liability to the Government was treated as a reduction of the Government's capital contribution in the Company's opening balance sheet.

Based on the Minister of Finance's letters No. S-3519/AG/2010 dated 26 November 2010 and No. S-3735/AG/2010 dated 27 December 2010, this obligation was settled through offsetting PT Pertamina EP's receivables from 2009 with *underlifting* and *DMO fees* for the period from October 2009 until September 2010 amounting to US\$104,348,438 and US\$214,364,040, respectively.

d. Ngurah Rai Airport Refuelling Facility (DPPU) Construction Project Loan

On 7 May 2007, the Government channelled a loan amounting to Yen1,172,872,837 obtained from the *Overseas Economic Cooperation Fund* (OECF) Japan to the Company in relation to the construction of the Ngurah Rai Airport refuelling facility in accordance with a loan agreement dated 29 November 1994.

The loan is repayable in 36 (thirty-six) semi-annual instalments commencing in May 2007 through November 2024, and is subject to interest at the rate of 3.1% per annum.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

e. Kewajiban Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008, status aset-aset yang dahulunya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak ditetapkan di dalam neraca pembukaan Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008, adalah barang milik negara (BMN), dimana penguasaan barang-barang tersebut dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan cq. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) No. S-23/MK.6/2009 tanggal 21 Januari 2009, Pemerintah menyetujui untuk menerapkan skema sewa atas Rp16.226.357 aset-aset hulu eks Pertamina Lama.

Berdasarkan risalah rapat tanggal 23 Januari 2009 didalam rapat yang dihadiri oleh perwakilan Perusahaan dengan Departemen Keuangan cq. DJKN, perjanjian sewa berlaku untuk aset-aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama tidak termasuk sumur dan tanah senilai Rp6.753.549, dengan jumlah sewa untuk aset-aset yang bersangkutan senilai Rp9.472.808 untuk jangka waktu 32 tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perusahaan No. Kpts-023/C00000/2009-S0 tanggal 6 Maret 2009, ditetapkan tarif sewa aset KKS sementara menunggu ditetapkannya kontrak sewa secara resmi oleh Departemen Keuangan qq Menteri Keuangan adalah sebesar Rp9.472.808 untuk jangka waktu 32 tahun terhitung mulai tanggal 17 September 2003 atau Rp296.025 per tahun.

Dengan dialihkannya aktivitas KKS Perusahaan ke PT Pertamina EP, efektif mulai tanggal 17 September 2005, kesepakatan sewa tersebut menjadi transaksi PT Pertamina EP.

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

e. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilised by PT Pertamina EP

According to Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated 2 May 2008, assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognised in the opening balance sheet of the Company, as stipulated by Minister of Finance Decision Letter No. 23/KMK.06/2008, represent state-owned assets (BMN), the control over which is exercised by the General Secretary of State Assets.

In accordance with Minister of Finance Decision Letter cq. the Directorate General of State Assets (DJKN) No. S-23/MK.6/2009 dated 21 January 2009, the Government agreed to a leasing arrangement involving Rp16,226,357 of upstream assets previously owned by the former Pertamina Entity.

Based on the minutes of meeting dated 23 January 2009, which was attended by representatives of the Company and the Department of Finance cq. DJKN, the leasing arrangement is applicable to assets previously owned by the former Pertamina Entity excluding wells and land of Rp6,753,549, resulting in a total lease amount for the respective assets of Rp9,472,808, involving a period of 32 years.

In accordance with the Company's President Director's Decision Letter No. Kpts-023/C00000/2009-S0 dated 6 March 2009, the temporary leasing amount for PSC assets of Rp9,472,808 involving a period of 32 years starting from 17 September 2003 or Rp296,025 per annum is subject to a formal lease agreement with the Department of Finance qq the Minister of Finance.

With the transfer of the Company's PSC activities to PT Pertamina EP, effective from 17 September 2005, such lease arrangement involves PT Pertamina EP from that date.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

e. Kewajiban Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP (lanjutan)

e. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilised by PT Pertamina EP (continued)

<u>Pihak yang menyewakan</u>	<u>Jenis aset/ Type of assets</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>Lessor</u>
Kementerian Keuangan	Aset instalasi, bangunan, harta bergerak/ <i>Installation assets, buildings and moveable assets</i>	3,944,551	3,654,919	The Ministry of Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		<u>(2,153,602)</u>	<u>(1,856,551)</u>	Less amount due within 1 year
Bagian jangka panjang		<u>1,790,949</u>	<u>1,798,368</u>	Non-current portion

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Future lease payments as of 31 December 2010 and 2009 are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
2010	-	2,146,183	2010
2011	2,442,208	296,025	2011
2012	296,025	296,025	2012
2013	296,025	296,025	2013
2014 - 2035	<u>6,438,550</u>	<u>6,438,550</u>	2014 - 2035
Jumlah	9,472,808	9,472,808	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	<u>(6,824,662)</u>	<u>(6,824,662)</u>	Less amounts representing interest
Bersih	2,648,146	2,648,146	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>(857,197)</u>	<u>(849,778)</u>	Amount due within 1 year
Bagian jangka panjang	<u>1,790,949</u>	<u>1,798,368</u>	Non-current portion

Rincian bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Details of amounts due within one year as of 31 December 2010 and 2009 are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pokok:			<i>Principal:</i>
- 2003 - 2007	833,128	833,128	2003 - 2007 -
- 2008	4,747	4,747	2008 -
- 2009	5,509	5,509	2009 -
- 2010	6,394	6,394	2010 -
- 2011	<u>7,419</u>	<u>-</u>	2011 -
Sub jumlah	<u>857,197</u>	<u>849,778</u>	Subtotal
Bunga:			<i>Interest:</i>
- 2003 - 2007	424,980	424,980	2003 - 2007 -
- 2008	291,278	291,278	2008 -
- 2009	290,515	290,515	2009 -
- 2010	<u>289,632</u>	<u>-</u>	2010 -
Sub jumlah	<u>1,296,405</u>	<u>1,006,773</u>	Subtotal
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>2,153,602</u>	<u>1,856,551</u>	Amount due within 1 year

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM LIABILITIES

	<u>2010</u>	<u>2009*</u>	
Pinjaman bank:			Bank loans:
Perusahaan	20,121,246	20,557,391	The Company
Anak Perusahaan	327,715	195,550	Subsidiaries
Sewa pembiayaan:			Finance lease:
Perusahaan	3,414,476	2,421,310	The Company
Anak Perusahaan	<u>589,903</u>	<u>735,231</u>	Subsidiaries
Jumlah kewajiban jangka panjang	24,453,340	23,909,482	Total long-term liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	<u>(6,088,916)</u>	<u>(5,312,856)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>18,364,424</u>	<u>18,596,626</u>	Non-current portion

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

Rincian pinjaman bank Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Details of the Company and Subsidiaries' bank loans as of 31 December 2010 and 2009 were as follows:

	Jumlah mata uang asing (dalam jutaan)/Amount of foreign currency (in millions)	2010		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Perusahaan/The Company:				
HSBC				
- Proyek/Project ROPP - Balongan	US\$ 32	288,996	288,996	-
- Proyek/Project Pagardewa	US\$ 17	154,845	154,845	-
BNP Paribas	US\$ 700	6,293,700	440,559	5,853,141
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$ 456	4,101,646	602,198	3,499,448
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$ 313	2,818,639	459,873	2,358,766
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	US\$ 280	2,517,480	1,438,560	1,078,920
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,100,000	1,200,000	900,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	US\$ 106	954,797	381,918	572,879
PT Bank Central Asia Tbk	US\$ 99	891,143	356,457	534,686
Anak Perusahaan/Subsidiaries:				
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia	US\$ 19	172,525	30,772	141,753
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 milyar)/Others (each below Rp 100 billion)	-	<u>155,190</u>	<u>41,853</u>	<u>113,337</u>
Jumlah/Total		<u>20,448,961</u>	<u>5,396,031</u>	<u>15,052,930</u>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank loans (continued)

	Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency (in millions)	2009		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current
Perusahaan/The Company:				
HSBC				
- Proyek/Project ROPP - Balongan	US\$ 129	1,208,572	906,428	302,144
- Proyek/Project Pagardewa	US\$ 86	809,444	647,556	161,888
BNP Paribas	US\$ 700	6,580,000	-	6,580,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	US\$ 400	3,760,000	1,128,000	2,632,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,000,000	900,000	2,100,000
Credit Suisse International	US\$ 278	2,614,375	1,045,750	1,568,625
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$ 175	1,645,000	-	1,645,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$ 100	940,000	-	940,000
Anak Perusahaan/Subsidiaries:				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 milyar)/Others (each below Rp100 billion)				
- Mata uang asing/Amount in foreign currency	US\$ 6	52,997	52,997	-
- Rupiah	-	142,553	48,515	94,038
Jumlah/Total		20,752,941	4,729,246	16,023,695

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi bank Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the Company's syndicated loans and Subsidiaries as at 31 December 2010 is as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u>
Perusahaan/ The Company	
HSBC:	
- Proyek/Project Pagardewa	Beberapa cicilan/Several instalments (2011)
- Proyek/Project ROPP	Beberapa cicilan/Several instalments (2011)
BNP Paribas	Beberapa cicilan/Several instalments (2011-2014)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/Several instalments (2011-2012)
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	Beberapa cicilan/Several instalments (2011-2012)
Credit Suisse International	Beberapa cicilan/Several instalments (2011-2012)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/Several instalments (2011-2013)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/Several instalments (2011-2014)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/Several instalments (2011-2013)
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/Several instalments (2011-2013)
Anak Perusahaan/Subsidiary	
Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia PT Pertamina Tongkang	Beberapa cicilan/Several instalments (2011-2016)

Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar (contoh: SIBOR atau LIBOR) ditambah dengan persentase tertentu.

Interest rates charged are based on market rates (e.g. SIBOR or LIBOR) plus certain percentages.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah	6.80% - 7.20%	9.37% - 9.95%
Dolar Amerika Serikat	2.53% - 4.54%	1.84% - 5.50%

(i) Pinjaman untuk Proyek ROPP Balongan

Pada tanggal 30 Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman *trust borrowing (Trust Agreement)* dengan HSBC Bank USA, N.A. (ROPP Trustee). Perjanjian ini memberikan mandat kepada ROPP Trustee untuk meminjam dana dan membayar biaya yang timbul terkait dengan Proyek ROPP yang berlokasi di Kilang Balongan. Peminjaman dana dilakukan berdasarkan *Low Sulphur Waxy Residue (LSWR) Export Loan Agreement* tertanggal 30 Desember 2008 antara ROPP Trustee dengan BNP Paribas, Tokyo Branch, The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd. dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Tokyo. Pelunasan atas pinjaman ini dibayarkan melalui penjualan LSWR V-500 kepada Toyota Tsusho Corporation. Pada bulan Februari 2011 pelunasan telah dilakukan terhadap pokok dan bunga pinjaman.

(ii) Pinjaman untuk Proyek Pagardewa

Pada tanggal 6 Januari 2005, Perusahaan menandatangani *Pagardewa Trust Agreement (Trust Agreement)* dengan HSBC Bank USA, N.A. (Pagardewa Trustee), yang memberikan Pagardewa Trustee wewenang untuk, antara lain, memperoleh pinjaman untuk mendanai Proyek Pengembangan Lapangan Gas di Sumatera Selatan (Proyek Pagardewa) dan membuka rekening perwalian untuk menerima pembayaran yang berasal dari "*Crude Oil Sales and Purchase Agreement*" dengan Mitsubishi Corporation yang merupakan sarana pelunasan pinjaman.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank loans (continued)

Annual interest rates on long-term loans during 2010 and 2009 were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah	6.80% - 7.20%	9.37% - 9.95%
US Dollar	2.53% - 4.54%	1.84% - 5.50%

(i) Loan for ROPP Balongan Project

On 30 December 2008, the Company signed a *trust borrowing agreement (Trust Agreement)* with HSBC Bank USA, N.A. (ROPP Trustee). This agreement authorised ROPP Trustee to borrow funds and pay costs incurred related to the ROPP Project located at the Balongan refinery. The borrowing was made under the *Low Sulphur Waxy Residue (LSWR) Export Loan Agreement* dated 30 December 2008 between ROPP Trustee and BNP Paribas, Tokyo Branch, The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd., and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo Branch, to develop the ROPP Project. Repayments of this borrowing will be made from proceeds of sales of LSWR V-500 to Toyota Tsusho Corporation. In February 2011, final repayment of principal and interest was made.

(ii) Loan for Pagardewa Project

On 6 January 2005, the Company entered into a *Pagardewa Trust Agreement (Trust Agreement)* with HSBC Bank USA, N.A. (Pagardewa Trustee), that authorised the Trustee to borrow funds for the development of and related construction of gas field facilities in South Sumatera (Pagardewa Project), and to receive the revenue generated from sales transaction under the *Crude Oil Sales and Purchase Agreement* between the Company and Mitsubishi Corporation.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(ii) Pinjaman untuk Proyek Pagardewa (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2005, HSBC Bank USA, N.A., mengadakan perjanjian pinjaman dengan Pagardewa Project Finance Ltd. (*Tranche A Lender*) dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas, Calyon, ING Bank N.V., dan Mizuho Corporate Bank, Ltd. (*Tranche B Lenders*) dengan pokok pinjaman maksimal sebesar US\$310.000.000.

Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 10 Juni 2008. Berdasarkan perjanjian ini semua pihak setuju untuk mengurangi marjin bunga di atas LIBOR dan mengurangi saldo yang tersedia pada akun cadangan (Catatan 6). Pembayaran cicilan pokok dan bunga terakhir dilakukan pada Maret 2011.

(iii) Pinjaman bank

Pinjaman ini ditujukan untuk mendanai belanja modal Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan, kegiatan umum dan biaya tertentu sehubungan dengan perjanjian.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial, dan tidak melakukan *merger*.

Pinjaman bank jangka panjang Anak Perusahaan dijamin dengan aset-aset tertentu Anak Perusahaan seperti piutang, persediaan, aset tetap dan aset lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman ini.

b. Sewa pembiayaan

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Perusahaan dan Anak Perusahaan di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi sewa pembiayaan untuk Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE), *landing craft transports* (LCT), mobil tanki BBM dan LPG, server komputer, instalasi pipa gas dan pabrik LPG.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank loans (continued)

(ii) Loan for Pagardewa Project (continued)

On 6 January 2005, HSBC Bank USA, N.A., entered into a loan agreement with Pagardewa Project Finance Ltd. (*Tranche A Lender*) and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas, Calyon, ING Bank N.V., and Mizuho Corporate Bank, Ltd. (*Tranche B Lenders*) for a maximum principal amount of US\$310,000,000.

This agreement was amended on 10 June 2008. Based on this amendment, all lenders agreed to reduce the applicable interest margin over LIBOR, and reduce the amount required to be accumulated in the Regular Reserve Account (Note 6). The final repayment of this loan was in March 2011.

(iii) Bank loans

These bank loans are aimed to finance the capital expenditures of the Company's and/or Subsidiaries' projects, general activities and for certain costs relating to this agreement.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business of the Company and/or Subsidiaries, and not entering into mergers.

The Subsidiaries' long-term bank loans are collateralised by certain Subsidiaries' assets such as receivables, inventories, long-term assets and other assets.

At 31 December 2010, the Company and Subsidiaries met the covenants as required by the loan agreements.

b. Finance lease

This account represents the Company and Subsidiaries' future minimum lease payments from finance lease transactions for the LPG filling and Transport Stations (SPPBEs), landing craft transports (LCT), BBM & LPG truck tankers, computer servers, gas pipeline installations and LPG plants.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Tahun	<u>2010</u>	<u>2009</u>	Year
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	1,226,963	635,169	<i>Payable not later than one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	2,651,367	2,664,947	<i>Payable later than one year and not later than five years</i>
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>1,424,700</u>	<u>1,157,853</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah	5,303,030	4,457,969	<i>Total</i>
Dikurangi jumlah bagian bunga	<u>(1,298,651)</u>	<u>(1,301,428)</u>	<i>Less amounts representing interest</i>
Bersih	4,004,379	3,156,541	<i>Net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(692,885)</u>	<u>(583,610)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>3,311,494</u></u>	<u><u>2,572,931</u></u>	<i>Non-current portion</i>

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

b. Finance lease (continued)

Future lease payments as of 31 December 2010 and 2009 were as follows:

18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu menyelenggarakan program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

a.1. Perusahaan:

a.1.1. Program imbalan pasca-kerja:

(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina

Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) mencakup seluruh pekerja tetap Perusahaan dan didanai dengan iuran Perusahaan dan pekerja. Iuran Perusahaan ditentukan berdasarkan laporan aktuaris. Iuran pekerja adalah sebesar 7,5% dari Penghasilan Dasar Pensiun. Dana program pensiun tersebut dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Pertamina.

18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Post-employment benefits plans and other long-term employee benefits

The Company and certain Subsidiaries have post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits as follows:

a.1. The Company:

a.1.1. Post-employment benefits plans:

(i) Defined Benefits Plan administered under the Pertamina Pension Plan

The Defined Benefits Plan (PPMP) covers all of the Company's permanent employees and is funded by the Company's and the employees' contributions. The Company's contributions are determined based on actuarial reports. The employees' contributions amount to 7.5% of Pensionable Earnings. The pension plan funds are managed separately by Dana Pensiun Pertamina.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

a.1. Perusahaan (lanjutan):

a.1.1. Program imbalan pasca-kerja
(lanjutan):

(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina
(lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-006/C00000/2009-S0 tanggal 12 Januari 2009, tingkat kenaikan upah tetap tahunan untuk menghitung penghasilan dasar pensiun (*Pensionable Salary*) ditetapkan sebesar 6% per tahun dari upah tetap (*Pensionable Salary*) per tanggal 31 Desember 2008. Perubahan kebijakan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009. Sebelum Surat Keputusan tersebut, tingkat kenaikan upah tahunan (*Pensionable Salary*) ditentukan berdasarkan *Pensionable Salary* aktual dari pekerja.

(ii) Tunjangan kesehatan pasca-kerja

Tunjangan kesehatan pasca-kerja meliputi para pensiunan Perusahaan dan pasangannya sejak mereka memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Manfaat ini tidak didanai.

(iii) Penghargaan atas pengabdian (PAP)

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun, dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela. Besarnya masing-masing manfaat tersebut tergantung pada masa kerja karyawan dengan mengacu pada tabel perhitungan yang telah ditetapkan Perusahaan. Manfaat ini tidak didanai.

18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

a. Post-employment benefits plans and other long-term employee benefits (continued)

a.1. The Company (continued):

a.1.1. Post-employment benefits plans
(continued):

(i) Defined Benefits Plan administered under the Pertamina Pension Plan
(continued)

Based on the decree of the President Director No. Kpts-006/C00000/2009-S0 dated 12 January 2009, the annual Pensionable Salary increase is determined at 6% per annum based on pensionable salaries as of 31 December 2008. This change in policy is effective on 1 January 2009. Prior to such decree, the annual Pensionable Salary increase was determined based on actual pensionable salaries of employees.

(ii) Post-retirement healthcare benefits

The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees and their spouses from the date of the employees' retirement until death. The benefits are unfunded.

(iii) Severance and service pay (PAP)

PAP benefits consist of additional benefits to which employees are entitled when they enter the pension period, and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation. The amounts for each of these benefits depend on the years of service completed in accordance with the calculation table previously determined by the Company. These benefits are unfunded.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

a.1. Perusahaan (lanjutan):

a.1.1. Program imbalan pasca-kerja (lanjutan):

(iii) Penghargaan atas pengabdian (PAP) (lanjutan)

90% dari jumlah PAP dibayarkan pada saat karyawan mencapai usia 55 tahun dan sisanya dibayarkan pada saat karyawan berusia 56 tahun.

a.1.2. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan Masa Persiapan Purnakarya (MPPK), biaya pemulangan, tunjangan cuti, dan Program Asuransi Mandiri Guna I kecuali untuk program asuransi. Manfaat-manfaat ini tidak didanai.

Mulai tahun 2010, karyawan yang telah berumur 55,5 tahun dan telah bekerja minimum selama 15 tahun berhak atas MPPK selama 6 bulan. Sebelumnya, Program MPPK hanya diberikan kepada pekerja yang lahir sebelum tahun 1956 dan telah menyelesaikan masa kerja minimal 15 tahun, sebagai berikut:

- Pekerja yang lahir pada tahun 1953 berhak atas masa MPPK sebanyak 9 bulan;
- Pekerja yang lahir pada tahun 1954 berhak atas masa MPPK sebanyak 6 bulan;
- Pekerja yang lahir pada tahun 1955 berhak atas masa MPPK sebanyak 3 bulan.

18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Post-employment benefits plans and other long-term employee benefits (continued)

a.1. The Company (continued):

a.1.1. Post-employment benefits plans (continued):

(iii) Severance and service pay (PAP) (continued)

90% of the total PAP amounts are paid when the employees attain 55 years of age and the balance is paid to the employees at 56 years of age.

a.1.2. Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits in the form of pre-retirement benefits (MPPK), repatriation costs, annual leave and a Mandiri Guna I Insurance Program except for the insurance program benefit. These benefits are unfunded.

Starting in 2010, employees who have reached the age of 55.5 years and completed a minimum of 15 years of service are eligible for six months of MPPK. Previously, the MPPK program was only provided to employees who were born prior to 1956 and who had completed a minimum of 15 years of service, as follows:

- Employees who were born in 1953 are eligible for a 9 (nine) month MPPK period;
- Employees who were born in 1954 are eligible for a 6 (six) month MPPK period;
- Employees who were born in 1955 are eligible for a 3 (three) month MPPK period.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

a.1. Perusahaan (lanjutan):

a.1.3. Program tabungan pekerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu (keseluruhannya disebut Peserta) menyelenggarakan program Tabungan Pekerja (TP) berupa program iuran pasti dimana seluruh iuran dikelola oleh PT Pertamina Dana Ventura, Anak Perusahaan. Sebelum April 2003, besarnya tarif iuran yang didanai oleh Peserta adalah sebesar 10% dari gaji pokok karyawan bulanan. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi Pertamina Lama No. 023/C00000/2003-S0 tanggal 28 April 2003, iuran karyawan diubah menjadi 5% dari gaji pokok bulanan efektif sejak April 2003.

Sebagaimana diatur di dalam SK Direksi Perusahaan No. Kpts-60/C00000/2008-S0 tanggal 11 November 2008, karyawan akan menerima kembali setoran wajib berkala beserta hasil investasi dari setoran tersebut pada saat pemutusan hubungan kerja atau saat karyawan tersebut memasuki masa pensiun.

a.2. Anak Perusahaan

Anak Perusahaan tertentu menyelenggarakan program imbalan pasca-kerja dan program imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang didanai maupun yang tidak didanai. Iuran dan imbalan yang dibayarkan kepada karyawan ditentukan oleh masing-masing Anak Perusahaan.

18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Post-employment benefits plans and other long-term employee benefits (continued)

a.1. The Company (continued):

a.1.3. Employees' saving plan

The Company and certain Subsidiaries (together Participants) operate an Employees' Saving Plan (TP) in the form of a defined contribution plan where all contributions made are managed by PT Pertamina Dana Ventura, a Subsidiary of the Company. Prior to April 2003, contributions were funded by the Participants at 10% of their employees' monthly basic salaries. According to the former Pertamina Entity's Board of Directors' Decision Letter No. 023/C00000/2003-S0 dated 28 April 2003, the employees' contributions were changed to 5% of their monthly basic salaries effective in April 2003.

In accordance with the Company's Board of Directors' Decision Letter No. Kpts-60/C00000/2008-S0 dated 11 November 2008, the employees will receive their mandatory periodic contributions and investment returns on such contributions when they are terminated or enter into their pension periods.

a.2. Subsidiaries

Certain of the Company's Subsidiaries operate post-employment benefits plans and other long-term employee benefits arrangements, certain of which are funded while others are unfunded. The contributions and benefits paid to employees are determined by the respective Subsidiaries.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Taksiran kewajiban imbalan kerja

b. Provision for employee benefits

Taksiran kewajiban imbalan kerja Perusahaan per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo masing-masing tanggal 8 Maret 2011 dan 5 November 2010. Taksiran kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada neraca konsolidasian:

The provision for employee benefits of the Company as of 31 December 2010 and 2009 were determined based on the valuation reports of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated 8 March 2011 and 5 November 2010, respectively. The provision for employee benefits of the Subsidiaries were also determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits obligations reported in the consolidated balance sheets:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan:			The Company:
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:			Pension and other post employment benefits:
PPMP	584,250	594,399	PPMP
Tunjangan kesehatan pasca-kerja	20,522,191	20,500,278	Post-retirement healthcare benefits
PAP	8,380,212	8,299,599	PAP
Biaya pemulangan	<u>249,513</u>	<u>239,122</u>	Repatriation costs
Sub jumlah	<u>29,736,166</u>	<u>29,633,398</u>	Subtotal
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:			Other long-term employee benefits:
MPPK	1,276,319	256,227	MPPK
Tunjangan cuti	<u>112,756</u>	<u>106,099</u>	Annual leave
Sub jumlah	<u>1,389,075</u>	<u>362,326</u>	Subtotal
Jumlah - Perusahaan	<u>31,125,241</u>	<u>29,995,724</u>	Total - Company
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:			Pension and other post-employment benefits:
- PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan	267,297	162,884	PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries -
- PT Pertamina EP	177,993	157,404	PT Pertamina EP -
- PT Tugu Pratama Indonesia dan Anak Perusahaan	117,286	106,816	PT Tugu Pratama Indonesia and Subsidiaries -
- PT Pertamina Bina Medika	81,690	71,578	PT Pertamina Bina Medika -
- PT Pelita Air Service dan Anak Perusahaan	61,138	64,649	PT Pelita Air Service and Subsidiary -
- PT Patra Jasa	33,183	35,575	PT Patra Jasa -
- PT Usayana dan Anak Perusahaan	18,446	10,231	PT Usayana and Subsidiaries -
- PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan	8,930	5,776	PT Patra Niaga and Subsidiaries -
- PT Pertamina Tongkang dan Anak Perusahaan	6,156	3,178	PT Pertamina Tongkang and Subsidiaries -
- PT Pertamina Dana Ventura	3,819	3,464	PT Pertamina Dana Ventura -
- PT Pertamina Drilling Service Indonesia	3,160	998	PT Pertamina Drilling Service Indonesia -
- PT Pertamina Geothermal Energy	3,112	1,465	PT Pertamina Geothermal Energy -
- PT Pertamina Gas	1,479	-	PT Pertamina Gas -
- PT Pertamina EP Cepu	1,311	1,251	PT Pertamina EP Cepu -
- PT Pertamina Training & Consulting	205	-	PT Pertamina Training & Consulting -
- PT Nusantara Regas	<u>7</u>	<u>-</u>	PT Nusantara Regas -
Jumlah - Anak Perusahaan	<u>785,212</u>	<u>625,269</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah Konsolidasian	<u>31,910,453</u>	<u>30,620,993</u>	Total Consolidated

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)

b. Taksiran kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Rincian estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

(i) Kewajiban imbalan pasca-kerja

31 Desember 2010:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7,194,806	10,207,416	10,466,641	177,842	28,046,705
Nilai wajar aset program	(7.477.282)	-	-	-	(7.477.282)
Status yang belum didanai	(282.476)	10,207,416	10,466,641	177,842	20,569,423
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	17,793	-	212,491	7,999	238,283
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	848.933	10.314.775	(2.298.920)	63.672	8.928.460
Jumlah - Perusahaan	584.250	20.522.191	8.380.212	249.513	29.736.166

Present value of the defined benefits obligations
Fair value of plan assets

Unfunded status

Unrecognised past service cost - non-vested
Unrecognised actuarial gains/(losses)

Total - Company

31 Desember 2009:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6,122,053	8,281,353	9,266,315	172,527	23,842,248
Nilai wajar aset program	(6.562.184)	-	-	-	(6.562.184)
Status yang belum didanai	(440,131)	8,281,353	9,266,315	172,527	17,280,064
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	21,137	-	180,606	5,900	207,643
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	1.013.393	12.218.925	(1.147.322)	60.695	12.145.691
Jumlah - Perusahaan	594.399	20.500.278	8.299.599	239.122	29.633.398

Present value of the defined benefits obligations
Fair value of plan assets

Unfunded status

Unrecognised past service cost - non-vested
Unrecognised actuarial gains/(losses)

Total - Company

(ii) Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Other long-term employee benefits obligations

	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti/ Annual leave	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan kerja - Perusahaan 31 Desember 2010	1,276,319	112,756	1,389,075
31 Desember 2009	256,227	106,099	362,326

Present value of employee benefits obligations - Company
31 December 2010

31 December 2009

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

c. Biaya imbalan kerja

c. Employee benefits expense

Perusahaan mengakui biaya imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut:

The Company recognised net employee benefits expense for the years ended 31 December 2010 and 2009 as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:			<i>Pension and other post-employment benefits:</i>
PPMP	192,712	98,781	<i>PPMP</i>
Tunjangan kesehatan pasca-kerja PAP	343,941	(352,052)	<i>Post-retirement healthcare benefits PAP</i>
Biaya pemulangan	1,357,447	1,353,755	<i>Repatriation costs</i>
	<u>23,234</u>	<u>21,603</u>	
Sub jumlah	<u>1,917,334</u>	<u>1,122,087</u>	<i>Subtotal</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:			<i>Other long-term employee benefits:</i>
MPPK	1,177,751	29,729	<i>MPPK</i>
Tunjangan cuti	8,014	54,044	<i>Annual leave</i>
Sub jumlah	<u>1,185,765</u>	<u>83,773</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>3,103,099</u>	<u>1,205,860</u>	<i>Total - Company</i>

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Details of the net employee benefits expense for each of the post-employment benefits program and other long-term employment benefits provided by the Company for the years ended 31 December 2010 and 2009 were as follows:

(i) Biaya imbalan pasca-kerja - bersih

(i) Post-employment benefits expense - net

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010:

For the year ended 31 December 2010:

	<u>PPMP/ PPMP</u>	<u>Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits</u>	<u>PAP/ PAP</u>	<u>Biaya pemulangan/ Repatriation costs</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya jasa kini	45,341	31,544	419,141	9,387	505,413	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	641,448	892,947	885,834	15,801	2,436,030	<i>Interest costs</i>
Hasil aset dana pensiun	(638,665)	-	-	-	(638,665)	<i>Return on plan assets</i>
Amortisasi laba aktuarial yang belum diakui	(48,595)	(1,062,574)	20,587	(4,052)	(1,094,634)	<i>Amortisation of unrecognised actuarial gains</i>
Amortisasi biaya jasa lalu - non-vested	(3,345)	-	31,885	2,098	30,638	<i>Amortisation of past service cost - non-vested</i>
Pengakuan biaya jasa lalu - vested	196,528	-	-	-	196,528	<i>Recognition of past service cost - vested</i>
Penyesuaian segera	-	482,024	-	-	482,024	<i>Immediate adjustment</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>192,712</u>	<u>343,941</u>	<u>1,357,447</u>	<u>23,234</u>	<u>1,917,334</u>	<i>Total - Company</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

c. Biaya imbalan kerja (lanjutan)

**(i) Biaya imbalan pasca-kerja - bersih
(lanjutan)**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2009:

	<u>PPMP/ PPMP</u>	<u>Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits</u>	<u>PAP/ PAP</u>	<u>Biaya pemulangan/ Repatriation costs</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya jasa kini	44,174	23,728	366,649	6,662	441,213	Current service costs
Biaya bunga	631,170	908,534	917,348	17,923	2,474,975	Interest costs
Hasil aset dana pensiun	(550,597)	-	-	-	(550,597)	Return on plan assets
Amortisasi laba aktuarial yang belum diakui	-	(1,284,314)	-	(4,141)	(1,288,455)	Amortisation of unrecognised actuarial gains
Amortisasi biaya jasa lalu - non-vested	(3,274)	-	81,434	2,099	80,259	Amortisation of past service cost - non-vested
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - vested	(22,692)	-	(11,676)	(940)	(35,308)	Immediate recognition of past service cost-vested
Jumlah - Perusahaan	98,781	(352,052)	1,353,755	21,603	1,122,087	Total - Company

**18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

c. Employee benefits expense (continued)

**(i) Post-employment benefits expense - net
(continued)**

For the year ended 31 December 2009:

**(ii) Biaya imbalan kerja jangka panjang
lainnya - bersih**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2010:

	<u>MPPK/ MPPK</u>	<u>Tunjangan cuti/ Annual leave</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya jasa kini	36,831	66,450	103,281	Current service costs
Biaya bunga	14,422	6,620	21,042	Interest costs
Rugi/(laba) aktuarial	32,225	(65,056)	(32,831)	Actuarial losses/(gains)
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - vested	1,094,273	-	1,094,273	Immediate recognition of past service cost - vested
Sub jumlah Kurtailmen	1,177,751	8,014	1,185,765	Subtotal Curtailment
Jumlah - Perusahaan	1,177,751	8,014	1,185,765	Total - Company

**(ii) Other long-term employment benefits
expense - net**

For the year ended 31 December 2010:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2009:

	<u>MPPK/ MPPK</u>	<u>Tunjangan cuti/ Annual leave</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya jasa kini	8,731	62,746	71,477	Current service costs
Biaya bunga	32,009	9,354	41,363	Interest costs
Rugi/(laba) aktuarial	32,723	(8,809)	23,914	Actuarial losses/(gains)
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - vested	(43,734)	(9,247)	(52,981)	Immediate recognition of past service cost - vested
Jumlah - Perusahaan	29,729	54,044	83,773	Total - Company

For the year ended 31 December 2009:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)

18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

d. Perubahan kewajiban imbalan kerja

d. Changes in employee benefits obligations

Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Changes in the post-employment benefits obligations of the Company for the years ended 31 December 2010 and 2009 were as follows:

(i) Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja

(i) Changes in post-employment benefits obligations

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010:

For the year ended 31 December 2010:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Saldo awal	594,399	20,500,278	8,299,599	239,122	29,633,398	Beginning balance
Biaya imbalan kerja bersih	192,712	343,941	1,357,447	23,234	1,917,334	Employee benefits expense, net
Pembayaran	(202,861)	(322,028)	(1,276,834)	(12,843)	(1,814,566)	Payments
Saldo akhir - Perusahaan	584,250	20,522,191	8,380,212	249,513	29,736,166	Ending balance - Company

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

For the year ended 31 December 2009:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Saldo awal	761,028	21,085,384	8,563,323	231,791	30,641,526	Beginning balance
Biaya imbalan kerja bersih	98,781	(352,052)	1,353,755	21,603	1,122,087	Employee benefits expense, net
Pembayaran	(265,410)	(233,054)	(1,617,479)	(14,272)	(2,130,215)	Payments
Saldo akhir - Perusahaan	594,399	20,500,278	8,299,599	239,122	29,633,398	Ending balance - Company

(ii) Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Changes in other long-term employee benefits obligations

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010:

For the year ended 31 December 2010:

	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti/ Annual leave	Jumlah/ Total	
Saldo awal	256,227	106,099	362,326	Beginning balance
Biaya imbalan kerja bersih	1,177,751	8,014	1,185,765	Employee benefits expense, net
Pembayaran	(157,659)	(1,357)	(159,016)	Payments
Saldo akhir - Perusahaan	1,276,319	112,756	1,389,075	Ending balance - Company

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

For the year ended 31 December 2009:

	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti/ Annual leave	Jumlah/ Total	
Saldo awal	407,376	101,609	508,985	Beginning balance
Biaya imbalan kerja bersih	29,729	54,044	83,773	Employee benefits expense, net
Pembayaran	(180,878)	(49,554)	(230,432)	Payments
Saldo akhir - Perusahaan	256,227	106,099	362,326	Ending balance - Company

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

e. Asumsi-asumsi aktuarial

e. Actuarial assumptions

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan kewajiban imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefits obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Tingkat diskonto:			Discount rate:
- Program Asuransi Mandiri Guna I, PAP, biaya pemulangan, MPPK, ulang tahun dinas	8% per tahun/year	10% per tahun/year	Mandiri Guna I Insurance - Program, PAP, repatriation costs, MPPK, service anniversary
- Tunjangan cuti	6,5% per tahun/year	8% per tahun/year	Annual leave -
- Program imbalan pasti oleh Dana Pensiun Pertamina, tunjangan kesehatan pasca-kerja	9,5% per tahun/year	11% per tahun/year	Defined benefits plan administered - by Dana Pensiun Pertamina, post-retirement healthcare benefits
Tingkat pengembalian aset program:			Return on plan assets:
- Program pensiun	10% per tahun/year	10% per tahun/year	Pension plan -
- Program asuransi	9% per tahun/year	9% per tahun/year	Insurance plan -
Kenaikan gaji:	9% per tahun/year	9% per tahun/year	Salary increases:
Tren biaya kesehatan tahunan:	9% per tahun untuk seterusnya/ 9% per year afterward	0% untuk tahun 2010 dan 9% per tahun untuk tahun 2011 dan seterusnya/ 0% for 2010 and 9% per year for 2011 and thereafter	Annual medical expense trend:
Faktor demografi:			Demographic factors:
- Tingkat kematian:	Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)	Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)	Mortality: -
- Tingkat cacat:	0,75% dari tingkat kematian/ 0.75% of mortality rate	0,75% dari tingkat kematian/ 0.75% of mortality rate	Disability: -
- Pengunduran diri:	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0,028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0.028% per annum until 55 years of age	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0,028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0.028% per annum until 55 years of age	Resignation: -
- Pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Pension: -
Usia pensiun normal:	56 tahun/ years	56 tahun/years	Normal retirement age:
Biaya operasional program pensiun:	8% dari biaya jasa dan 3,5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3.5% of benefit payments	8% dari biaya jasa dan 3,5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3.5% of benefit payments	Operational costs of the pension plan:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PROVISI UNTUK BIAYA PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Mutasi provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	6,533,080	6,523,370
Penambahan selama tahun berjalan	56,481	251,082
Keuntungan selisih kurs	(225,339)	(945,903)
Biaya akresi (Catatan 36)	426,449	569,271
Revisi	-	135,260
Koreksi	<u>(690,958)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>6,099,713</u>	<u>6,533,080</u>
Dikurangi: dana yang dibatasi penggunaannya	<u>(421,593)</u>	<u>(434,046)</u>
	<u>5,678,120</u>	<u>6,099,034</u>

Koreksi pada tahun 2010 merupakan koreksi terhadap perhitungan ARO tahun-tahun lalu.

Revisi pada tahun 2009 merupakan efek atas perubahan asumsi dan tingkat suku bunga dalam perhitungan ARO.

Sesuai dengan instruksi BPMIGAS, PT Pertamina EP telah mendepositokan uang sebesar US\$46.890.554 (2009: US\$46.175.064) sebagai dana pembongkaran dan restorasi ke dalam rekening bersama antara BPMIGAS dan PT Pertamina EP. Setoran tersebut dicatat sebagai biaya *offset* atas kewajiban pembongkaran dan restorasi karena dana tersebut hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut diatas dengan persetujuan dari BPMIGAS atau di transfer ke rekening BPMIGAS.

19. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
		6,523,370	<i>Beginning balance</i>
	56,481	251,082	<i>Addition during the year</i>
	(225,339)	(945,903)	<i>Foreign exchange gain</i>
	426,449	569,271	<i>Accretion expense (Note 36)</i>
	-	135,260	<i>Revision</i>
	<u>(690,958)</u>	<u>-</u>	<i>Correction</i>
Saldo akhir	<u>6,099,713</u>	<u>6,533,080</u>	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: dana yang dibatasi penggunaannya	<u>(421,593)</u>	<u>(434,046)</u>	<i>Less: restricted deposit</i>
	<u>5,678,120</u>	<u>6,099,034</u>	

Corrections in 2010 represent corrections on prior years' ARO calculation.

Revision in 2009 represents the effect of changes in assumptions and rates in ARO calculations.

Based on BPMIGAS instructions PT Pertamina EP has deposited US\$46,890,554 (2009: US\$46,175,064) to be used for decommissioning and site restoration expenditure in a joint bank account between BPMIGAS and PT Pertamina EP. This account is recorded as an offset to the provision for decommissioning and site restoration, since such funds may only be used for this purpose with the approval of BPMIGAS or transferred to BPMIGAS.

20. PENDAPATAN TANGGUHAN

	<u>2010</u>	<u>2009*</u>
Lapangan Sisi-Nubi - KKS Blok Tengah	769,479	1,601,246
Transaksi <i>take or pay gas</i>	732,362	838,113
Premi asuransi	212,863	257,030
Lain-lain	<u>386,542</u>	<u>344,614</u>
Jumlah	<u>2,101,246</u>	<u>3,041,003</u>
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(689,996)</u>	<u>(414,575)</u>
Bagian tidak lancar	<u>1,411,250</u>	<u>2,626,428</u>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

20. DEFERRED REVENUE

<i>Sisi-Nubi field - Tengah Block PSC</i>
<i>Take or pay gas transactions</i>
<i>Insurance premiums</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
<i>Less: Current portion</i>
<i>Non-current portion</i>

* As restated (refer to Note 3) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN TANGGUHAN (lanjutan)

Lapangan Sisi-Nubi di Kalimantan Timur mulai berproduksi di akhir tahun 2007. Berdasarkan perjanjian paket IV *East Kalimantan System* (EKS), PT Pertamina Hulu Energi Tengah (PHET) (dahulu Pertamina), Anak Perusahaan PHE, telah menerima alokasi atas hasil penjualan gas mulai tahun 1991 berdasarkan cadangan ("pay for reserve") pada lapangan Sisi-Nubi. Hasil penjualan gas tersebut telah diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan oleh PHET sejak tahun 2008 sebagai hasil dari pengalihan *participating interest* Perusahaan di KKS ini pada tanggal 1 Januari 2008.

Dalam perjanjian EKS, penyelesaian atas hasil penjualan gas yang diterima dimuka akan dilakukan dengan menggunakan hasil dari produksi gas dari blok Tengah KKS, setelah penyelesaian seluruh *sunk costs* PHET yang terjadi oleh operator KKS pada pengembangan Sisi-Nubi, bersama dengan *uplift* mencapai 50%.

Sunk costs dan jumlah *uplifts* diverifikasi dan disetujui oleh para kontraktor di tahun 2010. Lebih lanjut, PHET dan kontraktor lapangan Sisi-Nubi lainnya telah menandatangani Perjanjian *Mahakam-Tengah Settlement and Revenue Allocation* pada tanggal 30 Juli 2010. Berdasarkan perjanjian ini, produksi gas bersih milik PHET dari lapangan Sisi-Nubi dari tahun 2007 sampai tahun 2009 sebesar US\$49 juta telah diakui sebagai penyelesaian atas hasil penjualan gas yang diterima dimuka.

Penjualan gas yang diterima dimuka juga dibayar melalui produksi gas bersih milik PHET tahun 2010 dari lapangan Sisi-Nubi sebesar US\$49 juta. Dengan demikian, saldo hasil penjualan gas yang diterima dimuka yang masih belum dibayar menurun menjadi US\$85 juta pada tanggal 31 Desember 2010.

Transaksi *take or pay* (TOP) gas terjadi karena pelanggan tidak mengambil minimal pengambilan gas yang ditentukan di dalam perjanjian jual dan beli gas. Besaran gas TOP akan diakui sebagai pendapatan ketika besaran gas yang bersangkutan diantar kepada pelanggan.

20. DEFERRED REVENUE (continued)

The Sisi-Nubi field at East Kalimantan commenced production at the end of 2007. Based on the East Kalimantan System (EKS) agreement package IV, PT Pertamina Hulu Energi Tengah (PHET) (formerly Pertamina), a Subsidiary of PHE, received an allocation of proceeds from gas sales starting 1991 based on reserves ("pay for reserves") in the Sisi-Nubi field. These gas sales proceeds have been recognised as deferred revenue by PHET starting in 2008 as a result of the transfer on 1 January 2008 of the Company's participating interest in this PSC.

Under the EKS agreement, the settlement for gas sales proceeds received in advance will be made out of the proceeds of the gas produced from the Tengah block PSC, after settlement of PHET's share of all sunk costs incurred by the PSC operator in the development of the Sisi-Nubi field, together with an uplift of 50%.

In 2010, the sunk costs and uplifts amounts were verified and agreed among the contractors. Further, PHET and the other Sisi-Nubi field contractors entered into a Mahakam-Tengah Settlement and Revenue Allocation Agreement on 30 July 2010. Under this agreement, PHET's net gas production from 2007 to 2009 from Sisi-Nubi field amounting to US\$49 million was recognised as a settlement of gas sales proceeds received in advance.

The gas sales proceeds received in advance were further repaid through PHET's 2010 net gas production from the Sisi-Nubi field of US\$49 million. As such, the balance of gas sales proceeds received in advance has decreased to US\$85 million at 31 December 2010.

Take or pay (TOP) gas transactions occurred because customers did not order the minimum gas volumes as per the respective gas sale and purchase agreements. TOP gas quantities will be recognised as revenue when the related gas quantities are delivered to customers.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

	2010	2009
- PT Tugu Pratama Indonesia dan Anak Perusahaan	576,957	597,781
- PT Nusantara Regas	197,827	-
- PT Pertamina Gas	162,494	12,409
- PT Usayana dan Anak Perusahaan	8,976	11,624
- PT Pertamina EP Cepu	6,501	4,460
- PT Pertamina EP	5,714	4,578
- PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan	3,985	2,908
- PT Pertamina Training & Consulting	26	300
- PT Pertamina Tongkang	10	10
	<u>962,490</u>	<u>634,070</u>

21. MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

PT Tugu Pratama Indonesia and Subsidiaries	-
PT Nusantara Regas	-
PT Pertamina Gas	-
PT Usayana and Subsidiaries	-
PT Pertamina EP Cepu	-
PT Pertamina EP	-
PT Patra Niaga and Subsidiaries	-
PT Pertamina Training & Consulting	-
PT Pertamina Tongkang	-

22. MODAL SAHAM

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui surat keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp200.000.000 yang terdiri dari 200.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan adalah sebesar Rp100.000.000 dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama termasuk Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 454/KMK.06/2005 (KMK 454) tanggal 21 September 2005 tentang Penetapan Neraca Pembukaan Sementara Perusahaan per 17 September 2003, nilai penyertaan modal Pemerintah yang berasal dari penyerahan aset dan kewajiban kepada Perusahaan adalah sebesar Rp106.046.386.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp82.569.779. Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan kewajiban bersih Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction dan PT Arun Natural Gas Liquefaction, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PT Pertamina EP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

22. SHARE CAPITAL

In accordance with Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., and the decision of the Minister of Finance through Decision Letter No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) dated 16 September 2003, the Company's authorised capital amounts to Rp200,000,000. This consists of 200,000,000 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share of which Rp100,000,000 has been subscribed and paid by the Government of the Republic of Indonesia through the transfer of identified net assets of the former Pertamina Entity, including its Subsidiaries and its Joint Ventures.

Based on the Minister of Finance's Decision Letter No. 454/KMK.06/2005 (KMK 454) dated 21 September 2005 on the Determination of the Company's Temporary Opening Balance Sheet as of 17 September 2003, the Government's capital contribution resulting from the transfer of assets and liabilities to the Company involved a net amount of Rp106,046,386.

Based on the Minister of Finance's decision letter No. 23/KMK.06/2008 dated 30 January 2008 regarding the Determination of the Opening Balance Sheet of PT Pertamina (Persero) as of 17 September 2003, the total amount of the Government's equity ownership in the Company is Rp82,569,779. This amount consists of all of the former Pertamina Entity's net assets and net liabilities excluding LNG plants operated by PT Badak Natural Gas Liquefaction and PT Arun Natural Gas Liquefaction, former upstream assets currently operated by PT Pertamina EP and certain land and building assets.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (continued)

As of 31 December 2010 and 2009, the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholder
Pemerintah Republik Indonesia	<u>82.569.779</u>	<u>100%</u>	<u>82.569.779</u>	The Government of the Republic of Indonesia

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 menjadi Rp82.569.779 telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp100,000,000 to Rp82,569,779 were approved at a General Shareholder's Meeting held on 15 June 2009 and are documented in Notarial Deed No. 11 of Lenny Janis Ishak, S.H. The amendment was documented by Notarial Deed No. 4 dated 14 July 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-45429.AH.01.02.tahun 2009 dated 14 September 2009. The reduction in the Company's issued and paid-up share capital is effective retrospectively as of 17 September 2003.

23. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA

i. Penyesuaian terhadap akun ekuitas

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban imbalan kerja tangguhan	(25,216,501)	(25,216,501)
Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi	(1,266,963)	(1,266,963)
Penyesuaian atas pengakuan pendapatan Tengah KKS oleh Pertamina Lama	(479,360)	(479,360)
Pengalihan pesawat BAE RJ-85 kepada Sekretariat Negara	(86,549)	(86,549)
Pajak tangguhan dalam kaitannya dengan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi	513,120	513,120
Penyesuaian perhitungan kewajiban imbalan kerja	563,871	563,871
Pajak tangguhan dalam kaitannya dengan kewajiban imbalan kerja	<u>3,628,515</u>	<u>3,628,515</u>

Jumlah

(22,343,867)

23. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS

i. Equity adjustments

This account comprises:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Deferred employee benefits costs	(25,216,501)	(25,216,501)
Provision for decommissioning and site restoration	(1,266,963)	(1,266,963)
Adjustment of revenue recognised by the former Pertamina Entity in relation to the Tengah PSC	(479,360)	(479,360)
Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the Secretary of State	(86,549)	(86,549)
Deferred tax in relation to the provision for decommissioning and site restoration	513,120	513,120
Adjustment to the liability for employee benefits	563,871	563,871
Deferred tax in relation to the liability for employee benefits	<u>3,628,515</u>	<u>3,628,515</u>

Total

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)

i. Penyesuaian terhadap akun ekuitas (lanjutan)

Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap akun ekuitas sebagai berikut:

- a. Penyesuaian terhadap taksiran kewajiban imbalan kerja serta penyesuaian yang terkait dengan perhitungan pajak tangguhan atas penyesuaian kewajiban tersebut

Beban terkait dengan kewajiban imbalan kerja sebesar Rp25.216.501 telah diakui dalam neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan tertanggal 17 September 2003 sebagai biaya yang ditangguhkan dan menjadi subjek kualifikasi opini auditor atas neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan karena tidak sesuai dengan penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Perusahaan memutuskan untuk mereklasifikasi beban imbalan kerja yang ditangguhkan tersebut sebagai penyesuaian terhadap akun ekuitas.

Penyesuaian terhadap taksiran kewajiban imbalan kerja pada tanggal 17 September 2003 sebesar Rp563.871 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen - PT Dayamandiri Dharmakonsilindo pada tanggal 30 Desember 2008.

Perusahaan mengakui penyesuaian pajak tangguhan terkait dengan penyesuaian ekuitas di atas sebesar Rp3.628.515.

- b. Penyesuaian terhadap provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi serta penyesuaian yang terkait dengan perhitungan pajak tangguhan atas penyesuaian kewajiban tersebut

Perusahaan mengakui pembebanan kewajiban restorasi atas aset sumur dan fasilitas produksi yang sudah tidak beroperasi sebelum tanggal pendirian Perusahaan sebagai penyesuaian terhadap akun ekuitas.

Jumlah penyesuaian ekuitas yang dibukukan adalah sebesar Rp753.843 merupakan dampak pengakuan pembebanan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi (ARO) untuk sumur-sumur dan fasilitas produksi terkait yang berhenti beroperasi sebelum tanggal 17 September 2003 sebesar Rp1.266.963, dikurangi penyesuaian pajak tangguhan yang terkait sebesar Rp513.120.

23. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS (continued)

i. Equity adjustments (continued)

The Company recognised the equity adjustments as follows:

- a. Adjustment of provision for employee benefits and the related deferred tax adjustment

The cost associated with employee benefits obligations amounting to Rp25,216,501 was recognised in the Company's opening consolidated balance sheet as of 17 September 2003 as a deferred cost and was the subject of a qualification in the auditors' opinion on the Company's opening consolidated balance sheet as not being in accordance with the application of generally accepted accounting principles in Indonesia. The Company decided to reclassify the deferred employee benefits obligations cost as an adjustment to equity.

The adjustment to provision for employee benefits amounting to Rp563,871 as of 17 September 2003 is based on the report of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated 30 December 2008.

The Company recognised a deferred tax adjustment in relation to the above equity adjustment in the amount of Rp3,628,515.

- b. Adjustment for provision for decommissioning and site restoration and the related deferred tax adjustment

The Company recognised the cost of restoration liabilities involving unused well assets and production facilities dating prior to the Company's establishment as an adjustment to equity.

The total equity adjustment recognised in the amount of Rp753,843 represents the effect of the recognition of the Asset Retirement Obligations (ARO) liability for wells and related production facilities that had ceased operation before 17 September 2003 in the amount of Rp1,266,963, net of the related deferred tax adjustment of Rp513,120.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)

i. Penyesuaian terhadap akun ekuitas (lanjutan)

c. Pengalihan Pesawat BAE RJ-85 kepada Sekretariat Negara

Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap akun ekuitas terkait dengan pengalihan aset Anak Perusahaan berupa pesawat BAE RJ-85 senilai Rp86.549 kepada Sekretariat Negara, dimana nilai ini belum diakui di akun ekuitas pada neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan.

d. Penyesuaian untuk pengakuan pendapatan yang tidak tepat atas Tengah KKS

Perusahaan mengakui penyesuaian terhadap akun ekuitas sehubungan dengan pengakuan pendapatan yang tidak tepat berkaitan dengan Tengah KKS dari Pertamina Lama untuk periode dari tahun 1991 sampai 16 September 2003 sebesar Rp479.360. Jumlah tersebut merupakan pendapatan yang ditangguhkan pada tanggal 16 September 2003.

ii. Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) - DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan, DPPU Ngurah Rai, dan DPPU Pattimura

Berdasarkan beberapa Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO) dari Departemen Perhubungan, Perusahaan telah mendapatkan hak pengelolaan dan operasional atas aset DPPU di beberapa bandara di Indonesia yang meliputi: Soekarno Hatta-Jakarta (Phase 1 dan Phase 2), Juanda-Surabaya, Ketaping-Padang, Sultan Mahmud Badaruddin II-Palembang, Sepinggan-Balikpapan, dan Ngurah Rai-Bali.

Pada tanggal 15 Juni 2010, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengirimkan surat No. S-332/MBU/2010 kepada Menteri Keuangan dan Menteri Perhubungan sehubungan dengan pengelolaan aset Fuel Supply System/DPPU di bandara yang seharusnya dikelola oleh perusahaan patungan antara PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (selanjutnya keduanya disebut sebagai "Entitas Angkasa Pura") dan Perusahaan. Aset tersebut saat ini dioperasikan oleh Perusahaan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS (continued)

i. Equity adjustments (continued)

c. Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the Secretary of State

The Company recognised an equity adjustment in relation to the transfer of a Subsidiary's BAE RJ-85 aircraft for an amount of Rp86,549 to the Secretary of State, which had not been recognised in equity in the Company's opening consolidated balance sheet.

d. Adjustment for incorrect recognition of revenue from the Tengah PSC

The Company recognised an equity adjustment in respect of the inappropriate recognition of revenue in relation to the Tengah PSC by the former Pertamina Entity for the period from 1991 through 16 September 2003 of Rp479,360. Such amount represents a deferred income amount as at 16 September 2003.

ii. Aircraft Filling Depots (DPPUs) - DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan, DPPU Ngurah Rai, and DPPU Pattimura

Based on Minutes of Operational Acceptance Certificates (MOACs) from the Department of Transportation, the Company obtained management and operation rights of DPPU assets at certain airports in Indonesia including: Soekarno Hatta-Jakarta (Phase 1 and Phase 2), Juanda-Surabaya, Ketaping-Padang, Sultan Mahmud Badaruddin II-Palembang, Sepinggan-Balikpapan, and Ngurah Rai-Bali.

On 15 June 2010, the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) sent letter No. S-332/MBU/2010 to the Minister of Finance and the Minister of Transportation regarding Management of Fuel Supply System/DPPU assets at airports to the effect that such assets should be managed by a joint venture between PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) (together referred to as "the Angkasa Pura Entities") and the Company. Such assets are currently operated by the Company.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)

ii. Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) - DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan, DPPU Ngurah Rai, dan DPPU Pattimura (lanjutan)

Selanjutnya, surat tersebut juga menyatakan bahwa aset DPPU yang berada di bandara Soekarno Hatta dan Juanda dimiliki oleh Entitas Angkasa Pura. Manajemen Perusahaan menyatakan keberatan atas surat No. S-332/MBU/2010 dan mengirimkan surat keberatan dan klarifikasi melalui surat Direktur Utama No. 926/C00000/2010-S0 tanggal 23 Agustus 2010 kepada Menteri Negara BUMN.

Berdasarkan Notulen Rapat tanggal 27 Juli 2010 antara Perusahaan, Kementerian Perhubungan dan Kementerian Keuangan, disebutkan bahwa sesuai dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No. PER-10/PB/2007 tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan selaku penerima aset DPPU harus mencatat aset tersebut sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) dalam kelompok ekuitas sesuai nilai yang disebutkan dalam BASTO.

Manajemen berpendapat bahwa pengelolaan aset DPPU tersebut seharusnya berada di Pertamina berdasarkan peran Pertamina sebagai pemasok bahan bakar minyak di Indonesia.

Berdasarkan Persetujuan Direksi No. RRD-69/C00000/2010-S0 tanggal 31 Agustus 2010 dan No. 297/H00000/2010-S0 tanggal 16 November 2010, Perusahaan membukukan aset DPPU tersebut pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 sejumlah Rp558.890 sebagai aset tetap Perusahaan dengan mengkredit akun ekuitas.

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi atas aset bantuan Pemerintah No. BA-12/KN.3/REKON.BPYDS/2011 tanggal 10 Februari 2011 antara Perusahaan dan Kementerian Perhubungan, telah disepakati bahwa aset DPPU di Bandara Soekarno Hatta adalah milik PT (Persero) Angkasa Pura II dan aset DPPU di bandara Pattimura adalah milik Perusahaan. Perusahaan menambah akun ekuitas - bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya sebesar Rp7.713 mengikuti keputusan-keputusan ini, sehingga saldo akun ini menjadi Rp566.603 pada 31 Desember 2010.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS (continued)

ii. Aircraft Filling Depots (DPPUs) - DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan, DPPU Ngurah Rai, and DPPU Pattimura (continued)

Furthermore, such letter also stated that DPPU assets located in Soekarno Hatta and Juanda airports are owned by the Angkasa Pura Entities. Management of the Company disagreed with the position as per letter No. S-332/MBU/2010 and sent its objection and clarification through the President Director's letter No. 926/C00000/2010-S0 dated 23 August 2010 to the Minister of State-Owned Enterprises.

Based on the Minutes of the Meeting dated 27 July 2010 among the Company, the Ministry of Transportation and the Ministry of Finance, based on the Regulation of the Director General of the Treasury No. PER.10/ PB/2007 dated 7 March 2007, the Company as the recipient of the DPPU assets should record those assets as contributed assets from the Government pending clarification of the status of such assets (BPYDS), as part of its equity account based on the value as stated in MOACs.

Management believes that management of the DPPU assets should be Pertamina's responsibility, based on Pertamina's role as the supplier of fuel products in Indonesia.

Based on the Board of Directors Approvals No. RRD-69/C00000/2010-S0 dated 31 August 2010 and No. 297/H00000/2010-S0 dated 16 November 2010, the Company recorded the DPPU assets in the 2009 consolidated financial statements in the amount of Rp558,890 as the Company's fixed assets with a corresponding credit to equity.

Based on Minutes of Reconciliation of Government's contributed assets No. BA-12/KN.3/REKON.BPYDS/2011 dated 10 February 2011 between the Company and Ministry of Transportation, it was agreed that DPPU assets at Soekarno Hatta airport belong to PT (Persero) Angkasa Pura II and DPPU assets at Pattimura airport belong to the Company. The Company increased its equity account - Government contributed assets pending final clarification of status by Rp7,713 to reflect these decisions, resulting in the balance of this account of Rp566,603 at 31 December 2010.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UANG MUKA DIVIDEN DAN LAIN-LAIN

24. DIVIDEND ADVANCES AND OTHERS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Uang muka dividen tahun:			<i>Dividend advances for the year:</i>
2010:			2010:
Interim 2010	1,500,000	-	Interim 2010
2009:			2009:
Interim 2008	-	11,377,932	Interim 2008
2008:			2008:
Interim 2008	-	4,715,068	Interim 2008
Interim 2007	-	9,390,865	Interim 2007
2007:			2007:
Interim 2007	-	1,616,104	Interim 2007
Interim 2006	-	9,511,429	Interim 2006
Lebih bayar dividen tahun:			Overpayments of
2005	-	4,676,738	dividend for the year:
2004	-	5,160,398	2005
2003	-	499,798	2004
	<u>1,500,000</u>	<u>46,948,332</u>	2003
Sub jumlah	<u>1,500,000</u>	<u>46,948,332</u>	Subtotal
Program Kemitraan dan			<i>Partnership and Community</i>
Bina Lingkungan	-	463,369	Aid Program
Jumlah	<u>1,500,000</u>	<u>47,411,701</u>	Total

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima surat dari Menteri Negara BUMN No. S-794/MBU/2010 tanggal 22 Desember 2010 yang menetapkan dividen interim tahun 2010 sebesar Rp1.500.000.

In 2010, the Company received a letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. S-794/MBU/2009 dated 22 December 2010, declaring the interim dividend for 2010 in the amount of Rp1,500,000.

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima surat dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-891/MBU/2009 tanggal 28 Desember 2009 yang menetapkan dividen interim tahun 2008 sebesar Rp16.093.000.

In 2009, the Company received a letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. S-891/MBU/2009 dated 28 December 2009, declaring the interim dividend for 2008 in the amount of Rp16,093,000.

Pada tahun 2010, Perusahaan membayar dividen interim sebesar Rp9.508.899 kepada Pemerintah dari saldo laba tahun 2010 sebesar Rp1.500.000 dan dari saldo laba tahun 2009 sebesar Rp7.103.456 serta pelunasan sisa dividen tahun 2008 sebesar Rp905.443 (Catatan 16). Uang muka dividen selama tahun 2010 tersebut dibayarkan melalui *offsetting* dengan piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu sebesar Rp4.716.670 (Catatan 8a) dan piutang dari PLN (ex subsidi listrik) sebesar Rp2.362.593, serta saling hapus atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg sebesar Rp2.429.636 (Catatan 8d).

In 2010, the Company paid an interim dividend amounting to Rp9,508,899 to the Government from 2010 retained earnings amounting to Rp1,500,000, from 2009 retained earnings amounting to Rp7,103,456 and settlement of the remaining balances from 2008 interim dividends amounting to Rp905,443 (Note 16). The dividend advances during 2010 were paid by offsetting against receivables for reimbursement of the costs subsidy for certain fuel (BBM) products amounting to Rp4,716,670 (Note 8a), receivables from PLN (electricity subsidy) amounting to Rp2,362,593 and reimbursement of the costs subsidy for LPG 3 kg cylinders in the amount of Rp2,429,636 (Note 8d).

Pada tahun 2009, Perusahaan membayar dividen interim sebesar Rp10.472.489 kepada Pemerintah dari saldo laba tahun 2008. Uang muka dividen selama tahun 2009 tersebut dibayarkan secara tunai sebesar Rp6.132.035, melalui pengurangan dengan piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu sebesar Rp3.434.875 (Catatan 8a), dan pengurangan dengan piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg sebesar Rp905.579 (Catatan 8d). Sisa dividen interim sebesar Rp905.443 (Catatan 16) diselesaikan melalui pengurangan dengan piutang dari PT PLN pada tanggal 18 Oktober 2010.

In 2009, the Company paid an interim dividend amounting to Rp10,472,489 to the Government from 2008 retained earnings. The dividend advances during 2009 were paid in cash in the amount of Rp6,132,035, by way of offset against receivables for reimbursement of the costs subsidy for certain fuel (BBM) products in the amount of Rp3,434,875 (Note 8a), and by way of offset against reimbursement of the costs subsidy for LPG 3 kg cylinders in the amount of Rp905,579 (Note 8d). The remaining balance of the interim dividend amounting to Rp905,443 (Note 16) was settled by way of offset against receivables from PT PLN on 18 October 2010.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UANG MUKA DIVIDEN DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perusahaan membayar dividen interim sebesar Rp9.390.865 kepada Pemerintah dari saldo laba tahun 2007 atas permintaan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara berdasarkan surat No. S-864/MBU/2008 tanggal 10 November 2008, dividen interim dari saldo laba tahun 2008 sebesar Rp3.000.000 atas permintaan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara berdasarkan surat No. S-1021/MBU/2008 tanggal 22 Desember 2008 dan Rp1.715.068 atas permintaan Menteri Keuangan berdasarkan surat No. S-696/MK.02/2008 tanggal 11 Desember 2008.

Uang muka dividen selama tahun 2008 tersebut dibayarkan secara tunai sebesar Rp42.365 dan melalui pengurangan dengan piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu sebesar Rp1.000.000, dengan piutang dari PT PLN sebesar Rp11.348.499, dan dengan piutang atas DMO fees PT Pertamina EP sebesar Rp1.715.068.

Pada tahun 2007, Perusahaan membayar dividen interim kepada Pemerintah dari saldo laba tahun 2006 sebesar Rp9.511.429 dan dividen interim dari saldo laba tahun 2007 sebesar Rp1.616.104 atas permintaan dari Menteri Negara BUMN berdasarkan surat No. S-700/MBU/2007 tanggal 1 Oktober 2007.

Perusahaan menerima permintaan dari Menteri Negara BUMN melalui surat No. S-848/MBU/2007 tanggal 17 Desember 2007 untuk membayar tambahan uang muka setoran dividen interim sebesar Rp700.000 untuk tahun 2007. Namun, sejumlah tersebut belum dibayarkan. Surat Keputusan No. S-305/MBU/2010 tanggal 27 Mei 2010 dari Menteri Negara BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perihal penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006 dan 2007, tidak termasuk tambahan setoran uang muka dividen interim sebesar Rp700.000.

Uang muka dividen selama tahun 2007 tersebut dibayarkan secara tunai sejumlah Rp6.000.000 dan melalui pengurangan piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu sejumlah Rp5.127.533.

Pada tahun 2006, Perusahaan membayar dividen interim sebesar Rp8.228.418 yang berasal dari saldo laba tahun 2005. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 19 Oktober 2009, pemegang saham telah menyetujui dividen sebesar Rp3.551.680 (Catatan 25) untuk tahun 2005, sehingga terdapat lebih bayar dividen untuk tahun 2005 sebesar Rp4.676.738 yang akan diperhitungkan dengan kurang bayar dividen interim tahun 2006 dan 2007.

24. DIVIDEND ADVANCES AND OTHERS (continued)

In 2008, the Company paid an interim dividend amounting to Rp9,390,865 to the Government from 2007 retained earnings based on a request from the Minister of State-Owned Enterprises through letter No. S-864/MBU/2008 dated 10 November 2008, an interim dividend from 2008 retained earnings amounting to Rp3,000,000 based on a request from the Minister of State-Owned Enterprises through letter No. S-1021/MBU/2008 dated 22 December 2008 and Rp1,715,068 based on a request from the Minister of Finance through letter No. S-696/MK.02/2008 dated 11 December 2008.

The dividend advances during 2008 were paid in cash in the amount of Rp42,365, and by way of offset against receivables for reimbursement of the costs subsidy for certain fuel (BBM) products in the amount of Rp1,000,000, against receivables from PT PLN in the amount of Rp11,348,499, and against PT Pertamina EP's receivables for DMO fees in the amount of Rp1,715,068.

In 2007, the Company paid an interim dividend to the Government from 2006 retained earnings amounting to Rp9,511,429 and an interim dividend from 2007 retained earnings amounting to Rp1,616,104 based on a request from the Minister of State-Owned Enterprises through letter No. S-700/MBU/2007 dated 1 October 2007.

The Company received a request from the Minister of State-Owned Enterprises through letter No. S-848/MBU/2007 dated 17 December 2007 to pay an additional interim dividend advance in the amount of Rp700,000 for 2007. However, this amount has not been paid. Decision Letter No. S-305/MBU/2010 dated 27 May 2010 from the Minister of State-Owned Enterprises on behalf of the Shareholder's General Meeting regarding the utilisation of the Company's net income for 2006 and 2007 does not include the additional interim dividend advance in the amount of Rp700,000.

The dividend advances during 2007 were paid in cash in the amount of Rp6,000,000 and by way of offset against receivables for reimbursement of the costs subsidy for certain fuel (BBM) products in the amount of Rp5,127,533.

In 2006, the Company paid an interim dividend amounting to Rp8,228,418 from 2005 retained earnings. Based on the Extraordinary Shareholder's Meeting (ESM) on 19 October 2009, the shareholder approved a dividend of Rp3,551,680 (Note 25) for 2005, resulting in an overpayment of the dividend for 2005 amounting to Rp4,676,738, which will be offset against the underpayment of interim dividends for 2006 and 2007.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UANG MUKA DIVIDEN DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tahun 2006 dan 2005, Perusahaan membayar dividen interim untuk tahun 2004 masing-masing sebesar Rp3.691.653 dan Rp4.000.000. Berdasarkan RUPSLB tanggal 19 Oktober 2009, pemegang saham telah menyetujui dividen sebesar Rp2.531.255 (Catatan 25) untuk tahun 2004, sehingga terdapat lebih bayar dividen untuk tahun 2004 sebesar Rp5.160.398 yang akan diperhitungkan dengan kurang bayar dividen interim tahun 2006 dan 2007.

Dividen interim yang dibayarkan di tahun 2004 untuk tahun 2003 sebesar Rp468.928 merupakan perkiraan bagian Pemerintah atas laba bersih Perusahaan tahun 2003, dikurangi piutang atas jasa pemasaran minyak mentah dan gas Perusahaan untuk tahun 2004 sesuai surat Menteri Keuangan No. S-454/MK.02/2005 tanggal 28 Januari 2005 atas kewajiban untuk membayar kepada Pertamina atas biaya subsidi jenis BBM tertentu, fee pemasaran hulu, dan pengembalian dana Pertamina yang sebelumnya ditempatkan di Bank of America.

Pada tahun 2006, dividen interim sebesar Rp30.870 untuk tahun 2003 dibayar berdasarkan permintaan dari Direktorat Penerimaan Negara Bukan Pajak melalui surat No. S-98/AG/2006 tanggal 22 November 2006.

Jumlah dividen interim sebesar Rp499.798 ini telah diakui sebagai piutang dari Pemerintah pada tahun 2008 karena Perusahaan mengalami kerugian untuk periode yang dimulai dari 17 September 2003 sampai dengan 31 Desember 2003.

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dimana pemegang saham menetapkan bahwa penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006 dan 2007 akan diputuskan secara tersendiri oleh Menteri Negara BUMN selaku RUPS. Menteri Negara BUMN selaku RUPS melalui Surat Keputusan No. S-305/MBU/2010 tanggal 27 Mei 2010 perihal penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006 dan 2007 telah menetapkan dividen sebesar Rp19.848.350 untuk tahun 2006 dan Rp11.006.970 untuk tahun 2007. Dividen tersebut diperhitungkan dengan pembayaran dividen interim tahun 2006 dan 2007, serta lebih bayar dividen sejumlah Rp10.336.934 dari tahun-tahun sebelumnya.

24. DIVIDEND ADVANCES AND OTHERS (continued)

In 2006 and 2005, the Company paid interim dividends for 2004 amounting to Rp3,691,653 and Rp4,000,000, respectively. Based on the ESM on 19 October 2009, the shareholder approved a dividend of Rp2,531,255 (Note 25) for 2004, resulting in an overpayment of dividends for 2004 amounting to Rp5,160,398, which will be offset against the underpayment of interim dividends for 2006 and 2007.

The interim dividend payment in 2004 for the year 2003 of Rp468,928 represents the Government's estimated share of the Company's net income for 2003, less the receivable for crude oil and gas marketing fees due to the Company for 2004 in accordance with the Minister of Finance's Letter No. S-454/MK.02/2005 dated 28 January 2005 on the obligation for payment to Pertamina of a costs subsidy for certain fuel (BBM) products, upstream marketing fees and refund of Pertamina's funds previously maintained in Bank of America.

In 2006, an interim dividend in the amount of Rp30,870 for 2003 was paid based on a request from the Directorate of Non-Tax State Revenue through letter No. S-98/AG/2006 dated 22 November 2006.

These interim dividends amounting to Rp499,798 have been recognised as amounts due from the Government in 2008 because the Company incurred a loss for the period from 17 September 2003 through 31 December 2003.

On 17 May 2010, the Company held an Extraordinary Shareholder's General Meeting in which the shareholder decided that the utilisation of the Company's net income for 2006 and 2007 will be determined separately by the Minister of State-Owned Enterprises on behalf of the Shareholder's General Meeting. The Minister of State-Owned Enterprises through Decision Letter No. S-305/MBU/2010 dated 27 May 2010, regarding the utilisation of the Company's net income for 2006 and 2007, approved dividends of Rp19,848,350 for 2006 and Rp11,006,970 for 2007. These dividend amounts were offset against the 2006 and 2007 interim dividend payments and the overpayments of dividends amounting to Rp10,336,934 from previous years.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UANG MUKA DIVIDEN DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2010, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2008 dimana pemegang saham menetapkan pembagian dividen sebesar Rp16.093.000 (Catatan 25). Dividen tersebut diperhitungkan dengan pembayaran dividen interim tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2009 dimana pemegang saham menetapkan pembagian dividen sebesar Rp7.103.456 (Catatan 25). Dividen tersebut diperhitungkan dengan pembayaran dividen interim tahun 2009.

25. SALDO LABA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

I. RUPSLB tahun buku 2009

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2009. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2009 sebesar Rp15.796.926:

- Pembagian dividen sebesar Rp7.103.456.
- Dana Program Kemitraan sebesar Rp150.000.
- Alokasi sebesar Rp150.000 untuk Dana Program Bina Lingkungan.
- Cadangan umum sebesar Rp8.393.470 yang terdiri dari cadangan wajib sebesar Rp789.846 dan cadangan lainnya sebesar Rp7.603.624.
- Penetapan tantiem (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

II. RUPSLB tahun buku 2008

Pada tanggal 18 Agustus 2010, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2008. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2008 sebesar Rp19.771.113:

- Pembagian dividen sebesar Rp16.093.000.
- Dana Program Kemitraan sebesar Rp138.473.
- Cadangan umum sebesar Rp3.539.640 yang terdiri dari cadangan wajib sebesar Rp988.556 dan cadangan lainnya sebesar Rp2.551.084.
- Penetapan tantiem (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

24. DIVIDEND ADVANCES AND OTHERS (continued)

On 18 August 2010, the Company held an ESM for the year 2008 in which the shareholder decided on the dividend distribution of Rp16,093,000 (Note 25). These dividend amounts were offset against the 2008 interim dividend payments.

On 31 December 2010, the Company held an ESM for the year 2009 in which the shareholder decided on the dividend distribution of Rp7,103,456 (Note 25). These dividend amounts were offset against the 2009 interim dividend payments.

25. RETAINED EARNINGS

Extraordinary Shareholder's Meetings (ESMs)

I. ESM for the year 2009

On 31 December 2010, the Company held an ESM for the year 2009. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the following actions:

Utilisation of 2009 net income of the Company amounting to Rp15,796,926:

- Distribution of a dividend of Rp7,103,456.
- Allocation of Rp150,000 to a Partnership Development Program.
- Allocation of Rp150,000 to a Community Development Program.
- Allocation of Rp8,393,470 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp789,846 and to other reserves of Rp7,603,624.
- Allocation of the tantiem (bonus) for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

II. ESM for the year 2008

On 18 August 2010, the Company held an ESM for the year 2008. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the following actions:

Utilisation of 2008 net income of the Company amounting to Rp19,771,113:

- Distribution of a dividend of Rp16,093,000.
- Allocation of Rp138,473 to a Partnership Development Program.
- Allocation of Rp3,539,640 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp988,556 and to other reserves of Rp2,551,084.
- Allocation of the tantiem (bonus) for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SALDO LABA (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) (lanjutan)

III. RUPSLB tahun buku 2006 dan 2007

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2006 dan 2007. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

- Pembagian dividen ditetapkan berdasarkan surat Menteri Negara BUMN.
- Penetapan tantiem (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan surat dari Menteri Negara BUMN No. S-305/MBU/2010 tanggal 27 Mei 2010, langkah-langkah berikut ini disetujui:

- i. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006 sebesar Rp21.158.878:
 - Pembagian dividen sebesar Rp19.848.350.
 - Alokasi sebesar Rp85.800 untuk Dana Program Bina Lingkungan.
 - Alokasi cadangan sebesar Rp1.224.728 yang dibagi menjadi cadangan wajib sebesar Rp1.057.940 dan cadangan lainnya sebesar Rp166.788.
- ii. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2007 sebesar Rp17.223.069:
 - Pembagian dividen sebesar Rp11.006.970.
 - Alokasi sebesar Rp92.100 untuk Dana Program Kemitraan.
 - Alokasi sebesar Rp147.000 untuk Dana Program Bina Lingkungan.
 - Alokasi cadangan sebesar Rp5.976.999 yang dibagi menjadi cadangan wajib sebesar Rp861.150 dan cadangan lainnya sebesar Rp5.115.849.

IV. RUPSLB tahun buku 2003, 2004 dan 2005

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2003, 2004, dan 2005 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 24-26 tanggal 19 Oktober 2009 dari Lenny Janis Ishak, S.H., dimana pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. RETAINED EARNINGS (continued)

Extraordinary Shareholder's Meetings (ESMs) (continued)

III. ESMs for years 2006 and 2007

On 17 May 2010, the Company held ESMs for the years 2006 and 2007. Based on the minutes of meetings, the shareholder approved, among others, the following actions:

- Distribution of a dividend determined separately through a Minister of State-Owned Enterprises letter.
- Allocation of the tantiem (bonus) for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

Based on the Minister of State-Owned Enterprises' letter No. S-305/MBU/2010 dated 27 May 2010, the following actions were approved:

- i. Utilisation of 2006 net income of the Company amounting to Rp21,158,878:
 - Distribution of a dividend of Rp19,848,350.
 - Allocation of Rp85,800 to a Community Development Program.
 - Allocation of Rp1,224,728 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp1,057,940 and to other reserves of Rp166,788.
- ii. Utilisation of net income for 2007 of the Company amounting to Rp17,223,069:
 - Distribution of a dividend of Rp11,006,970.
 - Allocation of Rp92,100 to a Partnership Development Program.
 - Allocation of Rp147,000 to a Community Development Program.
 - Allocation of Rp5,976,999 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp861,150 and to other reserves of Rp5,115,849.

IV. ESMs for years 2003, 2004 and 2005

On 19 October 2009, the Company held ESMs for the years 2003, 2004, and 2005 as documented in Notarial Deeds No. 24-26 dated 19 October 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H., whereby the shareholder approved, amongst others, the following actions:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) (lanjutan)

IV. RUPSLB tahun buku 2003, 2004 dan 2005 (lanjutan)

- i. Kerugian untuk periode dari 17 September 2003 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2003 sebesar Rp3.090.057 telah diterima. Dengan demikian, tidak ada dividen yang diumumkan, dan tidak ada jumlah yang disetujui untuk dialihkan ke cadangan umum.
- ii. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2004 sebesar Rp8.152.568 setelah digunakan untuk menutup akumulasi kerugian sebesar Rp3.090.057 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003:
 - Pembagian dividen sebesar Rp2.531.255 (Catatan 24).
 - Alokasi cadangan sebesar Rp2.531.255 yang dibagi menjadi cadangan wajib sebesar Rp50.625 dan cadangan lainnya sebesar Rp2.480.630.
- iii. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2005 sebesar Rp7.103.360:
 - Pembagian dividen sebesar Rp3.551.680 (Catatan 24).
 - Alokasi sebesar Rp102.356 untuk Dana Program Kemitraan.
 - Alokasi sebesar Rp34.119 untuk Dana Program Bina Lingkungan.
 - Alokasi cadangan sebesar Rp3.415.205 yang dibagi menjadi cadangan wajib sebesar Rp71.034 dan cadangan lainnya sebesar Rp3.344.171.

25. RETAINED EARNINGS (continued)

Extraordinary Shareholder's Meetings (ESMs) (continued)

IV. ESMs for years 2003, 2004 and 2005 (continued)

- i. The net loss for the period from 17 September 2003 (inception date) until 31 December 2003 of Rp3,090,057 was accepted. Accordingly, no dividend was declared and no amounts were approved for transfer to a general reserve.
- ii. Utilisation of the Company's net income for 2004 of Rp8,152,568 net of accumulated losses of Rp3,090,057 for the period ended 31 December 2003:
 - Distribution of a dividend of Rp2,531,255 (Note 24).
 - Allocation of Rp2,531,255 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp50,625 and other reserves of Rp2,480,630.
- iii. Utilisation of the Company's net income for 2005 of Rp7,103,360:
 - Distribution of a dividend of Rp3,551,680 (Note 24).
 - Allocation of Rp102,356 to a Partnership Development Program.
 - Allocation of Rp34,119 to a Community Development Program.
 - Allocation of Rp3,415,205 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp71,034 and to other reserves of Rp3,344,171.

26. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK MENTAH, GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI DAN HASIL MINYAK

	<u>2010</u>	<u>2009*</u>
Gas bumi	18,645,561	19,645,669
DMO fees - minyak mentah	7,078,918	4,989,146
Panas bumi - uap dan listrik	4,222,940	4,276,638
Minyak mentah	1,340,464	1,855,527
Hasil minyak:		
Minyak solar	122,304,629	106,266,309
Bensin premium	86,930,223	80,826,709
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	30,484,982	30,505,264
BBM industri dan marine	16,333,308	16,144,523
Avtur dan Avigas	19,590,756	15,442,416
Minyak tanah	8,103,582	11,639,048
Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) dan Pertadex (diesel)	4,378,948	2,974,723
Minyak diesel	365,234	506,528
Lain-lain	323,348	2,649,439
	<u><u>320,102,893</u></u>	<u><u>297,721,939</u></u>

26. DOMESTIC SALES OF CRUDE OIL, NATURAL GAS, GEOTHERMAL ENERGY AND OIL PRODUCTS

Natural gas
DMO fees - crude oil
Geothermal energy - steam and electricity
Crude oil
Oil products:
Automotive Diesel Oil (ADO)
Premium gasoline
LPG, petrochemicals, lubricants and others
Industrial/Marine Fuel Oil (IFO/MFO)
Avtur and Avigas
Kerosene
Pertamax, PertamaxPlus (gasoline) and Pertadex (diesel)
Industrial Diesel Oil (IDO)
Others

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENGGANTIAN BIAYA SUBSIDI JENIS BBM
TERTEUTU DAN LPG DARI PEMERINTAH**

**27. CERTAIN FUEL (BBM) PRODUCTS AND LPG
COST SUBSIDY REIMBURSEMENTS FROM THE
GOVERNMENT**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Tahun berjalan:			<i>Current year:</i>
Jumlah penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu yang diklaim oleh Perusahaan sebelum koreksi BPK	60,960,346	37,106,393	<i>Total reimbursements of BBM costs subsidy claimed by the Company before BPK corrections</i>
Koreksi BPK (Catatan 8a)	-	(33,134)	<i>BPK corrections (Note 8a)</i>
Jumlah bersih penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8a)	60,960,346	37,073,259	<i>Net amount of reimbursements of costs subsidy for certain BBM products (Note 8a)</i>
Kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	-	(2,172,955)	<i>Excess reimbursement of cost subsidy for certain BBM products</i>
Jumlah penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu yang disetujui oleh Menteri Keuangan	60,960,346	34,900,304	<i>Total costs subsidy reimbursement for certain BBM products approved by the Minister of Finance</i>
Jumlah penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8d)	<u>14,936,020</u>	<u>7,780,783</u>	<i>Total reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders (Note 8d)</i>
Jumlah penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dan LPG dari Pemerintah	75,896,366	42,681,087	<i>Total certain BBM products and LPG costs subsidy reimbursements from the Government</i>
Koreksi tahun sebelumnya: Koreksi dari BPK untuk tahun 2003 - 2005 (Catatan 8a)	-	(1,315,031)	<i>Prior years' corrections: Corrections by the BPK for 2003 - 2005 (Note 8a)</i>
Koreksi dari BPKP untuk subsidi LPG tabung 3 kg tahun 2007 - 2009 (Catatan 8d)	<u>79,812</u>	-	<i>Corrections by the BPKP for reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders (Note 8d)</i>
Jumlah penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dan LPG dari Pemerintah	<u>75,976,178</u>	<u>41,366,056</u>	<i>Total certain BBM products and LPG costs subsidy reimbursements from the Government</i>

28. PENJUALAN EKSPOR

28. EXPORT SALES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Minyak mentah	9,255,003	5,021,833	<i>Crude oil</i>
Hasil minyak	<u>28,667,309</u>	<u>23,549,385</u>	<i>Oil products</i>
Jumlah penjualan ekspor	<u>37,922,312</u>	<u>28,571,218</u>	<i>Total export sales</i>

29. PENDAPATAN USAHA DARI OPERASI LAINNYA

29. REVENUES IN RELATION TO OTHER OPERATING ACTIVITIES

	<u>2010</u>	<u>2009*</u>	
Jasa transportasi gas bumi	692,788	372,777	<i>Natural gas transportation services</i>
Jasa transportasi udara	409,386	463,729	<i>Air transportation services</i>
Jasa kesehatan dan rumah sakit	373,530	395,683	<i>Health and hospital services</i>
Jasa perkapalan	337,177	235,115	<i>Shipping services</i>
Jasa teknik dan transportasi	284,623	156,565	<i>Technical and transportation services</i>
Jasa perkantoran dan perhotelan	178,440	163,222	<i>Office and hospitality services</i>
Jasa pengeboran	155,749	272,642	<i>Drilling services</i>
Jasa asuransi	82,410	259,099	<i>Insurance services</i>
Lain-lain	<u>129,223</u>	<u>136,656</u>	<i>Others</i>
	<u>2,643,326</u>	<u>2,455,488</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal persediaan hasil minyak	33,569,744	35,226,409	<i>Beginning balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan atas hasil minyak (Catatan 9)	<u>(147,342)</u>	<u>(7,357,902)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventory of oil products (Note 9)</i>
	<u>33,422,402</u>	<u>27,868,507</u>	
Beban produksi:			<i>Production costs:</i>
Bahan baku	194,068,230	182,553,916	<i>Direct materials</i>
Bahan pembantu	11,231,051	8,495,315	<i>Supporting materials</i>
Beban upah langsung	3,708,622	2,607,446	<i>Direct labour cost</i>
Beban <i>overhead</i> :			<i>Overhead cost :</i>
- Utilitas, prasarana, bahan bakar	4,145,977	2,246,045	<i>Utilities, infrastructure and fuel</i>
- Sewa	3,403,167	3,755,097	<i>Rent</i>
- Penyusutan, depleksi dan amortisasi (Catatan 11)	2,468,494	2,328,014	<i>Depreciation, depletion and amortisation (Note 11)</i>
- Perawatan dan perbaikan	1,212,406	951,219	<i>Maintenance and repairs</i>
- Material dan peralatan	1,009,705	994,581	<i>Materials and equipment</i>
- Jasa profesional	607,671	688,611	<i>Professional services</i>
- Angkut dan transportasi	385,633	375,406	<i>Freight and transportation</i>
- Perjalanan dinas	206,673	183,854	<i>Business travel</i>
- Pajak, retribusi dan denda	142,138	411,918	<i>Tax, retribution and penalties</i>
- Perizinan, lisensi, dan royalti	34,233	48,150	<i>Permits, licences and royalties</i>
- <i>Overhead</i> lainnya	<u>251,098</u>	<u>292,957</u>	<i>Other overheads</i>
	<u>222,875,098</u>	<u>205,932,529</u>	
Pembelian hasil minyak dan lainnya			<i>Purchases of oil products and others</i>
- Impor bensin premium	70,988,046	51,190,752	<i>Imports of premium gasoline</i>
- Impor minyak solar	43,412,474	27,466,361	<i>Imports of automotive Diesel Oil (ADO)</i>
- Impor hasil minyak lainnya	12,587,561	8,393,765	<i>Imports of other oil products</i>
			<i>Imports of industrial/marine fuel oil (IFO/MFO)</i>
- Impor BBM industri dan marine	1,613,617	7,025,383	<i>Imports of kerosene</i>
- Impor minyak tanah	-	361,171	<i>Domestic purchases of other oil products</i>
- Pembelian domestik hasil minyak lainnya	<u>15,397,877</u>	<u>5,469,061</u>	
	<u>143,999,575</u>	<u>99,906,493</u>	
Pembelian gas bumi dan energi panas bumi			<i>Purchases of natural gas and geothermal energy</i>
- Pembelian gas bumi	5,657,633	6,029,753	<i>Purchases of natural gas</i>
- Pembelian energi panas bumi	<u>2,857,908</u>	<u>3,026,888</u>	<i>Purchases of geothermal energy</i>
	<u>8,515,541</u>	<u>9,056,641</u>	
Saldo akhir persediaan hasil minyak	(37,974,628)	(33,569,744)	<i>Ending balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan atas hasil minyak (Catatan 9)	<u>185,895</u>	<u>147,342</u>	<i>Allowance for decline in value of inventory of oil products (Note 9)</i>
	<u>(37,788,733)</u>	<u>(33,422,402)</u>	
	<u><u>371,023,883</u></u>	<u><u>309,341,768</u></u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN PRODUKSI HULU DAN LIFTING

31. UPSTREAM PRODUCTION AND LIFTING COSTS

	<u>2010</u>	<u>2009*</u>	
Mitra TAC	4,469,929	4,025,736	TAC Contractors
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	3,997,592	2,734,413	Depreciation, depletion and amortisation (Notes 12 and 13)
Material	3,052,189	1,862,204	Materials
Kontrak	2,747,379	1,635,459	Contracts
Gaji	1,261,713	1,180,986	Salaries
Lain-lain	<u>611,129</u>	<u>975,805</u>	Others
	<u>16,139,931</u>	<u>12,414,603</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

32. BEBAN EKSPLORASI

32. EXPLORATION COSTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests	558,716	224,029	Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests
Sumur kering	368,084	596,626	Dry holes
Seismik, geologi, dan geofisika	308,365	921,623	Seismic, geological and geophysical
Lain-lain	<u>120,581</u>	<u>235,920</u>	Others
	<u>1,355,746</u>	<u>1,978,198</u>	

33. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

33. EXPENSES IN RELATION TO OTHER OPERATING ACTIVITIES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban pokok penjualan	2,083,531	1,608,999	Cost of goods sold
Transportasi	683,029	276,597	Transportation
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	646,236	280,667	Salaries, wages and other employee benefits
Klaim asuransi	229,811	160,917	Insurance claims
Penyusutan (Catatan 11)	197,508	175,950	Depreciation (Note 11)
Jasa sub-kontraktor	100,199	29,757	Sub-contractor services
Lain-lain	<u>2,873</u>	<u>87,371</u>	Others
	<u>3,943,187</u>	<u>2,620,258</u>	

34. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

34. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009*</u>	
Angkut dan transportasi	2,037,096	2,286,653	Freight and transportation
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	1,601,840	1,171,233	Salaries, wages and other employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	1,015,331	859,851	Depreciation (Note 11)
Biaya operasi stasiun pengisian dan pengangkutan bulk elpiji	830,970	711,571	LPG filling and transport station expense
Perizinan dan lisensi	578,403	345,393	Permits and licences
Jasa profesional	407,564	401,283	Professional services
Iklan dan promosi	313,751	317,100	Advertising and promotion
Perawatan dan perbaikan	309,783	251,744	Maintenance and repairs
Material dan peralatan	239,277	214,138	Materials and equipment
Sewa	183,238	201,053	Rent
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	165,309	156,281	Utilities, infrastructure and fuel
Perjalanan dinas	136,328	141,670	Business travel
Penjualan lainnya	<u>13,893</u>	<u>28,355</u>	Other selling expenses
	<u>7,832,783</u>	<u>7,086,325</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	3,825,930	2,638,151	Salaries, wages and other employee benefits
Jasa profesional	1,828,690	2,728,615	Professional services
Sewa	628,219	331,580	Rent
Pajak, retribusi dan denda	622,146	971,799	Taxes, retributions and penalties
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 10, 11 dan 12)	468,896	612,583	Depreciation, depletion and amortisation (Notes 10, 11 and 12)
Perawatan dan perbaikan	413,593	456,828	Maintenance and repairs
Penyisihan piutang ragu-ragu - bersih	276,706	305,478	Provision for doubtful accounts - net
Material dan peralatan	257,630	297,875	Materials and equipment
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen	217,199	146,393	Training, education and recruitment
Perjalanan dinas	122,213	185,435	Business travel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	1,273,757	1,730,095	Others (each below Rp100,000)
	<u>9,934,979</u>	<u>10,404,832</u>	

36. BEBAN KEUANGAN - BERSIH

36. FINANCE COST - NET

	<u>2010</u>	<u>2009*</u>	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
MTN (Catatan 10)	345,729	566,553	MTNs (Note 10)
Deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang	302,340	483,656	Deposits with maturities of 3 (three) months or less
Jasa giro	113,773	98,152	Current accounts
Investasi jangka pendek	52,243	184,984	Short-term investments
Beban keuangan:			Finance costs:
Sewa pembiayaan	(1,097,005)	(801,367)	Finance lease
Pinjaman jangka panjang	(702,198)	(213,095)	Long-term loans
Biaya akresi atas provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi (Catatan 19)	(426,449)	(569,271)	Accretion expense of provision for decommissioning and site restoration (Note 19)
Pinjaman jangka pendek	(289,537)	(352,820)	Short-term loans
Lain-lain	(105,349)	(51,886)	Others
	<u>(1,806,453)</u>	<u>(655,094)</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

37. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

37. OTHER INCOME - NET

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Koreksi atas estimasi biaya pembongkaran dan restorasi (Catatan 12 dan 19)	1,064,284	-	Correction in estimated decommissioning and site restoration costs (Notes 12 and 19)
Jasa pelabuhan dan pengangkutan	288,478	432,503	Docking and shipping services
Denda kontrak dan material	151,257	179,102	Contract and materials penalties
Pendapatan sewa	143,706	130,052	Rental income
Peralatan dan perlengkapan	138,557	121,261	Supplies and equipment
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO)	115,645	220,704	Joint operations (KSO) revenue
Keuntungan/(kerugian) dari pelepasan aset tetap dan penyisihan penurunan nilai	35,197	(388,568)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets and impairment provision
Klaim	23,780	131,884	Claims
Keuntungan/(kerugian) dari pelepasan investasi	11,243	(95,682)	Gain/(loss) on sale of investments
Imbalan jasa pungut pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB)	3,228	135,759	Collection fees for tax on vehicle fuel (PBBKB) services
Penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	(578,575)	-	Provision for impairment of fixed assets (Note 11)
Provisi atas SKPLB PPh Badan tahun 2008	(295,017)	-	Provision for overpayment of Corporate Income Tax 2008
Penyisihan penurunan nilai investasi	(190,163)	-	Provision for impairment on long-term investments
Signature bonuses	-	(156,162)	Signature bonuses
Provisi atas biaya modal yang belum dikeluarkan	-	(411,775)	Provision for unspent capital contract expenditures
Lain-lain	639,488	185,290	Others
	<u>1,551,108</u>	<u>484,368</u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Perusahaan:		
Tagihan pajak penghasilan badan		
- 2003	40,441	40,441
- 2004	397,837	397,837
- 2005	1,728,794	1,728,794
- 2007	1,109,670	1,109,670
- 2008	4,272,038	6,947,247
- 2009	4,496,093	4,496,093
- 2010	3,387,274	-
Pajak dibayar dimuka untuk naik banding atas surat ketetapan pajak	474,848	474,848
Pajak lain-lain	<u>11,140</u>	<u>11,140</u>
Jumlah - Perusahaan	<u>15,918,135</u>	<u>15,206,070</u>
Anak Perusahaan:		
PPN yang dapat ditagihkan kembali	1,867,151	1,805,070
PPN	1,040,275	177,566
Pajak lain-lain	<u>252,663</u>	<u>189,835</u>
Jumlah - Anak Perusahaan	<u>3,160,089</u>	<u>2,172,471</u>
	19,078,224	17,378,541
Bagian lancar	<u>(2,401,807)</u>	<u>(1,378,758)</u>
Bagian tidak lancar	<u>16,676,417</u>	<u>15,999,783</u>

Perusahaan telah menyampaikan SPT PPh Badan tahun 2009 ke Otoritas Perpajakan pada tanggal 30 April 2010, berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang belum diaudit dimana dilaporkan kelebihan pajak sejumlah Rp2.178.848. Berdasarkan laporan keuangan Perusahaan tahun 2009 yang telah diaudit, Perusahaan mengakui lebih bayar PPh Badan sebesar Rp4.496.093 pada tanggal 31 Desember 2009. Perusahaan telah menyampaikan pembetulan SPT PPh Badan tahun 2009 berdasarkan laporan keuangan yang sudah diaudit pada tanggal 27 Januari 2011.

Rincian PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari BPMIGAS:		
- PT Pertamina EP	1,425,800	1,461,436
- PT Pertamina EP Cepu	<u>113,549</u>	<u>95,573</u>
Sub jumlah	1,539,349	1,557,009
Penyisihan PPN yang dapat ditagihkan kembali	<u>(58,521)</u>	<u>(32,348)</u>
Sub jumlah	<u>1,480,828</u>	<u>1,524,661</u>
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan:		
- PT Pertamina Geothermal Energy	<u>386,323</u>	<u>280,409</u>
Jumlah	<u>1,867,151</u>	<u>1,805,070</u>

a. Prepaid taxes

The Company:
Refundable corporate income tax
2003 -
2004 -
2005 -
2007 -
2008 -
2009 -
2010 -
Prepaid tax to appeal on tax assessment
Other taxes
Total - Company
Subsidiaries:
Reimbursable VAT
VAT
Other taxes
Total - Subsidiaries
Current portion
Non-current portion

The Company submitted its 2009 corporate income tax (CIT) return to the Tax Authorities on 30 April 2010, based on unaudited financial statement information and reported an overpayment of CIT amounting to Rp2,178,848. Based on the Company's 2009 audited financial statements, the Company's overpayment of CIT amounts to Rp4,496,093 as of 31 December 2009. The Company submitted its revised 2009 CIT return based on the 2009 audited financial statements on 27 January 2011.

Details of reimbursable VAT are as follows:

VAT reimbursable by BPMIGAS:
PT Pertamina EP -
PT Pertamina EP Cepu -

Subtotal

Provision for reimbursable VAT

Subtotal

VAT reimbursable by the Directorate General of Budgeting and Finance Stability:
PT Pertamina -
Geothermal Energy

Total

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Mutasi saldo penyisihan PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for reimbursable VAT is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	32,348	29,943	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	<u>26,173</u>	<u>2,405</u>	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	<u>58,521</u>	<u>32,348</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk PPN yang dapat ditagihkan kembali pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah memadai.

Management believes that the provision for reimbursable VAT as of 31 December 2010 and 2009 were adequate.

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pajak penghasilan - pasal 4 (2)	2,505	9,910	<i>Income taxes - Article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan - pasal 15	9,505	14,654	<i>Income taxes - Article 15</i>
Pajak penghasilan - pasal 21	77,928	109,841	<i>Income taxes - Article 21</i>
Pajak penghasilan - pasal 22	81,423	99,615	<i>Income taxes - Article 22</i>
Pajak penghasilan - pasal 23	13,539	25,484	<i>Income taxes - Article 23</i>
Pajak penghasilan - pasal 26	10,653	1,596	<i>Income taxes - Article 26</i>
PPN - bersih	602,001	381,192	<i>VAT - net</i>
Pajak lain-lain	<u>945,863</u>	<u>790,299</u>	<i>Other taxes</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>1,743,417</u>	<u>1,432,591</u>	<i>Total - Company</i>
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
PT Pertamina EP			PT Pertamina EP
Pajak penghasilan dan dividen:			<i>Income taxes and tax on dividends:</i>
- 2005: US\$36.785.249	330,736	345,781	<i>2005: US\$36,785,249 -</i>
- 2006: US\$64.840.516	582,981	609,501	<i>2006: US\$64,840,516 -</i>
- 2007: US\$9.289.765	83,524	87,324	<i>2007: US\$9,289,765 -</i>
- 2008: US\$17.453.798	156,927	164,065	<i>2008: US\$17,453,798 -</i>
- 2009			<i>2009 -</i>
(2010: (US\$10.167.946);	(91,420)	-	<i>(2010: (US\$10,167,946);</i>
2009: US\$55.513.298)	-	521,825	<i>2009: US\$55,513,298)</i>
- 2010			<i>2010 -</i>
(2010: US\$244.304.565	2,179,703	-	<i>(2010: US\$244,304,565</i>
dan (Rp16.839))	<u>185,280</u>	<u>220,191</u>	<i>and (Rp16,839))</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
	<u>3,427,731</u>	<u>1,948,687</u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT Pertamina Hulu Energi			PT Pertamina Hulu Energi
Pajak penghasilan dan dividen:			<i>Income tax and tax on dividends:</i>
- 2009			2009 -
(2010: US\$710.968;	6,392	-	(2010: US\$710,968;
2009: US\$79.387.979)	-	746,247	2009: US\$79,387,979)
- 2010			2010 -
(2010: US\$65.974.700)	593,178	-	(2010: US\$65,974,700)
Pajak penghasilan Pasal 21	<u>3,614</u>	<u>1,214</u>	<i>Income taxes - Article 21</i>
	<u>603,184</u>	<u>747,461</u>	
Anak Perusahaan - lainnya :			Subsidiaries - others:
Pajak penghasilan badan	54,329	89,993	<i>Corporate income tax</i>
PPN	239,303	173,352	<i>VAT</i>
Pajak lain-lain	<u>229,639</u>	<u>160,286</u>	<i>Other taxes</i>
	<u>523,271</u>	<u>423,631</u>	
Jumlah - Anak Perusahaan	<u>4,554,186</u>	<u>3,119,779</u>	<i>Total - Subsidiaries</i>
Jumlah - Konsolidasian	<u>6,297,603</u>	<u>4,552,370</u>	Total - Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan:			The Company:
- Pajak kini	328,073	-	<i>Current tax -</i>
- Pajak tangguhan	<u>(64,205)</u>	<u>2,115,644</u>	<i>Deferred tax -</i>
	<u>263,868</u>	<u>2,115,644</u>	
Anak perusahaan:			Subsidiaries:
- Pajak kini	11,238,634	8,995,079	<i>Current tax -</i>
- Pajak tangguhan	<u>1,619,596</u>	<u>691,084</u>	<i>Deferred tax -</i>
	<u>12,858,230</u>	<u>9,686,163</u>	
Jumlah:			Total:
- Pajak kini	11,566,707	8,995,079	<i>Current tax -</i>
- Pajak tangguhan	<u>1,555,391</u>	<u>2,806,728</u>	<i>Deferred tax -</i>
	<u>13,122,098</u>	<u>11,801,807</u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak Ditambah/(dikurangi):	29,901,617	27,887,075	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Eliminasi konsolidasian Laba sebelum pajak - Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi	(30,473,842)	(21,393,385)	<i>Add/(deduct): Consolidation eliminations</i>
	<u>18,002,936</u>	<u>11,385,926</u>	<i>Profit before income tax - Subsidiaries and associates</i>
Laba sebelum pajak - penghasilan Perusahaan	<u>17,430,711</u>	<u>17,879,616</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 25% (2009: 28%)	4,357,678	5,006,292	<i>Income tax at 25% (2009: 28%)</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	498,140	365,261	<i>Non-deductible expenses</i>
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak	51,503	49,002	<i>Non-tax deductible fixed assets depreciation</i>
Penyisihan/(pembalikan penyisihan) biaya kesehatan pensiunan	5,478	(163,830)	<i>Provision/(reversal of provision) for post-retirement healthcare benefits</i>
Pendapatan usaha Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi	(3,878,381)	(2,788,851)	<i>Income from Subsidiaries and associates</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(149,181)	(195,669)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak	-	(243,451)	<i>Adjustment related to change in tax rate</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi diantara Perusahaan dan Anak Perusahaan (Pengakuan)/pembalikan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(391,288)	(247,771)	<i>Unrealised profit from transactions among the Company and Subsidiaries (Recognition)/reversal of previously unrecognised deferred tax assets</i>
	<u>(230,081)</u>	<u>334,661</u>	
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	263,868	2,115,644	<i>Corporate income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - Anak Perusahaan	<u>12,858,230</u>	<u>9,686,163</u>	<i>Corporate income tax expense - Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>13,122,098</u>	<u>11,801,807</u>	<i>Consolidated corporate income tax expense</i>

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed to the Directorate General of Tax (DGT).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate income tax expense is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	29,901,617	27,887,075	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Eliminasi konsolidasian	(30,473,842)	(21,393,385)	Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak - Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi	<u>18,002,936</u>	<u>11,385,926</u>	Profit before income tax - Subsidiaries and associates
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>17,430,711</u>	<u>17,879,616</u>	Profit before income tax - the Company
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 25% (2009: 28%)	4,357,678	5,006,292	Income tax at 25% (2009: 28%)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	498,140	365,261	Non-deductible expenses
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak	51,503	49,002	Non-tax deductible fixed assets depreciation
Penyisihan/(pembalikan penyisihan) biaya kesehatan pensiunan	5,478	(163,830)	Provision/(reversal of provision) for post-retirement healthcare benefits
Pendapatan usaha Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi	(3,878,381)	(2,788,851)	Income from Subsidiaries and associates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(149,181)	(195,669)	Interest income subject to final tax
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Penyisihan/ (pembalikan penyisihan) penurunan nilai atas aset keuangan	294,102	(25,505)	Provision/ (reversal of provision) for impairment of financial assets
Penyisihan/(pembalikan penyisihan) kewajiban imbalan kerja	248,074	(187,352)	Provision/(reversal of provision) for employee benefits obligations
Penyisihan/(pembalikan penyisihan) insentif dan tantiem	221,720	(81,892)	Provision/(reversal of provision) for incentives and performance bonuses (tantiem)
Kenaikan/(penurunan) biaya hukum yang masih harus dibayar	11,059	(14,570)	Increase/(decrease) accrued legal costs
Penyusutan aset tetap	(356,702)	(238,392)	Fixed assets depreciation
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan	(41,698)	(2,755,228)	Reversal of allowance for decline in value of inventories
Aset dan kewajiban sewa pembiayaan (Penurunan)/kenaikan aset yang tidak dikapitalisasi	(4,030)	(11,808)	Finance lease assets and liabilities (Decrease)/increase of not capitalised assets
(Pemakaian)/pengakuan rugi fiskal	<u>(928,969)</u>	<u>1,040,445</u>	(Utilisation)/recognition of fiscal losses
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	328,073	-	Current corporate income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - Anak Perusahaan	<u>11,238,634</u>	<u>8,995,079</u>	Current corporate income tax expense - Subsidiaries

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban pajak penghasilan konsolidasian	11,566,707	8,995,079	Consolidated current corporate income tax expenses
Hutang pajak dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali	1,058,400	-	Tax liability from restructuring transactions between entities under common controls
Dikurangi: pajak dibayar di muka			Less: prepaid taxes
- Perusahaan	(4,773,748)	(4,496,093)	The Company -
- Anak Perusahaan	<u>(11,238,633)</u>	<u>(8,995,079)</u>	Subsidiaries -
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Over payment of corporate income tax
- Perusahaan	<u><u>(3,387,274)</u></u>	<u><u>(4,496,093)</u></u>	The Company -

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2010 and 2009 were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009*</u>	
Aset pajak tangguhan Perusahaan:			Deferred tax assets The Company:
Kewajiban imbalan kerja	2,505,766	2,257,692	Employee benefits obligations
Setoran saham dalam bentuk aset	928,919	-	Capital contribution in the form of assets
Penyusutan aset tetap	568,831	694,150	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai aset-aset keuangan	576,139	138,103	Provision for impairment of financial assets
Penyisihan bonus dan insentif	372,968	151,248	Provision for bonuses and incentives
Kewajiban lain-lain	115,984	89,996	Other liabilities
Penyisihan penurunan nilai aset Non-Free dan Non-Clear	261,674	293,078	Provision for impairment of Non-Free and Non-Clear assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	66,609	108,307	Provision for decline in value of inventories
Aset dan kewajiban sewa pembiayaan yang terkait	(20,693)	(16,663)	Finance lease assets and related liabilities
Rugi fiskal	<u>-</u>	<u>928,969</u>	Tax loss
	<u>5,376,197</u>	<u>4,644,880</u>	
Aset pajak tangguhan awal tahun	4,644,880	7,008,295	Deferred tax assets at the beginning of the year
Dicatat pada ekuitas	1,058,400	-	Charged to equity
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	<u>(327,083)</u>	<u>(2,363,415)</u>	Charged to consolidated statements of income
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u><u>5,376,197</u></u>	<u><u>4,644,880</u></u>	Deferred tax assets at the end of the year
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan	359,197	756,645	PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries
PT Pertamina EP Cepu	211,793	419,498	PT Pertamina EP Cepu
PT Tugu Pratama Indonesia dan Anak Perusahaan	46,852	34,703	PT Tugu Pratama Indonesia and Subsidiaries
PT Usayana dan Anak Perusahaan	36,331	40,129	PT Usayana and Subsidiaries
PT Pelita Air Service dan Anak Perusahaan	31,161	32,453	PT Pelita Air Service and Subsidiary
PT Pertamina Bina Medika	26,653	28,751	PT Pertamina Bina Medika
PT Pertamina Tongkang dan Anak Perusahaan	19,290	22,411	PT Pertamina Tongkang and Subsidiaries
PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan	11,734	14,783	PT Patra Niaga and Subsidiaries
PT Patra Jasa	7,049	12,384	PT Patra Jasa
PT Nusantara Regas	4,184	-	PT Nusantara Regas
PT Pertamina Gas	-	3,952	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Dana Ventura	<u>-</u>	<u>3,403</u>	PT Pertamina Dana Ventura
	<u>754,244</u>	<u>1,369,112</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009*</u>	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	1,369,112	1,211,616	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Selisih penjabaran (Dibebankan)/dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian	(90,663)	-	<i>Translation adjustments (Charged)/credited to consolidated statements of income</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>754,244</u>	<u>1,369,112</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the year</i>
Transaksi pada konsolidasian			<i>Transaction on consolidation</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi diantara Perusahaan dan Anak Perusahaan	<u>675,288</u>	<u>284,000</u>	<i>Unrealised profits from transactions among the Company and Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan awal tahun	284,000	36,229	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian	<u>391,288</u>	<u>247,771</u>	<i>Credited to consolidated statements of income</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>675,288</u>	<u>284,000</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the year</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - konsolidasian - bersih	<u>6,805,729</u>	<u>6,297,992</u>	<i>Total deferred tax assets - consolidated - net</i>
Kewajiban pajak tangguhan Anak Perusahaan:			<i>Deferred tax liabilities Subsidiaries:</i>
PT Pertamina EP	(3,216,519)	(2,338,597)	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan	(2,479,579)	(2,182,962)	<i>PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries</i>
PT Pertamina Gas	(43,801)	-	<i>PT Pertamina Gas</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	(19,922)	(20,052)	<i>PT Pertamina Geothermal Energy</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	(10,240)	(948)	<i>PT Pertamina Drilling Services Indonesia</i>
PT Pertamina Dana Ventura	(2,165)	-	<i>PT Pertamina Dana Ventura</i>
PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan	(1,486)	-	<i>PT Patra Niaga and Subsidiary</i>
PT Pelita Air Service dan Anak Perusahaan	-	(36)	<i>PT Pelita Air Service and Subsidiary</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - konsolidasian - bersih	<u>(5,773,712)</u>	<u>(4,542,595)</u>	<i>Total deferred tax liabilities - consolidated - net</i>
Kewajiban pajak tangguhan pada awal tahun	(4,542,595)	(2,504,910)	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
Dicatat sebagai <i>goodwill</i> yang berasal dari akuisisi	(54,143)	(1,268,084)	<i>Charged to goodwill due to acquisition</i>
Selisih penjabaran	(81,583)	78,979	<i>Translation adjustments</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	<u>(1,095,391)</u>	<u>(848,580)</u>	<i>Charged to consolidated statements of income</i>
Kewajiban pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>(5,773,712)</u>	<u>(4,542,595)</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of year</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

e. Administrasi

e. Administration

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

The Company and Subsidiaries calculate and pay their tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective on 1 January 2008, the Directorate General of Tax may decide and amend tax liabilities within a period of 5 (five) years from the date taxes payable become due.

Berdasarkan peraturan peralihan, pajak untuk tahun fiskal sebelum tahun 2008 dapat diperiksa oleh Otoritas Perpajakan dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun atau paling lambat tanggal 31 Desember 2013.

Under the transitional regulation, taxes for fiscal years prior to 2008 may be assessed by the Tax Authorities for the earlier of 10 (ten) years and up to 31 December 2013.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letters

Perusahaan

The Company

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and assessment letter issue date</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal/ <i>Underpayment/ overpayment or fiscal loss</i>	Keberatan/banding yang diajukan oleh Perusahaan/ <i>Objection/appeal according to the Company</i>	Status pada tanggal laporan/ <i>Status as at the date of the report</i>
00089/406/08/051/10 29 November/ <i>November 2010</i>	2008	PPH Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of</i> Rp6,422,395	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of</i> Rp6,652,230	Dalam proses keberatan/ <i>In objection process</i>
00110/406/07/051/10 19 Maret/ <i>March 2010</i>	2007	PPH Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of</i> Rp2,905,134	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of</i> Rp1,109,670	Mengajukan koreksi/ <i>Filed correction</i>
00142/207/07/051/10 19 Maret/ <i>March 2010</i>	2007	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of</i> Rp1,958,230	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of</i> Rp30,741	Dalam proses keberatan/ <i>In objection process</i>
00009/206/05/051/08 23 Juli/ <i>July 2008</i>	2005	PPH Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of</i> Rp1,820,784	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of</i> Rp680,033	Pengajuan keberatan telah ditolak/ <i>Objection was rejected</i>
KEP-659/PJ.07/2009 10 Agustus/ <i>August 2009</i>	2005	PPH Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of</i> Rp1,820,784	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of</i> Rp1,913,491	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
00035/206/04/051/08 8 Januari/ <i>January 2008</i>	2004	PPH Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of</i> Rp1,121,214	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of</i> Rp1,793,187	Pengajuan keberatan telah ditolak/ <i>Objection was rejected</i>
KEP-80/PJ.07/2009 2 Maret/ <i>March 2009</i>	2004	PPH Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of</i> Rp1,121,214	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of</i> Rp1,250,661	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and assessment letter issue date</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal/ <i>Underpayment/ overpayment or fiscal loss</i>	Keberatan/banding yang diajukan oleh Perusahaan/ <i>Objection/appeal according to the Company</i>	Status pada tanggal laporan/ <i>Status as at the date of the report</i>
00008/206/03/051/06 22 Desember/ December 2006	2003	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp72,002	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp632,601	Pengajuan keberatan telah diputuskan diterima sebagian/ Objection was processed and partially accepted
089/WPJ.19/BD.05/2008 13 Maret/ March 2008	2003	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp40,441	Lebih Bayar sebesar/ Overpayment of Rp361,520	Dalam proses banding/In appeal process
00075/207/02/051/05 3 Juni/ June 2005	2002	PPN Retensi, Bonus dan Komisi Kontrak Kerja Sama/ VAT Retention, Bonus and Commission for Cooperation Contract	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp949,696	Nihil/Nil	Pengajuan keberatan telah ditolak/ Objection was rejected
KEP-196/PJ.54/2006 24 Agustus/August 2006	2002	PPN Retensi, Bonus dan Komisi Kontrak Kerja Sama/ VAT Retention, Bonus and Commission for Cooperation Contract	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp949,696	Nihil/Nil	Pengajuan keberatan telah diputuskan diterima sebagian/ Objection was processed and partially accepted
Put.13366/PP/M.II/16/2008 19 Februari/February 2008	2002	PPN Retensi, Bonus dan Komisi Kontrak Kerja Sama/ VAT Retention, Bonus and Commission for Cooperation Contract	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp947,773	Nihil/Nil	Dalam proses Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung/ In process of judicial review request to the Supreme Court

38. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Piutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, dan energi panas bumi dan ekspor minyak mentah dan hasil minyak.

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Significant related party accounts are as follows:

a. Trade receivables

Related party receivables result from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy and the export of crude oil and oil products.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Piutang usaha hubungan istimewa	2,345,673	2,673,080	<i>Trade receivables from related parties</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,323,534)</u>	<u>(564,321)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
Bersih	1,022,139	2,108,759	<i>Net</i>
Bagian lancar	<u>(676,130)</u>	<u>(925,728)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar - bersih (Catatan 13)	<u>346,009</u>	<u>1,183,031</u>	<i>Non-current portion - net (Note 13)</i>

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT Trans Pacific Petrochemical			<i>PT Trans Pacific Petrochemical</i>
Indotama - Senipah	1,652,598	1,735,444	<i> Indotama - Senipah</i>
PT Elnusa Petrofin	297,992	267,058	<i> PT Elnusa Petrofin</i>
PT Patra SK	193,535	446,751	<i> PT Patra SK</i>
Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	181,118	156,601	<i>Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.</i>
Lain-lain	<u>20,430</u>	<u>67,226</u>	<i>Others</i>
	<u>2,345,673</u>	<u>2,673,080</u>	

Piutang usaha berdasarkan umur dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
0 - 3 bulan	541,522	707,355	<i>0 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	96,642	166,392	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	8,335	1,830	<i>6 - 12 months</i>
12 - 24 bulan	22,096	879,343	<i>12 - 24 months</i>
Jatuh tempo lebih dari 24 bulan	<u>1,677,078</u>	<u>918,160</u>	<i>Outstanding for more than 24 months</i>
	<u>2,345,673</u>	<u>2,673,080</u>	

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	(564,321)	(643,503)	<i>Beginning balance</i>
Laba selisih kurs	24,044	79,182	<i>Foreign exchange gain</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>(783,257)</u>	<u>-</u>	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir	<u>(1,323,534)</u>	<u>(564,321)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Trade receivables (continued)

Trade receivables by customer are as follows:

The ageing of trade receivables from related parties is as follows:

Movements in the provision for impairment of trade receivables from related parties are as follows:

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables from related parties.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

**39. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Other receivables by customer are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT Trans Pacific Petrochemical			<i>PT Trans Pacific Petrochemical</i>
Indotama - LSWR DPN	2,718,010	1,897,820	<i>Indotama - LSWR DPN</i>
PT Elnusa Tbk	-	60,424	<i>PT Elnusa Tbk</i>
PT Arun Natural Gas Liquefaction	-	6,903	<i>PT Arun Natural Gas Liquefaction</i>
Lain-lain	<u>7,149</u>	<u>12,999</u>	<i>Others</i>
	2,725,159	1,978,146	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(7,079)</u>	<u>(7,737)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Sub jumlah	2,718,080	1,970,409	<i>Subtotal</i>
Bagian lancar	<u>(2,718,080)</u>	<u>(72,589)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar - bersih (Catatan 13)	<u><u>-</u></u>	<u><u>1,897,820</u></u>	<i>Non-current portion - net (Note 13)</i>

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of other receivables from related parties are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	(7,737)	(9,460)	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan penyisihan	<u>658</u>	<u>1,723</u>	<i>Reversal of provision</i>
Saldo akhir	<u><u>(7,079)</u></u>	<u><u>(7,737)</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible other receivables from related parties.

Piutang dari PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)

Receivables from PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)

Piutang Perusahaan dari TPPI pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar US\$486.115.368 (2009: US\$386.115.368) terdiri dari piutang usaha atas penjualan Senipah condensate (Piutang Senipah) sebesar US\$184.621.745 (2009: US\$184.621.745) dan piutang lain-lain atas penyerahan *Low Sulphur Waxed Residue Delayed Payment Notes* (LSWR DPN) sebesar US\$301.493.623 (2009: US\$201.493.623). Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang melakukan negosiasi untuk restrukturisasi piutang LSWR DPN.

The Company's receivables from TPPI as of 31 December 2010 amounting to US\$486,115,368 (2009: US\$386,115,368), consisting of trade receivables from sales of Senipah condensate (Senipah Receivable) amounting to US\$184,621,745 (2009: US\$184,621,745), and other receivables from Low Sulphur Waxed Residue Delayed Payment Notes (LSWR DPN) of US\$301,493,623 (2009: US\$201,493,623). At the date of completion of these consolidated financial statements, the Company is in the process of restructuring of the LSWR DPN receivable.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

**Piutang dari PT Trans Pacific Petrochemical
Indotama (TPPI) (lanjutan)**

Terlepas dari upaya restrukturisasi diatas, Perusahaan tetap melanjutkan proses pengajuan klaim yang diajukan pada tanggal 26 Maret 2010 atas piutang yang berkaitan dengan LSWR DPN ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sesuai dengan TPPI *Direct Agreement* dan *Product Delivery Instruments (PDI) Implementation Agreement* sehubungan dengan terjadinya *dispute* atas *Notice of Actionable Default (NoAD)* yang diterbitkan oleh Perusahaan ke TPPI karena TPPI gagal memenuhi kewajiban atas DPN yang jatuh tempo. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses arbitrase masih berlangsung.

Manajemen telah melakukan penyisihan penurunan nilai terhadap saldo piutang Senipah. Berdasarkan perkembangan dari proses restrukturisasi yang terakhir, manajemen tidak melakukan penyisihan atas piutang LSWR DPN karena pembayarannya akan terealisasi dalam waktu dekat.

c. Hutang usaha

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	344,567	379,461	Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.
PT Elnusa Petrofin	49,502	12,867	PT Elnusa Petrofin
PT Patra SK	20,534	277,878	PT Patra SK
PT Elnusa Tbk	15,083	-	PT Elnusa Tbk
PT Patra Telekomunikasi	2,671	2,591	PT Patra Telekomunikasi
Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd.	349	192,626	Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd.
PT Elnusa Multi Industri Komputer	238	-	PT Elnusa Multi Industri Komputer
PT Sigma Cipta Utama	117	1,482	PT Sigma Cipta Utama
PT Elnusa Rentrakom	3	-	PT Elnusa Rentrakom
Lain-lain	52	140	Others
Jumlah	<u>433,116</u>	<u>867,045</u>	Total

d. Hutang lain-lain

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT Badak Natural Gas Liquefaction	315,460	462,679	PT Badak Natural Gas Liquefaction
Koperasi Karyawan Pertamina	15,601	24,811	Koperasi Karyawan Pertamina
Dana Pensiun Pertamina	9,484	5,607	Dana Pensiun Pertamina
PT Arun Natural Gas Liquefaction	8,173	8,487	PT Arun Natural Gas Liquefaction
PT Elnusa Petrofin	560	-	PT Elnusa Petrofin
PT Elnusa Tbk	395	95,775	PT Elnusa Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	8,100	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Samsung Tugu	-	6,505	PT Asuransi Samsung Tugu
Lain-lain	-	4,887	Others
Jumlah	<u>349,673</u>	<u>616,851</u>	Total

**39. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Other receivables (continued)

**Receivables from PT Trans Pacific
Petrochemical Indotama (TPPI) (continued)**

Apart from the restructuring effort as explained above, the Company continues its claim process made on 26 March 2010 for the LSWR DPNs receivable with the Indonesian National Board of Arbitration (BANI). This is in accordance with the TPPI *Direct Agreement* and *Product Delivery Instruments (PDIs) Implementation Agreement* in relation to the dispute arising from the Company's issue of a *Notice of Actionable Default (NoAD)* to TPPI as a consequence of TPPI's failure to settle the DPNs on the maturity dates. As at the date of this report, the arbitration process is ongoing.

Management has made a provision for impairment for the Senipah receivables. Based on the latest status of the restructuring process, management did not make any provision for LSWR DPN because the repayment will be realised in the near future.

c. Trade payables

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	344,567	379,461	Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.
PT Elnusa Petrofin	49,502	12,867	PT Elnusa Petrofin
PT Patra SK	20,534	277,878	PT Patra SK
PT Elnusa Tbk	15,083	-	PT Elnusa Tbk
PT Patra Telekomunikasi	2,671	2,591	PT Patra Telekomunikasi
Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd.	349	192,626	Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd.
PT Elnusa Multi Industri Komputer	238	-	PT Elnusa Multi Industri Komputer
PT Sigma Cipta Utama	117	1,482	PT Sigma Cipta Utama
PT Elnusa Rentrakom	3	-	PT Elnusa Rentrakom
Lain-lain	52	140	Others
Jumlah	<u>433,116</u>	<u>867,045</u>	Total

d. Other payables

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT Badak Natural Gas Liquefaction	315,460	462,679	PT Badak Natural Gas Liquefaction
Koperasi Karyawan Pertamina	15,601	24,811	Koperasi Karyawan Pertamina
Dana Pensiun Pertamina	9,484	5,607	Dana Pensiun Pertamina
PT Arun Natural Gas Liquefaction	8,173	8,487	PT Arun Natural Gas Liquefaction
PT Elnusa Petrofin	560	-	PT Elnusa Petrofin
PT Elnusa Tbk	395	95,775	PT Elnusa Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	8,100	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Samsung Tugu	-	6,505	PT Asuransi Samsung Tugu
Lain-lain	-	4,887	Others
Jumlah	<u>349,673</u>	<u>616,851</u>	Total

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)

Sifat dari hubungan istimewa dengan pihak-pihak yang mengadakan transaksi dengan perusahaan:

39. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)

The nature of the relationships with the related parties is as follows:

<u>Hubungan/ Relations</u>	<u>Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</u>
<ul style="list-style-type: none">• Pemegang saham/Shareholders• Perusahaan asosiasi/Associates	Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia PT Purna Bina Indonesia PT Patra Supplies Services Nusantara Gas Service Company Inc., Jepang/Japan PT Tugu Reasuransi Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd., Jepang/Japan Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Malaysia PT Nippon Steel Construction PT Arun Natural Gas Liquefaction PT Badak Natural Gas Liquefaction PT Patra SK PT Yekapepe Usaha Nusa PT Yekapepe Intigraha PT Elnusa Tbk PT Elnusa Petrofin PT Patra Telekomunikasi PT Elnusa Multi Industri Komputer PT Sigma Cipta Utama PT Elnusa Rentrakom PT Donggi Senoro LNG PT Asuransi Samsung Tugu Koperasi Karyawan Pertamina Dana Pensiun Pertamina Yayasan Kesejahteraan Pegawai Pertamina PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
<ul style="list-style-type: none">• Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ Common key management	

Transaksi antar pihak yang mempunyai hubungan istimewa didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan keuntungan tertentu.

Transactions between related parties are based on the agreement which generally refer to the market price which include certain margin.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT

40. SEGMENT INFORMATION

	2010					Jumlah konsolidasi/ Total <u>consolidated</u>	
	<u>Hulu/ Upstream</u>	<u>Hilir/ Downstream</u>	<u>Lain-lain/ Others *</u>	<u>Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>		
Penjualan eksternal	32,329,877	404,360,205	1,321,484	438,011,566	-	438,011,566	<i>External sales</i>
Penjualan antarsegmen	<u>28,417,421</u>	<u>1,033,383</u>	<u>1,016,479</u>	<u>30,467,283</u>	<u>(30,467,283)</u>	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah segmen pendapatan	<u>60,747,298</u>	<u>405,393,588</u>	<u>2,337,963</u>	<u>468,478,849</u>	<u>(30,467,283)</u>	<u>438,011,566</u>	<i>Total segment revenues</i>
Hasil segmen	<u>29,167,012</u>	<u>(1,414,640)</u>	<u>28,685</u>	<u>27,781,057</u>	-	<u>27,781,057</u>	<i>Segment results</i>
Beban keuangan - bersih						(1,806,453)	<i>Finance cost - net</i>
Pendapatan penalti atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan						1,894,301	<i>Income from penalty on long overdue payment by customers</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang						(1,241,822)	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Laba selisih kurs - bersih						1,690,600	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Pendapatan lain-lain - bersih						<u>1,551,108</u>	<i>Other income - net</i>
						2,087,734	
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi						<u>32,826</u>	<i>Share in net income of associates</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan						<u>29,901,617</u>	<i>Income before income tax expense</i>
Pajak kini						(11,566,707)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan						<u>(1,555,391)</u>	<i>Deferred tax</i>
						<u>(13,122,098)</u>	
Laba sebelum hak minoritas						16,779,519	<i>Income before minority interests</i>
Hak minoritas						<u>(3,965)</u>	<i>Minority interests</i>
Laba bersih						<u>16,775,554</u>	<i>Net income</i>
Informasi Lain							Other Information
Segmen aset	138,804,346	223,012,292	5,016,242	366,832,880	(107,288,906)	259,543,974	<i>Segment assets</i>
Investasi	<u>31,073</u>	<u>31,289,614</u>	<u>1,523,523</u>	<u>32,844,210</u>	<u>(25,873,616)</u>	<u>6,970,594</u>	<i>Investments</i>
Jumlah aset	<u>138,835,419</u>	<u>254,301,906</u>	<u>6,539,765</u>	<u>399,677,090</u>	<u>(133,162,522)</u>	<u>266,514,568</u>	<i>Total assets</i>
Segmen kewajiban	<u>67,860,933</u>	<u>199,190,000</u>	<u>2,301,803</u>	<u>269,352,736</u>	<u>(107,879,042)</u>	<u>161,473,694</u>	<i>Segment liabilities</i>
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	(4,203,425)	(3,783,098)	(161,298)	(8,147,821)	-	(8,147,821)	<i>Depreciation, depletion and amortisation expense</i>
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	<u>10,626,234</u>	<u>8,514,610</u>	<u>190,914</u>	<u>19,331,758</u>	-	<u>19,331,758</u>	<i>Additions of fixed assets, oil & gas and geothermal properties</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2009						
	<u>Hulu/ Upstream</u>	<u>Hilir/ Downstream</u>	<u>Lain-lain/ Others *</u>	<u>Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah konsolidasi/ Total consolidated</u>	
Penjualan eksternal	33,865,530	335,957,437	1,700,816	371,523,783	-	371,523,783	External sales
Penjualan antarsegmen	<u>21,839,670</u>	<u>1,165,979</u>	<u>575,937</u>	<u>23,581,586</u>	<u>(23,581,586)</u>	-	Inter-segment sales
Jumlah segmen pendapatan	<u>55,705,200</u>	<u>337,123,416</u>	<u>2,276,753</u>	<u>395,105,369</u>	<u>(23,581,586)</u>	<u>371,523,783</u>	Total segment revenues
Hasil segmen	<u>25,550,309</u>	<u>1,896,411</u>	<u>231,079</u>	<u>27,677,799</u>	-	<u>27,677,799</u>	Segment results
Beban keuangan - bersih						(655,094)	Finance cost - net
Laba selisih kurs - bersih						149,235	Foreign exchange gain - net
Pendapatan lain-lain - bersih						<u>484,368</u>	Other income - net
						(21,491)	
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi						<u>230,767</u>	Share in net income of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan						27,887,075	Income before income tax expense
Pajak kini						(8,995,079)	Current tax
Pajak tangguhan						<u>(2,806,728)</u>	Deferred tax
						<u>(11,801,807)</u>	
Laba sebelum hak minoritas						16,085,268	Income before minority interests
Hak minoritas						<u>117,941</u>	Minority interests
Laba bersih						<u>16,203,209</u>	Net income
Informasi Lain							Other Information
Segmen aset	116,659,114	267,737,710	5,160,467	389,557,291	(95,388,752)	294,168,539	Segment assets
Investasi	<u>931</u>	<u>30,848,358</u>	<u>1,417,390</u>	<u>32,266,679</u>	<u>(24,042,179)</u>	<u>8,224,500</u>	Investments
Jumlah aset	<u>116,660,045</u>	<u>298,586,068</u>	<u>6,577,857</u>	<u>421,823,970</u>	<u>(119,430,931)</u>	<u>302,393,039</u>	Total assets
Segmen kewajiban	<u>64,793,371</u>	<u>188,104,216</u>	<u>2,379,382</u>	<u>255,276,969</u>	<u>(95,672,752)</u>	<u>159,604,217</u>	Segment liabilities
Beban penyusutan, depleksi dan amortisasi	(2,776,833)	(3,141,174)	(792,804)	(6,710,811)	-	(6,710,811)	Depreciation, depletion and amortisation expense
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	<u>14,216,325</u>	<u>7,139,090</u>	<u>791,964</u>	<u>22,147,379</u>	-	<u>22,147,379</u>	Additions of fixed assets, oil & gas and geothermal properties

*) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran, perumahan dan hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio, jasa pengeboran minyak dan gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

*) Others consist of offices rental, housing and operation of hotels, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment management, oil and gas drilling services, human resources development services and insurance services.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Company and Subsidiaries' consolidated revenues based on their geographic segments:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dalam negeri	400,089,254	342,952,565	Domestic
Luar negeri	<u>37,922,312</u>	<u>28,571,218</u>	Export
Jumlah	<u>438,011,566</u>	<u>371,523,783</u>	Total

Seluruh aset Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial berlokasi di Indonesia, kecuali aset tetap Petral berupa kantor yang berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

Substantially all of the Company and Subsidiaries' assets are located in Indonesia, except for Petral's offices which are located in Hong Kong and Singapore.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak Kerjasama (KKS)

Kontrak Kerja Sama (KKS) dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui Badan Pelaksana Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) untuk jangka waktu kontrak 20 - 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- **Wilayah Kerja**

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke 10 sejak tanggal efektif KKS, kontraktor KKS wajib mengembalikan 10% dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui BPMIGAS.

- **Bagi Hasil Produksi Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan, dan merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi selama periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi Kredit Investasi, *First Tranche Petroleum* (FTP) dan *cost recovery*.

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KKS berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, pada tarif pajak gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

- **Pengembalian biaya operasi**

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan
- iii. Biaya operasi tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered cost*)

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Contracts (PSCs)

Production Sharing Contracts (PSCs) are entered into by PSC contractors with the Oil and Gas Upstream Activities Agency (BPMIGAS) acting on behalf of the Government, for a period of 20 - 30 years, and may be extended in accordance with applicable regulations.

- **Working Area**

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. On or before the tenth year from the effective date of PSCs, the PSC contractors must return 10% of such designated working area to BPMIGAS on behalf of the Government.

- **Crude Oil and Gas Production Sharing**

Equity oil and gas production is determined annually, and represents the total liftings of oil and gas in each period/year ending 31 December net of Investment Credit, First Tranche Petroleum (FTP) and cost recovery.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity oil and gas production, less bonuses, at a combined rate comprising corporate income tax and dividend tax.

- **Cost Recovery**

Annual cost recovery comprises:

- i. *Current year non-capital costs*
- ii. *Current year amortisation of capital costs*
- iii. *Unrecovered previous years' operating costs*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerjasama (KKS) (lanjutan)

- **Harga Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia (*Indonesian Crude Prices - ICP*). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli yang bersangkutan.

- **Domestic Market Obligation (DMO)**

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri di Indonesia maksimum sebesar dua puluh lima persen (25%) dari jumlah minyak mentah dan gas yang diproduksi dari wilayah kerja dikalikan dengan persentase bagi hasil kontraktor yang bersangkutan dari sisa minyak dan gas bumi setelah dikurangi biaya produksi. Harga DMO untuk minyak mentah yang harus diberikan adalah sama dengan harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang terjual oleh Anak Perusahaan dan harga DMO untuk gas bumi yang diberikan adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disetujui di dalam kontrak penjualan.

- **First Tranche Petroleum (FTP)**

Pemerintah berhak untuk menerima sampai sebesar 10% - 20% dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahun sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

- **Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan**

Persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi menjadi milik Pemerintah, namun demikian, kontraktor KKS mempunyai hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan, dan peralatan tersebut sampai dinyatakan lebih atau ditinggalkan dengan persetujuan BPMIGAS.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (PSCs) (continued)

- **Crude Oil and Natural Gas Prices**

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices (ICP). Natural gas deliveries to third parties and related parties are valued based on the prices stipulated in the respective sale and purchase contracts.

- **Domestic Market Obligation (DMO)**

The PSC contractors are required to supply to the domestic market in Indonesia a maximum of twenty-five percent (25%) of the total quantity of crude oil and gas produced from the contract area multiplied by the relevant contractor entitlement percentage of the crude oil and gas quantities remaining after deducting operating costs. The price at which the DMO oil shall be supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the Subsidiaries and the price at which the DMO gas shall be supplied is the price determined based on the agreed contracted sales prices.

- **First Tranche Petroleum (FTP)**

The Government is entitled to receive an amount ranging from 10% - 20% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

- **Ownership of materials and supplies, and equipment**

Materials, supplies, and equipment acquired by the PSC contractors for oil and gas operations belong to the Government; however, the PSC contractors have the right to utilise such materials, supplies, and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of BPMIGAS.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP

Pada tanggal 17 September 2005, KKS Minyak dan Gas Bumi dalam bentuk Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yang serupa dengan Kontrak Bagi Hasil (KBH) sebagai kelanjutan dari Pertamina *Petroleum Contract* (PPC) ditandatangani antara BPMIGAS dan PT Pertamina EP, Anak Perusahaan, untuk jangka waktu 30 tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 16 September 2035 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis antara para pihak (BPMIGAS dan PT Pertamina EP) dan persetujuan Pemerintah.

Ketentuan KKS PT Pertamina EP berbeda dari ketentuan KKS pada umumnya dalam hal-hal sebagai berikut:

- **Bagi Hasil Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Bagi hasil produksi minyak dan gas antara PT Pertamina EP dan Pemerintah adalah masing-masing 67,2269% dan 32,7731%.

- **FTP**

Pemerintah dan PT Pertamina EP berhak untuk menerima sebesar 5% dari total produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi antara Pemerintah dan PT Pertamina EP sesuai dengan bagi hasil atas produksi minyak dan gas.

- **DMO**

Minyak Mentah

PT Pertamina EP wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia dengan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

- (i) Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja PT Pertamina EP dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah Indonesia yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan sebagai penyebut.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. PT Pertamina EP's Cooperation Contract

On 17 September 2005, an Oil and Gas Cooperation Contract in the form of "Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina" which is equivalent to a PSC, was signed between BPMIGAS and PT Pertamina EP, a Subsidiary, as a successor contract to the Pertamina's *Petroleum Contract* ("PPC"). This involved a period of 30 years from 17 September 2005 until 16 September 2035, which may be extended in accordance with a written agreement between the parties (BPMIGAS and PT Pertamina EP) and approval from the Government.

The terms of PT Pertamina EP's Cooperation Contract differ from general Cooperation Contract terms in the following respects:

- **Crude Oil and Natural Gas Production Sharing**

PT Pertamina EP's and the Government's share of equity (profit) oil and gas production is 67.2269% and 32.7731%, respectively.

- **FTP**

The Government and PT Pertamina EP are entitled to receive an amount equal to 5% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit. FTP is shared between the Government and PT Pertamina EP in accordance with the entitlements to oil and gas production.

- **DMO**

Crude Oil

PT Pertamina EP is required to supply the domestic market in Indonesia with the following annual calculation:

- i. Multiply the total quantity of crude oil produced from PT Pertamina EP's contract area by a fraction, whose numerator is the total quantity of crude oil to be supplied and whose denominator is the entire Indonesian production of crude oil of all petroleum companies.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP (lanjutan)

- **DMO** (lanjutan)

Minyak Mentah (lanjutan)

- (ii) Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja PT Pertamina EP.
- (iii) Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (i) dan (ii) dengan persentasi bagi hasil minyak mentah.

Harga DMO untuk minyak mentah yang harus diberikan adalah sama dengan harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang terjual oleh PT Pertamina EP.

Gas Bumi

PT Pertamina EP wajib memenuhi kewajiban penyediaan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja PT Pertamina EP dikalikan dengan persentasi bagi hasil gas bumi PT Pertamina EP setelah dikurangi biaya produksi.

Harga DMO untuk gas bumi yang diberikan adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

- **Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas**

PT Pertamina EP dapat melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan operasi minyak dan gas bumi atau perjanjian perbantuan teknis di sebagian wilayah kerja KKS dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dengan persetujuan Pemerintah melalui BPMIGAS.

Recoverable cost dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian kerjasama berikut, merupakan bagian dari *recoverable cost* berdasarkan KKS PT Pertamina EP.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. PT Pertamina EP's Cooperation Contract (continued)

- **DMO** (continued)

Crude Oil (continued)

- ii. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced from PT Pertamina EP's contract area.
- iii. Multiply the lower of (i) and (ii) by the resultant percentage of PT Pertamina EP's entitlement

The price at which the DMO crude oil is supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by PT Pertamina EP.

Natural Gas

PT Pertamina EP is required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced from PT Pertamina EP's contract area multiplied by PT Pertamina EP's entitlement percentage after deducting operating costs.

The price at which the DMO gas is supplied is the price determined based on the agreed contracted sales prices.

- **Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities**

PT Pertamina EP can establish cooperation agreements with other parties in conducting oil and gas activities or technical assistance arrangements in certain parts of its Cooperation Contract working area under Joint Venture Arrangements with the approval of the Government through BPMIGAS.

The recoverable costs and profit shares of the other parties under the following cooperation agreements form part of PT Pertamina EP's recoverable costs under its Cooperation Contract.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP (lanjutan)

• Technical Assistance Contracts (TAC)

Dalam TAC, kegiatan operasional dilakukan oleh perjanjian kemitraan. TAC diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, pernah berproduksi tetapi sudah tidak berproduksi atau belum berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi, dibagi menjadi bagian yang tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian yang dibagi (*shareable*). Bagian yang tidak dibagi merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Produksi bagian yang tidak dibagi akan menurun setiap tahunnya yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian yang dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak Mitra usaha terhadap lapangan TAC. Mitra usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak dan sisa produksi bagian yang dibagi (produksi yang dibagi dikurangi pengembalian biaya) akan dibagi antara PT Pertamina EP dan Mitra usaha. Persentase bagi hasil sisa produksi yang dibagi untuk Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 26,7857%-67,3077% untuk minyak dan 30,0000%-79,9231% untuk gas bumi. Berikut adalah perjanjian TAC PT Pertamina EP pada tanggal 31 Desember 2010:

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. PT Pertamina EP's Cooperation Contract (continued)

• Technical Assistance Contracts (TAC)

Under a TAC, operations are conducted through partnership arrangements. TACs are awarded for fields which are currently in production, or had previously been in production, but for which production has ceased, or for areas with no previous production. Crude oil and natural gas production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on historic production trends of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PT Pertamina EP. Non-shareable production decreases annually reflecting expected declines in production. The shareable portion of production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the TAC fields. The Partners are entitled to recover costs, subject to specified annual limitations depending on the contract terms, and the remaining portion of shareable production (shareable production less cost recovery) is split between PT Pertamina EP and the Partners. The Partners' share of equity (profit) in oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 26.7857% to 67.3077% and from 30.0000% to 79.9231%, respectively. As of 31 December 2010, PT Pertamina EP's TAC arrangements are as follows:

Mitra usaha/ Partners	Wilayah kerja/ Working area	Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal akhir Kontrak/ Date of end of contract	Produksi/ Production
Elnusa Tristar Ramba Limited *)	Btayan, Ramba, Kluang, Mangunjaya	Jambi	16/10/1990	Data tidak tersedia/Information is not available	15/10/2010	Minyak/Oil
PT Bangadua Petroleum	Bangadua	Jawa Barat/West Java	17/12/1996	23/08/2005	16/12/2011	Minyak dan gas/Oil and gas
PT Rainbow Energy Pamanukan Selatan	Pamanukan Selatan	Jawa Barat/West Java	17/12/1996	18/11/2003	16/12/2011	Minyak dan gas/Oil and gas
PT Medco E&P Sembakung	Sembakung	Kalimantan Timur/East Kalimantan	22/12/1993	4/10/1994	21/12/2013	Minyak/Oil
Korea Development (Poleng) Co. Ltd.	Poleng	Jawa Timur/East Java	22/12/1993	1/5/1998	21/12/2013	Minyak dan gas/Oil and gas
PT Babat Kukui Energi	Babat, Kukui	Jambi	12/7/1994	12/11/2003	11/7/2014	Minyak/Oil

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP (lanjutan)

b. PT Pertamina EP's Cooperation Contract (continued)

• **Technical Assistance Contracts (TAC) (lanjutan)**

• **Technical Assistance Contracts (TAC) (lanjutan)**

Mitra usaha/ Partners	Wilayah kerja/ Working area	Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal akhir kontrak/ Date of end of contract	Produksi/ Production
PT Binawahana Petrindo Meruap	Meruap	Jambi	12/7/1994	30/8/2000	11/7/2014	Minyak/Oil
PT Patrindo Persada Maju	Mogoi, Wasian	Papua	12/7/1994	22/9/2000	11/7/2014	Minyak/Oil
PT Radiant Energi Sukatani	Sukatani	Jawa Barat/West Java	16/6/1995	-	15/6/2015	-
PT Pelangi Haurgeulis Resources	Haurgeulis	Jawa Barat/West Java	17/11/1995	26/6/2003	16/11/2015	Gas/Gas
PT Radiant Ramok Senabing	Ramok Senabing	Sumatera Selatan/South Sumatera	9/1/1995	-	8/1/2015	-
Intermega Sabaku Pte Ltd.	Sabaku, Salawati - A, D	Papua	9/1/1995	30/11/1995	8/1/2015	Minyak/Oil
Intermega Salawati Pte Ltd.	Salawati - C, F	Papua	9/1/1995	18/10/1995	8/1/2015	Minyak/Oil
PT Sembrani Persada Oil (SEMCO)	Semberah	Kalimantan Timur/East Kalimantan	17/11/1995	28/6/2004	16/11/2015	Minyak dan gas/Oil and gas
Salamander Energy (North Sumatera) Ltd.	Glagah, Kambuna	Sumatera Utara/North Sumatera	17/12/1996	17/9/2009	16/12/2016	Minyak dan gas/Oil and gas
PT Retco Prima Energi	Tanjung Miring Timur	Sumatera Selatan/South Sumatera	17/12/1996	23/10/2000	16/12/2016	Minyak/Oil
Pilona Petro Tanjung Lontar Ltd.	Tanjung Lontar	Sumatera Selatan/South Sumatera	7/10/1996	22/9/2000	6/10/2016	Minyak/Oil
PT Akar Golindo	Tuba Obi Timur	Jambi	15/5/1997	-	14/5/2017	-
PT Insani Mitrasani Gelam	Sungai Gelam - A, B, D	Jambi	15/5/1997	13/10/2004	14/5/2017	Minyak/Oil
Blue Sky Langsa Ltd.	Langsa	Aceh	15/5/1997	28/2/2002	14/5/2017	Minyak/Oil
PT Putra Kencana Diski Petroleum	Diski	Sumatera Utara/North Sumatera	16/11/1998	-	15/11/2018	-
IBN Oil Holdico Ltd.	Linda - A, C, G, Sele	Papua	16/11/1998	4/9/2000	15/11/2018	Minyak/Oil
PT Indama Putera Kayapratama	Kaya	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/5/2000	-	21/5/2020	-
Ellipse Energy Jatirarangan Wahana Ltd.	Jatirarangan	Jawa Barat/West Java	22/5/2000	1/11/2004	21/5/2020	Gas/Gas
PT Binatex Reka Kruh	Kruh	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/5/2000	6/2/2003	21/5/2020	Minyak/Oil
PT Eksindo Telaga Said Darat	Telaga Said	Sumatera Utara/North Sumatera	7/8/2002	-	6/8/2022	-
PT Pertalihan Anebatara Natuna	Udang Natuna	Kepulauan Riau/Riau Islands	7/8/2002	28/11/2005	6/8/2022	Minyak/Oil
PT Indo Jaya Sukaraja (Easco Sukaraja)	Sukaraja, Pendopo	Sumatera Selatan/South Sumatera	7/8/2002	19/6/2008	6/8/2022	Minyak/Oil
PT Prakarsa Betung Meruo Senami	Meruo Senami	Jambi	14/8/2002	-	13/8/2022	-

¹⁾ Pada tanggal 15 Oktober 2010, Kontrak TAC antara PT Pertamina EP dengan Elnusa Tristar Ramba Limited berakhir. PT Pertamina EP kemudian membentuk UBEP Ramba untuk melanjutkan kegiatan operasi di wilayah kerja tersebut/ On 15 October 2010, the TAC between PT Pertamina EP and Elnusa Tristar Ramba Limited expired. Subsequently, PT Pertamina EP established UBEP Ramba to continue the operations involving this working area.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP (lanjutan)

- **Technical Assistance Contracts (TAC)** (lanjutan)

Pada saat tanggal kontrak TAC berakhir, seluruh aset TAC diserahkan kepada PT Pertamina EP. Selanjutnya Mitra usaha TAC bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua kewajiban TAC yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga pada saat tanggal kontrak TAC berakhir.

- **Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)**

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan oleh PT Pertamina EP melalui perjanjian Mitra Usaha. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi - Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

Pada kontrak KSO Eksplorasi - Produksi tidak ada minyak mentah yang tidak dibagi *Non-Shareable Oil* (NSO). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian yang tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian yang dibagi (*shareable*).

Bagian yang tidak dibagi atas produksi minyak mentah merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Bagian yang dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi pihak Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS. Dalam beberapa kontrak KSO Produksi, meskipun jumlah produksi sama atau masih dibawah bagian minyak mentah yang tidak dibagi, penggantian biaya produksi tidak akan ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan ketentuan sebagai berikut:

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. PT Pertamina EP's Cooperation Contract (continued)

- **Technical Assistance Contracts (TAC)** (lanjutan)

At the end of TAC contracts, all TAC assets are transferred to PT Pertamina EP. The TAC Partners are responsible for settling all outstanding TAC liabilities to third parties at the end of the TAC contracts.

- **Cooperation Contracts (KSO)**

In a KSO, operations are conducted through partnership arrangements with PT Pertamina EP. KSOs are awarded for fields which are currently in production, or had previously been in production, but where production has ceased, or for areas with no previous production. There are two types of KSO contracts:

- a. KSO Production - Exploration contracts
- b. KSO Production contract

In a KSO Production - Exploration contract there is no *Non-Shareable Oil* (NSO). In a KSO Production contract, the crude oil production is divided into *non-shareable* and *shareable* portions.

The *non-shareable* portion of crude production represents the production which is expected from the field (based on historic production trends of the field) at the time the KSO is signed and accrued to PT Pertamina EP. The *shareable* portion of crude and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the KSO fields and is in general split between the parties in the same way as for a Cooperation Contract. In certain KSO production contracts, in the event the production is the same as or less than NSO, the Partners' production cost will not be deferred and will be recovered with the following provisions:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP (lanjutan)

• Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) (lanjutan)

- Apabila total biaya produksi yang dikeluarkan untuk operasi tahun berjalan lebih rendah dari total pendapatan NSO, maka pengembaliannya diberikan 70% dari total biaya produksi tahun berjalan tersebut, dan kekurangan biaya produksi tidak diperhitungkan lagi pada tahun-tahun berikutnya.
- Apabila total biaya produksi yang dikeluarkan sehubungan dengan operasi tahun berjalan lebih tinggi dari total pendapatan NSO, maka pengembaliannya diberikan 50% dari total pendapatan NSO dan kekurangannya tidak diperhitungkan lagi pada tahun-tahun berikutnya.

Persentase bagi hasil bagian yang dapat dibagi untuk Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 17,8571% sampai dengan 26,7857% untuk minyak dan 31,3725% sampai dengan 53,5714% untuk gas bumi.

Terdapat komitmen investasi yang harus dikeluarkan dalam jangka waktu 3 tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PT Pertamina EP. Mitra usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PT Pertamina EP sejumlah uang yang disebutkan didalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

Berikut adalah perjanjian mitra usaha KSO PT Pertamina EP pada tanggal 31 Desember 2010:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. PT Pertamina EP's Cooperation Contract (continued)

• Cooperation Contracts (KSO) (continued)

- In the event that total production cost incurred for the current year's operations is less than total NSO revenue, then such recovery will be 70% of production cost incurred for the current year's operations and the remaining as such production cost will not be carried forward to any subsequent year.
- In the event that total production cost incurred for the current year's operations is more than total NSO revenue, then such recovery will be 50% of total NSO revenue and the remainder of such total production cost shall not be carried forward to any subsequent year.

The Partner's share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 17.8571% to 26.7857% for oil and 31.3725% to 53.5714% for gas.

Specified investment expenditure commitments are required to be made in the first 3 years after the KSO contract date. To ensure that these expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide PT Pertamina EP with irrevocable and unconditional bank guarantees. The KSO Partners are also required to make payments to PT Pertamina EP before the date of signing the KSO contracts of amounts reflected in the bid documents.

As of 31 December 2010, PT Pertamina EP's KSO partnership arrangements were as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP (lanjutan)

• Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) (lanjutan)

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. PT Pertamina EP's Cooperation Contract (continued)

• Cooperation Contracts (KSO) (continued)

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement of Production	Produksi/ Production
PT Indelberg Indonesia Perkasa	Suci	Jawa Timur/ East Java	25/4/2007	24/4/2027	-	-
PT Kendal Oil and Gas	Kendal	Jawa Tengah/ Central Java	25/4/2007	24/4/2027	-	-
PT Kamundan Energy	Kamundan	Papua	25/4/2007	24/4/2027	-	-
PT Formasi Sumatera Energy	Tanjung Tiga Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatera	25/4/2007	24/4/2027	25/4/2007	Minyak/Oil
GEO Minergy Sungai Lilin Ltd.	Sungai Lilin	Sumatera Selatan/ South Sumatera	25/4/2007	24/4/2027	25/4/2007	Minyak/Oil
PT Geraldo Putra Mandiri ¹⁾	Ibul Tenggara	Sumatera	25/4/2007	24/4/2027	25/4/2007	Minyak/Oil
Patina Group Ltd.	Bangkudulis	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	25/4/2007	24/4/2027	-	-
Pacific Oil & Gas (Perlak) Ltd.	Perlak	Sumatera Utara/ North Sumatera	25/4/2007	24/4/2027	-	-
PT Indrilco Bakti	Uno Dos Rayu	Sumatera Selatan/ South Sumatera	19/12/2007	24/4/2027	-	-
PT Benakat Barat Petroleum	Benakat Barat	Sumatera Selatan/ South Sumatera	16/3/2009	18/12/2027	16/3/2009	Minyak/Oil
PT Petroenergi Utama Wiriagar	Wiriagar	Papua Barat/ West Papua	2/9/2009	1/9/2024	-	-
PT Santika Pendopo Energy ¹⁾	Talang Akar	Sumatera Selatan/ South Sumatera	05/07/2010	4/7/2025	05/07/2010	Minyak/Oil
Cooper Energy Sukananti Ltd. ¹⁾	Tangai Sukananti	Sumatera Selatan/ South Sumatera	26/07/2010	25/7/2025	26/07/2010	Minyak/Oil

¹⁾ Produksi dibawah NSO/Production under NSO

Pada saat tanggal kontrak KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua kewajiban KSO yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

At the end of KSO contracts, all KSO assets are transferred to PT Pertamina EP. The KSO Partners are responsible for settling all KSO's outstanding liabilities to third parties until the end of the KSO contracts.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/140 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. *Joint Operating Body - Enhanced Oil Recovery Contracts (JOB-EOR)*

Dalam JOB-EOR, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh PT Pertamina EP dan dibantu oleh Mitra Usaha. Dalam perjanjian ini PT Pertamina EP dan Mitra Usaha memiliki *participating interest* sebesar 50 berbanding 50 (50:50). *Participating interest* milik PT Pertamina EP disebut *Pertamina Participating Interest* ("PPI") sedangkan *participating interest* milik Mitra Usaha disebut *Contractor Participating Interest* ("CPI"). Dalam JOB-EOR nilai maksimum pengembalian biaya operasi adalah 65% dari *liftings* hasil produksi CPI. Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya operasi dan *equity share*. Persentase bagi hasil produksi minyak dan gas bumi untuk Mitra Usaha adalah masing-masing 28,8462% dan 57,6923%.

Pada saat kontrak JOB-EOR berakhir, seluruh aset JOB-EOR diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha JOB-EOR bertanggungjawab untuk menyelesaikan semua kewajiban JOB-EOR yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

Pada tanggal 22 April 2009 kontrak JOB-EOR antara PT Pertamina EP dengan PT Lekom Maras berakhir. PT Pertamina EP kemudian membentuk UBEP Adera untuk melanjutkan kegiatan operasi di wilayah kerja tersebut.

d. Perjanjian kerjasama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut:

• *Indonesian Participation Arrangements (IP)*

Melalui kesepakatan IP, PHE, sebagai anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara, mendapatkan tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan (*Plans of Development - POD*) disetujui oleh Pemerintah Indonesia, yang diwakili oleh BPMIGAS. Kepemilikan di Blok Jabung sebesar 14,28% karena Perusahaan menambah kepemilikannya sebesar 4,28% dan untuk kepemilikan di Blok Tengah sebesar 5% merupakan 10% dari kepemilikan kontraktor sebesar 50%. Perusahaan menyerahkan kepemilikan IP ini kepada Anak Perusahaan PHE pada tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Desember 2010, kemitraan Anak Perusahaan PHE melalui IP adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. *Joint Operating Body - Enhanced Oil Recovery Contracts (JOB-EOR)*

Under a JOB-EOR, operations are conducted by a joint operating body headed up by PT Pertamina EP's representatives and assisted by the Partners. In this contract PT Pertamina EP and Partners have participating interest of 50% each (50:50). PT Pertamina EP's participating interest is called *Pertamina Participating Interest* (PPI) and the Partners' participating interest called *Contractors' Participating Interest* (CPI). The maximum value of cost recovery under a JOB-EOR arrangement is 65% of *liftings* of CPI production. The Partners are entitled to recover costs and a share of equity production. The Partners' share of equity (profit) oil and gas production is 28.8462% and 57.6923%, respectively.

At the end of JOB-EOR contracts, all JOB-EOR assets are transferred to PT Pertamina EP. The JOB-EOR Partners are responsible for settling all outstanding JOB-EOR liabilities to third parties until the end of the JOB-EOR contracts.

On 22 April 2009 the JOB-EOR contract between PT Pertamina EP and PT Lekom Maras was terminated. Subsequently, PT Pertamina EP established UBEP Adera to continue the operation in such working area.

d. PT Pertamina Hulu Energi (PHE)'s co-operation agreements with other parties are as follows:

• *Indonesian Participation Arrangements (IP)*

Through IP arrangements, PHE, as a subsidiary of a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the time the first *Plans of Development (POD)* are approved by the Government of Indonesia, represented by BPMIGAS. The interest in the Jabung Block of 14.28% reflects the acquisition of an additional interest of 4.28% by the Company. The interest in the Tengah Block of 5% represents 10% of the Contractor's interest share of 50%. The Company assigned these IP interests to PHE's Subsidiaries on 1 January 2008. As of 31 December 2010, PHE's Subsidiaries' IP partnership arrangements are as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

• **Indonesian Participation Arrangements (IP) (lanjutan)**

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. **PT Pertamina Hulu Energi (PHE)'s co-operation agreements with other parties are as follows (continued):**

• **Indonesian Participation Arrangements (IP) (continued)**

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commence -ment of Production	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/ Corridor Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2003	1/8/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas/ Oil and gas	20 tahun/years
Star Energy (Kakap) Ltd. Singapore Petroleum Co. Ltd. Premier Oil Kakap BV	Blok Kakap/ Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/3/2005	1/1/1987	21/3/2028	10%	Minyak dan gas/ Oil and gas	23 tahun/years
Petrochina (Kepala Burung) Ltd. Lundin Indonesia BV Pearl Oil Ltd.	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung Block	Papua	7/10/1996	7/10/1996	6/10/2016	10%	Minyak dan gas/ Oil and gas	20 tahun/years
Petrochina International Jabung Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd.	Blok Jabung/ Jabung Block	Jambi	27/2/1993	13/9/1996	26/2/2023	14.28%	Minyak dan gas/ Oil and gas	30 tahun/years
Chevron Makassar Strait Ltd.	Blok Makassar Strait/ Makassar Strait Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	26/1/1990	1/7/2000	25/1/2020	10%	Minyak dan gas/ Oil and gas	30 tahun/years
Total E&P Indonesia Inpex Co.	Blok Tengah/ Tengah Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	5/10/1988	27/11/2007	4/10/2018	5%	Minyak dan gas/ Oil and gas	30 tahun/years

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- **Kontrak Kerjasama setelah berlakunya Undang-undang Migas No. 22 Tahun 2001**

Pada tanggal 31 Desember 2010, terdapat kontrak kerjasama eksplorasi Minyak dan Gas Bumi sebagai berikut yang telah ditanda tangani:

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PT Pertamina Hulu Energi (PHE)'s co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- **Production Sharing Contract interests acquired subsequent to the issuance of Law No. 22 Year 2001 related to Oil and Gas**

As of 31 December 2010, the following contracts involving Oil and Gas exploration activities have been signed:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commence-ment of Production	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bumi Siak Pusako	Blok Coastal Plain Pekanbaru/ Coastal Plain Pekanbaru Block	Riau	6/8/2002	6/8/2002	5/8/2022	50%	Minyak/Oil	20 tahun/ years
StatOil Indonesia Karama AS	Blok Karama/ Karama Block	Selat Makasar/ Makassar Strait	21/3/2007	-	20/3/2037	49%	-	30 tahun/ years
Petrochina International Java Ltd.	Blok Tuban/ Tuban Block	JawaTimur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	29/2/2018	25%	Minyak/Oil	30 tahun/ years
Petronas Carigali Sdn. Bhd.	Blok West Glagah Kambuna Offshore/ West Glagah Kambuna Offshore Block	Sumatera Utara/ North Sumatera	30/11/2009	-	29/11/2039	40%	-	30 tahun/ years
CNOOC ONWJ Ltd. Orchard Energy Java B.V (Salamander) Talisman Resources (N.W Java) Ltd	Blok Offshore North West Java/ Offshore North West Java Block	Jawa Barat/ West Java	18/1/1997	-	17/1/2017	53.25%	Minyak dan gas/Oil and gas	20 tahun/ years
Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Randu gunting/ Randu gunting Block	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	9/8/2007	-	8/8/2037	40%	-	30 tahun/ years
Konsorsium Murphy (Murphy Oil Corporation, Inpex Corporation and PTTEP Ltd)	Blok Semai II Offshore/ Semai II Offshore Block	Papua Barat/ West Papua	13/11/2008	-	12/11/2038	15%	-	30 tahun/ years
CNOOC Ses Ltd KNOOC Talisman Resources Ltd Talisman UK Ltd Orchard Energy Ltd Fortuna Resources Ltd	Blok Offshore South East Sumatera/ Offshore South East Sumatera Block	Sumatera Tenggara/ South East Sumatera	6/9/1998	1975	5/9/2018	13.07%	-	20 tahun/ years

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Kontrak Kerjasama setelah berlakunya Undang-undang Migas No. 22 Tahun 2001 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, terdapat kontrak kerjasama eksplorasi Gas Metana Batubara sebagai berikut yang telah ditanda tangani:

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. *PT Pertamina Hulu Energi (PHE)'s co-operation agreements with other parties are as follows (continued):*

- *Production Sharing Contract interests acquired subsequent to the issuance of Law No. 22 Year 2001 related to Oil and Gas (continued)*

As of 31 December 2010, the following contracts for Coal Bed Methane exploration activities have been signed:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Ephindo	Blok Sanggata I/ Sanggata I Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	13/11/2008	-	12/11/2038	52%	-	30 tahun/ years
PT Visi Multi Artha	Blok Sanggata II/ Sanggata II Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	5/5/2009	-	4/5/2039	40%	-	30 tahun/ years
Arrow Energy (Tanjung Enim) Pte. Ltd. PT Bukit Asam, (Persero) Tbk	Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	4/8/2009	-	3/8/2039	27.5%	-	30 tahun/ years
PT EP Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim/Muara Enim Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	30/11/2009	-	29/11/2039	60%	-	30 tahun/ years
-	Blok Tanjung I Area II/ Tanjung I Area II Block	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	3/12/2010	-	2/12/2040	100%	-	30 tahun/ years

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

• **Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (JOB-PSC)**

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu *joint operating body* yang dibentuk antara PHE dan kontraktor. Kewajiban pembiayaan bagian PHE ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE dengan cara pemotongan bagian PHE atas produksi minyak dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Hasil produksi minyak dan gas bumi dibagi antara PHE dan kontraktor berdasarkan masing-masing persentase partisipasi di JOB-PSC. Bagian minyak dan gas bumi kontraktor ditentukan dengan metode perhitungan yang sama dengan KKS. Pada tanggal 31 Desember 2010, kesepakatan kemitraan JOB-PSC PHE adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Golden Spike Indonesia Ltd.	Raja dan Pendopo Block/Raja and Pendopo Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	6/7/1989	21/11/1992	5/7/2019	50%	Minyak dan gas/ Oil and gas	30 tahun/ years
Petrochina Kepala Burung Ltd. Lundin Indonesia BV Pearl Oil Ltd.	Blok Salawati/ Salawati Block	Papua	23/4/1990	21/1/1993	22/4/2020	50%	Minyak/Oil	30 tahun/ years
Petrochina International Java Ltd.	Blok Tuban/ Tuban Block	Jawa Timur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	29/2/2018	50%	Minyak/Oil	30 tahun/ years
Costa International Group Ltd.	Gebang Block	Sumatera Utara/North Sumatera	29/11/1985	29/10/1992	28/11/2015	50%	Minyak dan gas/ Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman (Ogan Komerling) Ltd.	Blok Ogan Komerling/ Ogan Komerling Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	29/2/1988	11/7/1991	28/2/2018	50%	Minyak dan gas/ Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman Jambi Merang Pacific Oil and Gas Ltd.	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block	Jambi	10/2/1989	-	9/2/2019	50%	-	30 tahun/ years
PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Blok Senoro Toili/ Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	4/12/1997	Agustus /August 2006	30/11/2027	50%	Minyak/Oil	30 tahun/ years
Medco Simenggaris Pty., Ltd. Salamander Energy Ltd.	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/2/1998	-	23/2/2028	37.5%	-	30 tahun/ years

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PT Pertamina Hulu Energi (PHE)'s co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

• **Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (JOB-PSC)**

In a JOB-PSC, operations are conducted by a *joint operating body* between PHE and contractors. PHE's share of expenses is paid in advance by the contractors and is repaid by PHE out of PHE's share of crude oil and natural gas production, with a 50% *uplift*. The crude oil and natural gas production is divided between PHE and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSCs. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC. As of 31 December 2010, PHE's JOB-PSC partnership arrangements are as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

• **Pertamina Participating Interests (PPI)**

Sejak tahun 2008, dalam kesepakatan PPI, PHE mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh para kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan bagian PHE dapat dilakukan secara langsung oleh PHE, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE dengan cara pemotongan bagian PHE atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara PHE dan kontraktor berdasarkan masing-masing persentase partisipasi di KKS. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama seperti KKS. Pada tanggal 31 Desember 2010, kerjasama PPI PHE adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha PPI/ PPI Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	Blok South Jambi B/ South Jambi B Block	Jambi	26/1/1990	26/9/2000	25/1/2020	25%	Minyak/ Oil	30 tahun/ years
Kodeco Energy Co. Ltd. CNOOC Madura Ltd.	Blok West Madura/ West Madura Block	Jawa Timur/ West Java	7/5/1981	27/9/1984	6/5/2011	50%	Minyak dan gas/ Oil and gas	30 tahun/ years
Total E&P Indonesia Inpex Tengah Ltd.	Blok Tengah/ Tengah Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	5/10/1988	27/11/2007	4/10/2018	50%	Minyak dan gas/ Oil and gas	30 tahun/ years

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. *PT Pertamina Hulu Energi (PHE)'s co-operation agreements with other parties are as follows (continued):*

• **Pertamina Participating Interests (PPI)**

Effective in 2008, through PPI arrangements, PHE owns working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by the contractors which act as the operators. PHE's share of expenses is either funded by PHE on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by PHE out of PHE's share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production is divided between PHE and the contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as in the PSC. As of 31 December 2010, PHE's PPI partnership arrangements are as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- **Kepemilikan kontrak minyak dan gas di luar negeri**

Pada tanggal 31 Desember 2010, PHE memiliki secara langsung kepemilikan pada KKS minyak dan gas di luar negeri sebagai berikut:

Nama JOC/ Name of JOC	Mitra Usaha JOC/ JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Date of Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commence-ment of Production	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company (PCPPOC) Sdn. Bhd	Petronas Carigali Petrovietnam	Blok Offshore Sarawak SK305/ Offshore Sarawak Block SK 305	Malaysia	16/6/2003	26/7/2010	30%	Minyak dan gas/Oil and gas	29 tahun/ years
Basker Manta Gummy (BMG)	ROC Oil Pty. Ltd. Beach Petroleum Ltd. CIECO Pty. Ltd. Sojitz Energy Australia Pty. Ltd. Anzon, Australia	Vic/L26, Vic/L27, Vic/L28	Australia	7/10/2004	2006	10%	Minyak/Oil	Perijinan /License

e. Kepemilikan secara langsung Perusahaan pada KKS minyak dan gas di luar negeri

Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara mempunyai kepemilikan dalam KKS yang ditandatangani oleh Badan Usaha Milik Negara di negara-negara tertentu. Bagian Perusahaan atas produksi minyak dan gas ditentukan berdasarkan KKS. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki secara langsung kepemilikan pada KKS atau kontrak sejenis minyak dan gas di luar negeri sebagai berikut:

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PT Pertamina Hulu Energi (PHE)'s co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- **Foreign oil and gas contract interests**

As of 31 December 2010, PHE's directly held foreign oil and gas PSC interests are as follows:

e. The Company's directly held foreign oil and gas PSC interests

The Company, as a State-Owned Enterprise, owns working interests in PSCs entered into among State-Owned Enterprises in certain countries. The Company's share of oil and gas production is determined in accordance with the respective PSCs. As of 31 December 2010, the Company's directly held foreign oil and gas PSC or similar interests are as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

e. Kepemilikan secara langsung Perusahaan pada KKS minyak dan gas di luar negeri (lanjutan)

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

e. The Company's directly held foreign oil and gas PSC interests (continued)

<u>Nama JOC/ Name of JOC</u>	<u>Mitra Usaha JOC/ JOC Partners</u>	<u>Wilayah Kerja/ Working Area</u>	<u>Negara/ Country</u>	<u>Tanggal Efektif Kontrak/ Date of Effective Date of Contract</u>	<u>Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation</u>	<u>Produksi/ Production</u>	<u>Periode Kontrak/ Contract Period</u>
CONSON Joint Operating Company (CONSON JOC)	Petronas Carigali Petrovietnam	Offshore Block 10, 11 Vietnam	Vietnam	8/1/2002	-	30%	-	30 tahun/ years
Coral Petroleum Operating Company Ltd.	CNPC, Sudapet Dindir Petroleum, Africa Energy, Express Petroleum & Gas Co. Ltd.	Block 13, Sudan	Sudan	26/6/2007	-	15%	-	20 tahun/ years
Wintershall Holding GmbH	Wintershall AG Cosmo Energy E&D Ltd.	Block 3, State of Qatar	Qatar	24/10/2007	-	25%	-	25 tahun/ years
Pertamina EP Libya Ltd.	Commerz Asian Emerald Ltd.	Block 123 Sirte onshore	Libya	10/12/2005	-	55%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/ years
Pertamina EP Libya Ltd.	Commerz Asian Emerald Ltd.	Block 17-3 Sabratah offshore	Libya	10/12/2005	-	55%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/ years

42. WILAYAH KERJA PANAS BUMI

Selama periode dari tahun 1979 sampai 1993, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sejak tanggal 1 Januari 2007.

42. GEOTHERMAL WORKING AREAS

During the period from 1979 to 1993, the former Pertamina Entity was assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with PP No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from contracts and agreements of the former Pertamina Entity with third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company effective as of 17 September 2003. The Company assigned its geothermal working areas to PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) effective as of 1 January 2007.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, wilayah kerja panas bumi PGE adalah sebagai berikut:

a. Operasi Sendiri

Wilayah Kerja/ Working Area	Lokasi/Location	Status Lapangan/ Field Status	Operator/Contractor
Sibayak-Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatera	Produksi/Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Pengembangan/ Development	PT Pertamina Geothermal Energy
Tambang Sawah-Hululais	Hululais, Bengkulu	Pengembangan/ Development	PT Pertamina Geothermal Energy
Lumut Balai	Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pengembangan/ Development	PT Pertamina Geothermal Energy
Kamojang-Darajat	Kamojang, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Karaha-Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat/ West Java	Pengembangan/ Development	PT Pertamina Geothermal Energy
Iyang Argopuro	Argopuro, Jawa Timur/ East Java	Eksplorasi/Exploration	PT Pertamina Geothermal Energy
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Produksi/Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Kotamobagu	Kotamobagu, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pengembangan/ Development	PT Pertamina Geothermal Energy
Ulubelu	Ulubelu, Lampung	Pengembangan/ Development	PT Pertamina Geothermal Energy

b. Kontrak Operasi Bersama (KOB)

Kontrak Operasi Bersama (KOB) meliputi kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE, yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Berdasarkan KOB, PGE berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Kamojang-Darajat dan 4% untuk KOB Sibualbuali, Cibereum-Parabakti, Pengalengan dan Tabanan/Bedugul, dari laba operasi bersih tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

Pada tanggal 31 Desember 2010, KOB PGE adalah sebagai berikut:

42. GEOTHERMAL WORKING AREAS (continued)

As of 31 December 2010, PGE's geothermal working areas are as follows:

a. Own Operations

b. Joint Operating Contracts (JOCs)

JOCs involve geothermal activities in PGE's working areas that are conducted by third parties. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Kamojang-Darajat JOC and 4% for the Sibualbuali, Cibereum-Parabakti, Pengalengan and Tabanan/Bedugul JOCs of the JOC contractors' annual net operating income as calculated in accordance with the JOCs.

As of 31 December 2010, PGE's JOCs are as follows:

Wilayah Kerja/ Working Area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field Status	Operator/ Contractor
Sibualbuali	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatera	Pengembangan/ Development	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Cibereum - Parabakti	Salak, Jawa Barat/ West Java	Produksi/ Production	Chevron Geothermal Salak Ltd
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java	Produksi/ Production	Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat/ West Java	Produksi/ Production	Chevron Geothermal Indonesia Ltd
Tabanan/Bedugul	Bedugul, Bali	Pengembangan/ Development	Bali Energy Ltd

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/149 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Operasi Bersama (KOB) (lanjutan)

Pendapatan PGE dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian pemerintah) sebesar 34%.

43. AUDIT PEMERINTAH

Perusahaan

Sesuai dengan Bagian 8.1 dan Pasal 3.2 *Exhibit C* dari *Pertamina Petroleum Contract*, Perusahaan memperhitungkan penyusutan atas aset minyak dan gas bumi yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama sebagai *recoverable costs* untuk periode tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 16 September 2005. Seperti dijelaskan di dalam Catatan 16e, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008, status atas aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak diakui di dalam neraca awal Perusahaan merupakan barang milik negara (BMN) yang disewa Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 16 September 2005. Oleh karena itu, koreksi atas dampak penyusutan atas aset yang sebelumnya dimasukkan sebagai *recoverable costs* oleh Perusahaan untuk periode tanggal 17 September 2003 sampai tanggal 16 September 2005 harus dilakukan.

Hasil temuan audit oleh BPK, BPMIGAS dan BPKP atas *cost recovery* Perusahaan untuk periode 2003 sampai 2005 mengeluarkan biaya penyusutan aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama pada tanggal 16 September 2003 dari *recoverable costs* yang menyebabkan kenaikan bagi hasil Perusahaan dan Pemerintah atas produksi minyak dan gas dan kenaikan kewajiban pajak badan dan dividen Perusahaan. Perusahaan menerima hasil audit yang dilakukan oleh BPK, BPMIGAS dan BPKP sehubungan dengan isu tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban yang menjadi porsi Perusahaan kepada Pemerintah, kecuali penyelesaian temuan audit atas pajak penghasilan dan dividen Perusahaan sebesar US\$310.311.000 yang masih ditangguhkan menunggu hasil pengajuan banding Perusahaan atas lebih bayar pajak badan untuk periode sejak tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 31 Desember 2005.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. GEOTHERMAL WORKING AREAS (continued)

b. Joint Operating Contracts (JOCs) (continued)

PGE's income from geothermal activities is subject to tax (Government share) at the rate of 34%.

43. GOVERNMENT AUDIT

The Company

In accordance with Section 8.1 and Article 3.2 of the *Exhibit C* of the *Pertamina Petroleum Contract*, the Company included the depreciation of oil and gas assets owned by the former Pertamina Entity as *recoverable costs* for the period from 17 September 2003 through 16 September 2005. However, as disclosed in Note 16e, according to the Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated 2 May 2008, the status of assets previously owned by the former Pertamina Entity which were not recognised in the Company's opening balance sheet represent state-owned assets (BMN) leased to the Company for the period from 17 September 2003 to 16 September 2005. Accordingly, adjustments are required to recognise the impact of the related depreciation of such assets previously claimed as *recoverable costs* by the Company in the period from 17 September 2003 through 16 September 2005.

BPK, BPMIGAS and BPKP audit findings for the Company for the period from 2003 through 2005 excluded the depreciation of the assets owned by the former Pertamina Entity as at 16 September 2003 from *recoverable costs*, resulting in an increase in the Company's and the Government's equity share of oil and gas production and an increase in corporate income and dividend tax payable by the Company. The Company has accepted the position as per BPK's, BPMIGAS's and BPKP's audit findings in relation to this issue.

As at 31 December 2010, the Company has settled its portion of the liability to the Government, except for the settlement of the Company's corporate and dividend tax obligation based on the BPK's audit findings of US\$310,311,000 which is pending the outcome of the Company's appeal in relation to the overpayment of the Company's corporate income tax for the period from 17 September 2003 through 31 December 2005.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/150 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. AUDIT PEMERINTAH (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Audit atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dan LPG tabung 3 kg

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dan LPG tabung 3 kg untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sedang dalam proses audit oleh BPK. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan.

PT Pertamina EP

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam KKS menjadi subjek interpretasi oleh BPMIGAS dan Pemerintah. Setiap tahun, pembukuan secara akuntansi dan laporan keuangan PT Pertamina EP menjadi subjek audit BPMIGAS dan/atau Pemerintah. Klaim - klaim yang timbul dari audit oleh BPMIGAS dan Pemerintah akan disetujui oleh manajemen PT Pertamina EP dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut dengan BPMIGAS dan/atau Pemerintah. Penyelesaian atas klaim-klaim yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

a. Audit oleh BPMIGAS

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PT Pertamina EP memiliki beberapa klaim yang sedang didiskusikan dengan BPMIGAS sejumlah US\$153.651.998 untuk periode audit 2008 - 2009.

b. Audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

BPK atas nama Pemerintah, melakukan audit atas pencatatan akuntansi dan pembukuan PT Pertamina EP. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PT Pertamina EP sedang mendiskusikan satu klaim dengan BPK, sejumlah US\$33.899.000 untuk periode audit 2009.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing klaim dari BPMIGAS dan BPK, manajemen PT Pertamina EP berkeyakinan bahwa klaim-klaim tersebut akan diselesaikan dengan hasil yang menguntungkan PT Pertamina EP sehingga tidak diperlukan penyisihan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. GOVERNMENT AUDIT (continued)

The Company (continued)

Audit of reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products and LPG 3 kg cylinders

As of the date of these consolidated financial statements, reimbursement of the costs subsidy for certain fuel (BBM) products and LPG 3 kg cylinders for the year ended 31 December 2010 is still in the process of being audited by BPK. Management believes that the audit results will not have a material impact on the Company's financial position and cash flows.

PT Pertamina EP

The accounting policies specified in PT Pertamina EP's Cooperation Contract are subject to interpretation by BPMIGAS and the Government. Annually, the accounting records and reports of PT Pertamina EP are subjected to an audit by BPMIGAS and/or the Government. Claims arising from these audits are either agreed upon by the management of PT Pertamina EP and recorded in its accounting records or are discussed with BPMIGAS and/or the Government. Resolution of discussed claims may require a lengthy negotiation process.

a. Audit by BPMIGAS

As of the date of these consolidated financial statements, PT Pertamina EP has various discussions of outstanding claims with BPMIGAS amounting to US\$153,651,998 for the year 2008 - 2009.

b. Audit by Supreme Audit Agency (BPK)

BPK, on behalf of the Government, audits the accounting records and bookkeeping of PT Pertamina EP. As at the date of these consolidated financial statements, PT Pertamina EP has discussions relating to one outstanding claim with BPK, amounting to US\$33,899,000, for the year 2009.

Based on a review of the status of the claims by BPMIGAS and BPK, management of PT Pertamina EP is of the opinion that the claims will be settled with a favourable result for PT Pertamina EP and therefore a provision for the settlement of these claims is not considered necessary.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. RISIKO USAHA

Kegiatan operasi PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi selalu dihadapkan pada bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas pengeboran dan produksi serta transportasi minyak dan gas, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, berhadapan dengan tekanan abnormal, semburan liar, keretakan, pipa-pipa yang putus dan bocor yang mengakibatkan hilangnya *hydrocarbon*, pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja dan kerugian lainnya pada aset-aset perusahaan-perusahaan. Di samping itu, kegiatan operasional minyak dan gas Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu berada di area yang rentan terhadap gangguan cuaca, yang di antaranya menyebabkan kerusakan fatal terhadap fasilitas-fasilitas tersebut sehingga memungkinkan dapat mengganggu proses produksi. Untuk mengurangi dampak keuangan dari kemungkinan bahaya operasional seperti ini, penutupan asuransi dilakukan atas kerugian-kerugian tertentu, namun tidak untuk seluruh potensi kerugian. Penutupan asuransi terhadap kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas, termasuk namun tidak terbatas pada, kerusakan sumur-sumur, semburan liar, dan biaya tertentu atas pengendalian polusi, kerusakan fisik atas aset-aset tertentu, kewajiban pemberi kerja, pertanggungjawaban umum dan jaminan kesejahteraan karyawan.

44. BUSINESS RISKS

PT Pertamina EP's and PT Pertamina Hulu Energi's operations are subject to hazards and risks inherent in drilling and production and transportation of oil and gas, such as fires, natural disasters, explosions, encountering abnormal forces, blowouts, cratering, pipeline ruptures and spills, which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, work accidents and other damage to those companies' properties. Oil and gas operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production. In order to mitigate the financial impact of possible operational hazards, insurance coverage is maintained against some, but not all, potential losses. Insurance coverage for oil and gas exploration and production activities includes, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage to certain assets, employer's liability, comprehensive general liability and worker's compensation insurance.

45. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

45. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saling hapus nilai lawan (hutang kepada Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan) dengan piutang usaha dari PLN, piutang dari TNI/Polri serta penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 16a)	62,024,034	53,285,332	<i>Offset of conversion account (amount due to the Government for its share of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries) against receivables from PLN, receivables from Indonesian Armed Forces/Police and reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders (Note 16a)</i>
Saling hapus piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dengan hutang kepada Pemerintah (Catatan 8a)	56,703,352	36,389,626	<i>Offset of receivables for reimbursements of costs subsidy for certain fuel (BBM) products against balances due to the Government (Note 8a)</i>
Penambahan aset sewa pembiayaan (Catatan 11)	1,537,431	1,183,555	<i>Increase in finance lease assets (Note 11)</i>
Penyesuaian/(penambahan) aset DPPU (Catatan 23ii)	7,713	558,890	<i>Adjustment to/(increase in) Aircraft Filling Depot (DPPU) assets (Note 23ii)</i>
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari kapitalisasi biaya pembongkaran dan restorasi (Catatan 19)	56,481	251,082	<i>Oil and gas property additions resulting from capitalisation of decommissioning and site restoration cost (Note 19)</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan) **45. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS (continued)**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Reklasifikasi dari aset lain-lain ke investasi jangka panjang	12,719	-	<i>Reclassification of other assets to long-term investments</i>
Saling hapus piutang <i>underlifting</i> dan DMO fees PT Pertamina EP dengan hutang Perusahaan kepada Pemerintah terkait kasus Karaha Bodas Company	2,995,897	-	<i>Offset of PT Pertamina EP's underlifting and DMO fees receivable with the Company's payable to the Government related to the Karaha Bodas Company case</i>
Saling hapus piutang DMO fees PT Pertamina EP dan imbalan jasa pemasaran Perusahaan dengan hutang Perusahaan kepada Pemerintah terkait bagian Pemerintah atas gas bumi dan pembelian produksi LPG	4,631,233	-	<i>Offset of PT Pertamina EP's DMO fees receivables and the Company's marketing fee receivable with the Company's payable to the Government related to the Government's portion for natural gas and LPG</i>
Saling hapus piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg dan piutang usaha dari PLN dengan hutang Perusahaan kepada Pemerintah terkait uang muka dividen	4,792,229	905,579	<i>Offset of reimbursement of the costs subsidy for LPG 3 kg cylinders and trade receivables from PLN with the Company's payable to the Government related to dividend advances</i>
Penambahan aset tetap, aset minyak dan gas yang berasal dari kapitalisasi biaya pinjaman	79,285	153,663	<i>Fixed assets, oil and gas properties additions resulting from capitalisation of borrowing costs</i>
Pengurangan di aset minyak dan gas serta panas bumi akibat dari revisi atas provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi	-	698,316	<i>Deductions in oil & gas and geothermal properties as a result of revision in the provision for decommissioning and site restoration</i>

46. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN **46. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan dari Perusahaan dan Anak Perusahaan:

The information given below relates to the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities by category:

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity</u>
31 Desember/December 2010					
Aset keuangan/ Financial assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	21,134,158	-	-	21,134,158	-
Dana yang dibatasi penggunaannya - bersih/ <i>Restricted funds - net</i>	2,949,603	-	-	2,949,603	-
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	1,699,912	239,139	122,481	1,338,292	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	20,330,274	-	-	20,330,274	-
Piutang dari Pemerintah/ <i>Due from the Government</i>	13,366,485	-	-	13,366,485	-
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	6,448,400	-	-	6,448,400	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	3,395,197	-	142,607	3,000,000	252,590
PPN yang dapat ditagihkan kembali/ <i>Reimbursable VAT</i>	1,867,151	-	-	1,867,151	-
Aset lain-lain/ <i>Other Assets</i>	<u>1,243,318</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,243,318</u>	<u>-</u>
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	<u>72,434,498</u>	<u>239,139</u>	<u>265,088</u>	<u>71,677,681</u>	<u>252,590</u>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan dari Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan):

46. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The information given below relates to the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities by category (continued):

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Kewajiban lainnya/Other financial liabilities</u>
Kewajiban keuangan/ Financial liabilities			
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(19,258,272)	-	(19,258,272)
Hutang usaha/ Trade payables	(32,580,478)	-	(32,580,478)
Hutang kepada Pemerintah/ Due to the Government	(20,382,471)	-	(20,382,471)
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(5,858,306)	-	(5,858,306)
Hutang lain-lain/ Other payables	(2,342,357)	-	(2,342,357)
Kewajiban jangka panjang/ Long-term liabilities	(24,453,340)	-	(24,453,340)
Hutang jangka panjang lain-lain/ Other non-current payables	(710,049)	-	(710,049)
Jumlah kewajiban keuangan/ Total financial liabilities	(105,585,273)	-	(105,585,273)

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Tersedia untuk dijual/ Available-for sale</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity</u>
31 Desember/December 2009					
Aset keuangan/ Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	14,739,451	-	-	14,739,451	-
Dana yang dibatasi penggunaannya - bersih/ Restricted funds - net	2,993,622	-	-	2,993,622	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	1,565,829	230,807	53,862	1,281,160	-
Piutang usaha/ Trade receivables	27,482,418	-	-	27,482,418	-
Piutang dari Pemerintah/ Due from the Government	19,901,312	-	-	19,901,312	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	1,380,759	-	-	1,380,759	-
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	4,771,578	-	324,347	4,000,000	447,231
PPN yang dapat ditagihkan kembali/Reimbursable VAT	1,805,070	-	-	1,805,070	-
Aset lain-lain/ Other Assets	4,395,766	-	-	4,395,766	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	79,035,805	230,807	378,209	77,979,558	447,231

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan dari Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan):

46. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The information given below relates to the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities by category (continued):

	Nilai wajar diakui melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Kewajiban lainnya/ Other financial liabilities
Jumlah/Total	through profit or loss	liabilities
Kewajiban keuangan/ Financial liabilities		
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loans</i>	(14,760,559)	(14,760,559)
Hutang usaha/ <i>Trade payables</i>	(22,441,755)	(22,441,755)
Hutang kepada Pemerintah/ <i>Due to the Government</i>	(35,948,353)	(35,948,353)
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	(7,104,386)	(7,104,386)
Hutang lain-lain/ <i>Other payables</i>	(2,659,352)	(2,659,352)
Kewajiban jangka panjang/ <i>Long-term liabilities</i>	(23,909,482)	(23,909,482)
Hutang jangka panjang lain-lain/ <i>Other non-current payables</i>	(660,766)	(660,766)
Jumlah kewajiban keuangan/ Total financial liabilities	(107,484,653)	(107,484,653)

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dengan berbagai kegiatan usaha yang dilakukan, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki potensi atas berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan melalui Komite Manajemen Risiko (Komite), *Risk Management Unit* dan *Risk Taking Unit* untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan monitoring risiko-risiko perusahaan. Komite Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko strategis, risiko operasional, dan risiko keuangan.

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

47. RISK MANAGEMENT POLICY

The Company and Subsidiaries' activity expose them to a variety of risks. The Company and Subsidiaries' overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Company and Subsidiaries.

Risk management is carried out by the Company and Subsidiaries' Board of Directors, specifically the Risk Management Committee (the Committee), Risk Management Unit and Risk Taking Unit, to identify, assess, mitigate and monitor the risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including strategic risk, operational risk and financial risk.

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/155 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai dari faktor-faktor risiko pasar. Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan suku bunga, nilai tukar mata uang asing dan harga komoditas.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki potensi risiko nilai tukar mata uang asing karena pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagian besar diterima dalam mata uang Rupiah sementara untuk biaya operasi khususnya untuk pengadaan minyak mentah dan produk minyak dilakukan dalam mata uang Dolar AS. Perusahaan dan Anak Perusahaan memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing secara alami melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

(ii) Risiko harga komoditi

Fluktuasi harga minyak mentah, gas alam dan produk kilang serta ketidakpastian pasar untuk minyak mentah dan gas dapat berpengaruh buruk terhadap usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi dari Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam menghasilkan laba dipengaruhi secara signifikan oleh harga dan permintaan minyak mentah, gas dan produk kilang, perbedaan antara harga perolehan minyak mentah, gas dan produk kilang serta biaya eksplorasi, pengembangan, produksi, distribusi dan penjualan minyak mentah, gas dan produk minyak. Pasar internasional dan domestik untuk minyak mentah dan produk kilang berfluktuasi, dan ditenggarai oleh fluktuasi harga yang signifikan baru-baru ini. Fluktuasi harga pasar minyak mentah, gas dan produk kilang tergantung dari berbagai faktor diluar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- Peristiwa dan kondisi internasional, termasuk perkembangan politik dan ketidakstabilan wilayah penghasil minyak, seperti Timur Tengah (terutama Teluk Persia, Iran dan Irak), Amerika Latin dan Afrika Barat;

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk

Market risk is the risk of potential loss due to the change in value of the market risk factors. The market risk factors are interest rates, foreign exchange rates, and commodity prices

(i) Foreign exchange risk

The Company and Subsidiaries' revenue is denominated in Indonesian Rupiah, while the majority of these operating expenditures, which are for crude oil and oil products procurement, are denominated in US Dollars. As such the Company and Subsidiaries have exposure to fluctuations in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries mitigate the foreign exchange risk naturally by effective cash flow management.

(ii) Commodity price risk

The volatility in prices of crude oil, natural gas and refined products and the uncertainty of the market dynamics for oil and gas could adversely affect the Company and Subsidiaries' business, financial conditions and results of operations.

The Company and Subsidiaries' profitability is significantly affected by the prices of, and demand for, crude oil, natural gas and refined products, the difference between the prices received for the crude oil, natural gas and refined products they produce and the costs of exploring for, developing, producing, transporting and selling crude oil, gas and refined products. The international and domestic markets for crude oil and refined products are volatile, and have recently been characterised by significant price fluctuations. The volatility of the market prices of crude oil, natural gas and refined products is subject to a variety of factors beyond the Company and Subsidiaries' controls. These factors, among others, include:

- *International events and circumstances, as well as political developments and instability in petroleum producing regions, such as the Middle East (particularly the Persian Gulf, Iran and Iraq), Latin America and Western Africa;*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/156 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditi (lanjutan)

- Kemampuan Organisasi Negara Penghasil Minyak (OPEC) dan negara produsen minyak lain menjaga tingkat produksi dan dengan demikian mempengaruhi harga pasar;
- Tingkat pasokan sumber energi, seperti gas alam dan batubara;
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri dan Luar Negeri terkait industri minyak dan gas pada umumnya, dan kebijakan harga minyak mentah, gas dan produk kilang di Indonesia;
- Fluktuasi nilai tukar mata uang Dollar AS dan Rupiah;
- Cakupan dan tingkat aktivitas pencarian dan produksi minyak dan gas dunia, persediaan minyak dan gas dunia, partisipasi pasar dari spekulasi minyak dan produk lainnya;
- Kondisi cuaca dan musim;
- Perubahan kebijakan penentuan harga dari kompetitor dan Pemerintah; dan
- Kondisi ekonomi global, domestik dan regional.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memitigasi risiko secara alami melalui manajemen pengadaan komoditi dengan menggunakan *Crude Oil Management System* (COMS) guna mendapatkan harga minyak mentah yang kompetitif untuk mendukung produksi minyak dengan hasil yang optimal.

(iii) Risiko suku bunga

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki eksposur dari risiko suku bunga yang disebabkan oleh posisi keuangan. Pinjaman yang diperoleh dengan suku bunga yang bervariasi menyebabkan Perusahaan dan Anak Perusahaan menghadapi risiko arus kas dari suku bunga. Perusahaan dan Anak Perusahaan memonitor tingkat suku bunga untuk meminimalisasi segala dampak terhadap posisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk (continued)

- *The ability of the Organisation of Petroleum Exporting Countries (OPEC) and other petroleum-producing nations to set and maintain production levels and therefore influence market prices;*
- *Supply levels of substitute energy sources, such as natural gas and coal;*
- *Domestic and foreign government regulations with respect to oil and energy industries in general, and crude oil, natural gas and refined products pricing policies in Indonesia;*
- *Fluctuations in exchange rates between the US Dollar and the Rupiah;*
- *The level and scope of activity of global oil and natural gas exploration and production, global oil and natural gas inventories, oil speculators and other commodity market participants;*
- *Weather conditions and seasonality;*
- *Change in pricing policies of competitors and the Government; and*
- *Overall global, domestic and regional economic conditions.*

The Company and Subsidiaries mitigate the risk naturally by commodity procurement management with the Crude Oil Management System (COMS) to acquire competitive crude prices for supporting oil production with the most optimum results.

(iii) Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are exposed to interest rate risk due to their financial position. Borrowings issued at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk. The Company and Subsidiaries monitor interest rates to minimise any impact on the Company and Subsidiaries' financial position.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/157 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset keuangan dan kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga:

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The following table represents a breakdown of the Company and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities which are impacted by interest rates:

	31 Desember/December 2010					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset/ Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	9,749,418	-	11,357,710	-	27,030	21,134,158
Dana yang dibatasi penggunaannya - bersih/ Restricted funds - net	1,973,325	-	976,278	-	-	2,949,603
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	1,338,291	-	361,621	1,699,912
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	20,330,274	20,330,274
Piutang dari Pemerintah/ Due from the Government	-	-	-	-	13,366,485	13,366,485
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	6,448,400	6,448,400
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	1,000,000	2,000,000	-	252,590	142,607	3,395,197
PPN yang dapat ditagihkan kembali/Reimbursable VAT	-	-	-	-	1,867,151	1,867,151
Aset lain-lain/Other Assets	-	-	-	53,638	1,189,680	1,243,318
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	12,722,743	2,000,000	13,672,279	306,228	43,733,248	72,434,498
Kewajiban/Liabilities						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(19,258,272)	-	-	-	-	(19,258,272)
Hutang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(32,580,478)	(32,580,478)
Hutang kepada Pemerintah/ Due to the Government	-	-	-	(128,021)	(20,254,450)	(20,382,471)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(5,858,306)	(5,858,306)
Hutang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(2,342,357)	(2,342,357)
Kewajiban jangka panjang/Long-term liabilities	(5,643,029)	(17,564,234)	(367,747)	(878,330)	-	(24,453,340)
Hutang jangka panjang lain-lain/ Other non-current payables	-	-	-	-	(710,049)	(710,049)
Jumlah kewajiban keuangan/ Total financial liabilities	(24,901,301)	(17,564,234)	(367,747)	(1,006,351)	(61,745,640)	(105,585,273)

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/158 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai saldo piutang usaha sebesar Rp20,3 triliun, dimana 34,6% di antaranya merupakan piutang usaha kepada institusi dan badan usaha milik Pemerintah. Saldo terbesar adalah piutang usaha kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan Anak Perusahaan sebesar Rp5.319.303.

10 debitur utama adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan Anak Perusahaan, Tentara Nasional Indonesia & POLRI, PT Petrochina International, PTT Public Co. Ltd, Mitsubishi Corporation, Toyota Tshuho Corporation, PT Pamapersada Nusantara, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Trafigura Pte Ltd dan Mitsui Oil Pte Ltd.

Piutang usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak seluruhnya memiliki jaminan atau liputan asuransi kredit. Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak membuat penyisihan penurunan nilai untuk institusi dan badan usaha milik Pemerintah karena manajemen berpendapat bahwa piutang usaha tersebut dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun. Penyisihan dibuat untuk piutang usaha komersial berdasarkan analisis piutang pada akhir periode akuntansi. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki prosedur untuk memonitor dan membatasi eksposur terhadap risiko kredit atas piutang usaha untuk entitas komersial.

c. Risiko likuiditas

Tingkat likuiditas yang diperlukan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Perusahaan apabila Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini terjadi antara lain karena keterlambatan pembayaran subsidi dari Pemerintah.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan didalam operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas dan bahan baku. Salah satu biaya operasi utama adalah pembelian bahan untuk pengolahan di kilang. Fluktuasi harga minyak mentah, gas bumi dan hasil pengolahan dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing menyebabkan ketidakpastian jumlah modal kerja dan biaya untuk kegiatan hulu dan hilir dari Perusahaan dan Anak Perusahaan.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Credit risk

As of 31 December 2010, the Company and Subsidiaries owned trade receivables of Rp20.3 trillion, of which approximately 34.6% was owed by Government-related entities. The largest trade receivable balance was due from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) and Subsidiaries in the amount of Rp5,319,303.

The top 10 debtors are PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) and Subsidiaries, Tentara Nasional Indonesia & POLRI, PT Petrochina International, PTT Public Co. Ltd, Mitsubishi Corporation, Toyota Tshuho Corporation, PT Pamapersada Nusantara, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Trafigura Pte Ltd and Mitsui Oil Pte Ltd.

The Company and Subsidiaries' outstanding trade receivables are not all covered by collateral or credit insurance. The Company and Subsidiaries did not provide impairment provisions for accounts receivable from the Government-related entities because management believes there are assurances that these balances will be settled within one year. Provisions are made for commercial trade receivables based on receivable analysis at the end of accounting period. The Company and Subsidiaries have procedures to monitor and limit their exposure to the credit risk on outstanding trade receivables for commercial entities.

c. Liquidity risk

The amount of liquidity which the Company and Subsidiaries requires for its operations is uncertain and its operations may be adversely affected if the Company and Subsidiaries do not have sufficient working capital to meet their cash and operational requirements. This may occur as a result of, amongst other reasons, delays in the payment of the Government's subsidies.

The Company and Subsidiaries use significant amount of cash in their operations, primarily to procure commodities and raw materials. In particular, one of their principal operating costs is the acquisition of feedstock for their refineries. Volatility in market prices for crude oil, natural gas and their refined products and fluctuations in exchange rates cause working capital and costs for the Company and Subsidiaries upstream and downstream operations to be uncertain.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/159 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, pembayaran subsidi, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, L/C dan *revolving credit*), dan pinjaman bank jangka panjang. Sesuai dengan penugasan PSO, Perusahaan dan Anak Perusahaan harus menyampaikan klaim subsidi kepada Pemerintah setiap akhir bulan untuk bahan bakar minyak subsidi yang didistribusikan selama bulan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp21 triliun dan Rp14,7 triliun. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan terus-menerus melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan hutang usaha.

48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Komitmen KKS

Sesuai dengan KKS, PT Pertamina EP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah melalui BPMIGAS pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS.

PT Pertamina EP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$500.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS dan US\$1.000.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KKS dan US\$1.500.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS.

Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PT Pertamina EP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah melebihi 1.500 MMBOE. Pada tanggal 31 Desember 2010, PT Pertamina EP belum melakukan pembayaran atas bonus tersebut, menunggu tagihan dari Pemerintah melalui BPMIGAS.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The Company and Subsidiaries fund their operations principally through cash flow from operations, a significant portion of which comprises sales, subsidy payments, short-term working capital facilities (including bank overdrafts, L/Cs and revolving credits), and long-term bank loans. In accordance with the terms of PSO's mandate, the Company and subsidiaries are required to submit their claim for subsidy to the Government at the end of each month for the subsidised fuel distributed in that month.

As of 31 December 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries had cash and cash equivalents of Rp21 trillion and Rp14.7 trillion, respectively. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of trade receivables and trade payables.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Cooperation Contract commitment

In accordance with the Cooperation Contract, PT Pertamina EP shall surrender a minimum of 10% of the original contract area to the Government through BPMIGAS on or before the end of the tenth year from the effective date of the Cooperation Contract.

PT Pertamina EP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$500,000 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 500 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract, US\$1,000,000 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract and US\$1,500,000 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract.

PT Pertamina EP's cumulative production of oil and gas up to 31 December 2010 has exceeded 1,500 MMBOE. As at 31 December 2010, PT Pertamina EP has not paid the bonuses, and is waiting for the invoice from the Government through BPMIGAS.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/160 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pengeluaran untuk pembelian barang modal

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2010, total komitmen pengeluaran barang modal yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan yang belum terealisasi adalah sebesar Rp8.120.000.

c. Perjanjian Jual Beli Gas

Pada tanggal 31 Desember 2010, PT Pertamina EP memiliki komitmen untuk mengirimkan gas sebesar 2.483.166 BBBTU kepada beberapa pelanggan. Gas tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2011 sampai 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2010, PT Pertamina Hulu Energi memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan nilai gas masing-masing kontrak senilai antara 8 BBBTU hingga 231.000 BBBTU (bagian bersih PHE). Jangka waktu kontrak tersebut adalah dari tahun 2011 sampai 2028.

d. Perkara hukum

Dalam melakukan kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga atas berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah dan peraturan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, jumlah kerugian yang mungkin timbul atas beberapa tuntutan hukum masih belum dapat ditentukan.

1. PT Lirik Petroleum

Perusahaan dan PT Pertamina EP, Anak Perusahaan, sebagai tergugat dalam kasus gugatan PT Lirik Petroleum (Lirik) atas perkara sengketa hak pengelolaan blok minyak dan gas yang berlokasi di Pulau Utara dan Pulau Selatan, Propinsi Riau.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Capital expenditures

The Company and its Subsidiaries have capital expenditure commitments in the normal course of business.

As of 31 December 2010, total unrealised capital expenditures commitments that have been made by the Company and its Subsidiaries amounted to Rp8,120,000.

c. Gas Sale and Purchase agreements

As of 31 December 2010, PT Pertamina EP had various commitments to deliver gas amounting to 2,483,166 BBBTU to various buyers. The gas will be periodically delivered from 2011 until 2025.

As of 31 December 2010, PT Pertamina Hulu Energi had various significant gas supply agreements to various buyers, with gas value of each contract between 8 BBBTU and 231,000 BBBTU (net PHE share). The expiration years of those agreements range from 2011 to 2028.

d. Legal cases

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries are party to various legal actions in relation to compliance with contracts, agreements, Government regulations and the tax law. As of the completion date of these consolidated financial statements, the possible losses arising from various legal actions cannot be determined.

1. PT Lirik Petroleum

The Company and PT Pertamina EP, a Subsidiary, are defendants in a legal suit instituted by PT Lirik Petroleum (Lirik) in relation to a dispute involving rights to operate oil and gas blocks located in Pulau Utara and Pulau Selatan, Riau Province.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/161 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perkara hukum (lanjutan)

1. PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2006, Lirik membawa gugatannya ke *International Chamber of Commerce (ICC)* di Paris, Perancis, sehubungan dengan adanya pelanggaran kontrak *Enhanced Oil Recovery (EOR)* akibat ditolaknyanya permohonan Lirik untuk mengkomersialkan operasi blok minyak dan gas tersebut. Selanjutnya sesuai dengan keputusan ICC No.14387/JP/JEM tanggal 27 Februari 2009, tergugat berkewajiban untuk membayar ganti rugi sebesar US\$34.495.428 dan bunga sebesar 6% per tahun sejak tanggal keputusan final ICC sampai tanggal pembayaran.

Dengan demikian, Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian atas gugatan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Pada tanggal 11 Mei 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan permohonan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memohon pembatalan keputusan ICC tersebut diatas. Pada tanggal 3 September 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menolak permohonan Perusahaan dan PT Pertamina EP. Pada tanggal 28 September 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan permohonan kasasi terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 9 Juni 2010 Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi Perusahaan dan PT Pertamina EP dan meminta Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk melaksanakan keputusan arbitrase.

Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung pada tanggal 20 Desember 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih diperiksa oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Legal cases (continued)

1. PT Lirik Petroleum (continued)

On 17 May 2006, Lirik brought the legal suit to the *International Chamber of Commerce (ICC)* in Paris, France, on the basis that there was a violation of its rights under the *Enhanced Oil Recovery (EOR)* contract, since Lirik's request for approval for commercial operations of the oil and gas blocks had been rejected. According to the ICC's decision No.14387/JP/JEM dated 27 February 2009, the defendants are obliged to pay compensation of US\$34,495,428 and interest at 6% per annum from the date of registration of the final award by the ICC until the date of payment.

Accordingly, the Company has recognised a provision for such compensation in its consolidated financial statements as of 31 December 2010 and 2009.

On 11 May 2009, the Company and PT Pertamina EP filed an appeal to the Central Jakarta District Court requesting the cancellation of the above ICC decision. On 3 September 2009, the Central Jakarta District Court rejected Pertamina's and the Company's appeal. On 28 September 2009, the Company and PT Pertamina EP lodged an appeal in relation to the Central Jakarta District Court's Decision to the Supreme Court. On 9 June 2010 Supreme Court rejected Pertamina's and the Company's appeal and requested that the Company and PT Pertamina EP's comply with the ICC's decision.

The Company filed a judicial review to the Supreme Court on 20 December 2010. As of the completion date of these consolidated financial statements, the case is still being reviewed by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/162 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perkara hukum (lanjutan)

1. PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Perlawanan eksekusi atas putusan perkara PT Lirik Petroleum

Pada tanggal 16 November 2009 dimulai proses upaya hukum perlawanan eksekusi (*partij verzet*) atas tuntutan eksekusi Lirik di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 15 April 2010 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan yang menolak perlawanan Perusahaan dan PT Pertamina EP. Atas putusan tersebut Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Gugatan terhadap perbuatan lawan hukum Arbiter PT Lirik Petroleum

Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan gugatan perdata atas perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Majelis Arbiter perkara Lirik dan Kuasa Hukum Lirik di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 10 Agustus 2009. Pada tanggal 19 Agustus 2010 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan untuk menolak gugatan Perusahaan dan PT Pertamina EP dan atas putusan tersebut sedang diupayakan banding di Pengadilan Tinggi Jakarta.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan PT Pertamina EP masih melakukan upaya hukum terkait proses pembatalan putusan ICC, eksekusi dan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap PT Lirik Petroleum, majelis arbiter dan pihak terkait lainnya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Legal cases (continued)

1. PT Lirik Petroleum (continued)

An appeal refusing the execution of ICC'S decision regarding PT Lirik Petroleum

On 16 November 2009, the Company and PT Pertamina EP filed an appeal refusing the execution (*partij verzet*) of ICC's decision involving Lirik to the Central Jakarta District Court. On 15 April 2010 the Central Jakarta District Court rejected the Company and PT Pertamina EP's appeal. Based on this decision, the Company and PT Pertamina EP lodged an appeal to the Jakarta High Court.

Legal claim to tort arbitration regarding PT Lirik Petroleum

The Company and PT Pertamina EP lodged a civil lawsuit against ICC and Lirik's lawyer to the Central Jakarta District Court on 10 August 2009. The Central Jakarta District Court rejected the Company and PT Pertamina EP's appeal on 19 August 2010 and based on this decision the Company and PT Pertamina EP's will submit an appeal to the Jakarta High Court.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has several ongoing legal actions related to the request to cancel the ICC's decision, the request filed against the execution and the plaintiff's legal case lodged against PT Lirik Petroleum, the arbiter and other related parties.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/163 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perkara hukum (lanjutan)

2. Gugatan Hukum oleh eks-karyawan Naamlose Vennootschap Nederlandsche Nieuw Guinee Petroleum Maatschappij (NV NNGPM)

Pada tahun 2008, gugatan hukum terhadap Perusahaan dan PT Pertamina EP diajukan melalui Pengadilan Negeri Sorong oleh bekas karyawan NV NNGPM, yang diambil alih kegiatan operasinya oleh perusahaan sebelum Pertamina Lama pada tahun 1964. Penggugat mengajukan gugatan untuk kompensasi bekas karyawan NV NNGPM sebesar Rp2.621.952. Pengadilan Negeri Sorong memenangkan penggugat pada tanggal 18 Maret 2009 dan meminta Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk membayar kompensasi sebesar Rp2.372.952.

Pada tanggal 1 April 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Sorong ke Pengadilan Tinggi Jayapura. Pada tanggal 23 Oktober 2009 Pengadilan Tinggi Jayapura memenangkan penggugat dan meminta Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk membayar kompensasi sebesar Rp1.724.242. Pada tanggal 30 November 2009 dan 14 Desember 2009 Perusahaan dan PT Pertamina EP masing-masing mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Tinggi Jayapura. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih belum diperoleh keputusan Mahkamah Agung atas perkara ini. Manajemen Perusahaan dan PT Pertamina EP yakin bahwa penyelesaian gugatan hukum tidak akan melibatkan jumlah yang signifikan, jika ada, dan oleh karena itu tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut yang diakui didalam laporan keuangan Perusahaan dan PT Pertamina EP pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Legal cases (continued)

2. Legal claim by former Naamlose Vennootschap Nederlandsche Nieuw Guinee Petroleum Maatschappij (NV NNGPM) employees

In 2008, a legal claim was submitted to the Sorong District Court against the Company and PT Pertamina EP by former employees of NV NNGPM, whose operation was taken over by one of the predecessor companies of the former Pertamina Entity in 1964. The plaintiff is claiming compensation for former employees of NV NNGPM in the amount of Rp2,621,952. The Sorong District Court issued a decision in favour of the plaintiff on 18 March 2009, requiring the Company and PT Pertamina EP to pay compensation of Rp2,372,952.

On 1 April 2009, the Company and PT Pertamina EP lodged an appeal against the decision of the Sorong District Court to the Jayapura High Court. On 23 October 2009, the Jayapura High Court issued a decision in favour of the plaintiff, requiring the Company and PT Pertamina EP to pay compensation of Rp1,724,242. On 30 November 2009 and 14 December 2009 the Company and PT Pertamina EP, respectively, lodged appeals to the Supreme Court against the decision of the Jayapura High Court. As of the completion date of these consolidated financial statements, decisions in relation to the Company's and PT Pertamina EP's appeals to the Supreme Court have not yet been issued. Management of the Company and PT Pertamina EP believes that settlement of the legal claim will not involve a significant amount, if any, and accordingly no provision has been recognised by the Company and PT Pertamina EP in their 31 December 2010 and 2009 financial statements in relation to this claim.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/164 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kontrak Kerja Sama (KKS) Blok West Madura Offshore

PHE, melalui anak perusahaannya, PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE West Madura Offshore), mempunyai 50% *working interest* di blok *West Madura Offshore* dimana KKS-nya akan berakhir pada 6 Mei 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010, PHE *West Madura Offshore* memiliki nilai buku bersih dari investasi jangka panjang di KKS tersebut sebesar Rp1.029.434.

PHE telah mengajukan permohonan kontrak baru ke Pemerintah untuk blok *West Madura Offshore*. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini, negosiasi dengan Pemerintah masih berlangsung dan Pemerintah belum memberikan keputusan berkaitan dengan pemberian hak atas blok *West Madura Offshore*.

Manajemen berkeyakinan bahwa Pemerintah akan memberikan hak atas blok *West Madura Offshore* di KKS yang baru kepada Perusahaan/PHE. Manajemen berkeyakinan bahwa investasinya di blok *West Madura Offshore* akan dapat dipulihkan di masa mendatang. Dengan demikian, manajemen tidak melakukan penyesuaian penurunan nilai di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dalam kaitannya dengan investasi di *West Madura Offshore* blok.

49. REKLASIFIKASI AKUN

Saldo komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah diubah agar sesuai dengan dasar penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2010, beberapa akun pada neraca konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian tahun 2009 telah direklasifikasi.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. *West Madura Offshore Block - Production Sharing Contract (PSC)*

PHE, through its subsidiary, PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE West Madura Offshore), owns 50% working interest in the West Madura block, whose PSC expires on 6 May 2011. As of 31 December 2010, PHE West Madura Offshore Block's net book value of long-term investment in the PSC is Rp1,029,434.

PHE has requested a new contract for the West Madura block from the Government. As of the date of these consolidated financial statements, the negotiation with the Government is ongoing and no decisions have been made by the Government with respect to the award of the West Madura Offshore block.

Management believes the Government will award the West Madura Offshore block to the Company/PHE in the new PSC. Management believes that its investments in the West Madura Offshore block can be recovered in the future. As such, management has not made any impairment adjustments to the consolidated financial statements as of 31 December 2010 with respect to its investment in the West Madura Offshore block.

49. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2009 have been amended to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2010 have been presented.

To conform with 2010 consolidated financial statements presentation, certain accounts on the 2009 consolidated balance sheets, consolidated statements of income and consolidated statement of cash flows have been reclassified.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

49. ACCOUNT RECLASSIFICATION (continued)

	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Reklasifikasi dan penyajian kembali/ Reclassification and restatement</u>	<u>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	
Piutang usaha - pihak ketiga bagian lancar	26,370,345	186,345	26,556,690	<i>Trade receivables - third parties current portion</i>
Piutang dari Pemerintah - bagian lancar	9,867,303	(93,683)	9,773,620	<i>Due from the Government - current portion</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1,056,504	251,666	1,308,170	<i>Other receivables - third parties</i>
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	-	15,999,783	15,999,783	<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Aset lain-lain – bersih*	21,181,885	(15,232,017)	5,949,868	<i>Other assets - net*</i>
Hutang usaha - pihak ketiga	21,388,365	186,345	21,574,710	<i>Trade payables - third parties</i>
Hutang kepada Pemerintah yang jatuh tempo dalam satu tahun	30,842,908	(93,683)	30,749,225	<i>Due to the Government - current portion</i>
Hutang lain-lain - pihak ketiga	4,371,742	251,666	4,623,408	<i>Other payables - third parties</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan dan perubahan asosiasi	(80,650)	211,884	131,234	<i>Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of Subsidiaries and associates</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	32,990	(211,884)	(178,894)	<i>Differences arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> *	12,836,929	(422,326)	12,414,603	<i>Upstream production and lifting costs*</i>
Beban dari aktivitas operasi lainnya	2,327,602	292,656	2,620,258	<i>Expenses in relation to other operating activities</i>
Beban umum dan administrasi	10,184,142	220,690	10,404,832	<i>General and administration expenses</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	626,504	(142,136)	484,368	<i>Other income - net</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	88,631	142,136	230,767	<i>Share in net income of associates</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	9,535,921	3,237,185	12,773,106	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(21,121,785)	2,376,296	(18,745,489)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	10,659,978	(2,909,422)	7,750,556	<i>Net cash provided by financing activities</i>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	-	(2,704,059)	(2,704,059)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>

*) Termasuk dampak penyajian kembali (lihat Catatan 3)

*Include impact of restatement (refer to Note 3) *)*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/166 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Revisi atas PSAK tertentu yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, tetapi belum efektif berlaku pada tahun 2010 dirangkum di bawah ini:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- i. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- ii. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- iii. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- iv. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- v. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".
- vi. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- vii. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa setelah Periode Laporan".
- viii. PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama".
- ix. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi".
- x. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tidak Berwujud".
- xi. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".
- xii. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- xiii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- xiv. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".
- xv. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- xvi. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- xvii. ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".
- xviii. ISAK No. 9, "Perubahan atas Kewajiban Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Kewajiban Serupa".
- xix. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan".

50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The revisions of certain PSAKs which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants, but which were not yet effective in the year 2010, are summarised below:

Effective on or after 1 January 2011:

- i. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".
- ii. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".
- iii. PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting".
- iv. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".
- v. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".
- vi. PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".
- vii. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period".
- viii. PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures".
- ix. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates".
- x. PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".
- xi. PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations".
- xii. PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue".
- xiii. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- xiv. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".
- xv. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
- xvi. PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations".
- xvii. ISAK No. 7, "Consolidation of Special Purpose Entities".
- xviii. ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities".
- xix. ISAK No. 10, "Customer Loyalty Programs".

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/167 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- xx. ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
- xxi. ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- xxii. ISAK No. 14, "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web"
- xxiii. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012:**

- i. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- ii. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan oleh Program Imbalan Pensiun".
- iii. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Karyawan".
- iv. PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi".
- v. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- vi. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Penyajian Instrumen Keuangan".
- vii. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- viii. PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ix. PSAK No. 61 (Revisi 2010), "Akuntansi dibawah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- x. PSAK No. 63 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi".
- xi. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- xii. ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- xiii. ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa".

50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after 1 January 2011 (continued):

- xx. ISAK No. 11, "Distribution of Non-cash Assets to Owners".
- xxi. ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturers".
- xxii. ISAK No. 14, "Intangible Assets - Website Cost".
- xxiii. ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".

Effective on or after 1 January 2012:

- i. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- ii. PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans".
- iii. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- iv. PSAK No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts".
- v. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".
- vi. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".
- vii. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment".
- viii. PSAK No. 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures".
- ix. PSAK No. 61 (Revised 2010), "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".
- x. PSAK No. 63 (Revised 2010), "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".
- xi. ISAK No. 13 "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation".
- xii. ISAK No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".
- xiii. ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements".

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**50. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan):**

- xiv. ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
- xv. ISAK No. 20, "Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya".

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar - standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective on or after 1 January 2012 (continued):

- xiv. ISAK No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities".
- xv. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The Company is still considering the impact of these revised standards on the consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/1 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(TIDAK DIAUDIT)**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(UNAUDITED)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT)**

PT Pertamina EP (PT EP), Anak Perusahaan PHE dan PT Pertamina EP Cepu (PEPC) tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KKS PT EP dan KKS Anak Perusahaan PHE dan KKS PEPC.

Jumlah cadangan terbukti (*proved*) hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan PT EP, Anak Perusahaan dari PHE dan PEPC. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali PT EP, Anak Perusahaan PHE dan PEPC.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kuantitas cadangan kotor di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia:

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED)

PT Pertamina EP (PT EP), PHE's Subsidiaries and PT Pertamina EP Cepu (PEPC) have no ownership interests in the oil and gas reserves, but rather have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with PT EP's PSC, PHE's Subsidiaries' PSCs and PEPC's PSC.

The quantity of proved reserves is only an estimation, and is not intended to illustrate the realisable value or fair value of PT EP's, PHE's Subsidiaries' and PEPC's reserves. This estimation is subject to changes whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond PT EP's, PHE's Subsidiaries' and PEPC's control.

Management believes that the estimated gross reserves quantities as stated below are reasonable based on available geological and technical data:

Wilayah Kerja/ Working Area	Saldo 31 Desember 2008/ 31 December 2008 Balance	Produksi/ Production	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo 31 Desember 2009/ 31 December 2009 Balance	Produksi/ Production	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo 31 Desember 2010/31 December 2010 Balance
Sumatera							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	369,988	(4,777)	(27,173)	338,038	(4,052)	5,212	339,198
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	945,197	(31,026)	(92,537)	821,634	(28,892)	(137,805)	654,937
Jawa/Java							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	287,276	(18,102)	13,465	282,639	(19,157)	(3,479)	260,003
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	264,897	(32,118)	(8,293)	224,486	(29,533)	12,530	207,483
Kalimantan/Borneo							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	45,066	(1,589)	1,193	44,670	(2,346)	85,794	128,118
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	74,972	-	(33)	74,939	(408)	23,324	97,855
Papua							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	14,059	(382)	-	13,677	(452)	(1,495)	11,730
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	1,250	-	(81)	1,169	(6)	72	1,235
TAC							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	234,148	(15,709)	38,429	256,868	(7,728)	(42,648)	206,492
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	121,030	(5,977)	29,611	144,664	(3,958)	(30,018)	110,688
Proyek JOB-EOR /JOB-EOR Project							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	17,580	-	(17,580)	-	(653)**	14,653**	14,000**
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	15,581	-	182,320	197,901	(381)**	163,954**	361,474**
Unit Bisnis Eksplorasi dan Eksploitasi / Exploration and Exploitation Business Units (UBEP)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	121,744	(10,907)	67,473*	178,310	(13,118)	80,182	245,374
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	13,116	(471)	29,965*	42,610	(1,585)	5,804	46,829

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/2 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(TIDAK DIAUDIT)**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(UNAUDITED)**

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan) **ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

Wilayah kerja/Working area	Saldo 31 Desember 2008/ 31 December 2008 Balance	Produksi/ Production	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir 31 Desember 2009/ 31 December 2009 Balance	Produksi/ Production	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo 31 Desember 2010/31 December 2010 Balance
JOB-PSC: (50%); PPI (50%)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	51,435	(6,072)	1,354	46,717	(7,370)	16,898	56,245
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	157,104	(3,811)	27,873	181,166	(5,668)	55,669	231,167
IP (10%)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	14,047	(2,083)	945	12,909	(3,824)	11,169	20,254
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	107,203	(7,924)	14,380	113,659	(10,318)	20,758	124,099
Badan Operasi Bersama (BOB)/ Joint Operating Body (JOB)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	48,352	(3,627)	(8,850)	35,875	(3,126)	(924)	31,825
Cepu							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	97,600	(543)	53,148	150,205	(3,047)	(57)	147,101
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	6,320	(39)	(1,139)	5,142	(207)	1	4,936
Luar Negeri/Overseas							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	-	(140)	2,050	1,910	(51)	-	1,859
Offshore North West Java (ONWJ)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	-	(3,873)	23,854	19,981	(5,317)	25,635	40,299
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	(1,503)	28,677	27,174	(6,815)	9,408	29,767
Jumlah minyak dan kondensat/ Total oil and condensate (MBBIs)	1,301,295	(67,804)	148,308	1,381,799	(70,241)	190,940	1,502,498
Jumlah gas bumi/ Total natural gas (MBOE)	1,706,670	(82,869)	210,743	1,834,544	(87,771)	123,697	1,870,470

* Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 41c, kontrak JOB-EOR yang terakhir antara PT EP dan PT Lekom Maras berakhir di 2009. PT EP melakukan reklasifikasi saldo estimasi Cadangan minyak dan gas bumi JOB-EOR masing-masing sebesar 17,580 MBOE, setelah dikurangi penyesuaian cadangan minyak sebesar 8.100 MBOE, dan 15.581 MBOE ke UBEP.

* As discussed in Note 41c, the latest JOB-EOR contract between PT EP and PT Lekom Maras was terminated in 2009. PT EP reclassified the JOB-EOR's estimated crude oil and gas reserves of 17,580 MBOE, after taking into account oil reserve adjustments of 8,100 MBOE, and 15,581 MBOE, respectively, to UBEP.

** Untuk tahun 2010 merupakan cadangan Proyek

** For 2010 is Project's reserves

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) ke MBOE (Millions of Barrels of Oil Equivalent) dengan menggunakan rate konversi: 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

The estimated gas reserve balances and production are converted from MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) to MBOE (Millions of Barrels of Oil Equivalent) by applying the following conversion rate: 1 MMSCF = 0.1726 MBOE.

Penyesuaian pada cadangan merupakan penilaian kembali atas beberapa struktur pada awal tahun, berdasarkan hasil penilaian cadangan oleh Lembaga Minyak dan Gas (Lemigas), Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri Institut Teknologi Bandung (LAPI-ITB) selaku lembaga resmi yang ditunjuk oleh PT Pertamina EP dan dengan persetujuan BPMIGAS, serta penilaian kembali atas cadangan yang dibuat oleh PT Pertamina EP.

Adjustments to reserves involve reassessment of reserves in certain structures at the beginning of the year, based on reserve certifications issued by the Oil and Gas Research Body (Lemigas), the Affiliated Foundation for Research and Industrial of Bandung Institute of Technology (LAPI-ITB) as the official reserves certifiers appointed by PT Pertamina EP with the approval of BPMIGAS, and reassessments of reserves prepared by PT Pertamina EP.

Cadangan Anak Perusahaan PHE berdasarkan pada laporan keuangan kuartalan (FQR) yang disampaikan oleh Operator kepada BPMIGAS.

PHE's Subsidiaries' reserves are based on financial quarterly reports (FQRs) submitted by the Operators to BPMIGAS.